



**PERILAKU PEMANFAATAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)  
(Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat  
(TBM) dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota Surabaya)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Lailin Nada**

**NIM : 071211631008**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
DEPARTEMEN INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Genap Tahun 2015/2016**

### HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah di publikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga

Surabaya, 26 Mei 2016

Yang Menyatakan



Lailin Nada

**PERILAKU PEMANFAATAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)  
(Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat  
(TBM) dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota Surabaya)**

SKRIPSI

Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi S1 Jurusan Ilmu  
Informasi dan Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga.

Disusun Oleh :

Lailin Nada

NIM : 071211631008

DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

Semester Genap Tahun 2015/2016

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Bismillahirrahmanirrahim**

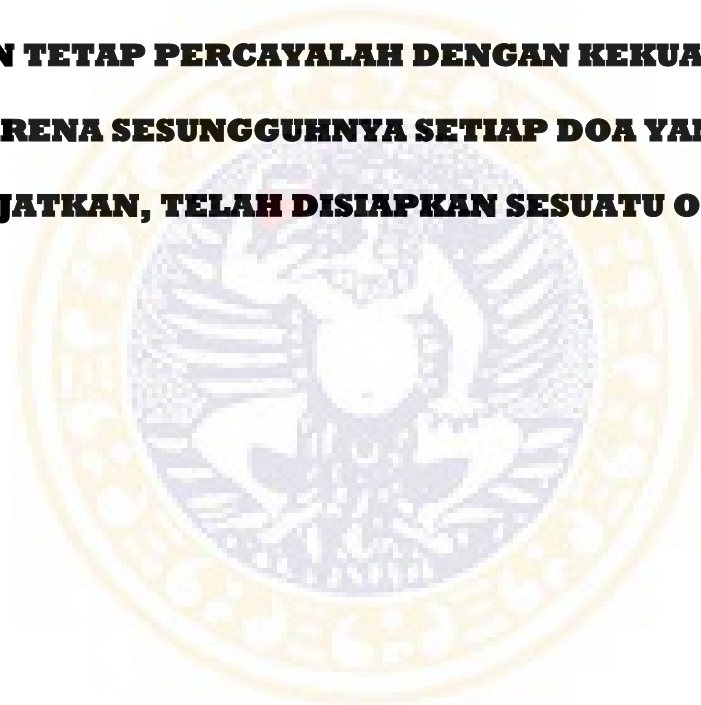
**Skripsi ini kupersembahkan secara spesial untuk kepada kedua sang idolaku dan yang mengidolakanku dalam hidupku (umi dan abi), keluargaku, saudara-saudaraku, sahabat-sahabati, dan orang-orang yang memberiku banyak pelajaran dalam hidupku.**



## HALAMAN MOTTO

**“ TETAP BELAJAR DAN BERUSAHALAH UNTUK IKHLAS,  
SYUKUR DAN SABAR “**

**“DAN TETAP PERCAYALAH DENGAN KEKUATAN DO'A  
KARENA SESUNGGUHNYA SETIAP DOA YANG KITA  
PANJATKAN, TELAH DISIAPKAN SESUATU OLEHNYA”**

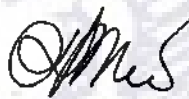


**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PERILAKU PEMANFAATAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)  
(Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)  
dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota Surabaya)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Dra. Rahma Sugihartati, M.Si  
NIP. 196504011993032002

**HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI**

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 17, Juni 2016

Pukul : 10.00 – 11.30

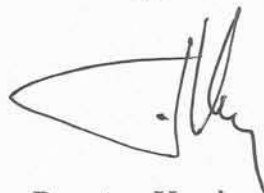
Komisi Penguji Terdiri dari :

Ketua Penguji



Dra. Endang Gunarti, M.I.Kom  
NIP. 196405301990022001

Anggota I



Helmy Prasetyo Yuwinanto, S.Sos  
NIP. 197503262003121001

Anggota II



Dra. Rahma Sugihartati, M.Si  
NIP. 196504011993032002



## ABSTRAK

Isu literasi di Indonesia saat ini masih menjadi perbincangan hangat dari pelbagai kalangan terkait dengan upaya peningkatan literasi bagi masyarakat Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan yakni dengan mendirikan TBM. Kota Surabaya sendiri, dalam satu tahun terakhir ini mulai menaruh perhatian khusus dalam menggalakan program literasi, yang memiliki jumlah TBM terbanyak dibandingkan kota lainya. Fenomena tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran perilaku pemanfaatan TBM, gambaran literasi pengguna TBM dan bagaimana TBM tersebut berperan dalam pengembangan literasi masyarakat kota Surabaya. Peneliti menggunakan teori dari Saracevid dan Kantor untuk menggambarkan perilaku pemanfaatan TBM dengan ACA Model yaitu *Acquisition, Cognition dan Application* dan untuk menggambarkan literasi pengguna TBM, menggunakan konsep dari Kucer berdasarkan 4 dimensi: dimensi *Cognitive, Linguistic, Sociocultural* dan *Developmental*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan lokasi penelitian berada di 6 TBM di Surabaya Timur, Kec. Gubeng. Metode pengambilan sampel *multistage random sampling* dengan sampel sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran masyarakat Surabaya dalam pemanfaatan informasi TBM, secara konseptual tergolong pada tipe "*Direction*" yaitu pengunjung TBM akan mempraktekan informasi sebagai panduan/pengetahuan baru dalam menyelesaikan maupun membuat keputusan. Proses *acquisition*, menunjukkan sebesar 45% sering berkunjung ke TBM dan menghabiskan waktu di TBM selama 1-2 jam (43%). Proses *cognition*, sebesar 51% membaca berulang kali untuk memahami bacaan. Proses *application*, sebesar 45% menyatakan informasi di TBM memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masalah. kemudian pada pemanfaatan literasi, pengguna TBM cenderung tergolong pada tipe "*Functional*" yaitu responden mampu menggunakan informasi dengan mempraktekan informasi yang sudah diperoleh. Pada dimensi *Cognitive*, sebesar 47% menghabiskan 1-2 jam untuk membaca di TBM, dengan membaca 2 buku atau lebih dalam 1 bulan (48%). Pada dimensi *Linguistic*, sebesar 46% jarang membuat karya tulisan dalam 1 bulan, 54% tidak pernah membaca bahasa asing. Dimensi *Sociocultural*, sebanyak 78% membagikan informasi secara aktif, yakni informasi fakta sebanyak 64%. Dimensi *Developmental*, sebanyak 40% mampu menggunakan informasi untuk membuat sesuatu yang baru. Selain itu hasil dari tabulasi silang menunjukkan bahwa pemanfaatan literasi memberikan dampak terhadap kemampuan literasi pengunjung TBM, yang berdampak pada 4 dimensi diatas.

Kata Kunci : Perilaku Pemanfaatan informasi, literasi, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dampak pemanfaatan informasi

## ABSTRACT

The issue of literacy in Indonesia is still being a current issue for various patron associated with efforts to improve literacy for Indonesian citizen itself. One of the efforts is by establishing the TBM. Surabaya city itself, having proclaimed as the "City of Literacy", and in the past year have begun to pay special attention in promoting literacy program, which has the highest number of TBM compared to other cities. That phenomenon makes researchers are interested to know the description of TBM utilization behavior, an overview of literacy of TBM users and how TBM is becoming an instrumental in the development of TBM users' literacy. Researchers used the theory from Saracevid and Kantor to describe the behavior of the TBM utilization with an ACA Model namely Acquisition, Cognition and Application and to describe literacy of TBM users, using the concept from Kucer which defines literacy based on four dimensions : Cognitive, Linguistic, sociocultural and Developmental. This research uses descriptive quantitative research methods, the location of this research is located at 6 TBM located in East Surabaya, Gubeng. The sampling method using a multistage random sampling with a sample size of 100 respondents. These results indicate that TBM user in the utilization of information in TBM, belong to the "Direction" type, TBM users will practice information as a guide / new knowledge in solving problem and decision making. The process of acquisition, 45% showed a frequent visitor to the TBM and spend time in TBM for 1-2 hours (43%). The process of cognition, by 51% read repeatedly to understanding the content, 45% stated information on TBM provides convenience in solving the problem. For the use of literacy, conceptually TBM users tend to belong to the type of "Functional" that respondents were able to use the information to practice the information that has been obtained. On Cognitive dimension, by 47% spend 1-2 hours to read in TBM, 48% were able to read more or equal to two books in one month. In Linguistic dimension, by 46% less often (1-3 times) to make the writings in 1 month, 54% never read a foreign language. Sociocultural dimensions, as much as 78% active share information, which is information fact as much as 64%. Developmental Dimensions, 40% were able to use the information to create something new. Also, results from cross tabulation shows that the use of literacy have an impact on the literacy skills of TBM users, which affects the four dimensions above.

Keywords: Information Utilization Behavior, literacy, Community Library (TBM), the impact of information utilization

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum, Wr.Wb*

*Alhamdulillah Rabbil Alamin*, segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)”** .

Latar belakang penulisan skripsi ini bermula dari maraknya tentang isu literasi menjadi perbincangan dari pelbagai kalangan, mulai dari forum-forum komunitas sampai dengan pemerintahan, terutama tentang upaya dalam meningkatkan literasi bagi masyarakat Indonesia. Upaya yang sudah dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan literasi yaitu dengan mendirikan dan menambah jumlah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di berbagai daerah di Indonesia, terutama di kota Surabaya yang memiliki jumlah TBM terbanyak dibandingkan kota lainnya di Indonesia, saat ini kurang lebih terdapat 485 TBM yang tersebar di seluruh wilayah di Surabaya, karena memang pemerintah kota Surabaya dalam satu terakhir ini mulai menaruh perhatian khusus dalam menggalakan program literasi, diantaranya melalui pendirian dan pemanfaatan TBM. yang diharapkan nantinya masyarakat bisa memanfaatkan TBM tersebut untuk mendukung perkembangan literasinya. Fenomena tersebut tentunya menarik untuk dikaji lebih lanjut, dari sinilah peneliti merumuskan masalah tentang pemanfaatan TBM bagi masyarakat dan bagaimana TBM tersebut berperan dalam pengembangan literasi masyarakat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Tentunya pembuatan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari beberapa pihak yang terlibat. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Rahma Sugihartati selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus menjadi dosen wali dan juga selaku Ketua Program Studi Ilmu Informasi dan perpustakaan yang senantiasa meluangkan waktu, yang selalu memberikan dukungan, masukan, saran, dan tetap sabar dalam membimbing skripsi sehingga terselesaikan dengan baik.
2. Kepada petugas TBM Taman Flora, TBM RW.IV Barata Jaya, TBM RW.II-II kelurahan Mojo dan petugas TBM RW.VII-VIII Kelurahan Mojo, yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada teman-teman IIP dan seluruh pihak yang turut andil membantu dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga saran, masukan dan kritikan sangat diharapkan agar dapat menjadikan skripsi ini lebih baik. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan juga para pembaca.

Surabaya, 30 Mei 2016

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

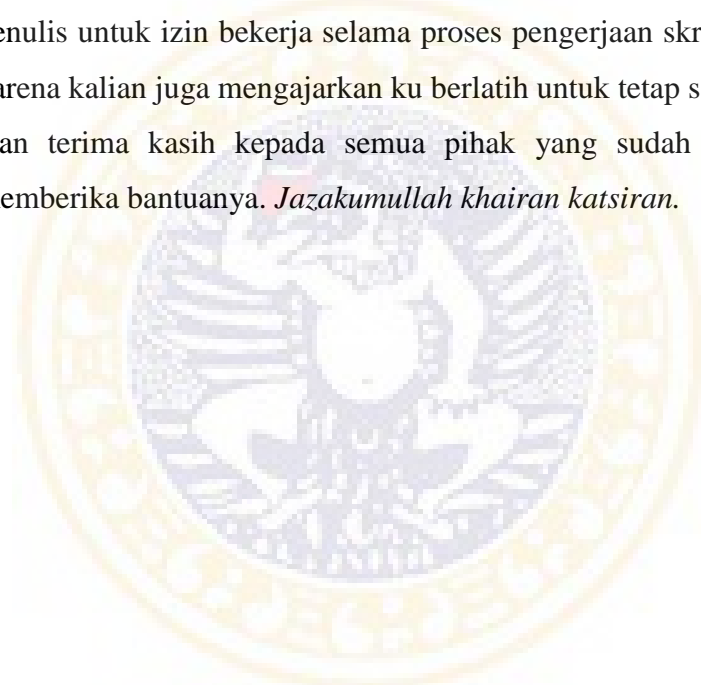
- ❖ Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadiran Illahi Robbi yang senantiasa melimpahkan taufik dan hidayahNya, sehingga penulis diberikan kemudahan yang luar biasa, kelancaran serta nikmat kesehatan sehingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
- ❖ Nabi Muhammad S.A.W yang telah menjadi panutan umat alam semesta, semoga dengan bersholawat kepada beliau kita mendapat *syafaat fi yaumul akhir. Allohumma sholi 'ala sayidina Muhammad.*
- ❖ Kedua idolaku, Bunda Umi dan Ayah Mansyur tercinta yang telah mendidik dan menyayangiku, serta yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis. Kekuatan doa dan kekuatan pengorbanan penjenengan adalah sesuatu yang sangat berharga bagiku. Semoga panjenengan selalu dilancarkan rizki, semoga tetap diberikan kesehatan. Dan semoga adik bisa membuatmu bahagia, bangga dan tetap menjadi idolamu.
- ❖ Kedua Ukhti Shoghir, Indah dan Fya, tetap menjadi putri ayah yang sholihah dan berprestasi. Semoga yang engkau cita-citakan tercapai ya dek. Amiin
- ❖ Ibu Rahma Sugihartati selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih banyak bu, atas bimbingan, motivasi, kritik, saran serta inspirasinya yang telah diberikan kepada penulis. Mohon maaf atas kesalahan saya dalam masa bimbingan skripsi. Semoga bu Rahma selalu di berikan kesehatan, keselamatan serta barokah ilmunya. Amin. *Jazakumullah khairan katsiran. Wa jazakumullah ahsanal jaza.*
- ❖ Terima Kasih Banyak kepada seluruh dosen IIP : Bu Endang, Bu Tri, Bu Mutia, Bu Pak Koko, Pak Helmi, Pak yunus, Bu Ragil, Bu Aulia. Terima Kasih atas ilmu yang telah di berikan semoga berkah dan manfaat. Tak

lupa kepada admin department : Mbak Reni sudah membantu dalam urusan administrasi selama studi di IIP.

- ❖ Kepada petugas TBM Taman Flora Mas Spto, TBM RW.II Mojo Mbak Nisa, TBM RW.III Mbak Dwi, TBM RW.VII Mbak Rosda, TBM RW.VIII Mbak Farida, TBM RW.IV Barata Jaya Mbak Elly terimakasih telah membantu penulis dalam pengumpulan data selama penyusunan skripsi.
- ❖ Kepada sesosok “Adam”. Sukron katsir yang selalu dan selalu memberikan semangat dan motivasi. Terimakasih juga membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini. Tetaplah berdoa dan berdoa semoga yang kita niatkan selalu dimudahkan dan berakhir mendapat ridhoNya. Tetap menjadilah pribadi baik dan bersahaja, berusahalah dengan selalu mencampurkan urusanmu didunia dengan tangan Tuhanmu. *Jazakumullah khairan katsiran. Wa jazakumullah ahsanal jaza.*
- ❖ Kepada teman-teman IIP angkatan 2012, yang tak bisa disebutkan satu persatu, kalian luar biasa, senang sudah bisa mengenal kalian semua, dan semoga dimudahkan proses skripsinya. Amin. Sukses buat kita semua.
- ❖ Kepada, Uzzy sahabatku selalu memberikan doa baik-baik untukku. Terima kasih juga sudah membantu saat turun lapangan penelitian ini. Terimakasih teman seperjuanganku bimbingan Bunda rahma misbah, retno, amel, dea, opi, hasbi, nia, mbak siska yang selalu saling memotivasi agar terselesaikan skripsi ini. Dan dini segera menyusul ya. Tetap semangat
- ❖ Kepada sahabat tercantiku yang cantiknya melankolis Munirotul Arifah Retnaningrum (Enog\_ku), yang menjadi teman hidupku selama kuliah di Surabaya. Terimakasih ya selalu memotivasiku, yang menjadi korban bulianku. Aku sayang kamu teman. Semoga apa yang kita niatkan tercapai atas RidhoNya.
- ❖ Kepada teman-teman KKN BBM 52 Desa Taman, mas Arif, Kautsar, Dharin, Indah, Siska, Wanda, Dian, Vica, Aniq Terima kasih atas

kebersamaan nya selama KKN maupun setelahnya tetap kompak dan woyo-

- ❖ Kepada para pejuang hidup, penghuni Kos Big Ongko Family. Kak Celu, Mbak Aci, Mbak lia, Mbak sinta, Mbak Aan, Eva, Tinek, Enog, Rani, Fenty. Terimakasih kalianlah keluargaku terdekat di perantauan ini. Kerukunan kalian yang menjadikan aku betah di Surabaya.
- ❖ Kepada temanku kerja kumon sesama pejuang skripsi, Miss Rossi, Miss Fifi, kak cello terimakasih sudah saling memotivasi. Terimakasih untuk Miss Movita, Miss Novia, Miss Danik, Miss Tari yang telah mengizinkan penulis untuk izin bekerja selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih karena kalian juga mengajarkan ku berlatih untuk tetap sabar.
- ❖ Dan terima kasih kepada semua pihak yang sudah mendukung dan memberika bantuanya. *Jazakumullah khairan katsiran.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM 1 .....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....	ii
HALAMAN JUDUL DALAM II.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR BAGAN .....	xxiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
I.2 Rumusan Masalah .....	I-9
I.3 Tujuan Penelitian .....	I-9
I.4 Manfaat Penelitian .....	I-9
I.4.1 Manfaat Akademis .....	I-9
I.4.2 Manfaat Praktis .....	I-10



I.5 Tinjauan Pusataka .....	I-11
I.5.1 Perilaku Pemanfaatan Informasi .....	I-11
I.5.2 Literasi Pengguna Taman Bacaan Masyarakat (TBM).....	I-16
I.5.3 Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Literasi penggunaannya.....	I-19
I.6 Variabel Penelitian .....	I-22
I.6.1 Definisi Konseptual .....	I-22
I.6.2 Definisi Operasional .....	I-23
I.7 Metode dan Prosedur Penelitian .....	I-25
I.7.1 Penentuan Metode Penelitian .....	I-25
I.7.2 Penentuan Lokasi Penelitian .....	I-26
I.7.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	I-26
I.7.4 Metode Pengumpulan Data .....	I-30
I.7.5 Teknik Pengolahan Data .....	I-31
I.7.6 Teknik Analisis Data .....	I-32
 <b>BAB II GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN</b>	
II.1 Gambaran Umum Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kota Surabaya ..	II-1
II.1.1 Kegiatan Umum Taman Bacaan Masyarakat.....	II-2
II.1.2 Jam Buka Taman Bacaan Masyarakat.....	II-2
II.2 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	II-3
II.2.1 Deskripsi Taman Bacaan Masyarakat Taman Flora .....	II-3
II.2.1.1 Gambaran Taman Bacaan Masyarakat Taman Flora .....	II-3
II.2.1.2 Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat Taman Flora .....	II-4
II.2.1.3 Koleksi Taman Bacaan Masyarakat Taman Flora .....	II-6
II.2.1.4 Jumlah Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Taman Flora .....	II-9
II.2.2 Deskripsi Taman Bacaan Masyarakat RW. II Kel. Mojo .....	II-10
II.2.2.1 Gambaran Umum Taman Bacaan Masyarakat RW. II Kel. Mojo.....	II-10
II.2.2.2 Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat RW. II Kel. Mojo .....	II-11
II.2.2.3 Koleksi Taman Bacaan Masyarakat RW. II Kel. Mojo .....	II-13
II.2.2.4 Jumlah Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat RW. II Kel. Mojo.....	II-15
II.2.3 Deskripsi Taman Bacaan Masyarakat RW. II Kel. Mojo .....	II-16
II.2.3.1 Deskripsi Taman Bacaan Masyarakat RW. III Kel. Mojo.....	II-16
II.2.3.2 Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat RW. III Kel. Mojo .....	II-16
II.2.3.3 Koleksi Taman Bacaan Masyarakat RW. III Kel. Mojo.....	II-19

II.2.3.4 Jumlah Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat RW. III Kel. Mojo .....	II-21
II.2.4 Deskripsi Taman Bacaan Masyarakat RW.VII Kel. Mojo .....	II-21
II.2.4.1 Gambaran Umum Taman Bacaan Masyarakat RW. VII Kel. Mojo.....	II-21
II.2.4.2 Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat RW. VII Kel. Mojo ...	II-22
II.2.4.3 Koleksi Taman Bacaan Masyarakat RW. VII Kel. Mojo .....	II-24
II.2.4.4 Jumlah Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat RW. VII Kel. Mojo.....	II-25
II.2.5 Deskripsi Taman Bacaan Masyarakat RW.VIII Kel. Mojo.....	II-26
II.2.5.1 Gambaran Umum Taman Bacaan Masyarakat RW. VIII Kel. Mojo .....	II-26
II.2.5.2 Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat RW. VIII Kel. Mojo ..	II-26
II.2.5.3 Koleksi Taman Bacaan Masyarakat RW. VIII Kel. Mojo.....	II-29
II.2.5.4 Jumlah Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat RW. VIII Kel. Mojo .....	II-31
II.2.6 Deskripsi Taman Bacaan Masyarakat RW.IV Kel.Barata Jaya.....	II-31
II.2.6.1 Gambaran Umum Taman Bacaan Masyarakat RW.IV Kel.Barata Jaya .....	II-31
II.2.6.2 Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat RW.IV Kel.Barata Jaya .....	II-32
II.2.6.3 Koleksi Taman Bacaan Masyarakat RW.IV Kel.Barata Jaya	II-34
II.2.6.4 Jumlah Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat RW.IV Kel.Barata Jaya .....	II-35

### **BAB III TEMUAN DATA**

III.1 Karakteristik Responden .....	III-1
III.1.1 Jenis Kelamin Responden .....	III-1
III.1.2 Usia Responden .....	III-2
III.1.3 Tingkat Pendidikan Responden .....	III-2
III.1.4 Jenis Pekerjaan Responden .....	III-3
III.2 Gambaran Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kota di Surabaya .....	III-3
III.2.1 Proses Akuisisi .....	III-4
III.2.2 Proses Kognisi .....	III-15
III.2.3 Proses Aplikasi .....	III-20

III.3 Gambaran Literasi Pengguna TBM .....	III-25
III.3.1 Dimensi Kognitif .....	III-25
III.3.2 Dimensi Linguistik .....	III-31
III.3.3 Dimensi Sosiokultural .....	III-40
III.3.4 Dimensi Developmental (pengembangan) .....	III-44

#### **BAB IV ANALISIS DATA**

IV.1 Perilaku Pemanfaatan Informasi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	IV-1
IV.1.1 Proses Akuisisi ( <i>acquisition</i> ) dalam pemanfaatan Informasi oleh pengunjung TBM Kota Surabaya .....	IV-1
IV.1.2 Proses Kognisi dalam pemanfaatan Informasi oleh pengunjung TBM Kota Surabaya .....	IV-6
IV.1.3 Proses Aplikasi dalam pemanfaatan Informasi oleh pengunjung TBM Kota Surabaya .....	IV-9
IV.2 Literasi Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kota Surabaya .....	IV-12
IV.2.1 Gambaran Literasi Pengunjung TBM pada Dimensi Kognitif ( <i>cognitive</i> ) .....	IV-13
IV.2.2 Gambaran Literasi Pengunjung TBM pada Dimensi Linguistik ( <i>Linguistic</i> ) .....	IV-17
IV.2.3 Gambaran Literasi Pengunjung TBM pada Dimensi Sosiokultural ( <i>socio cultural</i> ) .....	IV-20
IV.2.2 Gambaran Literasi Pengunjung TBM pada Dimensi Pengembangan ( <i>Developmental</i> ) .....	IV-22
IV.3 Hubungan Pemanfaatan Informasi (TBM) terhadap Literasi pengguna TBM Kota Surabaya .....	IV-24
IV.3.1 Hubungan Pemanfaatan Informasi TBM dengan Peningkatan Literasi Pengunjung TBM Pada Dimensi Kognitif ( <i>Cognitive</i> ) .	IV-26
IV.3.2 Hubungan Pemanfaatan Informasi TBM dengan Peningkatan Literasi Pengunjung TBM Pada Dimensi Linguistik ( <i>Linguistic</i> ) .....	IV-28
IV.3.3 Hubungan Pemanfaatan Informasi TBM dengan Peningkatan Literasi Pengunjung TBM Pada Dimensi Sosio Kultural ( <i>Sociocultural</i> ) .....	IV-30
IV.3.4 Hubungan Pemanfaatan Informasi TBM dengan Peningkatan Literasi Pengunjung TBM Pada Dimensi	

Pengembangan ( <i>Developmental</i> ).....	IV-32
IV.3.5 Rekapitulasi empat dimensi literasi masyarakat kota Surabaya .....	IV-34
<b>BAB V PENUTUP</b>	
V.1 Kesimpulan .....	V-1
V.2 Saran .....	V-6



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Koleksi Buku di TBM Taman Flora .....	II-7
Tabel 2.2 Jumlah Koleksi Buku yang di Baca di TBM Taman Flora .....	II-8
Tabel 2.3 Jumlah Pengujung TBM Taman Flora .....	II-9
Tabel 2.4 Jumlah Koleksi Buku di TBM RW.II Mojo .....	II-13
Tabel 2.5 Jumlah Koleksi Buku yang di Baca di TBM RW.II Mojo .....	II-14
Tabel 2.6 Jumlah Pengujung di TBM RW.II Mojo .....	II-15
Tabel 2.7 Jumlah Koleksi Buku di TBM RW.III Mojo .....	III-19
Tabel 2.8 Jumlah Koleksi Buku yang dibaca di TBM RW.III Mojo .....	III-20
Tabel 2.9 Jumlah Pengujung di TBM RW.III Mojo .....	II-21
Tabel 2.10 Jumlah Koleksi Buku di TBM RW.VII Mojo.....	III-24
Tabel 2.11 Jumlah Pengunjung di TBM RW.VII Mojo.....	III-25
Tabel 2.12 Jumlah Koleksi Buku di TBM RW.VIII Mojo.....	III-29
Tabel 2.13 Jumlah Koleksi Buku yang dibaca di TBM RW.VIII Mojo .....	III-30
Tabel 2.14 Jumlah Pengunjung di TBM RW.VIII Mojo .....	III-31
Tabel 2.15 Jumlah Koleksi Buku di TBM RW.IV Barata Jaya .....	III-34
Tabel 2.16 Jumlah Koleksi Buku yang dibaca di TBM RW.IV Barata Jaya .	III-35
Tabel 2.15 Jumlah Pengunjung di TBM RW.IV Barata Jaya .....	III-35
Tabel 3.1 Jenis Kelamin Responden .....	III-1
Tabel 3.2 Usia Responden.....	III-2
Tabel 3.3 Pendidikan Responden .....	III-2
Tabel 3.4 Jenis Pekerjaan Responden .....	III-3
Tabel 3.5 Mengetahui informasi keberadaan TBM .....	III-4
Tabel 3.6 Intensitas Berkunjung ke TBM (1 tahun) .....	III-5
Tabel 3.7 Alokasi Waktu Ketika Berada di TBM .....	III-6
Tabel 3.8 Alasan berkunjung ke TBM .....	III-7
Tabel 3.9 Ketertarikan Berkunjung ke TBM .....	III-8
Tabel 3.10 Kegiatan saat di TBM.....	III-9
Tabel 3.11 Subyek Buku yang sering di Aksesdi TBM .....	III-11
Tabel 3.12 Pertimbangan memilih informasi saat di TBM .....	III-12
Tabel 3.13 Bentuk Akses Informasi yang di sukai.....	III-13
Tabel 3.14 Penataan Koleksi di TBM .....	III-14
Tabel 3.15 Cara memahami Informasi yang sedang di baca .....	III-15
Tabel 3.16 Hal yang dilakukan setelah memperoleh Informasi .....	III-16
Tabel 3.17 Kegiatan Berkunjung di TBM .....	III-17
Tabel 3.18 Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi .....	III-18
Tabel 3.19 Penilaian Terhadap Koleksi TBM .....	III-19
Tabel 3.20 Kegiatan Setelah Memperoleh Informasi .....	III-20
Tabel 3.21 Hasil Dari Pemanfaatan Informasi selama di TBM .....	III-22
Tabel 3.22 Cara Penggunaan Informasi Untuk Menyelesaikan Masalah .....	III-24
Tabel 3.23 Alokasi Waktu Membaca di TBM .....	III-26

Tabel 3.24 Jumlah Buku yang Di Baca .....	III-27
Tabel 3.25 Hasil Dari Pemanfaatan Informasi .....	III-28
Tabel 3.26 Pemanfaatan TBM terhadap Penyelesaian Masalah .....	III-29
Tabel 3.27 Cara Pengembangan Pengetahuan .....	III-30
Tabel 3.28 Cara Pengembangan Bahasa .....	III-31
Tabel 3.29 Dampak Berkunjung ke TBM terhadap Kemampuan Bahasa ....	III-32
Tabel 3.30 Intensitas Membuat Karya Tulisan .....	III-33
Tabel 3.31 Karya Tulis Yang dibuat .....	III-34
Tabel 3.32 Bentuk Berbagi pengetahuan atau informasi .....	III-35
Tabel 3.33 Informasi yang sering di akses .....	III-36
Tabel 3.34 Membaca Buku Berbahasa Asing .....	III-37
Tabel 3.35 Intesitas Membaca Buku Berbahasa Asing .....	III-38
Tabel 3.36 Alasan Tidak Membaca Buku Berbahasa Asing .....	III-39
Tabel 3.37 Tindakan Ketika Mendapatkan Informasi Berkaitan Lingkungan Sekitar .....	III-40
Tabel 3.38 Informasi yang Diterima dan yang Dibagikan ke orang lain .....	III-41
Tabel 3.39 Tindakan Ketika Mendapatkan Informasi Hoax .....	III-42
Tabel 3.40 Pembuatan Karya Ilmiah .....	III-43
Tabel 3.41 Tingkatan Literasi Pengguna TBM .....	III-44
Tabel 3.42 Cara Pengembangan Informasi .....	III-46
Tabel 3.43 Cara Mendapatkan Informasi Baru .....	III-47
Tabel 4.1 Hubungan Intensitas Berkunjung ke TBM dengan Jumlah Buku yang di Baca oleh pengunjung TBM di Surabaya .....	IV-26
Tabel 4.2 Hubungan Intensitas Berkunjung ke TBM dengan Jumlah Buku yang di Baca oleh pengunjung TBM di Surabaya.....	IV-28
Tabel 4.3 Hubungan Intensitas Berkunjung ke TBM dengan Bentuk Informasi yang dibagikan ke orang lain oleh pengunjung TBM Kota surabaya .....	IV-30
Tabel 4.4 Hubungan Pemanfaatan Informasi TBM dengan Peningkatan Literasi Pengunjung TBM Pada Dimensi Pengembangan ( <i>Developmental</i> ) .....	IV-32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kegiatan Meresum Buku di TBM Taman Flora .....	II-4
Gambar 2.2 Kegiatan Mewarna di TBM Taman Flora .....	II-5
Gambar 2.3 Kegiatan <i>Story Telling</i> di TBM Taman Flora .....	II-6
Gambar 2.4 Kegiatan Mengerjakan PR di TBM RW.II Kel.Mojo .....	II-11
Gambar 2.5 Kegiatan Origami (Melipat Kertas) di TBM RW.II Kel.Mojo...	II-12
Gambar 2.6 Kegiatan Membaca Buku di TBM RW.II Kel.Mojo .....	II-13
Gambar 2.7 Kegiatan Membaca Buku di TBM RW.III Kel.Mojo.....	II-17
Gambar 2.8 Kegiatan Bimbingan Belajar di TBM RW.III Kel.Mojo .....	II-17
Gambar 2.9 Kegiatan Bermain dan Origami di TBM RW.III Kel.Mojo .....	II-18
Gambar 2.10 Kegiatan Membaca Buku di TBM RW.VII Kel.Mojo .....	II-22
Gambar 2.11 Kegiatan Mewarna di TBM RW.VII Kel.Mojo .....	II-23
Gambar 2.12 Kegiatan <i>Story Telling</i> di TBM RW.VII Kel.Mojo.....	II-23
Gambar 2.13 Kegiatan Membaca Buku di TBM RW.VIII Kel.Mojo.....	II-26
Gambar 2.14 Kegiatan Belajar Bersama di TBM RW.VIII Kel.Mojo.....	II-27
Gambar 2.15 Kegiatan <i>Story Telling</i> di TBM RW.VIII Kel.Mojo .....	II-27
Gambar 2.16 Kegiatan Bermain Puzzle dan dakon di TBM RW.VIII Kel.Mojo.....	II-28
Gambar 2.17 Kegiatan Membaca Buku di TBM RW.IV Kel.Barata Jaya.....	II-32
Gambar 2.18 Kegiatan Lomba-Lomba di TBM RW.IV Kel.Barata Jaya.....	II-33

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Alur Pemilihan sampel TBM untuk lokasi penelitian secara <i>multistage random sampling</i> .....	I-28
Bagan 2.2 Hasil Pemilihan sampel TBM untuk lokasi penelitian secara <i>multistage random sampling</i> .....	I-29





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Isu tentang literasi di Indonesia saat ini masih menjadi perbincangan hangat dari pelbagai kalangan, mulai dari forum-forum komunitas sampai dengan pemerintahan, terutama tentang upaya dalam meningkatkan literasi bagi masyarakat Indonesia. Upaya yang sudah dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan literasi yaitu dengan mendirikan dan menambah jumlah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di berbagai daerah di Indonesia, terutama di kota Surabaya yang memiliki jumlah TBM terbanyak dibandingkan kota lainya di Indonesia, saat ini kurang lebih terdapat 485 TBM yang tersebar di seluruh wilayah di Surabaya, karena memang pemerintah kota Surabaya dalam satu tahun terakhir ini mulai menaruh perhatian khusus dalam menggalakan program literasi, diantaranya melalui pendirian dan pemanfaatan TBM. Yang diharapkan nantinya masyarakat bisa memanfaatkan TBM tersebut untuk mendukung pengembangan literasinya. Fenomena tersebut tentunya menarik untuk dikaji lebih lanjut, dari sinilah peneliti ingin mengkaji tentang pemanfaatan TBM bagi masyarakat dan bagaimana TBM tersebut berperan dalam pengembangan literasi masyarakat .

Di Indonesia saat ini tingkat literasi bisa dibilang masih rendah, untuk mengetahui gambaran mengenai literasi masyarakat di Indonesia, dapat dilihat dari hasil laporan terakhir UNESCO yang berjudul “*The making of literate societies*” pada tahun 2006 terkait dengan indeks literasi di tingkat Asia Tenggara, prosentase indeks literasi Indonesia hanya sebesar 20%, masih di bawah Indeks literasi Malaysia (40%), China

(50%), Thailand (55%), dan Filipina (60%)<sup>1</sup>, dari data tersebut menunjukkan indeks literasi masyarakat Indonesia masih rendah di banding dengan Negara-negara di asia lainnya.

Menanggapi masih rendahnya tingkat literasi di Indonesia, beberapa gerakan literasi pun mulai bermunculan di Indonesia, hal ini bisa dilihat pada tahun 2010 dalam acara *World Book Day* (WBD), tercatat kurang lebih ada 50 komunitas literasi yang menghadiri acara tersebut, komunitas literasi ini berasal dari berbagai daerah seperti : Jakarta, Wonosobo, Muntilan, Serang, Solo, Bandung, Sumedang hingga Manado<sup>2</sup>. Komunitas literasi ini bertujuan untuk menumbuhkan serta meningkatkan literasi di masyarakat.

Selain gencar-gencarnya gerakan literasi tidak hanya dilakukan oleh komunitas saja, tetapi saat ini pemerintah juga menaruh perhatian untuk ikut andil dalam meningkatkan literasi masyarakat Indonesia. Salah satunya di kota Surabaya pada tahun 2014, pada acara peringatan hari pendidikan nasional, Ibu Tri Rismaharini selaku Wali Kota Surabaya mendeklarasikan “ Surabaya sebagai kota literasi”, program kota literasi tersebut di buat dengan tujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat Surabaya<sup>3</sup>.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan literasi dan minat baca masyarakat Surabaya salah satunya dengan memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), adanya TBM ini juga bertujuan menjembatani antara kegiatan membaca masyarakat dengan sumber informasi dalam hal ini adalah koleksi bacaan<sup>4</sup>. Mudah sekali menjumpai TBM diberbagai wilayah di Surabaya, saat ini tercatat TBM di Surabaya berjumlah 485 TBM yang bertempat di balai rukun

---

<sup>1</sup> UNESCO. (2006), *The making of literate societies dalam laporan education for All global monitoring report*, hlm. 389

<sup>2</sup> Ibid. hlm.348.

<sup>3</sup> Bonaventura [Suprpto](http://www2.jawapos.com/baca/artikel/675/surabaya-kota-literasi) (2014) Surabaya kota literasi. Diakses pada tanggal 02 September 2015. Tersedia pada <http://www2.jawapos.com/baca/artikel/675/surabaya-kota-literasi>

<sup>4</sup> Harkrisyanti Kamil (2003). *The Growth of Community Based-Library Services in Indonesia to Support Education*. Tersedia pada World Library and information congress : 69<sup>th</sup> IFLA General Conference and Council, Berlin August 1-9 2003.

tetangga (RT), balai rukun warga (RW), balai kelurahan dan taman kota yang tersebar di penjuru wilayah Surabaya<sup>5</sup>.

Meskipun kepedulian pemerintah akan literasi dengan mendirikan TBM di setiap kelurahan di Surabaya, tetapi upaya ini belum berhasil. Dikarenakan masyarakat belum memanfaatkan TBM secara maksimal dalam meningkatkan literasinya hal ini dapat berupa minat baca. indikasi tersebut di dukung adanya data dari Badan Arsip dan Perpustakaan (Baperpus) Kota Surabaya, mencatat hanya 42% warga Surabaya yang gemar membaca, selebihnya 58% warga masih enggan melakukan kegiatan membaca. Salah satu indikator yang digunakan adalah masih sedikitnya pengunjung taman bacaan masyarakat (TBM) dalam setahun terakhir<sup>6</sup>.

Padahal perlu diketahui bersama, adanya TBM tidak hanya bertujuan sebagai jembatan penghubung antara penyedia informasi dengan pencari informasi, tetapi lebih dari itu saat ini TBM menjadi pusat pembelajaran bagi masyarakat, seperti apa yang dijelaskan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat (DPPM) di dalam buku panduan petunjuk teknis “Penguatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)” disebutkan bahwa saat ini TBM mengalami perluasan fungsi, TBM tidak hanya sebatas untuk menghilangkan buta aksara di masyarakat, tetapi saat ini berusaha mengjangkau tujuan yang lebih besar yaitu terwujudnya budaya membaca dan meningkatkan literasi pada masyarakat<sup>7</sup>. Jadi dapat dikatakan bahwa TBM memiliki andil yang penting didalam meningkatkan literasi di masyarakat, karena memang letak TBM sendiri

<sup>5</sup> www. Surabaya.go.id (2013) Diskusi Bersama dalam Konferensi Perpustakaan. Di akses pada tanggal 02 September 2015. Tersedia pada <http://www.surabaya.go.id/berita/detail.php?id=17967>.

<sup>6</sup> Kompas (2015) *Minat membaca warga Surabaya tergolong rendah*, diakses pada tanggal 03 Maret 2015 tersedia pada : <http://edukasi.kompas.com/read/2012/04/15/20282974/Minat.Membaca.Warga.Surabaya.Tergolong.Rendah>.

<sup>7</sup> DPPM (2014). Buku Petunjuk Teknis : Penguatan Taman Bacaan Masyarakat. Jakarta : Direktorat Pembinaan dan Pendidikan Masyarakat, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 01.

dekat dengan masyarakat sehingga proses pembelajaran bisa lebih mudah dilakukan. Jika masyarakat mampu memanfaatkan TBM tersebut dengan baik maka nantinya akan berdampak pada perkembangan literasinya.

Kemampuan literasi yang baik memiliki peran penting bagi masyarakat untuk memahami secara kritis pada fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, baik bidang sosial, ekonomi, politik maupun budaya. Karena literasi merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki seseorang yang dapat mendukung proses pembelajaran sepanjang hayat, hal ini sejalan dengan apa yang di deklarasikan oleh IFLA (*International Federation LIBRARY association*) mengenai konsep pembelajaran sepanjang hayat tahun 2006 yang tercantum dalam "*Guidelines on information literacy for lifelong learning*". Menyebutkan bahwa semakin seseorang berliterasi dan melek akan informasi, serta mampu menerapkan informasi tersebut dalam kehidupannya maka kemungkinan mendapatkan pencerahan dalam kehidupannya pun lebih besar, masyarakat mengetahui mereka harus berbuat apa dan mengetahui bagaimana caranya. Hal ini lah yang mendukung dalam proses pembelajaran seumur hidup<sup>8</sup>. Untuk itulah langkah pemerintah kota Surabaya membuat kota Surabaya sebagai kota literasi, juga untuk mendukung pembelajaran sepanjang hayat di masyarakat, namun untuk mendukung perwujudan kota literasi haruslah di imbangi dengan program pendukung, salah satu yang sudah ada di Surabaya yaitu pemanfaatan TBM yang berada di tengah-tengah masyarakat. Pengelolaan TBM juga harus di perhatikan agar proses pelaksanaan pembelajaran bagi masyarakat bisa terus terwujud, karena pengelolaan TBM menjadi tanggung jawab pemerintah kota Surabaya.

Tetapi sedikit demi sedikit fenomena saat ini terdapat TBM di Indonesia seperti di Kota Surabaya yang mana TBM tidak difungsikan sebagaimana fungsinya TBM, seperti hasil observasi peneliti terdapat

---

<sup>8</sup> Jesus Lau (2006) *Guidelines on information literacy for lifelong learning dalam jurnal IFLA*, diakses pada tanggal 03 September 2015. Tersedia pada <http://www.ifla.org/files/assets/information-literacy/publications>.

empat TBM di kecamatan Wonokromo Surabaya yang tidak buka sesuai dengan jam operasional. Observasi menunjukkan bahwa beberapa TBM masih tutup pada jam kerja yaitu antara jam 09.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB. Padahal pada jam operasional TBM terdapat pengunjung TBM yang berdatangan, hal ini juga menjadikan kecewa pengunjung karena TBM masih belum dibuka

Tidak hanya itu, selain TBM tidak buka sesuai jam operasional ternyata kedatangan pengguna ke TBM hanya untuk hiburan yang paling sering dilakukan, hal ini dibuktikan dengan data penelitian BAPPEKO Surabaya yang menjelaskan bahwa hal yang sering dilakukan pengguna didalam TBM adalah menggunakan fasilitas internet untuk kesenangan ( bermain game, chatting). Yaitu dengan presentase 86% menggunakan fasilitas internet untuk kesenangan, 55,9 % membaca koleksi ditempat, 60,5% arisan dkk, 36,1% meminjam koleksi, 25% belajar, 19,9% berdiskusi dengan teman-teman dan 6 % menggunakan internet untuk mencari informasi<sup>9</sup>. Data ini menunjukkan hal yang sering dilakukan didalam TBM adalah menggunakan internet untuk kesenangan semata. Dengan begini terlihat jelas bahwa mereka tidak memanfaatkan TBM dengan baik, karena hanya untuk bermain. Walaupun memang tujuan dari perpustakaan adalah tempat hiburan atau rekreasi, tetapi disini masyarakat antara bermain dan membaca atau mencari sumber informasi tidak seimbang.

Menindaklanjuti masih rendahnya pemanfaatan TBM oleh masyarakat kota Surabaya, pada tahun 2015 ini Baperpus bekerja sama dengan Dinas Pendidikan (Dispendik) Kota Surabaya membuat program TMS (Tantangan Membaca Surabaya) merupakan program yang dibuat untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa,

---

<sup>9</sup> Sugihartati, Rahma dan Helmy Prasetyo Y. (2015) bekerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surabaya tahun 2015. *Laporan Akhir Minat Baca & Perilaku Gemar Membaca Masyarakat Kota Surabaya Di Era Digital*. Surabaya : BAPPEKO. hlm. 43.

menjadikan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari, menjadikan masyarakat Surabaya sebagai pembaca sepanjang hayat, serta sebagai perwujudan Surabaya sebagai kota literasi. Program TMS ini memang di tujukan bagi para siswa di Surabaya mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA). Tantangan yang diberikan antar jenjang sekolah tentunya berbeda, dimana untuk siswa SD/MI membaca 20-30 buku, SMP/MTs 15 buku dan untuk siswa SMA/SMK/MA 10 buku. Tantangan membaca bagi siswa ini dimulai bulan april sampai dengan desember 2015, target yang diharapkan sampai pada akhir bulan Desember tahun 2015 ialah 1.000.000 judul buku yang terbaca oleh siswa dari semua jenjang sekolah, selain membaca buku siswa juga diharuskan untuk membuat sinopsis hasil kegiatan membaca, hal tersebut dalam rangka untuk melatih kemampuan menulis sebagai bentuk usaha meningkatkan literasi siswa<sup>10</sup>.

Tidak mengherankan semenjak adanya program TMS pengunjung TBM dan peminjaman buku di TBM semakin meningkat, hal ini bisa di lihat data dari salah satu TBM, yaitu pada TBM Taman Flora, berdasarkan laporan buku pengunjung tahun 2015, selama 3 bulan terakhir jumlah pengunjung dan jumlah peminjaman buku di TBM Taman Flora mengalami peningkatan, diaman pada awal bulan Januari-Maret jumlah peminjaman buku sejumlah 39 buku, dan pada bulan berikutnya yaitu April-Juni terhitung peminjaman buku sejumlah 60 buku, menunjukkan adanya peningkatan hampir 50%. Peningkatan peminjaman tersebut di indikasikan akibat adanya program TMS, karena pelaksanaan TMS itu sendiri di mulai pada bulan April 2015, sehingga pada bulan April-Juni jumlah peminjaman meningkat drastis.

Berbanding terbalik dengan sebelumnya, yang mana sebelum adanya program TMS di jalankan, banyak TBM yang sepi pengunjung dan

---

<sup>10</sup> Dispindik.surabaya.go.id (2015) *Tantangan Membaca Surabaya (TMS)* tersedia pada : [http://dispindik.surabaya.go.id/index.php?option=com\\_content&view=category&id=2&Itemid=101&limitstart=78&lang=en](http://dispindik.surabaya.go.id/index.php?option=com_content&view=category&id=2&Itemid=101&limitstart=78&lang=en)

jarang ada yang meminjam buku, hal tersebut menunjukkan bahwa ramainya TBM hanya karena ada program TMS, program TMS itu pun hanya di tujukan pada anak-anak sekolah, sehingga mayoritas pengguna yang memanfaatkan TBM saat ini masih pada kalangan anak-anak dan remaja saja, padahal tujuan dan fungsi TBM itu sendiri tidak hanya sebatas untuk kalangan pengguna anak- semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak sampai lansia, namun realita yang ada pengguna TBM masih sangat dominan dari kalangan anak sekolah, hal ini bisa di lihat dari Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surabaya Tahun 2015, melaporkan bahwa jumlah pengunjung TBM yaitu untuk kalangan anak-anak usia 7-11 tahun berjumlah 329 orang atau 43.3%, untuk kalangan remaja awal usia 12-18 tahun berjumlah 262 orang atau 33.6%, untuk kalangan remaja akhir usia 19-22 berjumlah 52 orang atau 17.5% dan untuk kalangan dewasa usia 23-71 berjumlah 254 orang atau 24.9 %<sup>11</sup>. Data tersebut menunjukkan adanya ketidak seimbangan yang sangat jauh antara pengunjung dari kalangan anak-anak dengan pengunjung dari kalangan remaja akhir dan dewasa. Hal ini cukup untuk menunjukkan bahwa pemanfaatan TBM belum sampai pada seluruh lapisan masyarakat, sedangkan tujuan dan fungsi dari adanya TBM adalah tempat pembelajaran bagi semua lapisan masyarakat dalam rangka meningkatkan literasi dan perwujudan dari Surabaya kota literasi. Tetapi pengunjung TBM lebih di dominasi dari kalangan anak-anak. Seringnya anak-anak berkunjung ke TBM dimungkinkan karena adanya program TMS dari pemerintah kota Surabaya, bisa jadi mereka berkunjung hanya karena keterpaksaan semata bukan dari minat mereka untuk membaca di TBM. Padahal untuk meningkatkan literasi mereka dalam hal minat baca, dikarenakan minat membaca yang tumbuh dari mereka sendiri.

---

<sup>11</sup> Sugihartati, Rahma dan Helmy Prasetyo (2015), op.cit. hlm.40.

Penelitian berkaitan dengan literasi sudah pernah diteliti diluar negeri mengenai evaluasi di perpustakaan masyarakat atau TBM Di Nepal, bahwa TBM di Nepal membuka TBM untuk semua kalangan, semua kelompok usia, semua kelompok etnis, dan semua tingkatan pembaca, dengan memberikan kebutuhan masyarakat secara terus menerus dan beragam. Menyediakan tempat yang ramah dengan menawarkan kelas belajar dan memberikan jam buka TBM sesuai jadwal masyarakatnya. Untuk anak kecil dapat bermain atau membaca buku, dan untuk orang dewasa dapat mengambil kelas belajar (bimbingan belajar) sesuai kebutuhan informasinya. TBM seperti di Nepal tersebut 94% pengunjung meningkat minat bacanya, 83% mereka mengetahui informasi apa yang ia butuhkan<sup>12</sup>. Jadi keberadaan TBM disana memang memberi pengaruh terhadap masyarakat untuk belajar sepanjang hayat dan meningkatkan literasinya.

Fenomena tersebut tentunya menarik untuk di teliti lebih lanjut terkait dengan perilaku pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) dalam rangka meningkatkan literasi masyarakat Surabaya. Karena di Indonesia penelitian tentang pemanfaatan TBM belum banyak di lakukan, beberapa penelitian yang pernah dilakukan (lihat Eismawati, 2010)<sup>13</sup> namun penelitian yang sudah dilakukan tersebut, hanya berfokus pada pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM), belum ada penelitian yang menggambarkan perilaku pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) serta penggambaran literasi masyarakat dari hasil pemanfaatan TBM tersebut, dari fenomena yang telah di paparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) dalam rangka untuk mendukung dan meningkatkan literasi masyarakat kota Surabaya. dan selain itu peneliti ingin mengetahui

<sup>12</sup> Shrestha, Sanjana dan Lisa Krolak. (2015). *The potential of community libraries in supporting literate environments and sustaining literacy skills*. Tersedia pada <http://link.springer.com/article/10.1007%2Fs11159-014-9462-9>.

<sup>13</sup> Eismawati, Risky (2011) *Perilaku Pemanfaatan Taman Belajar Masyarakat Corporate Social Responsibility PT. HM Sampoerna*. [skripsi] Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakkultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Surabaya : Universitas Airlangga.



lebih lanjut sejauh mana TBM berpengaruh dalam meningkatkan literasi masyarakat.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, beberapa masalah yang di kaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran perilaku pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) Surabaya?
2. Bagaimana gambaran kemampuan literasi masyarakat Surabaya, dengan adanya pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) ?
3. Sejauhmana pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) dalam meningkatkan literasi masyarakat kota surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini, tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) masyarakat kota Surabaya
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran literasi masyarakat Surabaya dengan adanya pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM)
3. Untuk mengetahui sejauhmana pemanfaatan informasi di taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan literasi masyarakat kota Surabaya

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemikiran serta pengembangan keilmuan pada program studi ilmu informasi dan perpustakaan dalam bidang minat baca dan literasi khususnya tentang pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM).

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan rekomendasi dan masukan bagi stake holder diantaranya : pertama dari pihak pemerintah kota surabaya, diharapkan penelitian ini bisa memberikan gambaran literasi masyarakat kota surabaya sehingga nantinya pemerintah dapat mengetahui kondisi literasi masyarakat sebagai masukan untuk membuat kebijakan terkait pengembangan literasi masyarakat surabaya. kedua pihak badan arsip dan perpustakaan (BAPERPUS) kota Surabaya, diharapkan hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang pemanfaatan TBM bagi masyarakat Surabaya, sehingga nantinya pihak BAPERPUS kota Surabaya selaku pengelola seluruh TBM yang ada di surabaya dapat meningkatkan pengelolaan TBM dari segi petugas, koleksi bacaan maupun fasilitas TBM, dalam rangka ikut andil dalam mengembangkan literasi masyarakat Surabaya melalui pemanfaatan TBM.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka ini akan di kaji permasalahan yang di angkat pada penelitian ini secara lebih mendalam, yang memuat teori, konsep, pendapat para ahli dan penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan perilaku pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), terdiri dari gambaran perilaku pemanfaatan informasi dan gambaran literasi bagi pengguna TBM, yang diarahkan dapat membantu dalam menyusun pemikiran teoritis yang berguna sebagai jawaban sementara pada permasalahan penelitian ini.

### 1.5.1 Perilaku Pemanfaatan Informasi di dalam Taman Bacaan Masyarakat

Perilaku pemanfaatan informasi merupakan bagian dari proses perilaku informasi, yang menggambarkan tentang bagaimana cara individu mengetahui kebutuhan informasi, cara mengevaluasi, cara menyeleksi sampai pada penggunaan atau pemanfaatan informasi tersebut, Pezeshki dan Zamani (dalam Jarko Kari, 2009) menjelaskan bahwa perilaku pemanfaatan informasi merupakan perilaku individu untuk memanfaatkan informasi pada pelbagai sumber penyedia informasi, dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan informasi individu tersebut<sup>14</sup>. Sedangkan Choo (dalam Bartlett, 2004) berpendapat bahwa pemanfaatan informasi bagian dari “Sesuatu yang dinamis, yang melibatkan proses interaktif sosial dari pencarian informasi, dan hasil akhirnya ialah memaknai suatu hal yang di dapat dari proses pencarian tadi dan berfungsi untuk mendukung dalam pembuatan suatu keputusan<sup>15</sup>.”

Konsep mengenai pemanfaatan informasi secara lebih detail, di jelaskan oleh Saracevid dan Kantor (1997) , dalam artikel nya yang berjudul

<sup>14</sup> Jarkko Kari (2009). *Informational uses of spiritual information : an analysis of messages reportedly transmitted by extraphysical means*, dalam *Journal of information science*. hlm. 17

<sup>15</sup> Bartlett, Joac C. dan Elaine G. Toms (2004). *How is information used ? aplying task analysis to understanding information use*. Tersedia pada <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.120.130&rep=rep1&type=pdf>. hlm.03.

“ *Studying the Value of Library and Information Service. Part I. Establishing a Theoretical Framework* “ terdapat tiga tahapan dalam model pemanfaatan informasi yang dikenal dengan ACA Model yaitu *Acquisition, Cognition dan Application*<sup>16</sup>.

Pertama proses akuisisi (*acquisition*), pada tahapan ini individu mencari informasi atau obyek yang secara potensial berupa informasi yang berkaitan dengan tujuan tertentu, karena memang setiap individu dalam proses pencarian informasi memiliki tujuan dan motivasi, Saracevid dan Kantor (1997) memberikan ilustrasi pada proses ini, yaitu dicontohkan individu datang ke perpustakaan untuk mencari informasi/buku dalam membantu proses penulisan karya ilmiahnya, padahal ia sudah mempunyai pengetahuan mengenai apa yang ingin di tuliskan, individu tersebut memiliki pilihan untuk langsung menulis tanpa mencari referensi/buku tambahan, membaca buku terlebih dahulu bisa di bawa pulang atau baca di tempat, melakukan foto kopi halaman tertentu atau bahkan menulis catatan penting pada buku yang di baca atau melakukan hal lainnya untuk mendukung tujuannya membuat karya ilmiah. Sehingga pada proses akuisisi ini individu memiliki pilihan – pilihan yang berkaitan dengan alasan berkunjung ke perpustakaan/lembaga informasi, memilih sumber bacaan, kegiatan yang dilakukan saat melakukan pencarian informasi, dan sampai pada mempertimbangkan buku bacaan/informasi mana yang akan di pilih.

Pada proses akuisisi ini juga terkadang individu mengalami hambatan dalam proses penemuan sampai dengan pemanfaatan informasi, sebagaimana yang diungkapkan oleh Wilson (1996) mengatakan bahwa individu dalam usahanya menemukan informasi biasanya akan menghadapi

---

<sup>16</sup> Saracevic, Tefko dan Paul Kantor (1997) *Studying the value of library and information services. Part 1. Establishing a theoretical framework*, dalam *Journal of the American society for information science*. Tersedia pada <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/summary?doi=10.1.1.178.1720>. hlm.553.

hambatan (*barries*) sebagai variabel perantara (*intervening variable*), hambatan tersebut kemungkinan akan mempengaruhi perilakunya<sup>17</sup>.

Kedua, tahapan kognisi (*Cognition*) setelah melakukan akuisi dan menentukan informasi yang di pilih, selanjutnya individu akan masuk pada tahapan kognisi, yaitu individu akan mulai proses menyerap, memahami, dan menyatukan informasi yang di peroleh, pada tahapan ini individu di hadapkan pada proses dalam menggunakan bacaan apakah sesuai dengan kebutuhannya, melakukan respon terhadap isi bacaan, menggabungkan beberapa informasi yang di peroleh menjadi satu kesatuan untuk bisa di jadikan sebagai suatu pengetahuan dalam dirinya.

Pemanfaatan informasi dalam proses kognisi ini bisa dillihat dari intensitas akses informasi dalam hal ini di gambarkan melalui intensitas membaca buku yang dilakukan oleh pengunjung TBM, yang mana Bullent (dalam Chettri, 2013) menjelaskan mengenai tipe pembaca berdasarkan jumlah buku yang dibaca ke dalam 4 kelompok yaitu (1) *Heavy Readers* (pembaca rutin) tipe pembaca ini biasanya membaca buku 24 atau lebih setiap tahunnya atau 2 buku perbulan. (2) *Moderate Readers* (pembaca agak rutin), tipe pembaca ini biasanya membaca buku 7-22 buku pertahun atau 1 buku dalam sebulan. (3) *Rare Readers* (pembaca jarang) tipe ini biasanya membaca buku 1-6 pertahun atau 1 buku per dua bulanya, dan yang terakhir (4) *Non Readers* (bukan pembaca) tipe ini tidak melakukan kegiatan membaca dalam dua bulan atau tidak dapat menghabiskan 1 buku bacaan dalam dua bulan<sup>18</sup>.

Dan yang terakhir, pada tahapan ketiga yaitu aplikasi (*Application*), pada tahapan ini sudah pada aplikasi dari informasi yang

---

<sup>17</sup> Wilson TD (2000) Human Information Behavior dalam jurnal Special Issue on Information Science Research Vol.3 No.2. Tersedia pada <http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf>.

<sup>18</sup> Chettri, Kushmeeta dan K. Rout (2013) Reading Habits- An Overview dalam *Journal of Humanities and Social Science*. Tersedia pada <http://www.iosrjournals.org/iosr-jhss/papers/Vol14-issue6/C01461317.pdf>

diperoleh, dalam artian individu menggunakan pemahaman baru dan melakukan pemrosesan informasi yang diperoleh untuk membuat suatu keputusan dalam menyelesaikan permasalahan atau menggunakan informasi dalam mencapai tujuan yang hendak di capai, sebagai bentuk tindak lanjut dari individu setelah melakukan kegiatan pencarian informasi.

Bartlett (2004) membagikan tipe pemanfaatan informasi kedalam 3 bentuk yaitu : (1) tipe “*input*” pada tipe ini informasi digunakan oleh seseroang untuk dimasukan kedalam informasi lainnya, dalam rangka memadukan informasi untuk membangun pengetahuan baru, (2) tipe “*Interpretation*” pada tipe ini informasi digunakan untuk memahami fenomena dilingkungan skitar. Dan yang terakhir (3) tipe “*direction*” pada tipe ini informasi dijadikan sebagai panduan dalam membuat keputusan salah satunya melalui praktek untuk menyelesaikan masalah

Penelitian tentang pemanfaatan informasi di perpustakaan pernah sudah dilakukan oleh *Brant Community Social Planning Council* (2010) pada perpustakaan umum Brantford, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setidaknya sekali dalam sebulan terdapat 30% dari total responden yang memanfaatkan informasi di perpustakaan umum Brantford, lebih 50% dari responden memanfaatkan informasi di perpustakaan seminggu sekali, untuk alasan mengenai pemanfaatan informasi di perpustakaan, menurut 75% dari total responden menyatakan karena untuk tujuan rekreatif dan mencari refrensi, dan hampir 89,5% dari total responden mengatakan mereka merasa nyaman dengan fasilitas yang mereka gunakan saat memanfaatkan informasi di perpustakaan<sup>19</sup>. Sedangkan menurut hasil laporan survey yang dilakukan oleh Smith (1999) di perpustakaan umum Westminter, pemanfaatan informasi di perpustakaan di pengaruhi tingkat pendidikan pengguna, dan menyebutkan

---

<sup>19</sup> Saracevic, Tefko dan Paul Kantor (1997), op.cit. hlm. 550.

bahwa koleksi yang paling sering di pinjam oleh pengguna yaitu koleksi non-fiksi khususnya bidang subyek teknologi<sup>20</sup>.

Bartlet (2004) mengatakan bahwa pemanfaatan informasi merupakan faktor pendorong dari adanya perilaku informasi, karena tujuan perilaku informasi pada akhirnya memanfaatkan informasi tersebut, sehingga setelah mendapatkan suatu informasi langkah selanjutnya yang harus dipertanyakan adalah, bagaimana informasi tersebut digunakan dan atau untuk tujuan apa, sampai pada apakah informasi yang di butuhkan dan di cari benar-benar digunakan untuk memenuhi tujuan atau untuk memecahkan tujuan tersebut<sup>21</sup>. Taylor (dalam Bartlet, 2004) memberikan taksonomi 8 kelas dari pemanfaatan informasi, yang dihasilkan dari kebutuhan informasi yang di rasakan oleh pengguna<sup>22</sup>, yaitu :

- Pencerahan : ketika pengguna bisa memanfaatkan informasi yang diperolehnya ia akan merasa tercerahkan dari problema yang sedang di hadapi.
- Memahami Masalah : pengguna merasa bisa lebih memahami permasalahannya secara lebih spesifik dari adanya proses pemanfaatan informasi.
- Instrumental : pengguna mengetahui apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.
- Faktual : dari kegiatan pemanfaatan informasi, pengguna bisa mendapatkan data/informasi yang tepat.
- Konfirmasional : pada proses pemanfaatan informasi, pengguna juga sering melakukan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh. khususnya informasi yang sifatnya sepotong, untuk memastikan kefaktualan informasi tersebut.

---

<sup>20</sup> Ian M Smith (1999) *What do we know about public library use ?* dalam *Aslib journal of information management*. Tersedia pada <http://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/EUM000000006990>.

<sup>21</sup> Bartlett, Joac C. dan Elaine G. Toms (2004). op.cit. hlm. 04.

<sup>22</sup> Ibid., hlm.03.

- **Proyektif** : pemanfaatan informasi membantu pengguna dalam mencanangkan atau berorientasi terhadap masa depannya.
- **Motivasional** : hal ini berkaitan dengan keterlibatan pribadi pengguna dalam proses pemanfaatan informasi.
- **Pribadi / Politik** : menunjukkan hubungan, status, reputasi dan kepuasan pengguna terhadap pemanfaatan informasi.

### 1.5.2 Literasi Pengguna Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Literasi sudah tidak asing terdengar bagi kita, dahulu pengertian literasi hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis. Kemudian makna literasi semakin berkembang dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan zaman yang bergerak cepat sehingga menjadikan makna literasi semakin luas. Saat ini literasi tidak hanya kemampuan dalam membaca dan menulis, melainkan literasi adalah praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik.

Menurut Kern (2000) literasi merupakan penggunaan praktik-praktik situasi sosial, historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak hanya terucap tentang hubungan antara konveksi tekstual dan konteks penggunaannya, dan idealnya merupakan seperangkat kemampuan untuk berrefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan tersebut, karena itulah literasi bersifat dinamis tidak statis, dan dapat bervariasi di antara komunitas dan wacana yang sedang berkembang saat itu, sehingga literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, jenis pengetahuan, dan pengetahuan kultural<sup>23</sup>. Memang literasi erat kaitanya dengan proses identifikasi, memahami, interpretasi, penciptaan, penyampaian dan penggunaan materi tercetak maupun non-cetak dalam mendukung proses pembelajaran sepanjang hayat.

---

<sup>23</sup> Kern, Richard (200). *Literacy and language teaching*. Oxford : Oxford University Press.



Hal tersebut senada dengan apa yang dikatakan oleh Kucer (2001) menjelaskan bahwa literasi yang efektif, diperlukan pendefinisian literasi sebagai aktifitas yang dimanis dan multidimensional, yang berkaitan dengan dimensi kemampuan dalam menulis, menguasai bahasa, pengetahuan (kognitif), sosiokultural dan dimensi pengembangan. Menurutnya literasi pada intinya menjadikan manusia yang secara fungsional mampu membaca dan menulis, terdidik, cerdas, serta mampu menunjukkan apresiasi terhadap sastra. Lebih jelasnya Kucer mendefinisikan literasi berdasarkan 4 dimensi yaitu dimensi *Cognitive*, *Linguistic*, *Sociocultural* dan *Developmental*<sup>24</sup>.

Pertama, literasi dari dimensi *Cognitive* berfokus pada *mind* (fikiran) yang memposisikan individu sebagai pengkontruksi makna (*meaning maker*), dimensi ini juga berfokus pada strategi mental dan proses yang digunakan untuk membangun serta menciptakan makna dari pada mengambil makna (merevisi, merespon dll), atau secara sederhananya pada dimensi kognisi ini literasi mementingkan kemampuan individu secara aktif dan selektif saat membaca dan menulis. Dapat diartikan pada dimensi ini seseorang dapat memahami isi atau menghasilkan sesuatu setelah melakukan kegiatan membaca. Seseorang dapat mengambil hikmah yang bermanfaat bagi dirinya dengan cara mengkontruksi dari kegiatan membaca dan menulis tersebut.

Kedua, literasi dari dimensi *Linguistic and Other System* berfokus pada *text* (teks) dan memposisikan individu sebagai penerjemah kode (*Code Breaker*) atau sebagai pembuat kode (*Code Maker*), selain itu juga berfokus pada sistem bahasa, komunikasi, seni musik, matematika, atau dapat dikatakan pada dimensi linguistik ini menunjukkan bahwa literasi sebagai bagian dari proses bahasa. Literasi dalam dimensi ini menekankan kemampuan seseorang didalam mengkomunikasikan teks, setelah hasil

---

<sup>24</sup> Kucer, Stephen B. (2001) *Dimensions of literacy : A conceptual base for teaching reading and writing in school settings*. New York : Roulledge.

dari kontruksi makna dari teks-teks yang dibaca tersebut. Seseorang dapat berkomunikasi dengan baik, dalam bentuk tulisan (cetak) maupun oral.

Ketiga, literasi dari dimensi *Socio Cultural* berfokus pada lingkup kelompok komunitas/masyarakat (*group*), dan memposisikan individu sebagai pengguna teks (*text user*) dan pengkritisi suatu teks (*text critic*), pada dimensi ini literasi berfokus pada identitas sosial dan bagaimana kelompok menggunakan literasi untuk tujuan bernegosiasi dan memberikan kritik terada situasi sosial, yang merupakan bagian dari proses dekontekstualisasi teks pada praktek-praktek sosial, sehingga pada dimensi ini kemampuan membaca dan menulis serta pemahaman terhadap teks, berfungsi sebagai alat untuk merepresentasikan pengetahuan dalam komunitas atau dalam masyarakat.

Kemudian yang ke empat, literasi dari dimensi *Developmental*, berfokus pada perkembangan (*growth*) dan memposisikan individu sebagai seorang ahli (*scientist*) dan pengkontruksi teks (*construction worker*), pada dimensi ini literasi berfokus pada strategi-strategi yang digunakan untuk membangun pemahaman dari dimensi sebelumnya yaitu bahasa, kognitif dan sosial budaya, atau dapat di katakan bahwa menjadi literasi merupakan proses yang berangsur-angsur untuk menguasai pengetahuan, dalam artian perlu penyadaran bahwa berliterasi itu sebuah proses menjadi secara berkelanjutan yakni melalui pendidikan sepanjang hayat.

Selain itu kemampuan literasi seseorang juga dapat dilihat dari tingkatan literasinya, yang mena menurut Wells (1987) menjelaskan bahwa terdapat empat tingkatan proses pemanfaatan literasi, yaitu: *performative, functional, informational, dan epistemic*. (1) *Performatif*, pada tingkatan ini individu masih sebatas mampu membaca dan menulis, serta berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan (bahasa). (2) *Tingkat fungsional*, pada tingkatan ini individu diharapkan dapat menggunakan informasi yang didapat dalam membantu membuat sesuatu hal baru untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. (3) *Tingkat*

*informational*, pada tingkatan ini individu diharapkan dapat menyelesaikan masalah dan mampu menemukan informasi secara spesifik dengan yang dibutuhkan. (4) Tingkat epistemic orang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mentransformasikan informasi pengetahuan dalam bentuk tulisan (karya tulis)<sup>25</sup>.

### **1.5.3 Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Literasi Penggunaanya**

TBM merupakan sebuah tempat/wadah yang berfungsi untuk menyediakan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai salah satu sarana utama dalam perwujudan konsep pembelajaran sepanjang hayat dan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat, yang di dirikan dan dikelola baik oleh masyarakat maupun pemerintah<sup>26</sup>. Berdasarkan pengertian tersebut TBM menjadi salah satu wadah untuk pembelajaran secara informal bagi masyarakat yang saat ini tidak hanya berfokus pada kegiatan membaca saja, tetapi tujuan adanya program TBM saat ini juga untuk mendukung dan membangun literasi di masyarakat sebagai wujud pembelajar sepanjang hayat.

Shrestha dan Krolak (2015), mengatakan bahwa perpustakaan masyarakat atau taman bacaan masyarakat merupakan lembaga yang menyediakan akses informasi secara gratis dan adil kepada masyarakat, baik itu informasi secara tertulis, bentuk elektronik atau audio visual. Perpustakaan masyarakat juga menyediakan bahan dan layanan untuk semua tingkatan dan kelompok usia, serta membantu dalam proses penemuan dan pemanfaatan informasi secara tepat, dengan tujuan untuk meningkatkan literasi dan menciptakan pembelajaran seumur hidup bagi masyarakat<sup>27</sup>.

---

<sup>25</sup> Wells, Gordon (1987). Loc. cit.

<sup>26</sup> DPPM (2014)., op.cit. hlm. 03.

<sup>27</sup> Shrestha, Sanjana dan Lisa Krolak. (2015)., op.cit. hlm. 403.

Dalam beberapa tahun terakhir, perpustakaan masyarakat di berbagai Negara telah mengalami transformasi besar-besaran, terutama karena adanya kemajuan teknologi, yang menyebabkan perpustakaan masyarakat juga harus merespon konteks perubahan di sekitar lingkungannya, perubahan tersebut menuntut perpustakaan masyarakat menjadi repository informasi dan penyedia layanan yang pro-aktif. Sehingga perpustakaan diharuskan bisa menjalin kemitraan yang bermakna dan bekerjasama dengan komunitas baca, pemerintahan, instansi pendidikan (kepala sekolah dan guru), orang tua dan elemen masyarakat lainnya tempat perpustakaan masyarakat tersebut berada (Asselin dan Doiron, 2014) . Salah satu cara efektif yang dipraktikkan oleh perpustakaan masyarakat CODE di Ethiopia, yang menerapkan model ekologi pembangunan perpustakaan masyarakat, pustakawan dan perpustakaan bekerja dan melebur bagian dalam integral budaya masyarakat untuk promosi dan pengembangan identitas perpustakaan, bahkan pustakawan di perpustakaan CODE mengangkat isu-isu yang relevan di tengah-tengah masyarakat, melalui program dan layanan di perpustakaan, selain itu perpustakaan CODE juga senantiasa mengembangkan koleksi, dan menjalin kolaborasi kemitraan dengan semua elemen yang menjadi bagian dari masyarakat sekitar, menjadikan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran seumur hidup dan pustakawan harus memastikan bahwa program dan layanan yang diberikan bisa memberikan perubahan yang berarti dalam kehidupan masyarakat<sup>28</sup>.

Selanjutnya praktik serupa juga di lakukan di perpustakaan masyarakat di Nepal, yang mana pemerintah melalui pendidikan dan

---

<sup>28</sup> Asselin, M., dan Doiron, R. (2014). *Aplying an ecological model for library development to build literacy in rural Ethiopian communities*. Paper di presentasikan pada IFLA world library and information congress. Tersedia pada <http://library.ifla.org/870/1/169-asselin-en.pdf>

pembangunan desa memahami perlunya di bentuk READ Nepal, untuk mendukung pengembangan masyarakat melalui perpustakaan masyarakat, dan sampai sekarang READ Nepal sudah mendirikan 56 perpustakaan masyarakat yang berkelanjutan, perpustakaan masyarakat tersebut tidak hanya sebagai tempat untuk membaca dan meminjam buku saja tetapi juga sebagai tempat pengembangan literasi masyarakat.

Lebih lanjut untuk mengetahui pemanfaatan informasi pada perpustakaan masyarakat berdampak terhadap kemampuan literasi seseorang, bisa dilihat hasil penelitian dari, Shrestha dan Lisa Krolak tahun (2015) yang melakukan study di perpustakaan masyarakat yang bekerja sama dengan READ centre di Nepal, mengenai dampak pemanfaatan informasi di perpustakaan masyarakat bagi pengguna di Nepal, khususnya pengguna berjenis kelamin perempuan. Penelitian tersebut di lakukan di 3 lokasi yaitu : pada perpustakaan masyarakat Cah Chaturbhujeshwor di Sarlahi, Laxmi Narayan di Lamjung dan Dibyajyoti di Chitwan. Ketiga perpustakaan tersebut tergabung dalam *READ Nepal community library dan resources centre (CLRC)*, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengguna yang mengakses atau sering memanfaatkan informasi di perpustakaan masyarakat dan ikut aktif pada kelas literasi, lebih bisa mandiri, percaya diri, muncul kebiasaan melakukan kegiatan membaca, berbagai cerita (*sharing*) termasuk dalam hal membuat karyatulisan dan berpengaruh terhadap kemampuan literasi mereka untuk berpeluang sebagai pembelajar seumur hidup, dan juga lebih berpeluang dalam hal membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, dengan cara memanfaatkan informasi tersebut.

Hal tersebut di dasarkan pada kondisi dimana pengguna yang intens memanfaatkan informasi, cenderung lebih bisa ikut terlibat dalam pekerjaan masyarakat, dengan ikut andil dalam memegang posisi di kelompok masyarakat sehingga bisa meningkatkan status sosial dan ekonomi mereka.

Dari beberapa konsep dan hasil study di atas, cukup untuk dikatakan dapat bahwa pemanfaatan informasi di perpustakaan masyarakat / taman bacaan masyarakat (TBM) dapat berdampak pada peningkatan literasi pengguna TBM<sup>29</sup>.

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan-penjelasan diatas bahwa TBM yang digunakan secara maksimal oleh pengunjung seperti dengan memanfaatkan koleksi (membaca koleksi, meminjam koleksi), memanfaatkan layanan, memanfaatkan fasilitas, hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan literasi masyarakat.

## **1.6 DEFINISI KONSEPTUAL DAN DEFINISI OPERASIONAL**

### **1.6.1 Definisi Konseptual**

#### **1. Perilaku Pemanfaatan Informasi**

Perilaku pemanfaatan informasi merupakan suatu perilaku yang dinamis, dan proses interaksi sosial dari kegiatan mencari informasi pada sumber informasi yang ada yang hasil akhirnya ialah memaknai informasi tersebut untuk membuat suatu keputusan. Saracevic dan Kantor (1997) memberikan 3 tahapan pada proses pemanfaatan informasi yang dikenal sebagai ACA model yaitu : *Acquisition* merupakan proses memperoleh informasi atau objek yang secara potensial berupa informasi, sebagaimana berkaitan dengan beberapa tujuan. *Cognition*, merupakan proses menyerap, memahami dan menyatukan informasi yang diperoleh, dan *Application*, merupakan penggunaan pemahaman baru dan memproses informasi yang diperoleh untuk membuat suatu keputusan.

#### **2. Literasi Pengguna TBM**

Literasi merupakan kemampuan individu dalam mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi, menciptakan, menyampaikan dan menggunakan materi tercetak maupun non-cetak untuk membantu proses pemecahan masalah dan mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Kucer

---

<sup>29</sup> Ibid., hlm. 400.

(2001) memberikan 4 dimensi untuk membantu menggambarkan literasi di masyarakat yaitu, Dimensi *Cognitive*, yaitu berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengkonstruksi makna dalam aktifitas membaca dan menulis. Dimensi *Linguistic* yaitu individu mampu mengkomunikasikan teks yang sudah diperoleh, karena dimensi ini menganggap literasi bagian dari proses berbahasa untuk mengurai symbol dan/atau membuat simbol. Dimensi *Sociocultural*, merupakan penggunaan teks dalam prektek sosial, yang mana kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks dijadikan alat untuk merepresentasikan pengetahuan dalam masyarakat. Dan dimensi *Developmental*, merupakan kemampuan literasi yang menggabungkan modal 3 dimensi sebelumnya, dalam rangka untuk mewujudkan pembelajaran sepanjang hayat.

## 2.6.2 Definisi Operasional

### 1. Perilaku Pemanfaatan Informasi

Untuk menggambarkan perilaku pemanfaatan informasi di taman bacaan masyarakat (TBM), dilakukan melalui 3 tahap yaitu :

#### a. *Acquisition* (akuisisi)

untuk mengukur proses akuisi dari perilaku pemanfaatan informasi dapat di lihat dari :

- Intensitas berkunjung ke TBM
- Motivasi berkunjung ke TBM
- Bentuk kegiatan yang dilakukan saat berada di TBM
- Jenis informasi/koleksi yang di cari saat di TBM
- Pertimbangan dalam memilih sumber informasi
- Cara akses informasi yang di sukai

#### b. *Cognition* (Kognisi)

Untuk mengukur proses kognisi dari perilaku pemanfaatan informasi dapat di lihat dari :

- Usaha yang dilakukan untuk memahami informasi yang dibutuhkan

- Cara untuk menyerap isi informasi
- Strategi untuk menyatukan informasi
- Penilaian terhadap informasi di TBM

c. ***Application* (akuisisi)**

untuk mengukur proses aplikasi dari perilaku pemanfaatan informasi dapat di lihat dari :

- Tindakan yang dilakukan setelah mendapatkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan
- Cara penggunaan informasi untuk membantu menyelesaikan masalah

## **2. Literasi Pengguna TBM**

Untuk menggambarkan literasi masyarakat pengguna taman bacaan masyarakat (TBM), dilihat dari 4 dimensi yaitu:

a. ***Dimensi Cognitive* (kognisi)**

Untuk mengukur dimensi kognisi pada literasi pengguna TBM, dapat di lihat dari :

- Intensitas membaca/mengakses informasi
- Alokasi waktu untuk mengakses informasi/membaca buku
- Hasil pemahaman dari pemanfaatan informasi ( hikmah atau manfaat yang didapatkan)
- Strategi dalam pengembangan pemahaman membaca /akses informasi

b. ***Dimensi Linguistic* (linguistik)**

Untuk mengukur dimensi linguistik pada literasi pengguna TBM, dapat di lihat dari :

- Cara mengembangkan kemampuan berbahasa (bahasa utama)
- Intensitas dalam menulis karya ilmiah atau tulisan lainnya ( cerpen, review artikel, dll)



- Bentuk berbagi informasi/pengetahuan
- Jenis informai yang sering diakses
- Cara mengembangkan kemampuan berbahas asing (bahasa kedua)

c. **Dimensi Sociocultural (sosial kultural)**

Untuk mengukur dimensi sosio kultural pada literasi pengguna TBM, dapat di lihat dari :

- Bentuk *sharing* (berbagi) informasi
- Sikap yang ditunjukkan untuk mengkritisi informasi
- Respon terhadap informasi yang didapat

d. **Dimensi *Developmental* (pengembangan)**

Untuk mengukur dimensi kognisi pada literasi pengguna TBM, dapat di lihat dari :

- Tingkatan pemanfaatan informasi
- Strategi untuk memperoleh informasi baru

## 1.7 METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

### 1.7.1 Penentuan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertipe deskriptif. Menurut Bungin (2005) penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi dan berbagai faktor yang muncul di dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian<sup>30</sup>. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan mengambil satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data pokok<sup>31</sup>.

<sup>30</sup> Bungin, Burhan (2005) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.

<sup>31</sup> Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (1995) *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.

Dalam hal ini peneliti nantinya menggambarkan kondisi perilaku pemanfaatan informasi di taman bacaan masyarakat (TBM) bagi masyarakat kota Surabaya, menggambarkan literasi dari pengguna TBM serta melihat faktor apa saja yang ikut terlibat dalam pembentukan literasi bagi pengguna (masyarakat kota Surabaya) yang sudah memanfaatkan informasi di TBM.

### 1.7.2 Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Surabaya, pertimbangan yang dijadikan dasar pemilihan lokasi yaitu :

1. Kota Surabaya tahun ini sedang gencar-gencarnya mendukung perwujudan “Surabaya sebagai kota literasi”, salah satu pendukung program tersebut adalah melalui pendirian taman bacaan masyarakat (TBM)
2. Kota Surabaya merupakan kota memiliki jumlah TBM terbanyak di Jawa Timur, bahkan Indonesia. Serta TBM yang ada di Surabaya telah memenuhi karakteristik dalam penelitian ini, yaitu TBM yang ikut serta dalam mendukung pemanfaatan informasi dan meningkatkan literasi bagi masyarakat, sebagai bentuk perwujudan dan dukungan Surabaya koa literasi

### 1.7.3 Populasi dan teknik pengambilan sampel

Populasi yang dituju dalam penelitian ini adalah pengunjung TBM di Surabaya, dengan usia remaja awal hingga dewasa. Melihat besarnya populasi dalam penelitian ini, maka peneliti menentukan sampel penelitian, Sugiyono (2002) mengatakan bahwa peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi, dengan alasan bahwa populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, dikarenakan keterbatasan tenaga waktu dan biaya dari penliti. Jumlah populasi keseluruhan<sup>32</sup>.

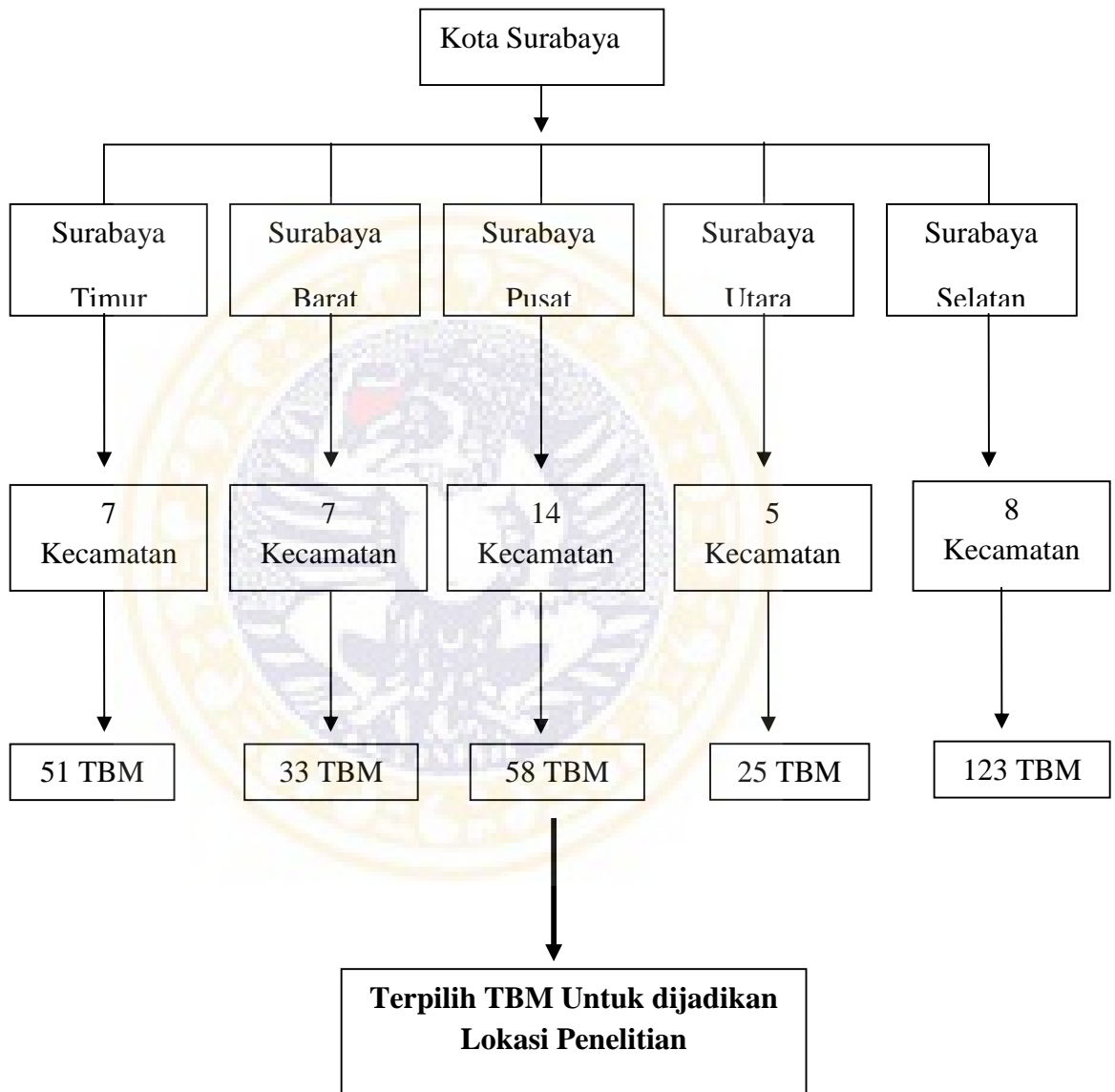
<sup>32</sup> Sugiyono (2002) *Statistik untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel *multistage random sampling*. Adapun langkah-langkah dalam pemilihan lokasi penelitian dengan menggunakan *multistage random sampling* sebagai berikut.

- 1) Mendata semua wilayah di Surabaya yang terdapat TBM (Surabaya Pusat, Surabaya Barat, Surabaya Timur, Surabaya Utara dan Surabaya Selatan).
- 2) Memilih secara acak (*random*) satu wilayah dari (Surabaya Pusat, Surabaya Barat, Surabaya Timur, Surabaya Utara dan Surabaya Selatan), setelah terpilih wilayah, selanjutnya akan di pilih lagi secara acak kecamatan dari wilayah tersebut.
- 3) Taman Bacaan Masyarakat yang ada dikecamatan terpilih dijadikan sebagai unit sampling, dan nantinya akan di pilih jumlah sampel yang di inginkan secara acak untuk menentukan TBM yang di jadikan sebagai lokasi penelitian.

Lebih jelasnya bisa dilihat alur pemilihan lokasi TBM sebagai tempat penelitian, berikut ini :

**Bagan I. Alur pemilihan sampel TBM untuk lokasi penelitian, secara *multistage random sampling***

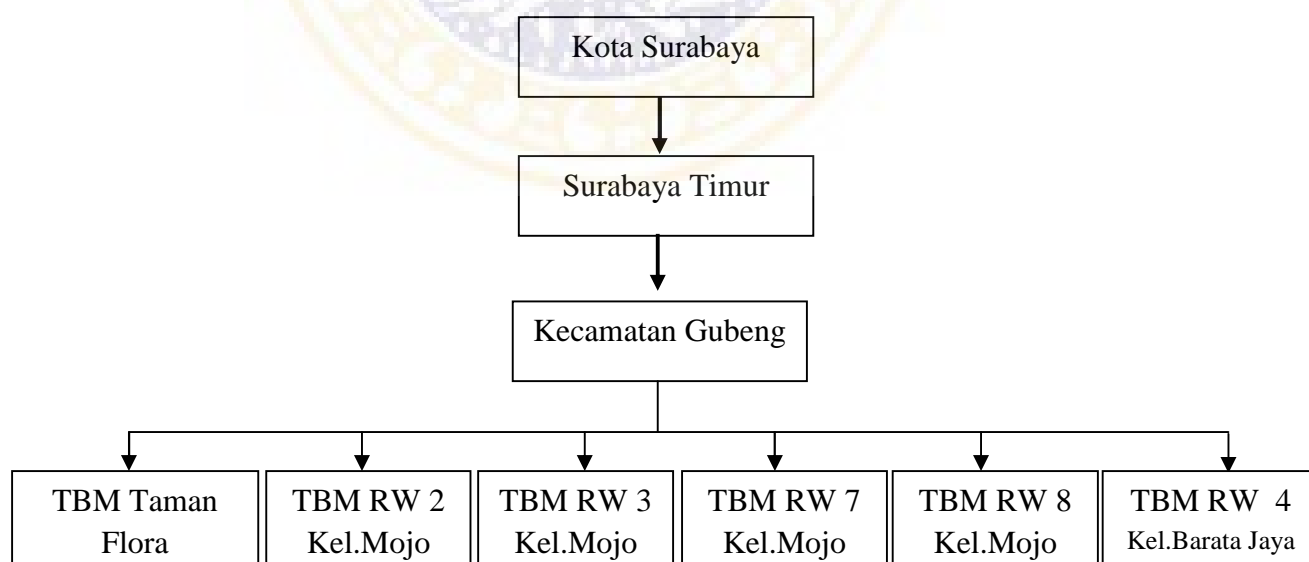


Berdasarkan hasil pengambilan sampel penelitian menggunakan *multistage random sampling*, sebagai berikut :

1. Dari pengambilan wilayah Kota Surabaya yang terdiri dari Surabaya timur, Surabaya barat, Surabaya pusat, Surabaya utara dan Surabaya selatan. Hasil dari pengambilan secara acak melalui lotre, terpilih wilayah “Surabaya Timur”
2. Pemilihan Kecamatan, Surabaya timur terdiri dari 7 kecamatan yaitu kecamatan Gunung Anyar, Gubeng, Sukolilo, Tambaksari, Mulyorejo, Rungkut dan kecamatan Tenggilis Mejoyo. Hasil dari pengambilan secara acak melalui lotre, terpilihlah “Kecamatan Gubeng”.
3. Pemilihan lokasi TBM, kecamatan Gubeng terdiri dari 51 TBM, dari hasil pengambilan secara acak terpilihlah 6 TBM yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu (1) TBM Taman Flora, (2) TBM RW 2 Kelurahan Mojo, (3) TBM RW 3 Kelurahan Mojo, (4) TBM RW 7 Kelurahan Mojo, (5) TBM RW 8 Kelurahan Mojo dan (6) TBM RV IV Kelurahan Barata Jaya.

Berikut hasil pemilihan TBM untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian :

**Bagan 2.2 Hasil Pemilihan Sampel TBM untuk Lokasi Penelitian, secara *multistage random sampling***



Sedangkan menurut seymor susman dalam aaker *The sample should be large enough so that when it is divided into groups each group will have a minimum sample size of 100 or more*<sup>33</sup>. Dengan demikian, peneliti mengambil sampel inti penelitian sebanyak 100 orang masyarakat. Peneliti mengambil 100 responden secara proposional dengan dikategorikan dari kalangan anak-anak hingga masa lansia. Kategori umur menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2009 yaitu sebagai berikut: balita (0-5 tahun), kanak-kanak (5-11 tahun), remaja awal (12-16 tahun), remaja akhir (17-25 tahun), dewasa awal (26-35 tahun), dewasa akhir (36-45), lansia awal (46-55 tahun), lansia akhir (56-65), dan masa manula (65-sampai atas).

#### 1.7.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Bungin (2005) mengatakan bahwa metode pengumpulan metode merupakan bagian dari instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya penelitian tersebut<sup>34</sup>. dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1. Pengumpulan data primer

Metode pengumpulan data primer ini yaitu melalui kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Kemudian pengumpulan data dalam melengkapi kuisisioner untuk mengetahui lebih dalam yang bertujuan menggali fakta-fakta peneliti melakukan wawancara (probing).

##### 2. Pengumpulan data skunder

Sumber data skunder merupakan sumber data kedua sesudah data primer. Dalam hal ini peneliti memperoleh data skunder dari data yang sudah di olah pihak-pihak tertentu. misalnya data pengunjung TBM, profil TBM, program kegiatan TBM dan data sejenis lainnya. Data skunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini diantaranya data tentang profil TBM,

<sup>33</sup> Aaker, David A., V. Kumar, and George S. Day, 1995, *Marketing Research*. Canada: John Wileyand Sons, Inc. Hlm 393

<sup>34</sup> Bungin, Burhan (2005)., op.cit. hlm.43.

data pengunjung TBM, jumlah koleksi TBM dan data sejenisnya yang peneliti peroleh dari pustawakan di masing-masing TBM, nantinya data ini akan mendukung dalam penggambaran lokasi penelitian pada BAB II.

### 3. Studi kepustakaan

Pengumpulan data ini dilakukan dengan studi literature dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian ini dapat berupa kerangka teori, kerangka konsep, buku, jurnal dari hasil penelitian terdahulu yang dapat membantu peneliti dalam membuat penelitian. Dan dapat membantu peneliti dalam menganalisis hasil temuan data pada BAB IV dan menarik kesimpulan pada BAB V.

### 4. Pengamatan atau Observasi

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung dilapangan terhadap objek yang ingin diteliti, dalam hal ini penliti menggunakan observasi atau pengamatan non partisipan (*non participant observation*), peneliti tidak ikut serta di dalamnya melainkan peniliti hanya mengamati melalui panca indra untuk mendapatkan informasi yang dapat melengkapi data penelitian. Hal tersebut untuk mendukung dalam melihat realita di lapangan sebagai data pada BAB I dan untuk mendukung penggambaran lokasi obyek penelitian pada BAB II.

#### 1.7.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan penelitia meliputi kegiatan editing, coding dan kemudian melakukan tabulasi. Pertama adalah kegiatan editing, editing dilakukan bertjuan untuk memeriksa kelengkapan data dan juga memeriksa satu demi sati lembar kelengkapan pengisian kuisisioner. Memeriksa jawaban responden pada kesesuaian anatar jawaban pertanyaan satu dengan pertanyaan berikutnya. Kegiatan kedua yaitu koding, yaitu mengklasifikasi data-data yang di dapat dan memberikan indentitas agar memiliki arti tertentu dan dapat memudahkan analisis. Kemudian kegiatan ketiga yang terakhir, yaitu melakukan tabulasi yang

bertujuan memasukan data pada table-tabel tertentu dan mengatur angka untuk dilakukan perhitungan.

Tahapan pengolahan selanjutnya adalah dengan membuat table silang pada beberapa variable yang berhubungan, yang mana hubungan ini berdasarkan pada teori atau kerangka konseptual para ahli atau hasil penelitian. Untuk mempermudah, maka peneliti menggunakan alat bantu statistik melalui program SPSS for Windows versi 16.00 yang bersifat analisa deskriptif.

### **1.7.6 Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisa data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif. Yaitu dengan mendeskripsikan dan menjelaskan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari hasil kuisisioner dan probing dilapangan dan dianalisa dengan menggunakan kerangka konseptual yang telah ditentukan. Proses analisa dilakukan terhadap data-data yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan tabel silang. Di mana hasil data tersebut dibandingkan dengan kerangka konseptual yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini analisa pertama yaitu menggambarkan perilaku pemanfaatan masyarakat di dalam Taman Bacaan Masyarakat (TBM). proses analisa dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dimana perilaku pemanfaatan dapat dilihat dengan menggunakan konsep ACA model dari Saracevid dan Kantor (1997) , meliputi proses *Acquisition, Cognition dan Application*.

Analisa berikutnya dengan melihat gambaran literasi pengguna yang memanfaatkan TBM. proses analisa menggunakan kerangka konseptual dari Stephen, B. Kucer (2001) disebutkan bahwa terdapat empat dimensi literasi yaitu dimensi kognitif, dimensi linguistik, dimensi sosiokultural dan dimensi pengembangan. Kemudian analisa selanjutnya melakukan tabulasi silang (*crosstab*), yang nantinya akan terlihat



sejauhmana pemanfaatan TBM memberikan dampak terhadap literasi masyarakat yang memamanfaatkan informasi di TBM.



## BAB II DESKRIPSI

### II.1 Gambaran Umum Taman bacaan Masyarakat (TBM) Kota Surabaya

Taman Bacaan Masyarakat ini didirikan oleh pemerintah kota Surabaya melalui Badan Arsip dan perpustakaan pada tahun 2009. Taman bacaan masyarakat se-surabaya yang merupakan perpustakaan anakan dari perpustakaan induk yang ada di jalan Rungkut Asri Tengah 5-7 Surabaya, untuk menunjang kebutuhan mereka yaitu “mencerdaskan masyarakat Kota Surabaya “melalui seluruh pegawai yang ada di BARPUS dengan cara menumbuhkan minat baca terlebih dahulu kepada masyarakat.

Pada tahun 2009 TBM hanya ada di kecamatan, keluarahan, liponsos dan rumah susun. Kemudian pada tahun 2010-2011 tersebar diseluruh penjuru kota Surabaya, mulai dari balai RT, balai RW, taman-taman dan sebagainya. Dan sampai tahun ini jumlah TBM di Surabaya meningkat terus menerus hingga jumlahnya 485. Keseluruhan jumlah tersebut diharapkan mampu mendongkrak indeks literasi masyarakat Surabaya.

**Visi : *Menjadi sumber informasi dan mencerdaskan masyarakat Surabaya***

Makna : Sumber informasi adalah menyediakan bahan informasi terpilih yang dijadikan sebagai pembuatan kebijakan. Mencerdaskan adalah meningkatkan kualitas SDM masyarakat Surabaya.

**Misi :**

- Mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparatur tentang kearsipan serta profesionalisme kinerja aparatur dan pemanfaatan IPTEK.
- Mendorong pengembangan sistem kearsipan melalui peningkatan pelayanan prima yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Menyelamatkan dan mengamankan arsip sebagai sumber informasi dan bahan bukti pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

### **II.1.1 Kegiatan Umum Taman Bacaan Masyarakat**

TBM di Surabaya memiliki berbagai macam program kerja seperti mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat, melakukan sosialisasi, melakukan Melakukan sebar brosur tentang adanya perpustakaan, Mengenalkan buku-buku menarik kepada pengunjung, Mengajak pengunjung minat baca di perpustakaan, Memberikan bimbingan belajar kepada pengunjung sesudah mendapat bimbingan belajar dari sekolah, Menjaga kebersihan ruangan TBM sekitar dan menjaga kerapian tata buku, Mengadakan lomba merangkum buku untuk pengunjung bersama, Mengadakan lomba atau mengajak pengunjung bersama melakukan kegiatan mewarnai, Mengadakan kegiatan keterampilan untuk pengunjung bersama.

Kemudian kegiatan bermain setiap harinya yg dilakukan pengunjung bersama Puzzle, Catur, Monopoli, Binatang – binatang, Dakon, Boneka, Bekel, Game, Bongkar pasang, Sepak bola. Kemudian mengadakan lomba-lomba yang bersifat mendidik , lomba membaca cepat ,lomba meresum buku , lomba story telling , lomba menggambar dan mewarnai yang Dilakukan oleh pengunjung bersama.

Selain itu mengadakan lomba game *kids mart* dengan menggunakan laptop yang dilakukan pengunjung, membantu adanya kegiatan anak PAUD dan SD Terdekat, realisasi program inovasi diluar balai RW dalam layanan promosi dan pengembangan.

### **II.1.2 Jam Buka Taman Bacaan Masyarakat**

Taman Bacaan Masyarakat melayani masyarakat umum setiap hari senin s/d Jumat buka mulai jam 08.00 s/d 16.00 WIB dan hari sabtu s/d minggu jam 08.00 s/d 15.00. Untuk hari libur Nasional tutup.

## **II.2 Deskripsi Lokasi Penelitian**

### **II.2.1 Deskripsi Taman Bacaan Taman Flora**

#### **II.2.1.1 Gambaran Umum Taman Bacaan Masyarakat Taman Flora**

Taman Bacaan Masyarakat Taman Flora terletak di terletak di Jl. Raya Manyar no. 80 Surabaya terkait beberapa hal antara lain: Taman Flora berada dibawah naungan Kelurahan Barata Jaya Kecamatan Gubeng bersebelahan dengan terminal bratang dan juga kantor polsek gubeng. TBM ini dianggap sangat startegis dikarenakan berada ditengah-tengah taman yang ramai dikunjungi oleh masyarakat yang sedang bermain-main ke taman flora.

Taman Bacaan Masyarakat bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat Kota Surabaya dengan sasaran kepada seluruh masyarakat yang ada dilingkungan Taman Flora, mulai dari Bapak-bapak, Ibu-ibu, Remaja dan Anak-anak. Tetapi yang dominan berkunjung ialah anak-anak saja yang sering mengunjungi karena memang berdekatan dengan sekolah SD, pulang sekolah anak-anak SD mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 berdatangan silih berganti ke TBM untuk membaca.

Tidak sia-sia didirikannya TBM dilingkungan Taman Flora yang berjalan sudah Tiga tahun hampir semua anak-anak PAUD, SD, SMP, SMA sudah senang menyentuh bahkan membaca walaupun kita sebagai petugas yang membantunya, walaupun masih ada sedikit yang masih belum senang membacanya, itu semua berkat adanya TBM dan dukungan dari seluruh masyarakat yang ada.

Dilihat dari lingkungannya sasaran utamanya adalah lebih ditujukan kepada anak-anak, karena memang anak-anak yang selama ini sering membaca dan sering mengunjungi TBM jika dibandingkan dengan orang dewasa. Tetapi juga ada orang dewasa yang juga membaca walaupun tidak sesering dan sebanyak anak-anak. Siapapun pengunjungnya tidak ada masalah asalkan selama ada TBM dibuka pasti ada pengunjung yang setiap hari datang walaupun berganti-ganti, tentu saja anak-anak merupakan aset Bangsa yang harus terus dibina dan diarahkan untuk generasi penerus yang akan datang.

Dengan cara mencerdaskan melalui perpustakaan dan TBM. Adapun spesifikasi dari sasaran ini di antaranya adalah:

- a. peningkatan mutu layanan Taman Bacaan Masyarakat di lingkungan Taman Flora.
- b. Peningkatan kerja sama dengan program-program dan kegiatan-kegiatan warga.
- c. Peningkatan dan pengembangan kualitas sarana prasarana Taman Bacaan Masyarakat.
- d. Peningkatan minat baca masyarakat lingkungan Taman Flora

### II.2.1.2 Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat Taman Flora

Taman Bacaan Masyarakat Taman flora memiliki berbagai kegiatan seperti untuk anak-anak dengan kegiatan mewarnai, origami (melipat kertas), menggambar, bermain puzzle, merangkum, *story telling* dan banyak lagi. setiap TBM memiliki kegiatan tersebut untuk menarik pengunjungnya, akan tetapi pelaksanaannya setiap TBM itu berbeda tergantung kekreatifan petugas TBM. karena TBM taman flora ini untuk umum dan tidak ada pengunjung yang tetap, jadi untuk kegiatan rutin tiap bulan sekali tidak ada yang penting fleksibel menyesuaikan kondisi lapangan.

#### Kegiatan meresum buku yang dilakukan pengunjung TBM.



Sumber : Dokumentasi TBM Taman Flora

**Gambar 2.1 Kegiatan Meresum buku**

TBM Taman Flora dalam setiap bulannya selalu ada kegiatan yang meminta pengunjung untuk meresum hasil buku yang di baca. Kegiatan meresum buku dominan dilakukan pengunjung yang masih sekolah khususnya anak tingkat

sekolah dasar. Dalam hal ini TBM Taman flora pernah di kunjungi SD beserta guru yang mengantar muridnya berkunjung ke TBM dan diminta untuk meresum. Kemudian untuk pengunjung umum dihari biasa diminta petugas TBM untuk meresum buku yang di baca juga.

Kegiatan meresum ini diharapkan anak-anak dapat mengerti dan memahami informasi atau pengetahuan didalam buku, dan juga melatih anak-anak untuk menulis.

### **Kegiatan Mewarna**



*Sumber : Dokumentasi TBM Taman Flora*

**Gambar 2.2 Kegiatan Mewarna**

Kegiatan mewarna ditujukan kepada pengunjung TBM dikhususkan untuk pengunjung anak-anak. Kegiatan ini dilakukan ketika pengunjung mengalami kejenuhan dalam membaca. Mewarna ini ditujukan untuk anak-anak agar dapat melatih ketangkasan tangan mereka untuk berkreasi dan lebih kreatif dalam hal mewarna. Saat pengunjung anak-anak diberikan kegiatan mewarna juga dapat menarik pengunjung, karena tidak hanya di perintah untuk membaca buku saja.

### **Kegiatan *Story Telling***



*Sumber : Dokumentasi TBM Taman Flora*

**Gambar 2.3 Kegiatan *Story Telling***

Kegiatan *story telling* juga dilakukan bagi pengunjung anak-anak SD, *story telling* ini pertama dilakukan oleh petugas TBM sebagai contoh, kemudian setelah itu anak-anak diminta satu persatu untuk menjelaskan juga hasil yang dibaca dihadapan teman-temannya. Setiap TBM masing-masing memiliki kegiatan *story telling*, tetapi jadwal pelaksanaannya yang berbeda-beda. *Story telling* di TBM Flora tidak dijadwalkan, melainkan menyesuaikan kondisi TBM, dan juga terkadang ketika ada kunjungan dari SD terdapat kegiatan *story telling*.

Dengan adanya kegiatan *story telling* ini diharapkan anak-anak mampu memahami isi bacaan buku yang dibaca dan dapat menjelaskan ulang dihadapan umum dengan bahasanya sendiri. Selain itu kegiatan ini agar dapat melatih kemampuan keberanian anak-anak dalam berbicara didepan umum.

#### **II.2.1.3 Koleksi Taman Bacaan Masyarakat Taman Flora**

Koleksi yang tersedia di TBM Taman Flora merupakan pengadaan dari Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya dan juga terdapat dari sumbangan dari warga seperti komunitas ataupun dari sebagian universitas yang ada dikota Surabaya. Jumlah koleksi di TBM Taman Flora sangat banyak dibandingkan jumlah koleksi di TBM lainnya, dikarenakan sering mendapat sumbangan.

**Tabel 2.1 Jumlah Koleksi Buku di TBM Taman Flora**

Nomer Klasifikasi	Jumlah
000 Ilmu pengetahuan umum	198
100 Filsafat dan Psikologi	150
200 Agama	198
300 Ilmu Sosial	290
400 Bahasa	195
500 Sains	230
600 Teknologi	307
700 Seni dan rekreasi	300
800 Sastra	380
900 Sejarah dan geografi	140
Majalah	165
Tabloid	159
Jumlah	2.712

*Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 TBM Taman Flora*

Jumlah keseluruhan koleksi buku di TBM Taman Flora sebanyak 1.712 buku dengan koleksi paling banyak di TBM Taman Flora yaitu kelas 600-800. Kelas 800 terbanyak yaitu tentang kesusteraan, seperti bacaan buku non-fiksi seperti novel dengan jumlah 800. Kemudian jumlah terbanyak kedua di Kelas klasifikasi 600 tentang teknologi sejumlah 307 buku, hal ini dikarenakan TBM Taman Flora satu Gedung dengan pelatihan computer BLC (*Broardand Learning Center*) dari kominto dimana ini juga merupakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah kota Surabaya. Berikutnya jumlah buku yang banyak yaitu kelas klasifikasi 700 tentang Kesenian sejumlah 300 buku. Untuk koleksi yang paling sedikit yaitu kelas klasifikasi 900 tentang sejarah dan geografi dengan jumlah buku 140.

Pengadaan koleksi TBM Taman Flora pertama dari Badan arsip dan Perpustakaan kota Surabaya dan mendapatkan dari sumbangan warga. Pengadaan dari Badan Arsip dan perpustakaan sekitar setahun sekali dan juga terkadang tidak ada buku tambahan. Tetapi sumbangan dari warga Surabaya sangat banyak,



seperti dari komunitas-komunitas yang ada di Surabaya dan juga pernah mendapat sumbangan dari universitas Wijaya Kusuma Surabaya. kemudian dikarenakan sering mendapat sumbangan buku dan raknya tidak dapat menampung keseluruhan buku, sebagian buku diberikan di TBM lain yang bukunya sedikit.

**Tabel 2.2 Jumlah Koleksi Buku yang di Baca TBM Taman Flora**

Nomer Klasifikasi	Jumlah
000 Ilmu pengetahuan umum	1163
100 Filsafat dan Psikologi	1195
200 Agama	1223
300 Ilmu Sosial	1294
400 Bahasa	1158
500 Sains	1408
600 Teknologi	1336
700 Seni dan rekreasi	1487
800 Sastra	1589
900 Sejarah dan geografi	1091
Majalah	923
Tabloid	970
Jumlah	14.837

*Sumber : Laporan Akhir Tahun 2015 TBM Taman Flora*

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa rata-rata dalam setiap tahun jenis koleksi yang sering dibaca yaitu pada kelas klasifikasi 800 tentang kesusteraan dengan jumlah buku yang dibaca mencapai 1.589. Kelas klasifikasi 800 seperti bacaan non-fiksi yaitu novel, dan memang di TBM taman flora pengunjung sering membaca novel dikarenakan bahan bacaannya menggunakan bahasa ringan, selain itu juga dikarenakan jumlah koleksi di kelas klasifikasi 800 juga terbanyak.

Kemudian koleksi yang sering dibaca setelah kelas klasifikasi 800, yaitu kelas 700 tentang seni dan rekreasi dengan jumlah yang dibaca dalam setahun 1.487 buku. Kelas 700 seperti buku resep masakan, dikarenakan pengunjung TBM Taman Flora banyak dari berbagai kalangan terutama ibu-ibu sering mencari buku resep masakan. Untuk buku kelas klasifikasi selain 700-800 rata-

rata jumlah buku yang di baca setiap tahunnya sama yaitu sebanyak 900-1000an buku.

#### II.2.1.4 Jumlah Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Taman Flora

**Tabel 2.3 Jumlah Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Taman Flora**

BULAN	PEKERJAAN/JENIS KELAMIN														JUMLAH		TOTAL
	MHS		PLJR		PNS		GURU		TNI/POLRI		P.SWSTA		UMUM				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
JAN	43	59	469	355							6		340	291	858	710	1568
FEB	44	45	357	578							5	6	330	232	736	861	1597
MAR	65	84	541	372							4	7	362	324	972	787	1759
APRIL	41	44	313	378				3			17	21	271	201	642	647	1289
MEI	64	66	444	428			8	41			13	11	315	377	844	923	1767
JUNI	92	102	464	360			12	18			50	37	221	184	839	701	1540
JULI	25	41	212	291			9	20			15	13	134	163	395	528	923
AGST	76	81	361	325							19		204	220	660	626	1286
SEPT	97	70	442	360							27	21	194	214	760	686	1446
OKT	59	53	312	324							20	22	189	188	580	609	1189
NOV	67	66	384	361							22	60	244	258	717	805	1522
DES	20	29	127	146			8	22					118	72	273	269	542
JMLH	693	740	4426	4278			37	104			198	198	292	272	8276	8152	16428
TOTAL	1433		8704				141				396		5646		16428		

Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 TBM Taman Flora

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa total keseluruhan pengunjung pada tahun 2015 sebanyak 16.428 orang dengan setiap bulannya rata-rata pengunjung TBM taman Flora serabaya mencapai 1.100-1.600an pengunjung dan menurut penuturan penjaga TBM, dalam setiap harinya hampir ada 50-60 pemustakan yang berkunjung ke TBM.

Secara mayoritas pengunjung TBM yaitu pelajar, dalam satu tahun pengunjung dari kalangan pelajar mencapai 8.704 orang. Kalangan pelajar mulai anak-anak PAUD, TK, SD, SMP, SMA dan yang mahasiswa mencapai 1.433 orang. Untuk kalangan pelajar, memang terkadang setiap bulan sekali ada kunjungan ke TBM seperti SD Negeri Lontar 481 Surabaya dalam rangka wisata

buku, menanam dan outbond di Taman Flora (Kebun Bibit), SD Negeri Menggal 1, kemudian TK Ibnu Sina dan masih banyak lagi kunjungan lainnya. Dari kalangan pelajar ini biasanya berkunjungnya di hari aktif, jadi mereka datang ke TBM terkadang setelah pulang dari sekolah.

Kemudian dari kalangan umum seperti warga Surabaya seperti ibu-ibu, bapak-bapak biasa mencapai 5.646 orang. Pengunjung dari kalangan umum biasanya pada hari sabtu dan minggu, mereka berbondong-bondong mulai berdatangan dari jam 08.00 pagi hingga jam 13.00 siang. Selanjutnya dari kalangan guru dalam satu tahun terakhir hanya 141 orang, dan yang tidak pernah berkunjung ke TBM Taman Flora pada tahun 2015 yaitu PNS dan TNI/POLRI.

## **II.2.2 Deskripsi Taman Bacaan Masyarakat RW II Kelurahan Mojo**

### **II.2.2.1 Gambaran Umum Taman Bacaan Masyarakat RW II Kelurahan Mojo**

Taman Bacaan Masyarakat RW II Mojo terletak dibaloi RT 05 yang beralamatkan di jalan Mojo Klanggru Lor Baru I. gambaran kondidi lingkungan sekitar TBM cukup mendukung untuk didirikannya TBM. dengan jumlah penduduk sekitar 1.235 KK yang memiliki 13 Rukun Tentangga (RT). Selain itu, RW II mojo juga memiliki organisasi-organisasi yaitu PKK, Posyandu, Lansia yang dapat bersinergi dengan TBM untuk memanfaatkan TBM.

TBM RW II Mojo berada dekat dengan rumah-rumah warga, sehingga dapat dikases mudah oleh warga sekitar. Dengan ukuran TBM sebesar 5 x 5 M, ruangan TBM dilengkapi dengan beberapa kursi plastic, meja dapat pinjaman dari warga, kipas angin, kursi panjang, almari, dan lain-lain. ). Dan perlengkapan TBM ini juga dibantu oleh warga sekitar, sehingga TBM cukup lengkap fasilitasnya.

TBM RW II kelurahan mojo awalnya ditepatkan jalan kaliwaron gang 5, kemudian sengaja digeser keberadaannya dibaloi RT 05 RW II dikarenakan untuk menarik pengunjung yang lebih banyak. Memang sempat perpindahan tempat TBM pengunjung berkurang tapi itu tidak lama, setelah beberapa bulan kedepan TBM mulai meningkat pengunjungnya karena petugas TBM mulai

mempromosikan TBM kepada warga dan selain itu TBM juga berdekatan dengan sekolah yaitu SD Negeri Mojo 1. Sehingga sampai saat ini pengunjung TBM mulai berdatangan, pengunjung dominan ialah anak-anak sekolah seperti anak SD kelas 1 s/d 6, SMP. dan warga sekitar seperti ibu-ibu. Untuk anak SMA, anak remaja, dan bapak-bapak sangat jarang yang berkunjung, akan tetapi mereka pernah berkunjung ke TBM.

#### II.2.2.2 Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat RW II Kelurahan Mojo

Kegiatan yang dilaksanakan di TBM RW II Kelurahan Mojo juga bervariasi tidak jauh beda dari TBM lainnya, seperti kegiatan menggambar dan mewarna, meresum, origami (melipat kertas), bimbingan belajar dan mengerjakan PR, Belajar bersama, bercerita atau mendongeng dan bermain bersama.



*Sumber : Dokumentasi TBM RW.II Kelurahan Mojo*

#### **Gambar 2.4 Kegiatan Mengerjakan PR**

Kegiatan mengerjakan Pekerjaan sekolah (PR), ialah kegiatan sampingan yang dilakukan pengunjung didalam TBM. anak-anak yang memiliki PR dibawa di TBM kemudian dikerjakan dan ketika mengalami kesusahan di bantu petugas untuk mengerjakannya. Kemudian biasanya kegiatan mengerjakan PR ini dilanjutkan bimbingan belajar gratis, jadi dalam hal ini anak-anak diajar sama petugas sesuai kebutuhan mereka yang penting anak-anak membawa buku sekolah sebagai pedoman belajar.



Sumber : Dokumentasi TBM Taman Mojo

### **Gambar 2.5 Kegiatan Origami (Melipat Kertas)**

Origami atau melipat kertas, dalam kegiatan ini anak-anak diberikan sebuah kertas warna-warni dan dibebaskan membuat lipatan kertas sesuai keinginan mereka. misalnya membuat bunga, kupu-kupu, rumput dan lain –lain. Kemudian kegiatan mewarnai, dalam kegiatan ini anak-anak diberikan fotokopi kertas bergambar dan kemudian mewarnai sesuai kreatifitas mereka, untuk anak-anak kecil yang belum terlalu pintar memilih warna ataupun masih susah menggunakan pewarna petugas dapat membantunya. Dua kegiatan ini dilakukan agar selain anak-anak membaca buku, anak-anak juga bisa berkreasi sesuai kekreatifitasannya dan agar lebih tangkas tangannya.

Dua kegiatan origami dan mewarnai dilakukan rutin setiap akhir pekan agar pengunjung khususnya anak-anak bosan ataupun jenuh didalam TBM. terkadang anak-anak memang merasakan jenuh, dan petugas harus memiliki ide kreatif agar mereka *mood* nya berubah menjadi baik. Kemudian agar mereka dapat mewarnai dengan tidak asal-asalan petugas juga akan mengasih hadiah ketika hasilnya baik.



Sumber : Dokumentasi TBM Taman Mojo  
**Gambar 2.6 Kegiatan Membaca Buku**

Kegiatan membaca ini ialah hal yang utama dilakukan anak-anak karena memang TBM merupakan tempat mereka untuk membaca. Untuk anak-anak kecil seperti tingkatan SD, mereka sering membaca buku bergambar, dongeng novel atau buku pahlawan. Untuk mengetahui anak-anak dalam memahami isi buku, dalam hal ini petugas melakukan Tanya jawab buku apa yang sudah dibaca dan juga untuk membantu anak-anak dalam memahami isi buku.

### II.2.2.3 Koleksi Taman Bacaan Masyarakat RW.II Mojo

**Tabel 2.4 Jumlah Koleksi Taman Bacaan Masyarakat RW.II Mojo**

Nomer Klasifikasi	Jumlah
000 Ilmu pengetahuan umum	80
100 Filsafat dan Psikologi	40
200 Agama	80
300 Ilmu Sosial	80
400 Bahasa	89
500 Sains	81
600 Teknologi	68
700 Seni dan rekreasi	100
800 Sastra	160
900 Sejarah dan geografi	60
Majalah	40
Jumlah	878

Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 TBM RW.II Mojo

Jumlah koleksi keseluruhan di TBM RW.II Mojo sebanyak 878 judul buku. Koleksi yang paling banyak di TBM RW.II Mojo yaitu nomor klasifikasi 800 atau sastra dengan jumlah 160 buku, seperti buku jenis fiksi. Kemudian dibawah sastra koleksi nomor 2 yaitu seni dan rekreasi. Hal ini dikarenakan pertama pengunjung TBM didominasi anak-anak SD dan SMP dan minat membacanya dengan koleksi sastra seperti novel, komik ataupun dongeng. Kedua pengunjung yang sering datang ialah kalangan ibu-ibu yang biasanya meminjam koleksi seni dan rekreasi berupa buku resep masakan. Jumlah koleksi di TBM RW.II Mojo dapat dikatakan sedikit dikarenakan jarang sekali mendapat pengadaan dari badan arsip dan perpustakaan. Untuk mengatasi masalah ini petugas bekerja sama dengan TBM lainnya dengan cara tukar menukar koleksi atau yang mereka sebut “layanan sirkulasi buku natar TBM”, karena TBM RW.II Mojo berdekatan dengan TBM RW.III pengkol, maka TBM ini melakukan sirkulasi buku agar pengunjung tidak jenuh membaca yang sama dan bisa mendapat buku yang baru.

**Tabel 2.5 Jumlah Koleksi Buku yang di Baca TBM RW.II Mojo**

Nomer Klasifikasi	Jumlah
000 Ilmu pengetahuan umum	746
100 Filsafat dan Psikologi	547
200 Agama	688
300 Ilmu Sosial	842
400 Bahasa	797
500 Sains	755
600 Teknologi	762
700 Seni dan rekreasi	811
800 Sastra	1.038
900 Sejarah dan geografi	650
Majalah	629
Jumlah	8.265

*Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 TBM RW.II Kel.Mojo*

Dalam setiap bulan TBM RW.II Mojo jumlah pembaca di TBM mengalami peningkatan, walaupun peningkatannya belum tinggi akan tetapi selalu mengalami peningkatan. Koleksi yang sering dibaca pengunjung pada tahun 2015 seperti di TBM lainnya yaitu kelas klasifikasi 800 atau sastra, hal ini dikarenakan anak-anak tertarik dengan buku-buku cerita bau yang lucu, novel yang ceritanya lucu dan dapat mengembangkan imajinasi mereka.

Jenis koleksi kedua yang sering dibaca ialah ilmu sosial, koleksi ini digunakan oleh warga kampung yang usianya sudah agak tua ataupun anak remaja. Tidak jarang pula anak-anak ikut membaca buku-buku sosial karena rasa keinginan tahu mereka, ketika anak-anak tidak faham kemudia petugas segera mendampingi dan mmbantu memahami isi bukunya.

#### II.2.2.4 Jumlah Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat RW.II Mojo

**Tabel 2.6 Jumlah Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat RW.II Mojo**

NO.	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Januari	230 orang	337 orang
2.	Februari	207 orang	251 orang
3.	Maret	196 orang	248 orang
4.	April	193 orang	306 orang
5.	Mei	194 orang	274 orang
6.	Juni	422 orang	481 orang
7.	Juli	225 orang	300 orang
8.	Agustus	241 orang	328 orang
9.	September	248 orang	321 orang
10.	Oktober	233 orang	271 orang
11.	November	190 orang	284 orang
<b>JUMLAH</b>		<b>2.579 orang</b>	<b>3.401 orang</b>

*Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 TBM RW.II Mojo*



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam setiap bulannya rata-rata pengunjung TBM RW.II Mojo mencapai 400-500 pengunjung,dan untuk setiap harinya hampir sekitar 14-20 pengunjung ke TBM. Pengunjung TBM RW.II mayoritas adalah berjenis kelamin perempuan dan yang terbanyak dari kalangan pelajar. Dari kalangan pelajar seperti anak-anak SD, SMP dan SMA sekitar mencapai 65%, kemudian kalangan orang tua seperti ibu-ibu mencapai 30%, dan untuk-untuk bapak-bapak hanya sekitar 5 %.

### **II.2.3 Deskripsi Taman Bacaan Masyarakat RW.III Kelurahan Mojo**

#### **II.2.3.1 Gambaran Umum Taman Bacaan Masyarakat RW.III Kelurahan Mojo**

Taman Bacaan Masyarakat RW.III kelurahan Mojo terletak dibalai RW, yang mana menjadi satu ruangan dengan sekolah PAUT. Jadi TBM berada di salah satu pojok ruangan balai RW. Menjadi satu ruangan dengan balai RW selalu memiliki kekurangan dan kelebihan, kekurangannya yaitu petugas harus berhati-hati dengan barang TBM karena bercampur dengan PAUD. Kemudian kelebihannya yaitu TBM dapat menjadi ramai dikarenakan para orang tua yang mengantar anaknya dan melakukan kegiatan membaca. Selain itu ketika TBM mengadakan suatu kegiatan, warga setempat juga membantu agar acara segera terlaksana.

Keberadaan TBM RW.III kelurahan Mojo merupakan salah satu TBM yang lumayan strategis dikarenakan berada tengah-tengah rumah warga dan juga dekat dengan SD Mojo. Dekatnya dengan SD setempat, menjadikan anak-anak sering datang ke TBM ketika sepulang dari rumah.

#### **II.2.3.2 Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat RW.III Kelurahan Mojo**

Berbagai macam kegiatan telah direncanakan dan dilaksanakan di TBM RW.III Kelurahan Mojo, memang sebenarnya hampir sama semua TBM yang ada disurabaya dibawah naungan badan arsip dan perpustakaan kota Surabaya, akan tetapi pasti ada perbedaan didalam pelaksanaannya serta ada penambahan kegiatan dari petugas TBM. Kegiatan yang sudah dilaksanakan di TBM RW.III kelurahan mojo yaitu kegiatan wajib membaca buku, bimbingan belajar, nonton

bareng film edukasi, menggambar dan mewarnai, membuat kerajinan tangan (membuat dompet dari kain flannel), bermain bekel dan origami.



*Sumber : Dokumentasi TBM RW.III Kelurahan Mojo*

### **Gambar 2.7 Kegiatan Membaca**

Gambar diatas yaitu kegiatan membaca yang dilakukan anak-anak, biasanya anak-anak buku yang paling disukai adalah dongeng atau buku bergambar. Kedatangan anak-anak ke TBM terkadang langsung dari sekolah belum sampai berganti pakaian sekolah langsung ke TBM hal ini dikarenakan pulang mereka dari sekolah sekitar dan 1 siang dan jam 3 sore harus mengaji diniyah, tetapi semangatnya untuk membaca masih ada walaupun terkadang harus di rayu petugas TBM.



*Sumber : Dokumentasi TBM RW.III Kelurahan Mojo*

### **Gambar 2.8 Kegiatan Bimbingan Belajar**

Gambar di atas yaitu kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan petugas TBM dengan pengunjung. Kegiatan bimbingan belajar di TBM RW.III kelurahan Mojo tidak memiliki jadwal yang menetap akan tetapi secara kondisional dalam pelaksanaannya. Ketika anak-anak mendapatkan pekerjaan sekolah (PR) dan kesusahan dalam mengerjakan dapat datang ke TBM untuk meminta petugas

TBM agar di ajar dalam menyelesaikan tugasnya. Kegiatan bimbingan belajar ini biasanya dilakukan kalangan pelajar khususnya anak SD kelas 1 sampai kelas VI. Untuk anak SMP hanya pelajarn tertentu yang petugasnya memang memahami materinya.

Kegiatan bimbingan belajar ini sangat digemari anak-anak karena dengan seperti ini mereka merasa terbantu tugasnya dan juga dapat pengetahuan yang lebih banyak. Dengan hasil seperti ini tujuan petugas tercapai yaitu anak-anak merasa senang serta mendapat pengetahuan yang lebih banyak dari petugas TBM.



*Sumber : Dokumentasi TBM RW.III Kelurahan Mojo*

**Gambar 2.9 Kegiatan Bermain origami dan puzzle**

Selanjutnya yaitu kegiatan bermain pengunjung seperti origami (melipat kertas) dan puzzle. Hal ini dilakukan ketika akhir pecan yang mana pengunjung sudah jenuh atau bosan dalam membaca. Dalam satu minggu permainan yang dilakukan berbeda-beda, kadang minggu pertama bermain puzzle, kemudian minggu kedua origami dan mewarna dan seterusnya.

Kegiatan ini dilakukan bertujuan melatih kekreatifan dan ketangkasan pengunjung, dengan origami anak-anak dapat lebih kreatif membuat liparan kertas sesuai keinginan mereka.

### II.2.3.3 Koleksi Taman Bacaan Masyarakat RW.III Kelurahan Mojo

**Tabel 2.7 Jumlah koleksi TBM RW.III Kelurahan Mojo**

Nomer Klasifikasi	Jumlah
000 Ilmu pengetahuan umum	78
100 Filsafat dan Psikologi	39
200 Agama	75
300 Ilmu Sosial	110
400 Bahasa	85
500 Sains	70
600 Teknologi	58
700 Seni dan rekreasi	90
800 Sastra	130
900 Sejarah dan geografi	40
Majalah	23
Jumlah	803

*Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 TBM RW.III Mojo*

Dari tabel diatas, dapat dilihat jumlah keseluruhan koleksi di TBM RW.III Kelurahan Mojo sebanyak 803 eksemplar buku. Yang didominasi kelas 800 berkaitan dengan sastra dengan total 130, seperti koleksi fiksi yaitu novel, komik dan sebagainya. Memang di TBM ini pengunjung sangat senang membaca buku fiksi, seperti novel dikarenakan menggunakan bahasa yang ringan membuat mudah dipahami serta pembaca dapat berimajinasi.

Selain itu hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa di TBM RW.III kelurahan Mojo terdapat pengunjung seorang ibu-ibu yang sangat suka membaca novel. Ibu-ibu tersebut menghabiskan semua bacaan novel di TBM, dan sampai kehabisan novel dikarenakan belum ada koleksi baru.

**Tabel 2.8 Jumlah koleksi yang dibaca TBM RW.III Kelurahan Mojo**

Nomer Klasifikasi	Jumlah
000 Ilmu pengetahuan umum	769
100 Filsafat dan Psikologi	71
200 Agama	552
300 Ilmu Sosial	1000
400 Bahasa	230
500 Sains	266
600 Teknologi	648
700 Seni dan rekreasi	648
800 Sastra	1.096
900 Sejarah dan geografi	17
Majalah	0
Jumlah	5297

*Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 TBM RW.III Mojo*

Jumlah koleksi yang dibaca pengunjung dalam waktu tahun sebanyak 5.297 buku. Koleksi yang sering dibaca pengunjung adalah nomor klasifikasi 300 berkaitan dengan ilmu sosial dan nomor klasifikasi 800 berkaitan dengan sastra. Didalam koleksi 800 berkaitan dengan sastra pengunjung lebih sering membaca dikarenakan berisi tentang jenis fiksi seperti novel, di TBM RW.III terdapat ibu-ibu yang sangat suka membaca novel sampai kehabisan novel di TBM. kemudian kelas 300 terdapat koleksi cerita rakyat yang disukai anak-anak seperti kuku panjang sie belang, kura-kura si lucu yang bertempurung keras, dan sebagainya.

### II.2.3.4 Jumlah Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat RW.III Kelurahan Mojo

**Tabel 2.9 Jumlah Pengunjung TBM RW.III Kelurahan Mojo**

BU LA N	PEKERJAAN/JENIS KELAMIN													
	MHS		PLJR		PNS		GURU		TNI/P OLRI		P.SWST A		UMUM	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
JAN			235	255										6
FEB			162	155										13
MAR			259	240										10
APRI			269	251										16
MEI			208	186										28
JUNI			209	195										-
JULI			256	218										27
AGS			273	207										14
SEPT			215	164										-
OKT			205	142										-
NOV			217	285										15
DES			210	152										-
<b>JML</b>			<b>5168</b>											<b>129</b>
<b>TOT</b>	<b>5297</b>													

*Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 TBM RW.III Mojo*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung terbanyak adalah dari kalangan pelajar dengan prosentase hampir 90%. Kemudian pengunjung selain dari kalangan pelajar, terdapat pengunjung dari kalangan umum yaitu didominasi perempuan. Biasanya dari kalangan umum yang berkunjung adalah ibu-ibu rumah tangga.

### II.2.4 Deskripsi Taman Bacaan Masyarakat RW VII Kelurahan Mojo

#### II.2.4.1 Gambaran Umum TBM RW.VII Kelurahan Mojo

Taman bacaan masyarakat RW.VII kelurahan mojo terletak di jalan karang menjangan 67-69 yang berdekatan dengan pasar pagi karang menjangan. Suasana pada TBM RW.VII cukup nyaman dan memiliki lokasi cukup luas dikarenakan bergabung menjadi satu dengan balai RW. Tetapi hal ini menjadikan

TBM harus berbagi tempat dengan barang-barang milik PAUD, kursi-kursi milik RW dan inventaris RW VII, selain itu terkadang dibalai RW terdapat pembagian beras untuk warga yang menjadikan TBM agak terganggu dengan aktifitas ini.

TBM RW.VII Kel.mojo ditanggung jawab oleh Rosdah.N. yang mana beliau sangat peduli terhadap anak-anak sekitar TBM, karena lingkungan TBM RW.VII kel.mojo minat bacanya sangat sedikit dan antusias warga akan membaca sangat minim, hal ini yang menjadikannya tetap berjuang mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan membaca di TBM.

Tidak sia-sia seiring mengalirnya waktu TBM RW.VII kel.mojo mulai ramai dikunjungi oleh warga, mulai dari anak-anak, ibu-ibu dan juga bapak-bapak tapi hanya sedikit. Pengunjung dominan di TBM ini adalah anak-anak karena memang jam istirahat anak-anak lebih banyak dari pada orang dewasa.

#### II.2.4.2 Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat

Berbagai kegiatan telah dilakukan pengunjung di TBM RW.VII Kel.Mojo, diantaranya yaitu : membaca buku wajib, belajar bersama, bimbingan belajar, *story telling*.



Sumber : Dokumentasi TBM RW.VII Kelurahan Mojo

#### Gambar 2.10 Kegiatan Membaca Buku

Kegiatan wajib membaca adalah program wajib yang harus dilakukan anak-anak, karena anak-anak membaca setiap saat datang ke TBM. pada dasarnya tujuan berdirinya TBM yaitu ingin meningkatkan minat baca masyarakat. Sebenarnya mengajak anak-anak untuk membaca ialah hal yang tidak mudah,

petugas harus bersusah payah merayu agar mau melakukan kegiatan membaca. Dan lama-kelamaan susah payah petugas membawakan hasil yaitu minat anak akan membaca sudah mulai ada.



*Sumber : Dokumentasi TBM RW.VII Kelurahan Mojo*

#### **Gambar 2.11 Kegiatan Mewarna**

Kegiatan mewarna ialah penyeimbang atau dilakukan ketika anak-anak sudah jenuh saat membaca di TBM. karena ketika anak-anak sudah mulai jenuh mereka akan bertingkah semaunya sendiri dan kadang berbicara dengan kata kotor, hal itulah mendorong inisiatif petugas TBM untuk segera memberikan kertas bergambar untuk mewarnainya. Selain itu petugas juga ingin agar pengunjung dapat tangkas serta kreatif dalam mewarna.



*Sumber : Dokumentasi TBM RW.VII Kelurahan Mojo*

#### **Gambar 2.12 Kegiatan Story telling**

*Story telling* merupakan kegiatan anak-anak bercerita setelah membaca, sebelumnya anak-anak diwajibkan membaca setelah itu diminta untuk menceritakan yang sudah dibaca. Sebenarnya kegiatan bercerita ini sangat susah dilakukan, karena anak-anak masih banyak yang malu untuk menceritakan di depan teman-temannya, dengan seperti ini petugas segera merayu dan memberikan motivasi-motivasi agar semangat dan tidak malu.



### II.2.4.3 Koleksi TBM RW.VII Kelurahan Mojo

**Tabel 2.10 Jumlah koleksi TBM RW.VII Kelurahan Mojo**

Nomer Klasifikasi	Jumlah
000 Ilmu pengetahuan umum	80
100 Filsafat dan Psikologi	30
200 Agama	80
300 Ilmu Sosial	80
400 Bahasa	76
500 Sains	81
600 Teknologi	65
700 Seni dan rekreasi	100
800 Sastra	160
900 Sejarah dan geografi	58
Majalah	40
Jumlah	850

*Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 TBM RW.VII Kel.Mojo*

Jumlah koleksi di Taman Bacaan Masyarakat RW.VII total keseluruhan sebanyak 850 buku. Sama dengan TBM lainnya bahwa jumlah buku terbanyak pada koleksi dengan nomor klasifikasi 800 berkaitan dengan sastra dengan jumlah buku 160. Kemudian buku dengan jumlah 100 pada nomor klasifikasi 700 berkaitan tentang seni dan rekreasi. Yang paling sedikit adalah nomor klasifikasi 100 berkaitan dengan filsafat dan psikologi. Jumlah masing-masing buku di TBM sudah sesuai dengan peminat pembacanya, nomor klasifikasi 800 paling banyak dikarenakan pembaca sering menggunakan buku tentang sastra.

#### II.2.4.4 Jumlah Pengunjung TBM RW.VII Kelurahan Mojo

**Tabel 2.11 Jumlah Pengunjung TBM RW.VII Kelurahan Mojo**

NO.	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Januari	300 orang	313 orang
2.	Februari	250 orang	335 orang
3.	Maret	200 orang	273 orang
4.	April	150 orang	180 orang
5.	Mei	150 orang	190 orang
6.	Juni	250 orang	378 orang
7.	Juli	200 orang	267 orang
8.	Agustus	200 orang	213 orang
9.	September	250 orang	294 orang
10.	Oktober	200 orang	291 orang
11.	November	200 orang	299 orang
12.	Desember	150 orang	170 orang
<b>JUMLAH</b>		<b>2.500 orang</b>	<b>3.203 orang</b>

*Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 TBM RW.VII Kel.Mojo*

Jumlah pengunjung TBM RW.VII total keseluruhan pada tahun 2015 sebanyak 5.703 pengunjung yang didominasi perempuan. Seperti hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam TBM ini pengunjung Dominan adalah perempuan. Pada laporan akhir TBM RW.VII tidak dijelaskan kategori pengunjung tetapi hanya ada jumlah keseluruhan saja, tetapi dari pengamatan yang dilakukan peneliti dan wawancara dengan petugas bahwa pengunjung terbanyak adalah dari kalangan pelajar terutama anak-anak tingkat sekolah dasar dan anak tingkat menengah atau SMP. Kemudian terdapat kalangan dewasa yaitu ibu-ibu yang berkunjung untuk meminjam koleksi tentang buku resep masakan. Untuk kalangan dewasa laki-laki atau bapak-bapak jarang sekali berkunjung ke TBM.

## II.2.5 Deskripsi Taman Bacaan Masyarakat RW VIII Kelurahan Mojo

### II.2.5.1 Gambaran Umum Taman Bacaan Masyarakat RW VIII Kelurahan Mojo

Taman bacaan masyarakat RW.VIII kelurahan mojo terletak di jororan IV/29 yang berdekatan dengan SMK 45 dr.sutomo Surabaya. Tempat TBM ini sebenarnya strategis karena berdekatan dengan rumah warga dan juga dekat dengan sekolah. Akan tetapi hasil dari pengamatan dari peneliti TBM tidak ramai pengunjungnya. TBM RW.VIII mojo menjadi satu dengan balai RW dan juga dengan sekolah paut, jadi tidak jarang-jarang petugas mengadakan kegiatan bersama anak-anak paut.

TBM RW.VIII memiliki tujuan dengan Taman baca lainnya yaitu ingin mencerdaskan masyarakat kota Surabaya dengan sasaran kepada seluruh masyarakat yang ada disekelilingnya. Seperti anak-anak, remaja awal, remaja akhir, dan orang dewasa.

### II.2.5.2 Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat RW VIII Kelurahan Mojo

Berbagai kegiatan di TBM RW.VIII Kelurahan Mojo yang dilakukan hampir sama dengan TBM lainnya seperti melakukan kegiatan membaca buku bersama, belajar bersama, bimbingan belajar, bermain dakon dan puzzle, story telling, menggambar dan mewarnai. Serangkain kegiatan ini selalu dilaksanakan silih berganti agar banyak pengujung yang datang, dan petugas selalu mencoba memberikan kegiatan yang intinya sama akan tetapi di laksanakan dengan konsep yang tidak menjenuhkan.



*Sumber : Dokumentasi TBM RWV.III Kelurahan Mojo*

### **Gambar 2.13 Kegiatan Membaca Buku**

Kegiatan membaca merupakan kegiatan wajib yang dilakukan pengunjung saat di TBM. Biasanya untuk anak kecil buku yang dibaca adalah dongen atau buku cerita bergambar. Kemudian untuk anak-anak SD kelas 4 keatas biasanya membaca fiksi seperti novel. Mengajak anak-anak membaca bukan hal yang mudah, petugas harus merayu dan kalau bisa mengasih hadiah sebagai penghargaan kepada mereka yang rajin membaca, agar tambah gemar membaca.



*Sumber : Dokumentasi TBM RW.VIII Kelurahan Mojo*

### **Gambar 2.14 Kegiatan Belajar Bersama**

Kegiatan belajar bersama di TBM RW.VIII keluarahan Mojo tidak memiliki jadwal yang pasti hal ini dikarenakan pengunjung belajar bersama menyesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dalam kegiatan bersama ini petugas hanya mendampingi selama belajar bersama dan andaikan ada anak-anak yang membutuhkan bantuan karena belum faham dengan materi, maka petugas langsung membantu.



*Sumber : Dokumentasi TBM RW.VIII Kelurahan Mojo*

### **Gambar 2.15 Kegiatan Story telling**

*Story telling* merupakan kegiatan setiap satu minggu sekali di TBM RW.VIII kelurahan Mojo. Anak-anak diminta untuk membaca buku yang mereka sukai kemudian menceritakan kepada teman-temannya. Kegiatan ini awal mulanya ditakuti anak-anak dikarenakan mereka belum terbiasa berbicara didepan umum. Tetapi lama-kelamaan mereka mulai terbiasa dan tambah berani dalam bercerita.



Sumber : Dokumentasi TBM RW.VIII Kelurahan Mojo

**Gambar 2.16 Kegiatan Bermain puzzle dan dakon**

Bermain bersama merupakan suatu kegiatan yang memang dibutuhkan anak-anak saat berada di TBM. TBM harus menyediakan beberapa alat untuk bermain, hal ini dikarenakan terkadang merasa jenuh ketika beberapa jam melakukan kegiatan membaca, kemudian untuk mengatasi kejenuhan mereka petugas segera memberikan permainan agar merasa di TBM bukan hal yang menjenuhkan dengan membaca saja, seperti bermain puzzle dan dakon.

### II.2.5.3 Koleksi Taman Bacaan Masyarakat RW VIII Kelurahan Mojo

**Tabel 2.12 Jumlah Koleksi TBM RW VIII Kelurahan Mojo**

Nomer Klasifikasi	Jumlah
000 Ilmu pengetahuan umum	70
100 Filsafat dan Psikologi	20
200 Agama	80
300 Ilmu Sosial	140
400 Bahasa	15
500 Sains	50
600 Teknologi	90
700 Seni dan rekreasi	130
800 Sastra	210
900 Sejarah dan geografi	25
Majalah	20
Jumlah	855

*Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 TBM RW.VIII Kel.Mojo*

Koleksi keseluruhan TBM RW.VIII Mojo mencapai 855 koleksi, yang didominasi buku kelas 800 atau tentang sastra, kemudian kelas 700 tentang seni dan rekreasi sejumlah 130 buku dan juga ilmu sosial dengan jumlah 140 buku. Hampir sama dengan TBM lainnya koleksi terbanyak adalah tentang sastra karena pengunjung memang suka membaca jenis fiksi seperti novel, kemudian untuk kelas 700 tentang seni dan rekreasi ini biasa dibaca-baca ibu-ibu tentang buku resep masakan. Dan koleksi ketiga yang lumayan banyak adalah kelas 300 tentang ilmu sosial, di TBM RW.VIII Mojo buku yang sering dibaca pada tahun 2015 adalah tentang ilmu sosial jadi sudah seimbang jumlah koleksi dengan minat pembaca pada ilmu sosial, selain itu dikelas 300 juga terdapat buku-buku tentang cerita rakyat yang merupakan buku yang sangat digemari anak-anak.

**Tabel 2.13 Jumlah Koleksi yang dibaca di TBM RW.VIII Kel. Mojo**

Nomer Klasifikasi	Jumlah
000 Ilmu pengetahuan umum	810
100 Filsafat dan Psikologi	3
200 Agama	42
300 Ilmu Sosial	3322
400 Bahasa	28
500 Sains	888
600 Teknologi	1116
700 Seni dan rekreasi	2443
800 Sastra	1473
900 Sejarah dan geografi	3
Majalah	357
Jumlah	9.220

*Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 TBM RW.VIII Kel.Mojo*

Pengunjung TBM RW.VIII Kel.Mojo yang melakukan kegiatan membaca dalam satu tahun mencapai 9.220 pembaca. Koleksi yang sering pertama ialah kelas 300 berkaitan dengan ilmu sosial sebanyak 3.322 pembaca, koleksi ini sering digunakan oleh pelajar anak SD kelas 4 sampai pelajar SMA. Seperti buku ekonomi, RPUL, geografi dan lain sebagainya. Kemudian di kelas 389 tentang cerita rakyat, koleksi ini sangat disukai anak-anak.

Kemudian kelekse kedua yang sering dibaca adalah kelas 700 yaitu seni dan rekreasi, dalam hal ini yang sering membaca adalah anak-anak dan ibu-ibu. anak anak yang dibaca seperti kerajinan tangan agar lebih kreatif, kemudian untuk ibu-ibu membaca buku resep makanan.

## II.2.5.4 Jumlah Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat RW VIII Kelurahan Mojo

**Tabel 2.14 jumlah pengunjung TBM RW. VIII Kelurahan Mojo**

BUL	JENIS PENGUNJUNG							TOT
	Maha siswa	Pelajar	PNS	Guru	TNI/Po Iri	P.Swas ta	Umum	
Jan		839						839
Feb		778						778
Mar		805						805
Apr		834		2			4	840
Mei		802					1	803
Jun		789					1	790
Jul		797					3	800
Agus		475						475
Sep		801						801
Okt		773						773
Nop		771						771
Des		745						745
Total	0	9.209	0	2	0	0	9	9220

Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 TBM RW.VIII Kel.Mojo

Dapat dilihat dari tabel diatas, jumlah keseluruhan pengunjung di TBM RW.VIII Mojo mencapai 9220 dalam tahun 2015. Tetapi pengunjung di TBM sangat tidak seimbang, yaitu jumlah pengunjung pelajar mencapai 9.209, kemudian untuk kalangan guru hanya 2 orang dan dari kalangan umum 9 orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan petugas berkaitan dengan jumlah pengunjung yang sangat didominasi dari kalangan pelajar, hal ini dikarenakan warga sekitar para orang tua atau kalangan umum rendah keinginannya untuk membaca tetapi mereka peduli membaca dengan meminta anak-anaknya untuk berkunjung ke TBM. oleh karena itu pengunjung TBM sangat didominasi dari kalangan pelajar. Memang terdapat pengunjung umum yaitu biasanya ibu-ibu akan tetapi tetap dengan ibu yang sama.

## II.2.6 Deskripsi Taman Bacaan Masyarakat RW IV Barata Jaya

### II.2.6.1 Gambaran Umum Taman Bacaan Masyarakat RW IV Barata Jaya

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) RW.IV kelurahan Barat jaya terletak dibalai RW.IV Barata Jaya. Adapun gambaran tentang kondisi lingkungan sekitar,



cukup mendukung dengan berdirinya sebuah Taman bacaan Masyarakat di wilayah RW.IV Barata Jaya. Di RW.IV Barata Jaya juga memiliki berbagai organisasi-oraganisasi seperti PKK, Posyandu, Lansia yang nantinya diharapkan dapat bekerjasama dengan adanya TBM dan membantu semua kegiatan TBM.

Ruangan TBM RW.IV kelurahan Barata Jaya menjadi satu gedung dengan sekolah PAUD, tempat posyandu dan juga tempat berkumpulnya ibu-ibu PKK untuk arisan, tidak jarang para ibu-ibu PKK memanfaatkan adanya TBM dengan meminjam buku di TBM. Walaupun tempat bagian TBM tidak luas, akan tetapi pengunjung TBM tidak kalah dengan TBM lainnya. Hal ini dikarenakan keaktifan petugas TBM yang selalu mengajak warga untuk TBM agar mulai gemar membaca.

#### II.2.6.2 Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat RW.IV Kelurahan Barata Jaya

Taman bacaan masyarakat RW.IV Barata jaya memiliki pelbagai macam kegiatan yang dapat menarik pengunjung untuk datang ke TBM. Seperti kegiatan membaca wajib, bimbingan belajar, menggambar dan mewarnai, bercerita atau *story telling*, bermain sambil belajar.



*Sumber : Dokumentasi TBM RW.IV Kelurahan Barata Jaya*

#### **Gambar 2.17 Kegiatan Membaca Buku**

Layanan membaca ditempat merupakan kegiatan wajib anak-anak ketika berkunjung ke TBM. Pada kegiatan ini langkah awal yang dilakukan petugas yaitu dengan cara merayu, dikarenakan minat anak untuk membaca rendah. Selain itu karena TBM bercampur dengan balai RW yang terdapat fasilitas Wifi menjadikan

anak-anak lebih sering wifian. Oleh karena itu petugas sering merayu dengan memberi hadiah bagi yang membaca.



Sumber : Dokumentasi TBM RW.IV Kelurahan Barata Jaya

**Gambar 2.18 Kegiatan Lomba-Lomba**

Di TBM RW.IV Barata Jaya setiap satu bulan sekali mengadakan lomba menggambar, lomba menulis dan juga lomba *story telling* atau membaca kemudian menceritakan kembali isi buku yang dibaca. Kegiatan lomba ini diikuti oleh anak-anak TK sampai anak SD, antusias mereka luar biasa karena pada bulan februari 2016 merupakan lomba pertama yang diadakan TBM.

Tujuan mengadakan lomba-lomba yaitu demi tercapainya tujuan TBM untuk mencerdaskan masyarakat, dalam lomba ini khususnya anak-anak. Lomba mewarna melatih anak kecil agar tangkas dan kreatif, kemudian lomba menulis bertujuan agar anak-anak mulai belajar menulis dari kecil, dan lomba bercerita ini bertujuan agar mereka memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

### II.2.6.3 Koleksi Taman Bacaan Masyarakat RW. IV Barata Jaya

**Tabel 2.15 Jumlah Koleksi TBM RW. IV Barata Jaya**

Nomer Klasifikasi	Jumlah
000 Ilmu pengetahuan umum	26
100 Filsafat dan Psikologi	14
200 Agama	20
300 Ilmu Sosial	141
400 Bahasa	13
500 Sains	45
600 Teknologi	159
700 Seni dan rekreasi	61
800 Sastra	216
900 Sejarah dan geografi	12
Jumlah	707

*Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja TBM RW.IV Barata Jaya*

Jumlah keseluruhan koleksi di Taman Bacaan Masyarakat RW.IV Barata Jaya sebanyak 707 eksemplar buku. Jumlah koleksi di TBM tergolong sedikit dibandingkan TBM lainnya. Dari tabel diatas, dapat lihat koleksi terbanyak pada nomor klasifikasi 800 sastra sebanyak 216 eksemplar, didalamnya seperti novel-novel, kemudian nomor klasifikasi 600 tentang teknologi sebanyak 159 eksemplar dan untuk nomor klasifikasi 300 tentang ilmu sosial sebanyak 141 eksemplar.

Jumlah setiap nomor klasifikasi di TBM sudah seimbang dengan minat penggunaannya, seperti pada nomor klasifikasi 800 tentang sastra memang pengguna banyak yang berminat untuk membaca novel.

**Tabel 2.16 Jumlah Koleksi yang sering dibaca TBM RW.IV Barata Jaya**

NOMOR KLASIFIKASI										JUMLAH
000	100	200	300	400	500	600	700	800	900	
0	2	22	19	0	0	6	9	10	0	76
0	2	29	24	0	0	3	6	29	0	102
0	1	25	23	0	1	5	5	25	0	95
0	3	24	19	0	3	8	8	12	0	82
0	0	20	11	0	1	4	6	22	2	77
0	8	90	96	0	5	26	34	128	2	<b>432</b>

Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja TBM RW.IV Barata Jaya

Koleksi yang sering di baca pada TBM RW.IV Barata Jaya tidak berbeda jauh dengan TBM lainnya, yaitu pengunjung buku yang sering dibaca adalah buku tentang sastra seperti novel-novel. Pengunjung dari kalangan anak-anak SD yang menduduki kelas 4 keatas selalu mencari koleksi berbentuk fiksi seperti novel.

Kemudian kelas klasifikasi 300 berkaitan dengan ilmu sosial seperti ilmu geografi, ekonomi selain itu di klasifikasi 389 terdapat koleksi tentang cerita rakyat yang sangat digemari anak-anak.

#### II.2.6.4 Jumlah Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat RW IV Barata Jaya

**Tabel 2.17 Jumlah Pengunjung TBM RW.IV Barata Jaya**

BUL	JENIS PENGUNJUNG														TO T		
	Mahasi swa		Pelajar		PNS		Guru		TNI/P olri		P.Swa sta		Umum			JUM	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		L	P
Feb		1	149	31	1			3			1		23	32	174	67	241
Maret		2	138	39									2	12	140	53	193
April			182	17									5	13	187	30	217
Total	3		556		1		3		0		1		87		651		651

Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja TBM RW.IV Barata Jaya

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa secara mayoritas pengunjung adalah dari kalangan pelajar hampir 90%. Dari total keseluruhan 651 pengunjung selama tiga bulan terakhir dari bulan februari hingga april, jumlah pengunjung dari kalangan pelajar adalah 556 orang. Hal ini dikarenakan memang peminat yang berkunjung ke TBM adalah kalangan pelajar. Kemudian yang berminat selain pelajar adalah warga umum seperti warga sekitar TBM para ibu-ibu dan bapak-bapak. Di TBM RW.IV Barata Jaya dari kalangan umum yang berkunjung adalah ibu-ibu, hal ini dikarenakan ibu-ibu setiap hari kamis mengadakan kegiatan.

## BAB III

### TEMUAN DATA

Pada bab ini secara umum menyajikan data-data yang telah diperoleh dari kegiatan turun lapangan yaitu dari hasil observasi dan penyebaran kuesioner, data yang di peroleh berupa data primer berupa data kuantitatif dan data kualitatif (hasil probing), serta data sekunder berupa data hasil laporan tahunan TBM. Data kuantitatif ditabulasi dan disajikan dalam bentuk tabel tunggal maupun tabel silang, sehingga dapat menghasilkan sebuah gambaran mengenai perilaku pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) dalam meningkatkan literasi masyarakat kota Surabaya. Sedangkan data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden (probing) digunakan untuk memberikan penjelasan lebih lengkap dan mendukung dari hasil temuan data kuantitatif.

Sebelum melakukan proses analisa terhadap bagaimana gambaran perilaku perilaku pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM), terlebih dahulu disajikan gambaran umum mengenai karakteristik responden sebagai berikut.

#### III.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan jenis pekerjaan.

##### III.1.1 Jenis Kelamin Responden

**Tabel 3.1 Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1.	Laki-Laki	42	42
2.	Perempuan	58	58
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuesioner no. 1*

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini antara laki-laki dan perempuan cukup seimbang, yang mana jumlah responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang atau 42%, dan jumlah responden jenis kelamin perempuan sebanyak 58 orang atau 58%.

### III.1.2 Usia Responden

**Tabel 3.2 Usia Responden**

No.	Usia	Frekuensi	%
1.	Kanak-kanak (5-11 tahun)	15	15
2.	Remaja Awal (12-16 tahun)	21	20
3.	Remaja Akhir (17-25 tahun)	20	20
4.	Dewasa awal (26-35 tahun)	18	8
5.	Dewasa akhir (36-45 tahun)	14	5
6.	Lansia awal (46-55 tahun),	12	6
9.	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner no.2*

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa usia responden yang terbesar adalah kisaran 12-16 tahun atau remaja awal. Dimana yang berusia 12-16 tahun (remaja awal) sebanyak 21 responden atau sebesar 21%, kemudian yang berusia 17-25 tahun atau anak-anak sebanyak 20 atau sebesar 20%, yang yang terkecil ialah yang berusia 46-55 keatas atau masa manula dengan 12 responden atau sebesar 12%.

### III.1.3 Pendidikan Responden

**Tabel 3.3 Pendidikan Responden**

No.	Pendidikan	Frekuensi	%
1.	Tamat TK/ sederajat	21	21
2.	Tamat SD/ sederajat	21	21
3.	Tamat SMP/ sederajat	12	12
4.	Tamat SMA/ sederajat	21	21
5.	Tamat Diploma	7	7
6.	Tamat Sarjana	18	18
7.	Jumlah	100	100

*Sumber Kuisisioner no.3*

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa pendidikan responden atau pengunjung TBM yang paling tinggi ialah tamat TK/ sederajat, tamat SD/ sederajat, tamat SMA sederajat. Yaitu tamat TK/ sederajat sebanyak 21 responden atau sebesar 21%,

tamat SD/ sederajat sebanyak 21 responden atau sebesar 21%, tamat SMA sebanyak 21 responden atau sebesar 21%, kemudian untuk tamat sarjana sebanyak 18 responden atau sebesar 18%, dan yang paling sedikit ialah tamat diploma sebanyak 7 responden atau sebesar 7%.

### III.1.4 Jenis pekerjaan Responden

**Tabel 3.4 Jenis Pekerjaan Responden**

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	%
1.	Pelajar/Mahasiswa	63	63
2.	Guru	1	1
3.	Ibu rumah tangga	4	4
4.	Pegawai negeri sipil (PNS)	2	2
5.	Pegawai swasta	25	25
6.	Dosen	5	5
7.	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner no.4*

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa jenis pekerjaan responden mayoritas ialah masih pelajar atau mahasiswa sebanyak 63 responden atau sebesar 63%, kemudian pegawai swasta sebanyak 25 responden atau sebesar 25%, sebagai dosen sebanyak 5 responden atau sebesar 5 %, sebagai ibu rumah tangga sebanyak 4 responden atau 4 %, dan yang paling sedikit ialah yang bekerja sebagai guru sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

## III.2 GAMBARAN PERILAKU PEMANFAATAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) DI KOTA SURABAYA

Perilaku pemanfaatan TBM di kota Surabaya yang disediakan oleh pemerintah kota Surabaya dapat diketahui dari tiga tahapan pemanfaatan informasi yang pertama yaitu proses akuisisi, kemudian kognisi dan yang ketiga proses aplikasi, yang akan disajikan pada tabel 3.5 hingga tabel 3.22.

### III.2.1 PROSES AKUISISI

Penggambaran pemanfaatan informasi di TBM dari proses akuisisi, dapat diketahui dari intensitas berkunjung ke TBM, motivasi berkunjung ke TBM,

bentuk kegiatan yang dilakukan, jenis informasi yang di cari saat di TBM, pertimbangan dalam memilih informasi dan cara mengakses informasi yang di sukai, yang akan di sajikan pada tabel 3.5 hingga tabel 3.14.

Berikut ialah tabel 3.5 akan di sajikan data yang menunjukkan responden mengetahui keberadaan TBM.:

**Tabel 3.5 Mengetahui Informasi Keberadaan TBM**

No.	Mengetahui Informasi Keberadaan TBM	Frekuensi	%
1.	Dari pustakawan	17	17
2.	Dari teman	30	30
3.	Dari orang tua	5	5
4.	Dari tetangga	2	2
5.	Dari surat kabar	2	2
6.	Tau sendiri	44	44
7.	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner no.5*

Tabel 3.5 menunjukkan bagaimana responden mengetahui keberadaan TBM, dijelaskan bahwa responden mengetahui keberadaan TBM paling banyak yaitu karena mengetahui sendiri sebanyak 44 responden atau sebesar 44%, mengetahui teman sebanyak 30 responden atau sebesar 30%, yang mengetahui dari pustakawan sebanyak 17 responden atau sebesar 17%, dari orang tua sebanyak 5 responden atau sebesar 5 %, dan yang paling rendah yaitu mereka mengetahui dari tetangga dan surat kabar sebanyak masing-masing 2 responden atau sebesar 2 %.

Berdasarkan dari hasil probing yang dilakukan oleh peneliti dengan responden, diketahui bahwa responden mengetahui TBM terbanyak yaitu mereka mengetahui sendiri. Mereka mengetahui dari dirinya sendiri karena TBM berada di sekitar rumah mereka, ketika tanpa sengaja melewati dan mengetahui bahwa terdapat perpustakaan kecil atau TBM di lingkungannya. Melihat di dekat rumah terdapat TBM, menjadikan mereka berkunjung ke TBM.



*“sebelumnya sih aku gak tau kalau di dekat rumah ada TBM, tapi karena pas kapan hari itu muter muter kampung naik sepeda ontel terus gak sengaja liat ada TBM, ya akhirnya aku tau terus masu TBM mbak” (R.34)*

Selanjutnya pada tabel 3.6 akan di sajikan data tentang intensitas pengunjung berkunjung ke TBM dalam kurun waktu 1 bulan :

**Tabel 3.6 Intensitas Berkunjung ke TBM ( 1 bulan )**

No.	Intensitas Berkunjung ke TBM (1 bulan)	Frekuensi	%
1.	Sangat sering (> 6 kali)	15	15
2.	Sering (4-6 kali)	45	45
3.	Jarang (1-3 kali)	40	40
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner no.6*

Tabel 3.6 menunjukkan tentang intensitas berkunjung responden ke TBM selama 1 bulan. Dapat diketahui dari tabel diatas, bahwa intensitas yang paling dominan adalah sering sebanyak 45 responden atau sebesar 45%, kemudian jarang sebanyak 40 responden atau sebesar 40 %, yang terendah adalah intensitas sangat sering dengan sebanyak 15 responden atau sebesar 15%.

Berdasarkan hasil probing yang dilakukan peneliti dengan responden atau pengunjung TBM, intensitas berkunjung ke TBM dalam waktu satu bulan yang paling dominan sering, hal ini dengan alasan mereka mengunjungi TBM sekitar satu minggu dua kali. Kunjungan satu minggu dua kali merupakan kegiatan rutin yang mereka lakukan dalam hal meluangkan waktunya untuk membaca, berkunjung ke TBM ialah salah satu jadwal didalam aktifitasnya.

*“ iya mbak, aku itu satu minggusekali kadang seminggu dua kali, jadi kalau satu bulan diitung-itung 4-7 kali mbak. Soale aku seneng aja mbak datang ke TBM bisa baca-baca buku, bisa ngrobrol sama mbak petugas terus bisa main juga ke TBM. aku ke TBM satu minggu dua kali, soale rutinitasku mbak. Itu udah ada di jadwal mingguanku ” (R.65)*

Berikutnya pada tabel 3.7 akan disajikan data tentang waktu yang dihabiskan didalam TBM oleh responden atau pengunjung :

**Tabel 3.7 Alokasi Waktu Ketika Berada di TBM**

No.	Alokasi Waktu Ketika Berada di TBM	Frekuensi	%
1.	Lebih dari 3 jam	9	9
2.	2-3 jam	17	17
3.	1-2 jam	43	43
4.	Kurang dari 1 jam	31	31
5.	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner no.7*

Berdasarkan pada tabel 3.7 menjelaskan tentang alokasi waktu yang dihabiskan responden atau pengunjung saat berada di TBM. Dapat diketahui bahwa waktu yang dihabiskan di TBM paling dominan yaitu sekitar 1-2 jam sebanyak 43 responden atau sebesar 43 %, kemudian 2-3 jam sebanyak 17 responden atau sebesar 17 %, dan yang paling sedikit yaitu lebih dari 3 jam sebanyak 9 responde atau sebesar 9%.

Setelah dilakukan probing dengan responden, diketahui bahwa pengunjung TBM rata-rata menghabiskan waktu 1-2 jam dalam sehari, dengan alasan bahwa responden membaca beberapa buku dalam satu jam dapat membaca sekitar satu buku yang ukuranya tipis atau kisaran 50-60 halaman. Setelah membaca satu jam, istirahat sebentar kemudian membaca buku lain, dan jika bukunya tebal melanjutkan membaca buku sebelumnya. Selain alasan tersebut juga dikarenakan waktunya sebagian dari responden diluangkan untuk kegiatan lainnya seperti mengaji diniyah, hal ini menjadikan mereka harus segera pulang untuk mengaji. Kemudian setelah itu, terkadang bermain-main atau bercakap-cakap dengan pustakawan.

*“ aku ke TBM baca-baca ya biasa aja mbak, kadang cuma sejam an terus kadang dua jam. Aku baca baca buku sekitar satu jam an mbak, mungkin 50-60 halaman. Setelah itu istirahat sebentar aku baca-baca lagi atau melanjutkan buku yang*

*sebelumnya hehe...setelah jenuh baca aku main-main atau ngobrol sama pustakawannya mbak. Dan juga ini mbak, sore jam 3 aku kan dinyah mbak, jadi aku harus segera pulang gak bisa lama-lama (R.21)*

Berikutnya tabel 3.8 di sajikan data tentang alasan pengunjung dalam mengunjungi TBM dari pada ke sumber informasi lainnya (internet) :

**Tabel 3.8 Alasan berkunjung ke TBM**

No.	Alasan Berkunjung ke TBM	Frekuensi	%
1.	Karena jaraknya dekat dari rumah	50	50
2.	Proses peminjaman koleksinya lebih mudah	15	15
3.	pustakawannya yang ramah dengan pengguna	29	29
4.	Lainya (tempat nyaman, bisa baca buku gratis)	6	6
5.	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner no. 8*

Tabel 3.8 menunjukkan tentang alasan responden untuk berkunjung ke TBM. dapat diketahui bahwa alasan terbanyak responden mengunjungi TBM yaitu karena jaraknya dekat dari rumah sebanyak 50 responden atau sebesar 50%, kemudian karena pustakawannya yang ramah dengan pengguna sebanyak 29 responden atau sebesar 29%, kemudian dengan alasan lainnya sebanyak 16 responden atau sebesar 16%, dan yang paling rendah karena dengan alasan proses peminjaman koleksinya lebih mudah yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 15%. Sedangkan untuk jawaban lainnya, responden menyatakan karena tempatnya nyaman, bisa baca buku gratis, dan bisa untuk bermain dengan teman.

Berdasarkan hasil probing dengan responden, pengunjung menyatakan alasan datang ke TBM dikarenakan jaraknya dekat dengan rumah warga sekitar. Jarak yang sangat dekat dijadikan alasan mereka karena dapat dengan mudah untuk berkunjung TBM tanpa memerlukan menggunakan kendaraan motor dan waktu tempuh yang lama. Jarak yang dekat dan membaca yang gratis menjadikan alasan yang kuat mereka untuk berkunjung ke TBM.

*“ eee gini kak, kan TBM nya dekat sama rumahku, jadi alasan utamaku ya itu. Kalau dekat dadi gampang ke TBM kan jaraknya bisa ditempuh cepet kak gak harus motoran juga toh. Udah dekat*

*dari rumah bisa baca-baca buku gratis kan lumayan kak, gak perlu pergi jauh jauh untuk ke perpustakaan.” (R.41)*

Berikutnya di sajikan tabel 3.9 tentang ketertarikan pengunjung ke TBM, ketertarikan tersebut dikarenakan dengan berbagai pendapat, yaitu sebagai berikut

**Tabel 3.9 Ketertarikan Berkunjung ke TBM**

No.	Ketertarikan Berkunjung ke TBM	Ya		Tidak		Total	
		F	%	F	%	F	%
1.	Ingin membaca buku di TBM, karena kemauan sendiri	74	74	26	26	100	100
2.	Ingin meminjam buku di TBM, karena kemauan sendiri	24	24	76	76	100	100
3.	Ingin membaca buku di TBM, karena tugas sekolah	18	18	82	82	100	100
4.	Ingin meminjam buku di TBM, karena tugas sekolah	4	4	96	96	100	100
5.	Karena ada kegiatan di TBM	3	3	97	97	100	100
6.	Karena ada fasilitas internet	14	14	86	86	100	100

*Sumber : Kuisisioner no.9*

Tabel 3.9 menunjukkan tentang ketertarikan responden untuk berkunjung ke TBM. dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa ketertarikan pengunjung mayoritas karena ingin membaca buku di TBM, karena kemauan sendiri dengan sebanyak 74 responden atau sebesar 74%, kemudian karena ingin meminjam buku di TBM, karena kemauan sendiri sebanyak 24 responden atau sebesar 24%, karena ingin membaca buku di TBM, karena tugas sekolah sebanyak 18 responden atau sebesar 18%, karena adanya fasilitas internet sebanyak 14 responden atau sebesar 14%, kemudian karena ingin meminjam buku di TBM, karena tugas sekolah sebanyak 4 responden atau sebesar 4 %, dan yang paling sedikit karena ada kegiatan di TBM sebanyak 3 responden atau sebesar 3 %.

Berdasarkan hasil probing dengan responden, ketertarikan pengunjung ke TBM dikarenakan ingin membaca buku-buku menurut kemauan sendiri. Hal ini

dengan alasan, pengunjung datang ke TBM tanpa ada paksaan dari keluarga atau lainnya. Kedatangan ke TBM memang karena kehendaknya sendiri untuk membaca buku yang disukai secara langsung tanpa harus membayar. Seperti novel, tentang pahlawan, kamus dan lainnya.

*“aku ke TBM ya kemauanku sendiri mbak, gak pernah di paksa bapak ibuk atau kakak, soale mbak aku bisa baca-baca buku yang kugemari, kayak aku pengen baca novel, buku kepahlawanan, kamus, ya aku bisa langsung ambil baca, terus gratis gak mbayar mbak, hehe, kalau di gramedia kan beli.”*  
(R.41)

Selanjutnya tabel 3.10 di sajikan data yang menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan responden saat berada di TBM, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.10 Kegiatan saat di TBM**

No.	Kegiatan Dilakukan Saat di TBM	Ya		Tidak		Total	
		F	%	F	%	F	%
1.	Membaca koleksi yang ada di TBM	82	82	18	18	100	100
2.	Bermain bersama teman	23	23	77	77	100	100
3.	Belajar kelompok dengan teman	26	26	74	74	100	100
4.	Memanfaatkan fasilitas WIFI untuk mencari informasi (Berita online, dll)	18	18	82	82	100	100
5.	Memanfaatkan fasilitas WIFI untuk main game, sosial media (Facebook, dll)	11	11	89	89	100	100

*Sumber : Kusioner no.10*

Berdasarkan pada tabel 3.10 diatas, dapat diketahui kegiatan yang dilakukan pengunjung saat berada di TBM didominasi dengan membaca koleksi yang ada di TBM sebanyak 82 responden atau sebesar 82%, melakukan belajar kelompok dengan teman sebanyak 26 responden atau sebesar 26%, bermain bersama teman sebesar 23 responden atau sebesar 23%, kemudian yang memanfaatkan fasilitas WIFI untuk mencari informasi (berita online,dll) sebanyak 18 responden atau sebesar 18 %, dan yang paling rendah adalah

memanfaatkan fasilitas WIFI untuk game, sosial media ( facebook, dll) sebanyak 11 responden atau sebesar 11%.

Dari hasil probing yang dilakukan peneliti dengan responden, kegiatan yang dilakukan di TBM secara dominan yaitu dengan membaca buku koleksi yang ada di TBM. Hal ini dengan alasan bahwa kedatangannya ke TBM sengaja dan dengan niat untuk melakukan kegiatan membaca agar menambah pengetahuan yang sebelumnya belum didapatkan. Di TBM memang terdapat tempat main-main tapi hanya dijadikan pelengkap saja, ketika mengalami kejenuhan membaca barulah bermain.

*“ aku ke TBM keseringan baca-baca mbak. Namane ae taman bacaan jadi kan tempat untuk baca, jadi aku ke TBM sengaja untuk baca-baca ben pengetauanku bertambah mbak. Dan niat ku ke TBM untuk baca-baca mbak. Memang sih disitu juga ada tempat main-main, tapi ya dipakek kalau jenuh baca-baca aja. Yang utama baca-baca mbak. Walupun yang tak baca dongenan and novel aja siih, hehe.” (R.28)*

Berikutnya pada tabel 3.11 disajikan data tentang jenis bacaan yang dibaca ketika di TBM, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.11 Subyek Buku yang Sering di Akses Saat di TBM**

No.	Subyek Buku yang Sering di Akses Saat di TBM	Ya		Tidak		Total	
		F	%	F	%	F	%
1.	Fiksi (novel, dongeng, dsb)	59	59	41	59	100	100
2.	Filsafat dan psikologi	4	4	96	4	100	100
3.	Agama	21	21	79	21	100	100
4.	Ilmu Sosial (ekonomi, politik, budaya)	11	11	89	11	100	100
5.	Bahasa (ilmu komunikasi)	13	13	87	13	100	100
6.	Pengetahuan alam (IPA)	21	21	79	21	100	100
7.	Teknologi (komputer, teknologi informasi, dsb)	14	14	86	14	100	100
8.	Kesehatan dan olah raga	13	13	87	13	100	100
9.	Sastra (kumpulan puisi, cerpen, dsb)	13	13	87	13	100	100
10.	Sejarah (sejarah kemerdekaan, dsb)	10	10	90	10	100	100

Sumber : Kuisisioner no.11

Pada tabel 3.11 menunjukkan tentang subjek buku yang sering di akses responden atau pengunjung saat di TBM. tabel di atas dapat diketahui bahwa subjek buku yang paling dominan di baca ialah bacaan fiksi ( novel, dongeng, dsb) sebanyak 59 responden atau sebesar 59%, kemudian untuk bacaan agama dan Ilmu pengetahuan alam (IPA) masing masing sebanyak 21 responden atau 21 %, subjek buku teknologi (komputer, teknologi informasi, dsb) sebanyak 14 responden atau sebesar 14%, selanjutnya untuk subjek bahasa (ilmu komunikasi), kesehatan dan olahraga dan sastra ( kumpulan puisi, cerpen,dsb) sebanyak 13 responden atau sebesar 13 %. Bagian subjek Ilmu Sosial (ekonomi, politik,

budaya) dipilih sebanyak 11 responden atau sebesar 11%, untuk subjek buku Sejarah (sejarah kemerdekaan, dsb) dibaca sebanyak 10 responden atau sebesar 10%. Setelah itu yang paling rendah diakses yaitu subjek buku filsafat dan psikologi dengan sebanyak 4 responden atau sebesar 4 %.

Berdasarkan hasil probing yang dilakukan peneliti terhadap responden, diketahui bahwa buku yang sering di akses saat di TBM berupa fiksi ( novel, dongen, dsb). Hal ini dikarenakan bacaan fiksi menggunakan bahasa ringan yang mudah di fahami, dapat menghibur, selain itu membaca novel bisa berimajinasi atau berkhayal sesuai cerita bukunya. Ketika membaca novel bisa menangis ketika isinya sedih dan tertawa ketika seru, jadi membaca novel adalah hal yang asik. Jika hanya membaca buku sekolah menjadikan jenuh membaca.

*“ soalnya itu mbak, kalau bacaan novel, dogeng menurutku bisa menghibur mbak, terus kalau aku baca buku sekolah jenuh mbak. Selain itu didalam novel itu ceritanya ada yang lucu, yang serem ( horror). Dana bahasa dalam novel itu ringan mbak, tidak menggunakan bahasa berat. Jadi kalau di TBM baca fiksii, baca novel itu asiknya kita bisa menangis ketika ceritanya sedih dan tertawa sendiri ketika ceritanya lucu atau yang menggembirakan”(R.41)*

Selanjutnya pada tabel 3.12 akan di sajikan data tentang pertimbangan pengunjung dalam memilih informasi saat di TBM, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.12 Pertimbangan memilih informasi saat TBM**

No.	Pertimbangan memilih informasi saat TBM	Frekuensi	%
1.	Memilih informasi sesuai dengan kebutuhan anda	56	56
2.	Hanya membaca koleksi yang tersedia di TBM	37	37
3.	Memilih sesuai dengan topik yang lagi ramai diperbincangkan	7	7
4.	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner no.12*

Tabel 3.12 tersebut menjelaskan tentang pertimbangan-pertimbangan pengunjung dalam memilih informasi saat di TBM, dapat di ketahui dari tabel di atas bahwa pertimbangan yang dilakukan pengunjung mayoritas yaitu karena



memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan sebanyak 56 responden atau sebesar 56%, yang memilih hanya untuk membaca koleksi yang tersedia di TBM sebanyak 37 responden atau sebesar 37 % , kemudian yang paling rendah yaitu dengan memilih sesuai dengan topic yang lagi ramai diperbincangkan hanya 4 responden atau sebesar 4 %.

Dari hasil probing yang dilakukan peneliti kepada responden, bahwa pertimbangan memilih informasi atau bacaan saat ke TBM yang paling utama ialah dengan memilih informasi sesuai dengan kebutuhan. Ketika mencari informasi atau buku yang sesuai dengan kebutuhan menjadikan salah satu kebutuhan kita dalam membaca terpenuhi. Seperti halnya membutuhkan buku tentang resep masakan, menjadikan mereka untuk memilih buku sesuai kebutuhan dengan mengambil buku resep masakan.

*“Gini dek, aku baca-baca ke TBM pertimbanganku karena aku butuh buku tersebut, misalnya buku tentang resep makanan. Ya aku langsung cari buku resep. Kalau aku ingin masak dengan menu baru ya yang pasti aku mencari buku tersebut, soale itu yang aku butuhkan saat itu dek “(R.15)*

Berikutnya pada tabel 3.13 di sajikan data tentang bentuk dalam mengakses informasi atau pengetahuan yang disukai pengunjung ketika di TBM :

**Tabel 3.13 Bentuk Akses Informasi Yang di Sukai**

No.	Bentuk Akses Informasi yang di Sukai	Frekuensi	%
1.	Membaca buku langsung di TBM	55	55
2.	Meminjam buku dari TBM dan membacanya di rumah	20	20
3.	Membaca buku di TBM bersama teman	25	25
4.	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner no.13*

Berdasarkan tabel 3.13 diatas, menjelaskan tentang bentuk akses informasi yang disukai oleh pengunjung TBM, dimana bentuk informasi mayoritas yang disukai pengunjung dengan cara membaca buku langsung diTBM sebanyak 55 responden atau sebesar 55 % , kemudian yang meminjam buku dari TBM dan membacanya dirumah sebanyak 25 responden atau sebesar 25 % dan yang paling

sedikit yaitu meminjam buku dari TBM dan membaca di rumah sebanyak 20 responden atau sebesar 20%.

Berdasarkan hasil probing dengan responden, pengunjung TBM bentuk mengakses informasi yang disukai yaitu dengan cara membaca buku langsung di TBM, hal ini dikarenakan lebih mudah membaca buku di TBM. Kedatangan ke TBM merupakan waktunya untuk membaca, dan memang diluapkan untuk membaca dan jika di bawa pulang buku jadi tidak di baca. Dirumah aktifitas banyak dan menjadikan susah untuk membaca.

*“Aku mbak lebih seneng baca langsung di TBM, aku ke TBM emang sengaja untuk membaca mbak. soale kalau tak bawa pulang itu terkadang gak tak baca akhirnya, di rumah itu banyak kegiatanku jadi kadang g sempet. Dari pada aku pinjem terus g tak baca Mbak”. (R.62)*

Selanjutnya tabel 3.14 di sajikan data tentang penataan koleksi buku yang ada di TBM, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.14 Penataan Koleksi di TBM**

No.	Penilaian Terhadap Penataan Koleksi di TBM	Frekuensi	%
1.	Sudah sesuai dengan subyek buku, dan mudah mencarinya	75	75
2.	Masih ada penataan buku yang tidak sesuai dengan subyeknya, sehingga menyulitkan pencarian	25	25
3.	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner no.14*

Tabel 3.14 diatas, menunjukkan bahwa penataan koleksi di TBM sudah sesuai dengan subjek buku dan mudah mencarinya dipilih sebanyak 75 responden atau sebesar 75 %, dan yang masih ada penataan buku yang tidak sesuai dengan subjeknya sehingga menyulitkan pencarian sebanyak 25 responden atau sebesar 25%.

Berdasarkan hasil probing peneliti terhadap responden, dapat diketahui bahwa penataan koleksi di TBM sudah sesuai dengan subjek buku dan mudah

mencarinya. Hal ini dikarenakan saat mencari buku langsung ketemu, dan koleksi buku di TBM sedikit jadi mudah untuk mencarinya.

*“ menurutku ya sudah sesuai penataannya, karena ketika aku mencari mudah dan langsung ketemu buku yang ku cari. Hal ini mungkin juga dikarenakan jumlah koleksi di TBM sedikit, jadi mudah ditemukan.” (R. 62)*

### III.2.2 PROSES KOGNISI

Penggambaran pemanfaatan informasi di TBM dari proses kognisi, dapat diketahui dari usaha yang dilakukan untuk memahami informasi, cara menyerap isi informasi, strategi untuk menyatukan/menggabungkan informasi dan penilaian terhadap informasi di TBM, yang akan di sajikan pada tabel 3.15 hingga tabel 3.19.

Pada tabel 3.15 di sajikan data tentang cara untuk memudahkan dalam memahami informasi yang terdapat didalam buku, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.15 Tabel Cara Memahami Informasi Yang Sedang di Baca**

No.	Cara Memahami Informasi yang Sedang di Baca	Frekuensi	%
1.	Membaca berulang kali, dan perlahan-lahan untuk memahaminya	51	51
2.	Membuat catatan tersendiri, mengenai informasi yang anda anggap penting	27	27
3.	Mendiskusikan informasi yang anda dapatkan dengan teman	19	19
4.	Mendiskusikan informasi yang anda dapatkan dengan pustakawan	3	3
5.	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner no.15*

Berdasarkan pada tabel 3.15 menjelaskan cara yang dilakukan pengunjung TBM dalam memahami isi buku atau kandungan informasi yang sedang dibaca. Tabel di atas dapat diketahui bahwa cara yang dominan untuk memahami informasi yaitu dengan membaca berulang kali dipilih sebanyak 51 responden

atau sebesar 51%, dan pengunjung yang memahami bacaan dengan cara mendiskusikan informasi yang didapatkan dengan pustakawan hanya 3 responden atau sebesar 3%.

Dari hasil probing dengan responden, cara yang dilakukan untuk memahami informasi atau buku yang sedang dibaca yaitu dengan cara membaca berulang kali dan perlahan-lahan untuk memahami. Dengan membaca berulang kali dan perlahan menjadikan mereka mengetahui isi buku yang sebelumnya susah memahami. Dan ketika membaca berulang kali menjadikan daya ingat buku yang pernah mereka baca semakin kuat.

*“ aku kalau gak faham isinya itu, tak baca berulang-ulang. Kalau masih g paham ya tak baca lagi lagi mbak, terus agak perlahan. Kalau udah gitu wis paham isinya, lebih paham alur bukunya itu gimana, terus kalau tak baca berulang-ulang itu bertahan lama aku hapal akan isinya dan susah lupa atau terlupakan” ( R.33)*

Berikutnya tabel 3.16 di sajikan tentang hal yang dilakukan pengunjung setelah memperoleh informasi selama di TBM, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.16 Hal yang Dilakukan Setelah Memperoleh Informasi**

No.	Hal yang dilakukan Setelah Memperoleh Informasi	Frekuensi	%
1.	Mendiskusikan informasi yang anda dapatkan dengan pustakawan	45	45
2.	Mengoreksi kembali, apakah informasi yang anda dapatkan sudah sesuai dengan apa yang anda butuhkan	54	54
3.	Lainya (saling melengkapi dengan pengetahuan yang sudah didapat sebelumnya)	1	1
4.	Jumlah	100	100

Sumber : Kuisioner no.16

Tabel 3.16 di atas, dapat diketahui hal yang dilakukan responden setelah mendapatkan responden atau pengunjung yang paling dominan yaitu dengan Mengoreksi kembali, apakah informasi yang di dapatkan sudah sesuai dengan apa

yang di butuhkan sebanyak 54 responden atau sebesar 54%, dan yang mendiskusikan informasi dengan pustakawan sebanyak 45 responden atau sebesar 45%. Dan 1 % menyatakan saling melengkapi dengan pengetahuan yang saya miliki sebelumnya

Selanjutnya tabel 3.17 di sajikan data tentang kegiatan yang dilakukan pengunjung untuk hari berikutnya ketika berkunjung ke TBM lagi :

**Tabel 3.17 Kegiatan Berkunjung di TBM**

No.	Kegiatan Berkunjung ke TBM	Frekuensi	%
1.	Melanjutkan membaca buku yang sebelumnya sudah anda baca sampai selesai	27	27
2.	Membaca buku baru, yang belum pernah anda baca sebelumnya	73	73
3.	Jumlah	100	100

Sumber : Kuisisioner no.17

Berdasarkan tabel 3.17 dapat diketahui kegiatan yang dilakukan pengunjung ke TBM pada hari berikutnya setelah membaca buku yaitu dengan melakukan membaca buku baru, yang belum pernah dibaca sebelumnya sebanyak 73 responden atau sebesar 73 %, kemudian dengan melanjutkan membaca membaca buku yang sebelumnya sudah pernah dibaca sebanyak 27 responden atau sebesar 27 %.

Dari probing yang dilakukan peneliti terhadap responden, dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan hari berikutnya setelah datang ke TBM yaitu membaca buku baru, yang pernah di baca sebelumnya. Hal ini dikarenakan mereka selalu ingi membaca buku baru, walaupun buku yang sebelumnya belum selesai dibaca. Responden mengalami kejenuhan ketika tetap membaca buku yang sebelumnya pernah di baca walaupun belum selesai.

*“ aku lebih cari buku baru aja. Jarang sekali mbak aku nerusin buku lama. Soale aku baca-baca sekilas aja gak sampek penuh halaman terakhir mbk. Sering jenuh atau bosennya dulu mbak, jadi langsung ganti aja buku baru. Kecuali kalau aku bener-bener seneng buku itu mbk, baru aku baca kalau belum selesai.” (R.21)*

Selanjutnya tabel 3.18 di sajikan data tentang penilaian terhadap dampak pemanfaat informasi di dalam TBM, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.18 Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi**

No.	Dampak Pemanfaatan Informasi	Frekuensi	%
1.	Sangat membantu	21	21
2.	Cukup membantu	50	50
3.	Tidak membantu	29	29
4.	Jumlah	100	100

Sumber : Kuisisioner no.18

Pada tabel 3.18 menunjukkan data tentang penilaian pengunjung terhadap dampak pemanfaatan informasi saat berada di TBM, dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara dominan pemanfaatn TBM cukup membantu menyelesaikan masalah dengan sebanyak 75 responden atau sebesar 75 %, kemudian yang merasa tidak membantu sebanyak 13 responden dan untuk responden yang merasa sangat terbantu sebanyak 12 responden atau sebesar 12 %.

Berdasarkan probing yang dilakukan peneliti terhadap responden, menurut responden manfaat yang dirasakan dalam menyelesaikan cukup membantu. Cukup membantu dalam mengerjakan tugas sekolah misalnya pekerjaan sekolah (PR) seperti pelajaran bahasa Indonesia membuat puisi dan cerpen, tidak hanya itu dapat membantu masalah ketika mengalami kejenuhan membaca buku pelajaran disekolah dengan mengalihan membaca buku non-fiksi yang sifatnya bisa menghibur.

*“lumayan membantu mbak, soale kalau ada PR sekolah missal buat puisi, cerpen atau tugas lainnya gitu. Aku bisa pinjem buku-buku di perpustakaan mbak. Selain itu kalau aku jenuh bisa baca-baca novel, kan ngurangi kejenuhanku.” (R.41)*

Berikutnya tabel 3.19 di sajikan data tentang pendapat pengunjung terhadap kondisi koleksi di TBM. :

**Tabel 3.19 Penilaian Terhadap Koleksi TBM**

No.	Penilaian Terhadap Informasi di TBM	Frekuensi	%
1.	Sudah sesuai dengan kebutuhan anda	58	58
2.	Belum sesuai karena koleksi hanya itu-itu saja (kurang up-date)	42	42
3.	Jumlah	100	100

Sumber : Kuisisioner no.19

Berdasarkan tabel 3.19 dapat diketahui bahwa penilaian pengunjung terhadap koleksi yang ada di TBM secara mayoritas menurut mereka sudah sesuai dengan kebutuhan sebanyak 58 responden atau sebesar 58 %, dan yang merasa koleksi belum sesuai karena hanya itu-itu saja ( kurang up date ) sebanyak 42 responden atau sebesar 42%.

Berdasarkan hasil probing yang dilakukan peneliti terhadap responden, dari kalangan dewasa penilaian koleksi TBM sudah sesuai dengan kebutuhan, Dikarenakan yang mereka butuhkan ketika membaca buku di TBM kebetulan selalu ada di TBM, seperti buku masakan. Masakan jepang, cina atau yang diluar Indonesia. TBM terdapat buku resep masakan yang bermacam-macam dan bagus, hal ini menjadikan responden merasa buku yang di baca sesuai dengan kebutuhan.

*“ ya gini dek, menurutku sudah sesuai dengan kebutuhan yang aku cari, aku bekerja sebagai pedagang makanan atau sayuran. Untuk menu makananku yang bervariasi aku baca-baca buku di TBM, kaya resep makanan orang jepang, cina gitu. Gak tau kenapa aku lebih memilih di TBM dari pada kayak di perpustakaan yang ada dirungkut, balai pemuda. Tapi tetap harus di berikan koleksi tambahan dek agar ada perubahan” (R.24)*

Kemudian hasil probing yang diperoleh dari kalangan anak-anak, alasan penilaian koleksi sudah sesuai dengan kebutuhan yaitu. Ketika mereka sebelum membaca buku di TBM, cara yang dilakukan adalah memilih koleksi yang sekiranya memang dibutuhkan. Misalnya mereka membutuhkan untuk menghilangkan kejenuhan membaca pelajaran sekolah, langkah yang dilakukan

adalah membaca fiksi, seperti novel. karena membaca novel dapat mengurangi kejenuhan membaca ilmiah.

*“anu mbak, aku baca kan milih-milih dulu apa yang aku butuhkan, biasanya aku cari novel dengan tujuan menghilangkan kejenuhanku baca-baca mbak. Kalau disekolah kan baca-baca buku pelajaran yang bahasanya baku. Jadi aku cari novel dan itu sudah sesuai dengan kebutuhanku mbak, ya tapi tetap perlu ditambahin mbak koleksinya soalnya terbatas”.*(R.41)

### III.2.3 PROSES APLIKASI

Penggambaran pemanfaatan informasi di TBM dari proses aplikasi, dapat diketahui dari tindakan yang dilakukan setelah mendapatkan informasi dan cara penggunaan informasi dalam menyelesaikan masalah, yang akan di sajikan pada tabel 3.20 hingga tabel 3.22.

Berikutnya pada tabel 3.20 di sajikan data tentang hal yang dilakukan setelah mendapatkan indormasi baru :

**Tabel 3.20 Kegiatan Setelah Memperoleh Informasi**

No.	Kegiatan Setelah Memperoleh Informasi	Frekuensi	%
1.	Hanya sebagai pengetahuan baru saja	24	24
2.	Mempratekan (mengaplikasikan) apa yang anda peroleh dalam kehidupan sehari-hari	53	53
3.	Membuat anda semakin senang membaca buku di TBM	23	23
4.	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner no.20*

Pada tabel 3.20 menjelaskan tentang hasil yang didapatkan dari membaca buku di TBM. hasil yang diperoleh dominan mereka mempraktikan (mengaplikasikan) apa yang anda peroleh dalam kehidupan sehari-hari sebanyak 53 responden atau sebesar 53%, hanya digunakan sebagai pengetahuan baru saja yaitu sebanyak 24 responden atau sebesar 24%, kemudian dan yang menjadikan mereka semakin senang membaca buku di TBM sebanyak 23 responden atau sebesar 23%.



Dari hasil probing yang dilakukan peneliti terhadap responden, hal yang dilakukan responden setelah membaca di TBM yaitu dengan mempraktikkan atau mengaplikasikan yang sudah diperoleh dari TBM dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu dengan mengerjakan tugas praktik sekolah, misalnya responden yang masih menduduki bangku sekolah mereka mengaplikasikan ilmu yang pernah di baca di TBM yaitu dengan membuat tempe dan tape.

*“ heem..aku kan masih kelas 2 SMA mbak, salah satu yang tak aplikasi dalam kehidupan sehari hari ini mbak biasanya kan aku ada tugas ipa dari sekolah disuruh membuat tape da tempe. Aku nyari buku di TBM terus setelah baca aku praktekan langsung dirumah mbak, tak tulis bahan alatnya dan cara membuatnya mbak.”(21)*

Selain melakukan probing dengan anak sekolah, peneliti juga melakukan probing dengan orang tua. Nomer ini berhubungan dengan probing kuisisioner no 19/R.24. Pengunjung TBM yang sudah berusia sekitar 30 keatas terutama ibu-ibu mempraktikkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat dari TBM yaitu membuat masakan baru. Dengan membaca buku resep makanan di TBM kemudian mempraktikkan langsung di rumah dan bisa untuk menambah jenis masakan yang mempunyai pekerjaan pedagang makanan.

*“Seperti yang tak jelasin tadi, aku kan baca-baca buku resep masakan mbak. Naaah, setelah baca-baca itu tak tulis kemudian tak praktikan di rumah mbak. Terus aku kan jualan masakan atau buka warung mbak, aku bisa nambah jenis masakan.”(R.24)*

Selanjutnya tabel 3.21 akan di sajikan data tentang hasil pemanfaatan informasi yang sudah diperoleh dari kegiatan membaca selama di TBM.

**Tabel 3.21 hasil dari pemanfaatan informasi selama di TBM**

No.	Dampak Pemanfaatan Informasi di TBM	Ya		Tidak		Total	
		F	%	F	%	F	%
1.	Informasi tersebut dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masalah yang sedang anda hadapi	45	45	55	55	100	100
2.	Membuat anda semakin mengetahui secara spesifik informasi yang anda butuhkan	37	37	63	63	100	100
3.	Membuat anda mengetahui apa yang harus anda lakukan selanjutnya, untuk mengatasi masalah tersebut	17	17	83	83	100	100
4.	Membuat anda dapat mencari informasi tambahan selanjutnya, secara tepat	23	23	77	77	100	100
5.	Membuat anda semakin kritis terhadap informasi yang di bagikan oleh orang lain baik di media sosial maupun di Koran	13	13	87	87	100	100
6.	Memudahkan anda untuk membuat rencana masa depan yang ingin anda capai	3	3	97	97	100	100
7.	Membuat anda termotivasi untuk terus mengakses informasi yang berkaitan dengan kesukaan anda	26	26	74	74	100	100
8.	Membuat anda memahami situasi lingkungan sekitar dan dunia perpolitikan.	6	6	94		100	100

Sumber : Kuisisioner no.21

Tabel 3.21 menjelaskan tentang hasil dari pemanfaatan informasi yang sudah diperoleh dari kegiatan membaca selama di TBM. dimana hasilnya adalah menjadikan Informasi tersebut dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masalah yang sedang anda hadapi dengan sebanyak 45 responden atau sebesar 45%, kemudian yang membuat pengunjung semakin mengetahui secara spesifik informasi yang dibutuhkan dengan sebanyak 37 responden atau sebesar 37%, dan yang paling sedikit yaitu yang memudahkan mereka untuk membuat rencana masa depan yang ingin dicapai yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 3 %.

Berdasarkan hasil probing dengan responden yaitu pengunjung TBM. bahwa hasil dalam memanfaatkan TBM berupa informasi atau pengetahuan tersebut dapat memberikemudahan dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Misalnya terdapat salah satu diantara mereka sedang mengalami sakit kolestrol, asam urat dan lain-lain. Hal yang dilakukan yaitu mencari buku di TBM berkaitan dengan kesehatan, mencari obat-obatan alami yang dapat mengurangi penyakitnya atau masalahnya. Selain itu untuk pengunjung yang masih sekolah, informasi yang di dapat TBM dapat menyelesaikan masalah berupa dapat membantu tugasnya dalam sekolah, ketika mendapatkan PR dari sekolah mereka dapat meminjam buku di TBM untuk menyelesaikan tugasnya.

Di bawah ini probing dari ibu-ibu :

*“ dapat membantu masalahku dek, jadi lumayan mmebantu. Kan namanya orang tua sekarang kan banyak penyakit-penyakit yang muncul kayak kolestrol, asam urat. Walaupun kayak sepele tapi ya sakit mbak, terus kalau g ada pantangan nyirik makanan tete tambah parah mbak, oleh karenanya aku mencari buku di TBM tentang obat-obatan alami ataupun makanan yang dilarang untuk orang yang mempunyai kolestrol tinggi. Lumayan mengatasi masalahku mbak, dari pada harus ke dokter, yang alami dan murah masih ada dan bisa membuat sendiri.”(R.24*

Kemudian ini untuk probing responden yang masih sekolah :

*“ kalau aku, dari manfaatin baca buku TBM, bisa bantu tugas-tugas PR ku. Misalnya buat puisi atau cerpen. Kadang juga*

*dibantuin mbak-mbak petugas TBM mbk. Jadi tugasku terselesaikan mbk. “ (R.41)*

Selanjutnya tabel 3.22 di sajikan data tentang bagaimana cara menggunakan informasi yang sudah diperoleh dari TBM, di dalam membantu menyelesaikan masalah :

**Tabel 3.22 Cara Penggunaan Informasi Untuk Menyelesaikan Masalah**

No.	Cara Penggunaan Informasi untuk Membantu Menyelesaikan Masalah	Frekuensi	%
1.	Membaca literatur tambahan untuk membantu dalam menyelesaikan masalah	43	43
2.	Melakukan diskusi dengan orang lain untuk meminta saran terkait informasi yang sudah diperoleh	43	43
3.	Mempratekan apa yang sudah anda peroleh dari membaca buku untuk menyelesaikan masalah	10	10
4.	Lainya – diam saja	4	4
5.	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner no.22*

Pada tabel 3.22 dapat dilihat tentang cara penggunaan informasi untuk membantu menyelesaikan masalah yaitu responden cenderung melakukan membaca literatur tambahan untuk membantu dalam menyelesaikan masalah dan Melakukan diskusi dengan orang lain untuk meminta saran terkait informasi yang sudah diperoleh, masing-masing sebanyak 43 responden atau sebesar 43 %, kemudian yang Mempratekan apa yang sudah anda peroleh dari membaca buku untuk menyelesaikan masalah, sebanyak 10 responden atau sebesar 10 %. Dan dengan alasan lainnya sebanyak 4 responden atau sebesar 4 % menyatakan hanya diam saja.

Berdasarkan probing yang dilakukan peneliti dengan responden, cara menggunakan informasi yang sudah diperoleh di TBM dalam menyelesaikan masalah dengan cara membaca literature tambahan. *Literature* tambahan yang digunakan berupa bahan bacaan seperti buku yang pernah dibaca sebelumnya, ataupun dengan cara mencari informasi di internet seperti artikel-artikel. Selain

membaca literature tambahan, mereka juga melakukan diskusi dengan teman yang lebih memahami masalah yang sedang dihadapi.

*“ gimana ya mbak, aku kan baca gak paham terus mencari referensi lainnya, soale kadang setiap buku bahasanya beda-beda kemudian tak tambah dengan buku yang pernah ku baca sebelumnya, selain itu aku jug abaca-baca artikel di internet gitu mbak.”(R.)*

*“eeee,, iku mbak kadang baca buku gak paham kayak buku pelajaran, biasane diskusi ambi temen-temen, kayak belajar matematika dan ipa. Nek diskusi ambi temenku yang lebih faham kan lebih enak mbak.”(R.31)*

### **3.3 GAMBARAN LITERASI PENGGUNA TBM**

Gambaran literasi pengguna Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dapat diketahui dengan dimensi-dimensi literasi. Dimensi literasi terdapat empat yaitu dimensi kognitif, dimensi linguistik, dimensi sosiokultural dan yang terakhir dimensi pengembangan, yang akan disajikan dengan tabel-tabel dibawah ini:

#### **3.3.1 DIMENSI KOGNITIF**

Penggambaran literasi pengguna TBM dari dimensi kognitif, dapat diketahui dari intensitas membaca/mengakses informasi, alokasi waktu untuk mengakses informasi, hasil pemahan dari pemanfaatan informasi di TBM dan strategi dalam pengembangan informasi, yang akan di sajikan pada tabel 3.23 hingga tabel 3.27.

Pada tabel 3.23 di sajikan data tentang alokasi waktu membaca ketika di TBM, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.23 Alokasi Waktu Membaca di TBM**

No.	Alokasi Waktu Membaca di TBM	Frekuensi	%
1.	Lebih dari 2 jam	10	10
2.	1-2 jam	47	47
3.	30-60 menit	30	30
4.	kurang dari 30 menit	13	13
5.	Jumlah	100	100

Sumber : Kuisisioner no.23

Pada tabel 3.23 menjelaskan tentang alokasi waktu yang dihabiskan ketika membaca di TBM. Tabel diatas dapat diketahui bahwa responden atau pengunjung yang menghabiskan waktunya 1-2 jam sebanyak 47 responden atau sebesar 47%, kemudian yang menghabiskan waktu lebih dari 2 jam 10 responden atau sebesar 10%, alokasi waktu 30-60 menit sebanyak 30 responden atau sebesar 30% dan yang memilih kurang dari 30 menit sebanyak 13 responden atau sebesar 13 %.

Berdasarkan probing yang dilakukan peneliti terhadap responden, bahwa alasan responden membaca 1-2 jam yaitu responden membaca 1 buku kemudian membaca buku yang lain itu membutuhkan waktu sekitar 1-2 jam. Kebiasaan responden berkunjung ke TBM 1-2 jam, jadi mereka membaca juga 1-2 jam. Selain itu kedatangannya ke TBM untuk sarana hiburan dengan membaca buku fiksi seperti novel yang bacaannya ringan, jadi tidak lama-lama membaca di TBM.

*“ kayak yang jelasin sebelumnya tadi mbak, aku dateng ke TBM itu sekitar 1-2 jam an, jadi aku baca-baca ya Cuma sekitar 1 sampek 2 jam. Selain itu ke TBM kan tak buat sarana hiburan mbak seperti membaca novel gitu, soale wis capek mbak baca 1 sampek dua jam jadi ya gak lama-lama membaca di TBM. hehehe.”(R.21)*

Selanjutnya tabel 3.24 di sajikan data tentang jumlah buku yang dibaca dalam 1 bulan terakhir, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.24 Jumlah Buku yang di Baca**

No.	Jumlah Buku yang di Baca	Frekuensi	%
1.	Lebih atau sama dengan 2 buku (dalam 1 bulan)	48	48
2.	1 buku ( dalam 1 bulan)	23	23
3.	1 buku ( dalam 2 bulan)	18	18
4.	Kurang dari 1 buku ( dalam 2 bulan)	11	11
5.	Jumlah	100	100

Sumber : kuisisioner no.24

Pada tabel 3.24 menjelaskan tentang jumlah buku yang dibaca pengunjung dalam satu bulan, tabel diatas dapat diketahui bahwa secara dominan jumlah buku yang dibaca dalam satu bulan yaitu lebih atau sama dengan dua dipilih sebanyak 48 responden atau sebesar 48%, kemudian 1 buku dalam satu bulan sebanyak 23 responden atau sebesar 23%, selanjutnya 1 buku dalam dua bulan sebanyak 18 responden atau sebesar 18%, dan yang membaca kurang dari satu buku dalam dua bulan sebanyak 11 responden atau 11%.

Berdasarkan probing yang dilakukan peneliti dengan responden, jumlah buku yang dibaca dalam satu bulan dominan 2 buku. Dengan penjelasan responden melakukan kegiatan membaca lebih dari 2 buku karena mereka membaca buku dengan bacaan ringan misalnya novel, selain itu tahun lalu kota Surabaya memiliki program literasi tantangan membaca Surabaya (TMS) dengan mewajibkan siswa membaca buku sesuai target yang diberikan. Hal ini termasuk alasan yang utama mereka membaca sebanyak 2 buku dalam satu bulan, karena ada tuntutan dari sekolah untuk membaca.

*“ aku biasanya baca buku dalam satu bulan itu bisa sampek 2 mbak, soale yang tak baca bacaan ringan kayak novel, jadi kalau bacaanya ringan gampang habis. Terus tahun kemarin ada program literasi (TMS) dari bu risma, sekolahku*

*mewajibkan membaca buku mbak, ya tambah harus baca baca mbak.”(R.28)*

Berikutnya tabel 3.25 di sajikan data tentang hasil yang diperoleh setelah memanfaatkan informasi di TBM, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.25 Hasil Dari Pemanfaatan Informasi**

No.	Hasil Pemanfaatan Informasi	Frekuensi	%
1.	Anda mampu memahami bacaan hingga menjelaskannya dengan menggunakan bahasa anda sendiri.	40	40
2.	Anda mampu menghasilkan ringkasan (review) dari suatu materi bacaan	33	33
3.	Anda mampu menghasilkan ringkasan dan memberikan komentar pada suatu bacaan atas hasil pemahaman sendiri	26	26
4.	Lainya – hanya sekedar membaca belum bisa menceritakan ulang	1	1
5.	Jumlah	100	100

*Sumber : kuisisioner no.25*

Tabel 3.25 menunjukkan data tentang hasil yang didapatkan setelah memanfaatkan informasi dari TBM. Tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil memanfaatkan informasi mayoritas mereka mampu memahami bacaan hingga menjelaskan dengan menggunakan bahasa sendiri sebanyak 40 responden atau sebesar 40 %, kemudian yang mampu menghasilkan ringkasan ( review) dari suatu bacaan sebesar 33 responden atau sebesar 33 %, dan yang mampu menghasilkan ringkasan dan memberi komentar pada suatu bacaan atas pemahaman sendiri sebanyak 28 responden atau sebesar 28%, dan sisanya 9 responden atau 9 % dengan jawaban lainnya.

Berdasarkan dari hasil probing yang dilakukan peneliti terhadap responden, bahwa hal yang didapatkan setelah memanfaatkan informasi atau kegiatan membaca di TBM yaitu mampu memahami bacaan hingga menjelaskan dengan bahasanya sendiri. seperti halnya, setelah membaca cerita upin dan ipin



mereka mampu menceritakan ulang kepada temanya, ayah ibunya atau orang lain dengan menggunakan bahasanya sendiri.

*“ setelah baca-baca seperti ceritanya upin dan ipin aku bisa nyritakan ke temenku, bapak, ibuk dan eyang kak. Aku nyeritain upin dan ipin saat puasa mereka juga ikut puasa walaupun kelaperan, karena di paksa sama kak ros. Ya pokoknya gitu kak, tak critain ulang “ (R.98)*

Selanjutnya tabel 3.26 di sajikan data tentang dampak yang didapatkan setelah mengunjungi TBM, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.26 Pemanfaatan TBM terhadap Penyelesaian Masalah**

No.	Pemanfaatan TBM terhadap Penyelesaian Masalah	Frekuensi	%
1.	Sudah, karena dapat memudahkan anda dalam menemukan informasi yang anda butuhkan	76	76
2.	Belum, karena anda masih kesulitan dalam menemukan informasi yang anda butuhkan	24	24
3.	Jumlah	100	100

*Sumber : kuisioner no.26*

Berdasarkan tabel 3.26 dapat diketahui bahwa dampak pemanfaatan TBM terhadap penyelesaian masalah terhadap penemuan informasi secara dominan sudah memudahkan pengunjung dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dengan sebanyak 76 responden atau sebesar 76%, dan yang merasa belum terbantu karena masih kesulitan dalam menemukan responden sebanyak 24 responden atau sebesar 24 %.

Berdasarkan probing yang dilakukan peneliti kepada responden, hasil dalam memanfaatkan TBM terhadap penyelesaian masalah dalam hal ini penemuan informasi yaitu sudah membantu dan memudahkan menemukan informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini pengunjung sudah merasa bisa mencari sumber ataupun referensi ketika membutuhkan informasi yang mereka butuhkan, mereka mengetahui yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

*“ Setelah aku pernah ke TBM aku ya tambah mudah dalam mencari buku-buku mbak. Yang sebelumnya aku bingung apa yang seharusnya aku cari, tapi setelah membaca aku tambah*

*tau mbak. Seperti yang aku bilang tadi, kalau aku pengen masak dengan resep baru biar gak jenuh, aku kan bisa tau buku resep makanan apa yang harus aku cari. Maucari resep makanan cina, ya aku langsung cari di TBM tanpa bingung-bingung mau cari buku apa mbak” (R.24)*

Berikutnya tabel 3.27 di sajikan data tentang dampak yang didapatkan setelah mengunjungi TBM, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.27 Cara Pengembangan Pengetahuan**

No.	Cara Mengembangkan Pemahaman	Frekuensi	%
1.	Melakukan diskusi dengan teman	17	17
2.	Melakukan diskusi dengan pustakawan (penjaga)	59	59
3.	Masih hanya sebatas membaca saja	24	24
4.	Jumlah	100	100

*Sumber : kuisisioner no.27*

Tabel 3.27 menjelaskan tentang cara yang digunakan pengunjung TBM dalam mengembangkan pengetahuan dalam membaca, yakni secara dominan dengan melakukan diskusi dengan pustakawan sebanyak 59 responden atau sebesar 59 %, yang masih hanya sekedar membaca saja sebanyak 24 responden atau sebesar 24 %, kemudian yang melakukan diskusi dengan teman sebanyak 17 responden atau sebesar 17 %.

Berdasarkan dari hasil probing yang dilakukan peneliti dengan responden, dalam mengembangkan pemahaman membaca dengan cara melakukan diskusi. Melakukan diskusi merupakan hal yang dapat membantu memahami suatu ilmu atau pengetahuan baru yang sebelumnya tidak diketahui. Diskusi dengan pustakawan yang lebih memahami masalah atau pengetahuan, dapat mempermudah seseorang untuk menangkap atau memahami isi buku dikarenakan dapat menambah masukan ataupun saling bertukar informasi yang dapat menyatukan pemahaman.

*“emmh..iki mbak aku luweh seneng diskusi ambi pustakawane, soale nek diskusi ambi konco atau pustakwan seng istilaha arek e luweh faham masalah atau informasi iku kan aku iso*

*enak mahamine. Terus nek diskusi iku aku iso sharing-sharing tukeran pemahaman ben onok masukan sisan mbak.”(R.2)*

### 3.3.2 DIMENSI LINGUISTIK

Penggambaran literasi pengguna TBM dari dimensi linguistik, dapat diketahui daricara mengembangkan kemampuan berbahasa intensitas dalam menulis karya ilmiah, bentuk berbagai informasi, jenis informasi yang sering di akses dan cara mengembangkan kemampuan berbahasa asing, yang akan di sajikan pada tabel 3.28 hingga tabel 3.36.

Pada tabel 3.28 di sajikan data tentang cara pengembangan bahasa yang dilakukan oleh pengunjung TBM, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.28 Cara Pengembangan Bahasa**

No.	Cara Mengembangkan Kemampuan Berbahasa	Frekuensi	%
1.	Memperbanyak melakukan kegiatan membaca	24	24
2.	Melakukan diskusi dengan orang lain	68	68
3.	Membuat karya tulisan	6	6
4.	Lainya	2	2
5.	Jumlah	100	100

*Sumber : kuisisioner no.28*

Tabel 3.28 menunjukkan data tentang cara mengembangkan kemampuan berbahasa responden atau pengunjung TBM, dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa cara yang digunakan secara dominan yaitu dengan melakukan diskusi sebanyak 68 responden atau sebesar 68%, kemudian dengan Memperbanyak melakukan kegiatan membaca sebanyak 24 responden atau sebesar 24%, yang dengan membuat karya tulisan sebanyak 6 responden atau sebesar 6 %, dan dengan alasan lainnya sebanyak 2 responden atau sebesar 2%.

Berdasarkan hasil probing yang dilakukan peneliti terhadap responden, bahwa cara yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yaitu dengan melakukan diskusi dengan lain. Hal ini dikarenakan, setelah melakukan

diskusi ataupun sharing menjadikan kota kata bertambah, kepercayaan diri dalam komunikasi juga bertambah.

*“ aku lebih sering banyakin ngobrol sama orang-orang mbak atau diskusi ya, soalnya diskusi itu dapat mempertambah kota kata dan juga kepercayaan diriku dalam komunikasi lebih bertambah. Selain itu kalau diskusi juga menjadikan banyak pengetahuan yang sebelumnya tidak kita ketahui, jadi kalau aku banyak informasi, aku juga bisa banyak berbicara.”(R.1)*

Selanjutnya tabel 3.29 di sajikan data tentang dampak yang dirasakan pengunjung setelah ke TBM terhadap kemampuan berbahasa, yaitu sebagai berikut

**Tabel 3.29 Dampak Berkunjung ke TBM Terhadap Kemampuan Bahasa**

No.	Dampak Pemanfaatan Informasi TBM terhadap Kemampuan Bahasa	Frekuensi	%
1.	Membuat anda semakin mudah dalam mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain	34	34
2.	Membuat anda mudah menghafalkan sesuatu yang anda pelajari	22	22
3.	Membuat perbendaharaan kata anda bertambah	42	42
4.	Lainya – tidak berdampak apa-apa	2	2
5.	Jumlah	100	100

*Sumber : kuisisioner no.29*

Tabel 3.29 menunjukkan dampak yang didapatkan atau yang dirasakan setelah membaca buku di TBM terhadap kemampuan berbahasanya. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dampaknya paling dominan ialah membuat perbendaharaan kata semakin bertambah sebanyak 42 responden atau 42 %, kemudian yang menjadikan mereka semakin mudah dalam mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain sebanyak 34 responden atau sebesar 34%, selanjutnya yang menjadikan mereka mudah menghafalkan sesuatu yang sedang dipelajari sebanyak 22 responden atau sebesar 22 %, dan yang 2 responden atau % mendapat dampak yang lain.

Berdasarkan hasil probing dengan responden, diketahui bahwa dari kegiatan akses informasi di TBM, dalam hal ini membaca buku, menurut

responden dapat meningkatkan perbendaharaan kata, karena setiap membaca mereka akan menemukan kosa kata baru.

*“ kalau baca itu enak mbak, tidak hanya dapat pengetahuan saja, tapi pas baca buku di TBM, kan kadang nemu istilah baru, nah itu dapat nambah kosa kata yang dipahami mbak,, ”*  
(R.35)

Berikutnya tabel 3.30 di sajikan data tentang intensitas dalam membuat karya tulis, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.30 Intensitas membuat karya tulisan**

No.	Intensitas Membuat Karya Tulisan	Frekuensi	%
1.	Sangat sering (lebih dari 6 kali)	7	7
2.	Sering (4-6 kali)	19	19
3.	Jarang (1-3 kali)	48	48
4.	Tidak Pernah (Lanjut ke no 32)	26	26
5.	Jumlah	100	100

*Sumber : kuisisioner no.30*

Tabel 3.30 diatas menjelaskan tentang intensitas dalam membuat karya tulisan dalam satu bulan terakhir. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara mayoritas intensitas pengunjung TBM dalam membuat karya tulisan ialah jarang sebanyak 48 responden atau sebesar 48 %, kemudian yang tidak pernah membuat karya tulisan sebanyak 26 responden atau sebesar 26%, kemudian yang sering membuat sebanyak 19 responden atau sebesar 19% dan yang paling rendah yaitu memilih sangat sering sebanyak 7 responden atau sebesar 7%.

Berdasarkan hasil probing yang dilakukan peneliti terhadap responden, intensitas dalam membuat karya tulisan dalam satu bulan terakhir tergolong jarang (1-3). Hal ini dikarenakan dengan alasan, sebagian dari mereka membuat karya tulisan hanya di berikan tugas dari sekolah seperti tugas puisi, cerpen dan lain-lain.

*“ aku loh mbak, buat karya tulisan gitu jarang. Aku buat karya tulisan kalau ada tugas dari sekolah misalnya tugas bahasa Indonesia membuat puisi, cerpen, pantun, mereview buku. Terus kan, gak tiap hari ada tugas hehe. Jadi pas ada tugas*

*tog, jarang-jarang buat karena kemauanku dewe, Cuma puisi aja yang kadang aku buat tanpa disuruh bu guru.” (R.28)*

Selanjutnya tabel 3.31 di sajikan data tentang bentuk karya tulis yang pernah dibuat, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.31 Karya Tulis yang Dibuat**

No.	Bentuk Karya Tulis yang di Buat	Frekuensi	%
1.	Karya Ilmiah (artikel)	4	4
2.	Cerpen	28	28
3.	Puisi	29	29
4.	Review Buku	13	13
5.	Tidak Pernah (Lanjut ke no 32)	26	26
6.	Jumlah	100	100

*Sumber : kuisisioner no.31*

Berdasarkan pada tabel 3.31 menjelaskan tentang karya tulis yang pernah dibuat responden atau pengunjung TBM dalam satu bulan terakhir ini. Tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden secara mayoritas membuat karya tulis cerpen sebanyak 28 responden atau sebesar 28%, dan puisi sebanyak 29 responden atau sebesar 29%. Kemudian yang mereview buku sebanyak 13 responden atau sebesar 13%. Dan hanya 4 responden yang membuat karya ilmiah (artikel).

Hasil probing yang dilakukan dengan responden, bahwa karya tulisan yang sering di buat yaitu puisi. Dengan alasan memang mempunyai kegemaran membuat puisi. Kegemaran membuat puisi menjadikan mereka dalam mengikuti lomba membuat puisi yang di perintahkan oleh sekolah.

*“ aku seneng mbak buat puisi, dulu aku pernah di ikutkan lomba membuat puisi oleh sekolah. Hehe. Ya tapi hanya juara harapan 2. Gak papa sih, yang penting aku ikut. Membuat puisi itu bisa menuangkan inspirasi dan unek unek ku mbak, dengan menggunakan kata abstrak dan asik gitu mba bisa berkhayal atau.” (R.28)*

Selanjutnya tabel 3.32 di sajikan data tentang hal yang pernah dilakukan untuk berbagi informasi, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.32 Bentuk Berbagi pengetahuan atau informasi**

No.	Kegiatan Untuk Berbagi Pengetahuan	Ya		Tidak		Total	
		F	%	F	%	F	%
1.	Pidato/Ceramah	19	19	81	81	100	100
2.	Story telling	16	16	84	84	100	100
3.	Diskusi (sharing) dengan teman	58	58	42	42	100	100
4.	Berbagi tulisan di media sosial	20	20	80	80	100	100
5.	Menjadi Narasumber	8	8	92	92	100	100
6.	Tidak pernah sama sekali	16	16	84	84	100	100

Sumber : kuisisioner no.32

Pada tabel 3.32 menjelaskan tentang bentuk berbagi pengetahuan atau informasi yang dilakukan oleh responden, dimana bentuk berbagi pengetahuan yang dominan dilakukan yaitu dengan cara diskusi (sharing) dengan teman terkait informasi tersebut yaitu sebanyak 58 responden atau sebesar 58%, sedangkan yang paling sedikit yaitu menjadi responden sebanyak 8 responden atau sebesar 8%.

Berdasarkan hasil probing yang dilakukan dengan responden, berkaitan dengan bentuk berbagi pengetahuan yang dominan dilakukan responden ialah dengan cara diskusi (*sharing*). Hal ini dikarenakan, kebiasaan mereka dengan langsung bercakap-cakap ketika mendapatkan informasi. Menurutnya berbicara langsung (*face to face*) dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam daripada diskusi online.

*“ ya ini mbak, kebiasaanku kalau dapat informasi baru, aku ngobrol langsung ke teman-temanaku atau orang yang ada disekitarku mbk, soalnya aku lebih PD dan nyaman kalau ngobrol langsung, dan juga selain itu kalau ngobrol langsung itu dapat memberikan pemahaman yang lebih intens atau mendalam daripada online mbk.”(R.23)*

Selanjutnya tabel 3.33 di sajikan data tentang hal yang sering diakses oleh pengunjung selama di TBM, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.33 Informasi yang Sering Diakses**

No.	Jenis Informasi yang Sering di Akses di TBM	Ya		Tidak		Total	
		F	%	F	%	F	%
1.	Informasi yang berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari anda seperti membaca buku katalog belanja, membaca perkiraan cuaca, dll	24	24	76	76	100	100
2.	Informasi yang berkaitan cara pemakaian/pembuatan sesuatu (manual) seperti membaca buku resep memasak, membuat kerajinan, dll	21	21	79	79	100	100
3.	Informasi yang berkaitan interaksi dengan orang lain, seperti membaca buku cara berkomunikasi dengan orang lain	14	14	86	86	100	100
4.	Informasi yang berkaitan dengan ekspresi diri, seperti membaca buku tentang pengembangan kepribadian diri, biografi tokoh	18	18	82	82	100	100
5.	Informasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, seperti membaca buku berkaitan dengan ekosistem, cara menanam tanaman	9	9	91	91	100	100
6.	Informasi yang berkaitan dengan imajinasi, seperti membaca buku tentang cerita fiksi, membuat drama, puisi, dll	40	40	60	60	100	100
7.	Informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang memberikan pengetahuan baru, seperti membaca ensklopedia, film. Dll	25	25	75	75	100	100

Sumber : kuisioner no.33



Tabel 3.33 menjelaskan tentang informasi yang sering di akses oleh responden dalam TBM. dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa informasi yang paling banyak di akses berupa Informasi yang berkaitan dengan imajinasi, seperti membaca buku tentang cerita fiksi, membuat drama, puisi, dll dengan sebanyak 40 responden atau sebesar 40%, kemudian informasi yang sangat rendah di akses ialah Informasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, seperti membaca buku berkaitan dengan ekosistem, cara menanam tanaman dipilih sebanyak 9 responden atau sebesar 9%.

Berdasarkan hasil probing yang dilakukan peneliti terhadap responden, diketahui bahwa informasi yang sering di akses saat di TBM berupa fiksi ( novel, dongen, dsb). Hal ini dikarenakan bacaan fiksi menggunakan bahasa ringan yang mudah di fahami, dapat menghibur, dan jika hanya membaca buku sekolah menjadikan jenuh membaca.

*“ soalnya itu mbak, kalau bacaan novel, dogeng menurutku bisa menghibur mbak, terus kalau aku baca buku sekolah jenuh mbak. Selain itu didalam novel itu ceritanya ada yang lucu, yang serem ( horror). Dana bahasa dalam novel itu ringan mbak, tidak menggunakan bahasa berat. Jadi kalau di TBM baca fiksii”(R.41)*

Selanjutnya tabel 3.34 di sajikan data tentang responden yang membaca buku dengan bahasa asing :

**Tabel 3.34 Membaca Buku Berbahasa Asing**

No.	Membaca Buku Berbahasa Asing	Frekuensi	%
1.	Ya, Pernah	46	46
2.	Tidak, Pernah (Lanjut ke no 36)	54	54
3.	Jumlah	100	100

*Sumber : kuisisioner no.34*

Tabel 3.34 menjelaskan tentang responden yang melakukan kegiatan membaca dengan berbahasa asing. Tabel di atas, dapat bahwa responden tidak melakukan kegiatan membaca dengan bahasa asing sebanyak 54 responden atau

sebesar 54 %, kemudian yang pernah membaca bahasa asing sebanyak 46 responden atau sebesar 46%.

Selanjutnya tabel 3.35 di sajikan data tentang intensitas responden dalam membaca buku dengan bahasa asing. Yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.35 Intensitas Membaca Buku Berbahasa Asing**

No.	Intensitas Membaca Buku Berbahasa Asing (dalam seminggu)	Frekuensi	%
1.	Sangat Sering (lebih dari 4 kali)	2	2
2.	Sering (2-3 kali)	10	10
3.	Jarang (1-2 kali)	34	34
4.	Lanjut no 36	54	54
5.	Jumlah	100	100

Sumber : kuisisioner no.35

Pada tabel 3.35 menunjukkan data tentang intensitas pengunjung TBM dalam membaca buku berbahasa asing. Dapat diketahui bahwa secara dominan responden atau pengunjung TBM memilih tidak pernah membaca buku bahasa inggris sebanyak 54 responden atau sebesar 54%, dan yang pernah membaca buku dengan bahasa inggris intensitas nya jarang (1-2) sebanyak 34 responden atau sebesar 34%, selanjutnya yang sangat sering (lebih dari 4 kali) hanya 2 responden atau sebesar 2%. Berdasarkan hasil probing dengan responden, diketahui bahwa alasan jarang membaca buku berbahasa asing karena masalah kemampuan membaca berbahasa asing yang masih terbatas.

*“iya mbak, jarang baca buku bahasa inggris, soale ya itu mbak belum terbiasa baca inggris, jadi gak bisa mahami isi bacaanya, ya mending milih baca buku bahasa Indonesia”  
(R.22)*

Berikutnya tabel 3.36 di sajikan data tentang alasan responden tidak membaca buku dengan bahasa asing :

**Tabel 3.36 Alasan Tidak Membaca Buku Berbahasa Asing**

No.	Alasan Tidak Membaca Buku Berbahasa Asing	Frekuensi	%
1.	Karena keterbatasan kemampuan membaca buku bahasa asing	45	45
2.	Koleksi di TBM tidak banyak buku berbahasa asing	5	5
3.	Tidak mempunyai koleksi buku berbahasa asing	4	4
4.	Lainya (membaca buku b.inggris)	46	46
5.	Jumlah	100	100

Sumber : kuisisioner no.36

Tabel 3.36 menunjukkan tentang alasan mereka yang tidak membaca buku berbahasa asing, dimana mereka tidak membaca buku berbahasa asing dengan alasan karena keterbatasan kemampuan membaca buku bahasa asing sebanyak 45 responden atau sebesar 45 %, dan yang karena tidak mempunyai koleksi buku berbahasa asing sebanyak 4 responden atau sebesar 4 %.

Berdasarkan hasil probing yang dilakukan peneliti, bahwa alasan responden tidak membaca buku secara dominan karena keterbatasan kemampuan berbahasa asing. Hal ini terjadi. Karena memang kebanyakan dari responden kurang bisa dalam berbahasa asing.

*“aku mau baca ya bisa mbak, haha, tapi kan gak tau artinya. Jadinya kan gak usah baca. Kemampuanku bahasa inggris mimin mbak. Makane aku gak baca. Kalau sekedar baca ya bisa, tapi kalau aku tak tau artinya kan lucu mbk.”(R.95)*

### III.3.3 DIMENSI SOSIOKULTURAL

Penggambaran literasi pengguna TBM dari dimensi sosiokultural, dapat diketahui dari bentuk berbagai informasi, sikap yang ditunjukkan untuk mengkritisi informasi dan respon terhadap informasi yang didapat dari TBM, yang akan di sajikan pada tabel 3.37 hingga tabel 3.40.

Pada tabel 3.37 di sajikan data tindakan yang dilakuka responden ketika mempunyai informasi atau pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar

**Tabel 3.37 Tindakan Ketika Mendapatkan Informasi Berkaitan Lingkungan Sekitar**

No.	Tindakan Ketika Mendapatkan Informasi Berkaitan Lingkungan Sekitar	Frekuensi	%
1.	Hanya anda jadikan sebagai pengetahuan pribadi dan terkadang dibagikan	22	22
2.	Secara aktif Membagikan informasi tersebut	78	78
3.	Jumlah	100	100

Sumber : kuisisioner no.37

Tabel 3.37 menjelaskan tentang tindakan responden ketika mendapatkan informasi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, yang mana responden mayoritas membagikan informasi tersebut kepada sekelilingnya sebanyak 78 responden atau sebesar 78%, hanya dijadikan sebagai pengetahuan pribadi 22 atau sebesar 22.

Berdasarkan hasil probing yang dilakukan peneliti terhadap responden, bahwa tindakan yang dilakukan setelah mendapatkan informasi berkaitan dengan lingkungan yaitu dengan cara membagikan informasi. Hal ini dikarenakan agar orang sekitar juga dapat mengetahui bahwa terdapat informasi baru yang orang lain juga membutuhkan.

*“ ketika ada woro-woro atau informasi baru berkaitan dengan lingkungan sekitar ya tak bagikan mbak, kan yang membutuhkan informasi juga tidak hanya saya saja, melainkan semua orang juga membutuhkan. Ketika saya membagikan informasi baru terus saya bagikan, andai suatu saat ada*

*informasi baru dan saya tidak mengetahui pasti orang-orang juga akan menginformasikan ke saya.”(R.43)*

Selanjutnya tabel 3.38 di sajikan data tentang informasi yang dibagikan responden kepada orang lain :

**Tabel 3.38 Informasi yang Diterima dan Dibagikan ke Orang Lain**

No.	Informasi Yang Dibagikan ke Orang Lain	Frekuensi	%
1.	Hanya informasi yang bersifat fakta dan ada kebenarannya	64	64
2.	Semua informasi yang berkaitan dengan lingkungan anda baik itu fakta maupun berita hoax (berita palsu)	36	36
3.	Jumlah	100	100

*Sumber : kuisisioner no.38*

Berdasarkan tabel 3.38 menjelaskan tentang bentuk informasi yang dibagikan kepada lingkungan sekitar. Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa bentuk informasi yang diterima atau yang dibagikan oleh responden adalah informasi yang bersifat fakta dan ada kebenarannya dengan dipilih sebanyak 64 responden atau sebesar 64%, yang membagikan informasi fakta maupun palsu sebanyak sebanyak 36 atau sebesar 36%.

Dari hasil probing yang dilakukan peneliti dengan responden secara dominan menyatakan hanya membagikan informasi yang bersifat fakta dan mengandung kebenaran. Menurutnya jika menyebarkan informasi yang bersifat palsu akan menjadikan salah faham antar sesama, terjadi tumpang tindih dan memicu terjadinya fitnah.

*“ ya seharusnya informasi yang dibagikan itu bersifat kebenaran saja mbak, jikalau informasi palsu disebarkan bisa menjadikan tumpang tindih, kesalahan pahaman antar sesama dan juga bisa menjadikan fitnah. Informasi yang bersifat fakta yang sepele mungkin tidak menyebarkan hasil gosib an dengan warga.” (R.71)*

Berikutnya tabel 3.39 di sajikan data mengenai hal yang dilakukan responden atau pengunjung TBM setelah mendapatkan informasi baru dari media sosial, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.39 Tindakan Ketika Mendapatkan Informasi Hoax**

No.	Tindakan Ketika Mendapatkan Informasi Hoax	Frekuensi	%
1.	Membagikan informasi tersebut ke teman	23	23
2.	Memberi komentar bahwa informasi tersebut tidak benar	48	48
3.	Mengabaikan informasi tersebut	29	29
4.	Jumlah	100	100

Sumber : kuisisioner no.39

Tabel 3.39 menjelaskan tentang tanggapan atau reaksi ketika mendapatkan informasi yang hoax, hoax yang merupakan bersifat tidak nyata dan diketahui kebenarannya. Tabel di atas menjelaskan bahwa responden yang memberi komentar jika informasi tersebut tidak benar sebanyak 48 responden atau sebesar 48%, kemudian yang langsung membagikan kepada teman sebanyak 23 responden atau sebesar 23%, dan yang mengabaikan informasi sebanyak 29 atau sebesar 29%.

Berdasarkan probing yang dilakukan dengan peneliti terhadap responden, tanggapan mereka ketika mendapatkan informasi hoax (palsu) yaitu tidak secara langsung mempercayainya. Banyak pertimbangan untuk menjadikan informasi tersebut benar atau tidak. Ketika terdapat informasi yang hoax, maka akan mengomentari bahwa informasi itu tidak benar. Seperti ketika ada informasi yang tidak benar di sosial media, televisi berkaitan dengan kesehatan ataupun perpolitikan. Responden hanya melihat saja tetapi tidak langsung mempercayai bahwa informasi tersebut benar.

*“kalau ada informasi yang sekiranya palsu ya langsung tak komentari bahwa tidak benar, apalagi saat ini internet ada dimana mana dan juga media sosial biasa mengupload-upload informasi yang tidak benar. Entah itu di bidang kesehatan kayak penyakit, ataupun bidang politik. Banyak*

*mbak yang gak konsisten berita-berita itu. Jadi aku cukup melihat saja, ketika itu benar ya aku komentar benar kalau tidak ya tidak.” (R.48)*

Selanjutnya di sajikan data tentang cara yang digunakan responden didalam pembuatan karya ilmiah, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.40 Pembuatan Karya Ilmiah**

No.	Pembuatan Karya Ilmiah	Frekuensi	%
1.	Mengambil Informasi dari sumber blog	22	22
2.	Mengambil Infromasi dari buku tanpa menyebutkan pengarangnya	55	55
3.	Mengambil Infromasi dari buku dengan menyebutkan pengarangnya	20	20
4.	Lainya	3	3
5.	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner No.40*

Berdasarkan tabel 3.40 menunjukkan tentang cara responen didalam membuat karya ilmiah. Dapat diketahui bahwa secara dominan yang dilakukan yaitu Mengambil Infromasi dari buku tanpa menyebutkan pengarangnya sebanyak 55 responden atau sebesar 55%, dan yang Mengambil Informasi dari sumber blog sebanyak 22 responden atau sebesar 22%, dan kemudian yang mengambil Infromasi dari buku dengan menyebutkan pengarangnya sebanyak 20 responden atau sebesar 20%.

Dari probing yang dilakukan peneliti dengan responden, cara yang membantu pembuatan karya ilmiah mereka secara dominan dengan cara mengambil Infromasi dari buku tanpa menyebutkan pengarangnya. Hal ini terjadi dikarenakan kebiasaan mereka langsung mengambil isi buku atau jurnal secara langsung (*copy paste*) tanpa menyebutkan sumbernya. Mayoritas dari responden juga tidak mengetahui bagaimana cara menulis sumber referensi dengan baik dan benar.

*“aku itu jarang atau bisa dibilang ga pernah nyebutin sumber buku ketika membuat karya ilmiah mbak. Kebiasaanku dari*

*dulu langsung ambil comot dari buku mbak atau copy paste. Akupun gak ngerti gimana caranya menulis sumbernya yang baik mbak, selain itu pas guru ngasih tugas terus suruh cari dibuku ga pernah di marahin kalau aku ga nulis sumbernya.” (R.41)*

### III.34 DIMENSI PENGEMBANGAN

Penggambaran literasi pengguna TBM dari dimensi pengembangan (*developmental*), dapat diketahui dari tingkatan pemanfaatan informasi pengguna di TBM dan strategi untuk memperoleh informasi baru, yang akan di sajikan pada tabel 3.41 hingga tabel 3.43.

Pada tabel 3.41 akan disajikan data tentang tingkatan pemanfaatan informasi pengguna TBM, yang dilihat dari aplikasi dari 3 dimensi sebelumnya :

**Tabel 3.41 Tingkatan Literasi Pengguna TBM**

No.	Literasi Pengguna TBM	Frekuensi	%
1.	Anda hanya masih sebatas melakukan kegiatan membaca dan menulis saja di TBM	31	31
2.	Anda mampu menggunakan informasi tersebut untuk membantu membuat sesuatu yang baru (karya seperti : berstory telling, menu masakan baru, membuat permainan, dsb)	40	40
3.	Anda menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan membantu anda dalam menemukan informasi yang anda butuhkan	20	20
4.	Anda menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan anda jadikan sebagai sumber penyusunan karya ilmiah ( buku, jurnal )	9	9
5.	Jumlah	100	100

*Sumber : kuisisioner no.41*

Tabel 3.42 diatas menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan atau memanfaatkan informasi yang sudah diperoleh dari TBM. Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa secara dominan responden yang mampu menggunakan informasi



untuk membantu membuat sesuatu hal yang baru (karya seperti : menu masakan baru, membuat permainan,dsb) sebanyak 40 responden atau sebesar 40%, dan yang hanya masih sebatas melakukan kegiatan membaca dan menulis saja sebanyak 31 responden atau sebesar 31 %, dan yang mampu menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan membantu dalam menemukan informasi yang di butuhkan sebanyak 20 responden atau sebesar 20%. Dan yang paling sedikit yaitu responden menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan dijadikan sebagai sumber penyusunan karya ilmiah sebanyak 9 responden atau sebesar 9%.

Berdasarkan dari probing yang dilakukan peneliti terhadap responden, cara yang digunakan masyarakat setelah mendapatkan dari TBM yaitu secara dominan yang mampu menggunakan informasi untuk membantu membuat sesuatu hal yang baru (karya seperti : menu masakan baru, membuat permainan,dsb). Hal ini dibuktikan dengan responden mampu menciptakan menu masakan baru.

*“ gini dek, setelah aku baca-baca di TBM seperti buku resep makanan gitu aku jadi bisa ciptain resep makanan baru. Misalnya resep ayam balado atau ayam kare. Dari buku itu aku g langsung tak pakek semua aturane dek, tetapi aku cari bahan yang hampir sama dan yang penting rasanya hampir sama tetapi bumbunya tidak harus mahal di buku resep, yang dapat mudah dicari ibu ibu kampong dek. Kalau gitu kan aku bisa sharing juga ke temen-temen gak harus bahan yang mahal, pakek bahan yang ada dipasar tradisional juga ada.”*  
(R.15)

Berikutnya tabel 3.42 di sajikan data tentang cara pengembangan informasi yang dimiliki responden :

**Tabel 3.42 Cara Pengembangan Informasi**

No.	Cara Pengembangan Akses Informasi	Frekuensi	%
1.	mengikuti komunitas (tatap muka langsung)	15	15
2.	mengikuti komunitas on-line	9	9
3.	hanya dengan melakukan kegiatan membaca	76	76
4.	Jumlah	100	100

*Sumber : kuisisioner no.42*

Tabel ini menjelaskan tentang cara yang dilakukan untuk mengembangkan informasi yang dimiliki. Data diatas menghasilkan bahwa yang dilakukan responden yaitu mereka hanya melakukan kegiatan membaca sebanyak 76 responden atau sebesar 76%, kemudian yang mengikuti komunitas online sebanyak 9 responden.

Berdasarkan hasil probing yang dilakukan peneliti terhadap responden, cara yang dilakukan untuk mengembangkan informasi yang dimiliki ialah hanya dengan membaca buku. Hal ini dengan alasan, bahwa mereka memang lebih senang mendapatkan informasi dari buku. Dengan buku bisa meminjam di TBM kemudian mudah untuk mendapatkannya.

*“untuk mengembangkan informasi, aku lebih sering baca-baca buku aja mbak, soale kalau baca buku itu selain bisa pinjem di TBM, buku ya mudah didapatkan, beli buku juga gampang. Dan kalau baca buku bisa di bawa kemana-mana mbak, terus andai gak faham bisa tak baca ulang.” (R.24)*

Berikutnya tabel 3.43 di sajikan data tentang cara yang sering dilakukan untuk memperoleh informasi baru :

**Tabel 3.43 Cara mendapatkan Informasi Baru**

No.	Cara Mendapatkan Informasi Baru	Frekuensi	%
1.	Berkunjung ke TBM	19	19
2.	Membaca Koran	16	16
3.	Melihat berita TV	29	29
4.	Membaca artikel di internet	36	36
5.	Jumlah	100	100

Sumber : kuisioner no.43

Tabel 3.44 diatas menunjukkan cara yang sering dilakukan responden untuk mendapatkan informasi baru. Bahwa responden mendapatkan informasi melalui membaca artikel di internet sebanyak 36 responden atau sebesar 36 % dan yang paling sedikit yaitu membaca di TBM dengan dipilih sebanyak 19 responden atau sebesar 19%.

Dari hasil probing yang dilakukan peneliti dengan responden, cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi baru secara dominan masyarakat memilih dengan cara membaca artikel di internet. Hal ini dikarenakan, di internet serba ada dan bisa dengan cepat mendapatkannya.

*“ lebih enak mbak kalau cari di internet ini, mau cari ini ada, mau cari itu ada. Dan untu mendapatkannya itu gampang mbak. Yang pentign kita punya kuota aja. Di internet bisa download buku atau ebook, liat berita baru juga gampang, cari materi sekolah juga gampang.” (R.29)*

## BAB IV

### ANALISA DATA

Pada bab ini secara umum akan memaparkan analisa terhadap data yang sudah diolah, yang meliputi data kuantitatif dan data kualitatif yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan hasil probing dengan responden. Analisa data dilakukan dengan mengaitkan teori dan konsep yang ada, serta pendapat para ahli maupun dengan penelitian terdahulu. Analisa data ini nantinya akan menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu : Pertama, mengenai gambaran perilaku pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) Surabaya. Kedua, mengenai gambaran kemampuan literasi masyarakat Surabaya, dengan adanya pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) dan Ketiga mengenai bagaimana pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) dalam meningkatkan literasi Surabaya. Berikut ini merupakan analisa yang berkaitan dengan rumusan masalah tersebut.

#### **IV.1 Perilaku Pemanfaatan Informasi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM)**

Perilaku pemanfaatan Informasi, menurut Saracevid dan Kantor (1997), dalam artikelnya yang berjudul “*Studying the Value of Library and Information Service. Part I. Establishing a Theoretical Framework* “ terdapat tiga tahapan dalam menggambarkan proses pemanfaatan informasi, yang dikenal dengan ACA Model yaitu *Acquisition, Cognition dan Application*<sup>34</sup>.

##### **a. Proses Akuisisi (*Acquisition*) dalam Pemanfaatan Informasi oleh Pengunjung TBM Kota Surabaya**

Pertama proses akuisisi, pada tahapan ini menurut Saracevid dan Kantor (1997)<sup>35</sup>, individu mencari informasi atau obyek yang secara potensial berupa informasi yang berkaitan dengan tujuan tertentu, karena memang setiap individu

---

<sup>34</sup> Saracevic, Tefko dan Paul Kantor (1997). hlm.553.

<sup>35</sup> Ibid., hlm 553.

dalam proses pencarian informasi memiliki tujuan dan motivasi, yang mana pada proses ini dapat diidentifikasi melalui intensitas responden dalam berkunjung ke TBM, bentuk motivasi berkunjung ke TBM, kegiatan yang dilakukan selama di TBM, jenis informasi yang di akses saat di TBM, pertimbangan dalam memilih sumber informasi di TBM dan cara akses informasi yang di sukai.

Pada tabel 3.5 sampai dengan tabel 3.14 menggambarkan perilaku pemanfaatan informasi di TBM oleh masyarakat kota Surabaya, berdasarkan temuan data di lapangan menunjukkan bahwa responden mengetahui keberadaan TBM, cenderung karena tau sendiri keberadaan TBM tersebut dengan prosentase 44%, dan selain itu pengunjung mengetahui keberadaan TBM melalui informasi dari teman dengan prosentase 30%, hal ini dengan alasan keberadaan TBM dekat dengan perkampungan mereka secara tidak langsung mengetahui keberadaan TBM serta disambung informasi TBM dari teman (lihat tabel 3.5, halaman III-4). Kemudian untuk intensitas responden dalam mengunjungi TBM, data di lapangan menunjukkan bahwa responden cenderung sering berkunjung ke TBM dengan intensitas 4-6 kali dalam satu bulan dengan prosentase 45%, dan sebesar 40% dari total responden termasuk dalam kategori pengunjung yang jarang ke TBM dengan intensitas 1-3 kali dalam satu bulan (lihat tabel 3.6, halaman III-5). Data tersebut tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian dari *Brant Community Social Planning Council* (dalam, Ian M Smith)<sup>36</sup> pada perpustakaan umum Brantford, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setidaknya sekali dalam sebulan terdapat 30% dari total responden yang memanfaatkan informasi di perpustakaan umum Brantford, lebih 50% dari responden memanfaatkan informasi di perpustakaan seminggu sekali, yang mana pada penelitian ini juga menunjukkan pengunjung masih jarang berkunjung ke TBM dengan intensitas waktu 1-3 minggu sekali. Untuk alokasi waktu pengunjung ketika berada di TBM, data hasil dilapangan menunjukkan bahwa pengunjung cenderung menghabiskan waktu

---

<sup>36</sup> Ian M Smith (1999) *What do we know about public library use ?* dalam *Aslib journal of information management*. Tersedia pada <http://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/EUM0000000006990>.

selama 1-2 jam ketika berkunjung ke TBM dengan prosentase 43% (lihat tabel 3.7, halaman III-6), Setelah dilakukan probing dengan responden, diketahui bahwa pengunjung TBM rata-rata menghabiskan waktu 1-2 jam dalam sehari, kegiatan di TBM dengan membaca beberapa buku dan ngobrol dengan pustakawan.

*“ Aku ke TBM baca-baca ya biasa aja mbak, kadang cuma sejam an terus kadang dua jam. Aku baca beberapa buku tapi gak sampai habis hehe...setelah jenuh baca aku main-main atau ngobrol sama pustakawannya mbak. (R.21)*

Saracevic dan Kantor (1997), mengatakan bahwa dalam proses akuisisi ini individu memiliki pilihan-pilihan yang berkaitan dengan alasan berkunjung ke perpustakaan/lembaga penyedia informasi<sup>37</sup>, data hasil dilapangan menunjukan bahwa alasan utama responden berkunjung TBM cenderung karena jarak TBM yang dekat dengan rumah dengan prosentase 40%, hasil dari probing dengan responden juga menunjukan bahwa jarak antara TBM dengan lingkungan perumahan warga memudahkan untuk akses informasi di TBM dan tidak membutuhkan waktu dan biaya tambahan untuk akomodasi transportasi, karena jaraknya dekat mudah dijangkau warga sekitar (lihat tabel 3.8, halaman III-7).

Selanjutnya, mengenai ketertarikan pengunjung ketika berkunjung ke TBM, data dilapangan menunjukan bahwa separuh dari responden yaitu sebesar 74% menyatakan bahwa responden berkunjung ke TBM cenderung karena ingin membaca buku di TBM karena kemauan sendiri (lihat tabel 3.9, halaman III-8). Hasil dari probing dengan responden menjelaskan ketertarikan pengunjung ke TBM, karena memang keinginan sendiri untuk membaca tanpa ada paksaan dari orang tua maupun yang lain, kemudian karena keterjangkauan akses bacaan, karena pengunjung di TBM dapat membaca buku secara gratis, dari pada harus ke tokobuku yang harus membayar dan juga untuk tujuan hiburan/rekreasi, karena memang beberapa TBM terletak di dalam taman di Surabaya, seperti taman ekspresi dan taman kebun bibit. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari *Brant Community Social Planning Council* (2010)<sup>38</sup> pada perpustakaan umum

<sup>37</sup> Saracevic, Tefko dan Paul Kantor (1997). loc, cit.

<sup>38</sup> Ian M Smith (1999), op.cit

Brantford, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa alasan pengunjung memanfaatkan informasi di perpustakaan Brantford, menurut 75% dari total responden menyatakan karena untuk tujuan rekreatif dan mencari referensi. Kemudian kegiatan saat di TBM, hasil dilapangan menunjukkan lebih dari separuh responden yaitu sebesar 82% menyatakan kegiatan yang dilakukan saat di TBM cenderung membaca buku koleksi yang ada di TBM dan hanya 11% yang menyatakan memanfaatkan fasilitas Wifi untuk main game ketika berada di TBM (lihat tabel 3.10, halaman III-9). Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa dalam kegiatan pemanfaatan informasi yang dilakukan oleh pengunjung di TBM cenderung membaca buku (koleksi), hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari *Brant Community Social Planning Council (2010)*<sup>39</sup> pada perpustakaan umum Brantford, yang menunjukkan hasil yang tidak berbeda dimana 75% dari total responden menyatakan kegiatan yang dilakukan ketika di perpustakaan Brantford adalah mencari referensi buku.

Penelitian yang dilakukan oleh Smith (1999) di perpustakaan masyarakat di Westminster, hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa koleksi yang paling sering di pinjam oleh pengguna yaitu koleksi non-fiksi khususnya bidang subyek teknologi<sup>40</sup>. Nampaknya hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian ini, yang mana untuk jenis informasi yang sering di akses atau di dimanfaatkan oleh pengguna TBM di kota Surabaya, hasil dari lapangan menunjukkan bahwa informasi yang sering di akses responden saat ke TBM adalah buku yang bersubyek Fiksi dengan prosentase 59%, kemudian buku bersubyek agama dan buku tentang pengetahuan alam, masing-masing sebesar 21%. Setelah dilakukan probing diketahui bahwa alasan responden sering mengakses informasi buku bersubyek Fiksi seperti novel, dongeng, cerpen dan lain sebagainya, karena bacaan tersebut menurut responden bacaan tersebut ringan untuk di baca sehingga mudah difahami dan dapat mendatangkan imajinasi ketika membacanya, sehingga hal tersebut mendatangkan kesenangan tersendiri bagi pengunjung (lihat tabel

---

<sup>39</sup> Ibid.,

<sup>40</sup> Ibid.,

3.11, halaman III-11). Perbedaan tersebut terjadi tentunya karena perbedaan kebutuhan informasi dan karakteristik pada masing-masing individu.

Saracevid dan Kantor (1997), mengatakan bahwa pada tahapan proses akuisisi (*acquisition*), individu mencari informasi atau obyek yang secara potensial berupa informasi yang berkaitan dengan tujuan tertentu, karena memang setiap individu dalam proses pencarian informasi memiliki tujuan dan motivasi, dan pada tahapan akuisisi ini juga memberikan penjelasan terkait pertimbangan individu dalam memilih suatu informasi<sup>41</sup>. Hasil data di lapangan menunjukkan bahwa separuh dari responden yaitu sebesar 56% menyatakan pertimbangan dalam memilih informasi/bacaan saat di TBM cenderung memilih informasi sesuai dengan kebutuhannya, kemudian sebanyak 37% hanya memilih informasi/membaca koleksi yang tersedia di TBM (lihat tabel 3.12,halaman III-12)

Pada proses akuisisi ini juga menunjukkan, pilihan – pilihan yang berkaitan dengan alasan berkunjung ke perpustakaan/lembaga informasi, memilih sumber bacaan, kegiatan yang dilakukan saat melakukan pencarian informasi, dan sampai pada mempertimbangkan buku bacaan/informasi mana yang akan di pilih (Saracevid dan Kantor, 1997)<sup>42</sup>, yang mana data di lapangan menunjukkan separuh dari total responden, bentuk pemanfaatan informasinya cenderung membaca buku langsung di TBM dengan prosentase 55% dan 25% menyatakan membaca buku di TBM bersama teman (lihat tabel 3.13, halaman III-13). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pemanfaatan informasi yang disukai oleh pengunjung TBM yaitu dengan membaca langsung buku di TBM baik secara individual maupun membaca bersama teman. Kemudian mengenai penilaian responden terhadap penataan koleksi di TBM, lebih dari separuh responden yaitu sebesar 75% menyatakan bahwa penataan buku di TBM cenderung sudah sesuai dengan subyek buku dan mudah dalam mencarinya (lihat tabel 3.14, halaman III-14)

---

<sup>41</sup> Saracevic, Tefko dan Paul Kantor (1997). op, cit. hlm.550

<sup>42</sup> Ibid.,



**b. Proses Kognisi (*Cognition*) dalam Pemanfaatan Informasi oleh Pengunjung TBM Kota Surabaya**

Setelah melakukan akuisi dan menentukan informasi yang di pilih, selanjutnya individu akan masuk pada tahapan kognisi, yaitu individu akan mulai proses menyerap, memahami, dan menyatukan informasi yang di peroleh, pada tahapan ini individu di hadapkan pada proses dalam menggunakan informasi apakah sesuai dengan kebutuhannya, melakukan respon terhadap isi bacaan, menggabungkan beberapa informasi yang di peroleh menjadi satu kesatuan untuk bisa di jadikan sebagai suatu pengetahuan dalam dirinya.

Pada tabel 3.15 sampai dengan tabel 3.19 akan menggambarkan proses kognisi dari pemanfaatan informasi di TBM. Saracevid dan Kantor (1997)<sup>43</sup>, menjelaskan menjelaskan bahwa pada tahap kognisi berisikan cara-cara yang dilakukan oleh individu dalam memahami informasi yang sudah didapatkan dari proses akuisisi hasil data dilapangan menunjukan bahwa cara responden dalam memahami informasi yang sedang di baca, separuh dari responden yaitu sebesar 51% menyatakan cara yang dilakukan untuk memudahkan pemahaman informasi dengan membaca berulang kali, dan perlahan-lahan untuk memahaminya (lihat tabel 3.15, halaman III-15). Setelah melakukan akuisi dan menentukan informasi yang di pilih, selanjutnya individu akan masuk pada tahapan kognisi, yaitu individu akan mulai proses menyerap, memahami sampai dengan menggabungkan beberapa informasi yang di peroleh menjadi satu kesatuan untuk bisa di jadikan sebagai suatu pengetahuan dalam dirinya (Saracevid dan Kantor, 1997)<sup>44</sup>. Hal tersebut sedikit berbeda dengan hasil temuan dilapangan, yang menunjukan bahwa pengunjung TBM setelah memperoleh informasi tidak langsung menggabungkan informasi yang sudah diperoleh, tetapi pengunjung melakukan koreksi terhadap informasi yang sudah diperoleh apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan atau tidak, dengan prosentase 54%, dan sebanyak 45%

---

<sup>43</sup> Ibid.,

<sup>44</sup> Ibid.,

menyatakan mendiskusikan informasi yang didapatkan dengan pustakawan (lihat tabel 3.16, halaman III-16). Kemudian untuk tindakan yang dilakukan oleh responden ketika berkunjung ke TBM, sebanyak 73% menyatakan membaca buku baru, yang pernah belum di baca sebelumnya. dan hanya 24% dari responden yang melanjutkan membaca buku yang sebelumnya sudah di baca (lihat tabel 3.17, halaman III-17). Dari hasil probing dengan responden diketahui alasan responden tidak melanjutkan buku yang di baca sebelumnya karena ingin membaca buku yang baru, dan terkadang responden sudah jenuh dengan bacaan hari sebelumnya, kecuali bacaan tersebut menarik dan menyenangkan, maka responden akan melanjutkan membaca buku tersebut sampai selesai.

*“ Aku lebih cari buku baru aja. Jarang sekali mbak aku nerusin buku lama. Soale aku baca-baca sekilas aja gak sampek penuh halaman terakhir mbk. Sering jenuh atau bosennya dulu mbak, jadi langsung ganti aja buku baru. Kecuali kalau aku bener-bener seneng buku itu mbk, baru aku baca kalau belum selesi.” (R.21)*

Choo (dalam Bartlett, 2004)<sup>45</sup> berpendapat bahwa pemanfaatan informasi bagian dari Sesuatu yang dinamis, yang melibatkan proses interaktif sosial dari pencarian informasi, dan hasil akhirnya ialah memaknai suatu hal yang di dapat dari proses pencarian tadi dan berfungsi untuk mendukung dalam pembuatan suatu keputusan dalam rangka membantu penyelesaian masalah. Hal tersebut sesuai dengan hasil temuan data lapangan yang menunjukkan bahwa lebih dari separh responden yang berkunjung ke TBM untuk memanfaatkan informasi, mengatakan merasa cukup terbantu dalam menyelesaikan masalah yang sedang di hadapi, dengan prosentase 75% (lihat tabel 3.18, halaman III-18). Hasil dari probing dengan responden diketahui bahwa dampak dari memanfaatkan informasi di TBM tidak hanya menambah pengetahuan saja, pada anak sekolah dengan memanfaatkan informasi di TBM dapat membantu dalam proses penambahan referensi untuk mengerjakan tugas sekolah, bahkan bagi beberapa responden,

---

<sup>45</sup> Bartlett, Joac C. dan Elaine G. Toms (2004). Op. cit., hlm 03.

memanfaatkan informasi di TBM dapat membantu dalam mendukung perekonomian, dalam hal ini responden memanfaatkan informasi berkaitan dengan buku resep memasak yang ada di TBM, setelah membaca nantinya akan dipraktekan untuk membuat menu baru, dengan bantuan refrensi terbaru resep masakan, responden menyatakan beberapa pelanggan menyukai dengan adanya menu masakan yang berbeda-beda. Selain itu juga bisa membantu dalam hal menjaga kesehatan responden, yaitu dengan memanfaatkan koleksi kesehatan seperti menjaga tubuh agar bisa mengurangi tingkat kolesterol, asam urat seseorang, dan juga dapat mengubah pola makan dengan sehat.

Selanjutnya mengenai penilaian responden terhadap kesesuaian koleksi di TBM dengan kebutuhan, sebanyak 58% menyatakan bahwa koleksi yang ada di TBM sudah sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan hasil probing dengan responden yang menjadi seorang ibu-ibu atau pada kalangan dewasa diketahui bahwa selama ini ketika responden berkunjung ke TBM mencari buku referensi dalam hal ini adalah buku masakan, cenderung menemukan buku yang di inginkan, bahkan banyak variasi buku lainnya yang menambah pengetahuan. Kemudian pada kalangan anak-anak kebutuhan ke TBM membaca buku yang sesuai dengan kebutuhannya, seperti halnya membaca jenis fiksi, jenis fiksi merupakan jenis koleksi yang mudah dibaca dan membuatnya senang dan dapat berimajinasi. Sehingga kebutuhannya dalam hal menghibur diri sudah terpenuhi. (lihat tabel 3.19, halaman III-19)

*“ Ya gini dek, menurutku sudah sesuai dengan kebutuhan yang aku cari, aku bekerja sebagai pedagang makanan dan sayuran. Untuk menu makananku yang bervariasi aku baca-baca buku di TBM, kaya resep makanan orang jepang, Gak tau kenapa aku lebih memilih di TBM dari pada kayak di perpustakaan yang ada dirungkut, balai pemuda. Tapi tetap harus di berikan koleksi tambahan dek agar ada perubahan” (R.24)*

Hasil probing dengan kalangan anak-anak :

*“anu mbak, aku baca kan milih-milih dulu apa yang aku butuhkan, biasanya aku cari novel dengan tujuan*

*menghilangkan kejenuhanku baca-baca mbak. Kalau disekolah kan baca-baca buku pelajaran yang bahasanya baku. Jadi aku cari novel dan itu sudah sesuai dengan kebutuhanku mbak, ya tapi tetap perlu ditambahin mbak koleksinya soalnya terbatas".(R.41)*

### **c. Proses Aplikasi (*Application*) dalam Pemanfaatan Informasi oleh Pengunjung TBM Kota Surabaya**

(Saracevid dan Kantor, 1997)<sup>46</sup> pada tahapan ketiga yaitu aplikasi, pada tahapan ini sudah pada aplikasi dari informasi yang diperoleh, dalam artian individu menggunakan pemahaman baru dan melakukan pemrosesan informasi yang diperoleh untuk membuat suatu keputusan dalam menyelesaikan permasalahan atau menggunakan informasi dalam mencapai tujuan yang hendak di capai, sebagai bentuk tindak lanjut dari individu setelah melakukan kegiatan pencarian informasi. Pada tahapan ini juga berisikan tindakan yang dilakukan setelah mendapatkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dan cara penggunaan informasi untuk membantu menyelesaikan masalah.

Pada tabel 3.20 sampai dengan tabel 3.22 akan menggambarkan proses aplikasi dari pemanfaatan informasi TBM. Kegiatan yang dilakukan oleh responden setelah memperoleh informasi dan memahami isi informasi yang telah di akses, separuh dari responden yaitu sebesar 24% menyatakan informasi tersebut hanya sebagai pengetahuan saja, kemudian 53% yang menyatakan mempratekan informasi yang sudah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari (lihat tabel 3.20, halaman III-20) . Bartlet (2004) mengatakan bahwa pemanfaatan informasi merupakan faktor pendorong dari adanya perilaku informasi, karena tujuan perilaku informasi pada akhirnya memanfaatkan informasi tersebut, sehingga seteleh mendapatkan suatu informasi langkah selanjutnya yang harus dipertanyakan adalah, bagaimana informasi tersebut digunakan dan atau untuk tujuan apa, sampai pada apakah informasi yang di butuhkan dan di cari benar-

---

<sup>46</sup> Saracevic, Tefko dan Paul Kantor (1997). Op. cit. hlm.553

benar digunakan untuk memenuhi tujuan atau untuk memecahkan tujuan tersebut<sup>47</sup>. Konsep tersebut memperlihatkan bahwasanya pada tahapan aplikasi ini menggambarkan bagaimana individu menggunakan informasi yang sudah didapatkan. Berdasarkan data di atas, menunjukkan separuh dari responden menyebutkan bahwa setelah memperoleh (akuisisi) dan memahami informasi (kognisi), responden juga cenderung melakukan aplikasi/praktek dari pemanfaatan informasi dengan prosentase 53%.

Taylor (dalam Bartlet, 2004)<sup>48</sup> memberikan 8 manfaat dari pemanfaatan informasi, yang dihasilkan dari kebutuhan informasi yang di rasakan oleh pengguna, yaitu : (1) Pencerahan : ketika pengguna bisa memanfaatkan informasi yang diperolehnya ia akan merasa tercerahkan dari problema yang sedang di hadapi, hasil penelitian menunjukkan responden yang mendapatkan pencerahan yaitu sebesar 45%. (2) Memahami Masalah : pengguna merasa bisa lebih memahami permasalahannya secara lebih spesifik dari adanya proses pemanfaatan informasi, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan manfaat ini sebesar 37%. (3) Instrumental : pengguna mengetahui apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya, responden yang menyatakan merasakan manfaat instrumental ini sebesar 17%. (4) Faktual : dari kegiatan pemanfaatan informasi, pengguna bisa mendapatkan data/informasi yang tepat, responden yang menyatakan merasakan manfaat secara faktual yaitu sebesar 23%. (5) Konfirmasional : pada proses pemanfaatan informasi, pengguna juga sering melakukan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh. khususnya informasi yang sifatnya sepotong, untuk memastikan kefaktualan informasi tersebut, responden yang menyatakan merasakan manfaat konfirmasional yaitu sebesar 13%. (6) Proyektif : pemanfaatan informasi membantu pengguna dalam mencanangkan atau berorientasi terhadap masa depannya, responden yang menyatakan merasakan manfaat proyektif pada dirinya hanya sebesar 3%. (7) Motivasional : hal ini berkaitan dengan keterlibatan pribadi pengguna dalam proses pemanfaatan informasi, responden yang merasa

<sup>47</sup> Bartlett, Joac C. dan Elaine G. Toms (2004). Loc. cit.

<sup>48</sup> Ibid., hlm 03.

termotivasi dari hasil pemanfaatan informasi yaitu sebesar 26%. Dan kemudian yang terakhir (8) Pribadi / Politik : menunjukkan hubungan, status, reputasi dan kepuasan pengguna terhadap pemanfaatan informasi, hanya 6% dari total responden yang merasa dampak dari pemanfaatan informasi membuat ia memahami situasi lingkungan sekitar dan dunia perpolitikan. Dari hasil data di atas, dapat dilihat bahwa dampak yang paling dominan yang dirasakan oleh responden dari hasil pemanfaatan informasi di TBM yaitu responden mendapatkan pencerahan, dalam artian Informasi tersebut dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masalah yang sedang anda hadapi dengan prosentase 45% dan mampu memahami masalah yaitu membuat responden semakin mengetahui secara spesifik informasi yang anda butuhkan dengan prosentase 37% (lihat tabel 3.21, halaman III-22). Hal ini juga bisa dilihat dari hasil probing dengan responden yang menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan informasi responden dapat mengetahui masalah yang sedang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah penyakit dan dari hasil pemanfaatan informasi di TBM membuat responden tersebut mengetahui bagaimana cara mengatasi dan mencegah resiko penyakit tersebut.

*“ Dapat membantu masalahku dek, jadi lumayan membantu. Kan namanya orang tua sekarang kan banyak penyakit-penyakit yang muncul kayak kolestrol, asam urat. Walaupun kayak sepele tapi ya sakit mbak, terus kalau ga ada pantangan nyirik makanan tete tambah parah mbak, oleh karenanya aku mencari buku di TBM tentang obat-obatan alami ataupun makanan yang dilarang untuk orang yang mempunyai kolestrol tinggi. Lumayan mengatasi masalahku mbak, dari pada harus ke dokter, yang alami dan murah masih ada dan bisa membuat sendiri.”(R.24)*

Saracevid dan Kantor (1997) menjelaskan bahwa pada tahapan aplikasi ini, juga menggambarkan bagaimana individu mengembangkan informasi yang telah diperoleh dalam rangka membuat suatu keputusan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang di hadapi<sup>49</sup>. Data dilapangan menunjukkan bahwa cara yang dilakukan oleh responden dalam menggunakan

<sup>49</sup> Saracevic, Tefko dan Paul Kantor (1997). loc, cit.

informasi dalam rangka menyelesaikan masalah yaitu dengan membaca literature tambahan dengan prosentase 43% dan sebanyak 43% juga menyatakan melakukan diskusi dengan orang lain untuk meminta saran terkait informasi yang sudah diperoleh (lihat tabel 3.22, halaman III-24).

Bartlett (2004) membagikan tipe pemanfaatan informasi kedalam 3 bentuk yaitu : (1) tipe “*input*” pada tipe ini informasi digunakan oleh seseorang untuk dimasukan kedalam informasi lainnya, dalam rangka memadukan informasi untuk membangun pengetahuan baru, (2) tipe “*Interpretation*” pada tipe ini informasi digunakan untuk memahami fenomena dilingkungan sekitar. Dan yang terakhir (3) tipe “*direction*” pada tipe ini informasi dijadikan sebagai panduan dalam membuat keputusan salah satunya melalui praktek untuk menyelesaikan masalah<sup>50</sup>. Berdasarkan konsep tersebut, secara umum pemanfaatan informasi oleh pengunjung dalam hal ini adalah masyarakat kota Surabaya termasuk pada tipe “*direction*”, karena pengunjung TBM sebagian besar setelah mendapatkan informasi di TBM, akan mempratekan informasi tersebut dan juga sebagai panduan/pengetahuan baru dalam menyelesaikan maupun membuat keputusan baru.

#### **IV.2 Literasi Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kota Surabaya**

Menurut Kern (2000) literasi merupakan penggunaan praktik-praktik situasi sosial, historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak hanya terucap tentang hubungan antara konveksi tekstual dan konteks penggunaannya, dan idealnya merupakan seperangkat kemampuan untuk berrefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan tersebut, karena itulah literasi bersifat dinamis tidak statis, dan dapat bervariasi di antara komunitas dan wacana yang sedang berkembang saat itu, sehingga literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, jenis

<sup>50</sup> Bartlett, Joac C. dan Elaine G. Toms (2004). loc. cit.

pengentahuan, dan pengetahuan kultural. Memang literasi erat kaitanya dengan proses identifikasi, memahami, interpretasi, penciptaan, penyampaian dan penggunaan materi tercetak maupun non-cetak dalam mendukung proses pembelajaran sepanjang hayat<sup>51</sup>.

Hal tersebut senada dengan apa yang dikatakan oleh Kucer (2001) menjelaskan bahwa literasi yang efektif, diperlukan pendefinisian literasi sebagai aktifitas yang dimanis dan multidimensional, yang berkaitan dengan dimensi kemampuan dalam menulis, menguasai bahasa, pengetahuan (kognitif), sosiokultural dan dimensi pengembangan<sup>52</sup>. Menurutnya literasi pada intinya menjadikan manusia yang secara fungsional mampu membaca dan menulis, terdidik, cerdas, serta mampu menunjukkan apresiasi terhadap sastra. Lebih jelasnya Kucer mendefinisikan literasi berdasarkan 4 dimensi yaitu dimensi *Cognitive, Linguistic, Sociocultural* dan *Developmental*.

**a. Gambaran Literasi Pengunjung TBM Pada Dimensi Kognitif (Cognitive)**

Kucer (2001) menjelaskan bahwa, penggambaran literasi individu yang pertama bisa dilihat dari dimensi kognitif, literasi dari dimensi kognitif berfokus pada *mind* (fikiran) yang memposisikan individu sebagai pengkontruksi makna (*meaning maker*), selain itu dimensi ini juga berfokus pada strategi mental dan proses yang digunakan untuk membangun serta menciptakan makna dari pada mengambil makna tertentu, atau secara sederhananya pada dimensi kognisi ini literasi mementingkan kemampuan individu dalam mengonstruksi makna dalam aktivitas membaca dan menulis<sup>53</sup>. Dapat diartikan pada dimensi ini seseorang dapat memahami isi atau menghasilkan sesuatu setelah melakukan kegiatan membaca. Seseorang dapat mengambil hikmah yang bermanfaat bagi dirinya dengan cara mengkontruksi dari kegiatan membaca dan menulis tersebut.

Pada tabel 3.23 sampai dengan tabel 3.27 menggambarkan kemampuan literasi pengguna TBM, dari dimensi kognitif yang dilihat dari dilihat dari

<sup>51</sup> Kern, Richard (200). Loc. cit.

<sup>52</sup> Kucer, Stephen B. (2001) *Dimensions of literacy : A conceptual base for teaching reading and writing in school settings*. New York : Roulledge

<sup>53</sup> Ibid.,



intensitas membaca/mengakses informasi, alokasi waktu untuk mengakses informasi/membaca buku, hasil pemahaman dari pemanfaatan informasi (hikmah atau manfaat yang didapatkan) dan strategi dalam pengembangan pemahaman membaca /akses informasi. Berdasarkan hasil data dilapangan menunjukan alokasi waktu membaca responden ketika berada di TBM, cenderung antara 1-2 jam dengan prosentase 47% (lihat tabel 3.23, halaman III-26), berdasarkan hasil probing dengan responden diketahui bahwa biasanya responden ketika di TBM rata-rata membaca 1-2 jam, salah satu responden yang statusnya pelajar (siswa), mengatakan tidak dapat membaca lama-lama di TBM karena faktor keterbatasan waktu, responden mengatakan biasanya berkunjung ke TBM setelah habis sekolah, sehingga sudah kecapekan karena proses belajar mengajar dan juga dikarenakan ada kegiatan lain yaitu mengaji diniyah pada sore hari.

Pemanfaatan informasi dalam proses kognisi ini bisa dilihat dari intensitas akses informasi dalam hal ini di gambarkan melalui intensitas membaca buku yang dilakukan oleh pengunjung TBM, yang mana Bullent (dalam Chettri, 2013) menjelaskan mengenai tipe pembaca berdasarkan jumlah buku yang dibaca ke dalam 4 kelompok yaitu (1) *Heavy Readers* (pembaca rutin) tipe pembaca ini biasanya membaca buku 24 atau lebih setiap tahunnya atau 2 buku perbulan. (2) *Moderate Readers* (pembaca agak rutin), tipe pembaca ini biasanya membaca buku 7-22 buku pertahun atau 1 buku dalam sebulan. (3) *Rare Readers* (pembaca jarang) tipe ini biasanya membaca buku 1-6 pertahun atau 1 buku per dua bulanya, dan yang terakhir (4) *Non Readers* (bukan pembaca) tipe ini tidak melakukan kegiatan membaca dalam dua bulan atau tidak dapat menghabiskan 1 buku bacaan dalam dua bulan<sup>54</sup>. Berdasarkan temuan data lapangan menunjukan bahwa pengunjung TBM cenderung tergolong sebagai *Heavy Readers* (pembaca rutin), karena pengunjung TBM umumnya membaca 2 buku 1 bulan dalam setahun dengan prosentase 48%. Setelah dilakukan probing dengan

<sup>54</sup> Chettri, Kushmeeta dan K. Rout (2013) Reading Habits- An Overview dalam *Journal of Humanities and Social Science*. Tersedia pada <http://www.iosrjournals.org/iosr-jhss/papers/Vol14-issue6/C01461317.pdf>

responden, diketahui mengapa responden mampu membaca 2 buku dalam satu bulan, dikarenakan memang kebiasaan responden yang suka membaca buku di TBM. Selain itu, salah satu responden juga menyatakan, dorongan lain yang membuat responden mampu membaca 2 buku dalam satu bulan adalah adanya program “Tantangan Membaca Surabaya (TMS)”, program tersebut merupakan program membaca yang mewajibkan siswa untuk menghabiskan beberapa buku bacaan dalam setiap minggu, jumlah buku disesuaikan dengan jenjang sekolahnya, yang mana program TMS di terapkan di sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA) mulai awal tahun 2015. Dengan adanya program TMS tersebut, menurut pustakawan yang bertugas di TBM, membuat siswa lebih intens berkunjung ke TBM untuk membaca atau meminjam buku, karena memang jumlah buku yang dimiliki siswa terbatas. dan adanya program TMS tersebut menjadi salah satu pendorong siswa dalam mendukung siswa untuk berkunjung dan membaca buku di TBM, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan jumlah buku yang dibaca dalam setiap bulanya (lihat tabel 3.24, halaman III-27). Selain itu hasil wawancara peneliti dengan salah seorang petugas TBM menuturkan bahwa pengunjung TBM sekarang sudah mulai kebiasaan membaca, tanpa dipaksa atau diminta membaca di TBM, sudah dengan kesadarannya sendiri gemar membaca buku.

Selanjutnya mengenai hasil pemanfaatan informasi terhadap kemampuan literasi, data dilapangan menunjukan bahwa adanya kegiatan pemanfaatan informasi membuat responden mampu memahami bacaan hingga menjelaskannya dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan prosentase 35% (lihat tabel 3.25, halaman III-28), mampunya pengunjung menceritakan ulang buku yang sudah di baca di TBM, hal ini juga dikarenakan kegiatan TBM membiasakan pengunjung khususnya anak-anak untuk *story telling*, sehingga dengan mudah mereka mampu memahami bacaan hingga menjelaskan dengan bahasanya sendiri. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Kucer (2001) menjelaskan bahwa dimensi *Cognitive* berfokus pada *mind* (fikiran) yang memposisikan individu sebagai pengkontruksi makna (*meaning maker*), selain itu dimensi ini juga berfokus pada strategi mental dan proses yang digunakan untuk membangun serta menciptakan

makna dari pada mengambil makna tertentu, atau secara sederhananya pada dimensi kognisi ini literasi mementingkan kemampuan individu dalam mengonstruksi makna dalam aktivitas membaca yang dapat berupa pemberian pendapat terhadap bacaan<sup>55</sup>. Kemudian penilaian responden mengenai pemanfaatan TBM terhadap penyelesaian masalah, lebih dari separuh responden yaitu 76%, menyatakan pemanfaatan TBM sudah membantu dalam menyelesaikan masalah, karena dapat memudahkan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Dari hasil probing dengan responden diketahui bahwasanya dengan memanfaatkan informasi di TBM, dalam hal ini adalah membaca buku, dapat membuat seseorang mempunyai pengalaman baru dalam hal proses penemuan informasi, dari pemahaman atas kebutuhan informasi dan mengetahui cara memenuhi informasi tersebut, membuat responden menjadi mengetahui apa yang harus dilakukan selanjutnya dalam rangka menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi (lihat tabel 3.26, halaman III-29).

Kucer (2001), menjelaskan bahwa pada dimensi kognitif ini, merupakan dimensi yang juga berfokus pada strategi dan proses yang digunakan untuk membangun serta menciptakan makna dari pada pemanfaatan informasi, dengan begitu pada dimensi juga menggambarkan bagaimana cara individu dalam membangun pemahamannya dari hasil pemanfaatan informasi<sup>56</sup>, dalam hal ini adalah pemanfaatan informasi di TBM. Berdasarkan hasil temuan dilapangan menunjukan bahwa cara pengembangan pengetahuan responden terhadap informasi yang didapatkan dari TBM, lebih dari separuh responden yaitu 59% menyatakan cara yang dilakukan adalah dengan melakukan diskusi dengan pustakawan (penjaga). (lihat tabel 3.27, halaman III-30). Melakukan diskusi merupakan hal yang dapat membantu mehamami suatu ilmu atau pengetahuan baru yang sebelumnya tidak diketahui. Diskusi dengan pustakawan yang lebih memahami masalah atau pengetahuan, dapat mempermudah seseorang untuk menangkap atau memahami isi buku dikarenakan dapat menambah masukan

---

<sup>55</sup> Kucer, Stephen B. (2001). Loc. cit.

<sup>56</sup> Ibid.,

ataupun saling bertukar informasi yang dapat menyatukan pemahaman. Dengan probing dibawah ini :

*“emmh..iki mbak aku luweh seneng diskusi ambi pustakawane, soale nek diskusi ambi konco atau pustakwan seng istilahe arek e luweh faham masalah atau informasi iku kan aku iso enak mahamine. Terus nek diskusi iku aku iso sharing-sharing tukeran pemahaman ben onok masukan sisan mbak.”(R.2)*

**b. Gambaran Literasi Pengunjung TBM Pada Dimensi Linguistik (*Linguistic*)**

Kucer (2001) menjelaskan bahwa penggambaran literasi yang kedua yaitu melalui dimensi dimensi *Linguistic and Other System*, yang mana dimensi ini berfokus pada *text* (teks) dan memposisikan individu sebagai penerjemah kode (*Code Breaker*) atau sebagai pembuat kode (*Code Maker*), selain itu juga berfokus pada sistem bahasa, komunikasi, seni musik, matematika, atau dapat dikatakan pada dimensi linguistik ini menunjukkan bahwa literasi sebagai bagian dari proses bahasa. Literasi dalam dimensi ini menekankan kemampuan seseorang didalam mengkomunikasikan teks, setelah hasil dari kontruksi makna dari teks-teks yang dibaca tersebut. Seseorang dapat berkomunikasi dengan baik, dalam bentuk tulisan (cetak) maupun oral.

Pada tabel 3.28 sampai dengan tabel 3.36 menggambarkan literasi dari dimensi linguistik yang dilihat dari cara mengembangkan kemampuan berbahasa (bahasa utama), intensitas dalam menulis karya ilmiah atau tulisan lainnya, bentuk berbagi informasi/pengetahuan, jenis informai yang sering diakses dan cara mengembangkan kemampuan berbahas asing (bahasa kedua). Berdasarkan hasil temuan data dilapangan menunjukkan bahwa cara yang dilakukan oleh responden dalam mengembangkan kemampuan bahasa yaitu lebih dari separuh responden dengan prosentase 68%, menyatakan dengan cara memperbanyak melakukan kegiatan diskusi dengan orang lain (lihat tabel 3.28, halaman III-31). Menurut responden dengan melakukan kegiatan membaca, akan menemukan kata-kata baru yang terjadang hal tersebut dapat membentuk makna tertentu dan menambah

kosa kata bagi pembacanya. Hal tersebut juga di dukung dari data dilapangan yang menunjukkan bahwa dampak pemanfaatan informasi di TBM (membaca buku) terhadap kemampuan bahasa, sebanyak 42% menyatakan dengan membaca, cenderung membuat perbendaharaan kata responden bertambah, selain itu 34% responden menyatakan dengan memanfaatkan informasi/membaca buku di TBM dapat memudahkan dalam mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain (lihat tabel 3.29,halaman III-32). Hal tersebut dapat diartikan bahwa individu yang sering berkunjung ke TBM, dalam rangka untuk memanfaatkan informasi melalui kegiatan membaca tentunya akan memiliki dampak terhadap kemampuan literasi khususnya bagian dimensi linguistik, Hal ini sesuai dengan apa yang di katakan oleh Kucer (2001) yang mengatakan bahwa literasi dalam dimensi ini menekankan kemampuan seseorang didalam mengkomunikasikan teks, setelah hasil dari kontruksi makna dari teks-teks yang dibaca tersebut<sup>57</sup>.

Kemudian, Kucer (2001) juga menjelaskan bahwa pada dimensi linguistik ini kemampuan pengkomunikasian ini tidak hanya sekedar secara oral (lisan) saja, tetapi juga melibatkan kemampuan komunikasi teks (tulisan), kemampuan pengkomunikasian teks responden ini di lihat dari intensitas dalam membuat karya tulisan<sup>58</sup>. Berdasarkan hasil data dilapangan menunjukan bahwa responden pengguna TBM dalam membuat karya tulisan, cenderung tergolong jarang (1-3 kali) dalam satu bulan terakhir dengan prosentase 48%, bahkan sebanyak 26% dari responden menyatakan tidak pernah membuat karya tulisan, karena masih hanya sekedar membaca buku saja. Bagi responden yang membuat karya ilmiah tapi jarang, alasanya yaitu karena sekedar untuk memenuhi tugas sekolah, ini pada kalangan anak-anak (lihat tabel 3.30, halaman III-33) . dari 46% responden yang menyatakan pernah membuat karya tulisan, berdasarkan data dilapangan menunjukan bahwa bentuk karya tulisan yang sering dibuat responden yaitu Puisi dengan prosentase 29%, Cerpen (cerita pendek) dengan prosentase 28%, , review buku dengan prosentase 13% dan hanya 4% yang pernah membuat karya ilmiah (artikel) (lihat tabel 3.31, halaman III-34). Kemudian untuk bentuk berbagi

---

<sup>57</sup> Ibid.,

<sup>58</sup> Ibid.,

informasi (*sharing information*), hasil data dilapangan menunjukan yang paling sering dilakukan oleh responden dalam berbagi informasi, separuh dari responden yaitu 58% menyatakan melakukan diskusi dengan teman dan sebanyak 20% menyatakan berbagai tulisan di media sosial (lihat tabel 3.32, halaman III-35). Berdasarkan probing dengan responden diketahui bahwa mereka lebih menyukai berbagai informasi dengan acara diskusi secara langsung (*face to face*), karena menurut mereka hal tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dari pada diskusi secara online. Kemudian untuk jenis informasi yang sering di akses oleh responden ketika berkunjung ke TBM yaitu Informasi yang berkaitan dengan imajinasi, seperti membaca buku tentang cerita fiksi, membuat drama, puisi, dengan prosentase 40%, Informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang memberikan pengetahuan baru, seperti membaca ensklopedia, film dengan prosentase 25% dan Informasi yang berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari anda seperti membaca buku katalog belanja dengan prosentase 24% (lihat tabel 3.33, halaman III-36).

Kucer (2001), menjelaskan bahwa pada penggambaran literasi seseorang dalam dimensi lingusitik, juga dilihat dari kemampuan bahasa keduanya, dalam hal ini adalah bahasa asing<sup>59</sup>. Data dilapangan menunjukan bahwa separuh dari responden sebanyak 46% menyatakan pernah membaca buku berbahasa asing dan sisanya 54% menyatakan tidak pernah membaca buku berbahasa asing (lihat tabel 3.34, halaman III-37), untuk responden yang pernah membaca buku berbahasa asing, intensitas responden dalam membaca buku cenderung jarang (1-2 kali) dalam seminggu dengan prosentase 34% (lihat tabel 3.35, halaman III-38), sedangkan untuk responden yang tidak membaca buku berhasa asing, dari hasil data dilapangan menunjukan bahwa responden tidak melakukan kegiatan membaca buku berbahasa asing cenderung karena keterbatasan kemampuan dalam membaca buku berbahasa asing dengan prosentase 45% (lihat tabel 3.36, halaman III-39). Berdasarkan data di atas diketahui bahwa hambatan yang ditemui oleh pengunjung TBM jarang membaca buku berbahasa asing,

---

<sup>59</sup> Ibid.,

cenderung karena keterbatasan kemampuan membaca buku bahasa asing dengan prosentase 45%. Berarti dalam hal ini pengunjung TBM dalam hal memanfaatkan informasi berbahasa asing belum sampai dengan menjadi penerjemah kode (*Code Breaker*) atau sebagai pembuat kode (*Code Maker*) karena masih terhambat dengan kemampuan terjadap akses informasi bahasa asing (Kucer, 2001)<sup>60</sup>.

**c. Gambaran Literasi Pengunjung TBM Pada Dimensi Sosio Kultural (*socio cultural*)**

Kucer (2001) menjelaskan bahwa dalam menggambarkan literasi seseorang, pada dimensi ketiga, dapat dilihat dari dimensi *socio cultural*, yang mana pada dimensi ini berfokus pada lingkup kelompok komunitas/masyarakat (*group*), dan memosisikan individu sebagai pengguna teks (*text user*) dan pengkritisi suatu teks (*text critic*), pada dimensi ini literasi berfokus pada identitas sosial dan bagaimana kelompok menggunakan literasi untuk tujuan bernegosiasi dan memberikan kritik terada situasi sosial, yang merupakan bagian dari proses dekontekstualisasi teks pada praktek-praktek sosial, sehingga pada dimensi ini kemampuan membaca dan menulis serta pemahaman terhadap teks, berfungsi sebagai alat untuk merepresentasikan pengetahuan dalam komunitas atau dalam masyarakat<sup>61</sup>.

Pada tabel 3.37 sampai dengan tabel 3.40 menggambarkan dimensi sosial kultural pengguna TBM yang dilihat dari bentuk *sharing* (berbagi) informasi, sikap yang ditunjukkan untuk mengkritisi informasi, respon terhadap informasi yang didapat. Berdasarkan data dilapangan menunjukkan bahwa ketika responden mendapatkan informasi berkaitan dengan lingkungan sekitar, lebih dari separuh responden yaitu sebanyak 78% menyatakan secara aktif membagikan informasi. Kucer (2001) menjelaskan bahwa pada dimensi *socio cultural*, literasi berfokus pada identitas sosial dan bagaimana individu menggunakan informasi untuk tujuan komunikasi kepada orang lain<sup>62</sup>. Dalam hal ini pengunjung TBM

---

<sup>60</sup> Ibid.,

<sup>61</sup> Ibid.,

<sup>62</sup> Ibid.,

cenderung cukup aktif dalam mengkomunikasikan informasi yang diperoleh dengan cara aktif dibagikan kepada orang lain yang ada disekelilingnya, dengan prosentase 78% (lihat tabel 3.37, halaman III-40). Kemudian bentuk informasi yang dibagikan oleh responden adalah informasi yang bersifat fakta dan ada kebenarannya dengan prosentase 64%. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa informasi yang dibagikan oleh responden kepada orang di sekelilingnya bukan sembarang informasi, tetapi informasi tersebut harus bersifat fakta. Hal tersebut terbukti dengan hampir semua responden menyatakan hanya membagi informasi yang bersifat fakta dan mengandung kebenaran dengan prosentase 64% (lihat tabel 3.38, halaman III-41). Dengan hasil probing :

*“ ya seharusnya informasi yang dibagikan itu bersifat kebenaran saja mbak, jikalau informasi palsu disebarakan bisa menjadikan tumpang tindih, kesalahan pahaman antar sesama dan juga bisa menjadikan fitnah. Informasi yang bersifat fakta yang sepele mungkin tidak menyebarkan hasil gosib an dengan warga.” (R.71)*

Dalam konteks ini berarti pengunjung TBM mengetahui apa yang harus dibagikan kepada orang lain merupakan informasi yang faktual, hal tersebut juga menunjukkan kemampuan sosio kultural cukup baik (Kucer, 2001).

Kemudian, ketika responden mendapatkan informasi hoax (palsu) di media sosial, karena memang saat ini banyak informasi palsu yang banyak ditemukan di media sosial, pada dimensi sosio kultural ini menunjukkan bagaimana tindakan seseorang terhadap adanya informasi yang tidak bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data hasil dilapangan menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh responden ketika mendapatkan informasi yang bersifat hoax, yaitu dengan memberikan komentar, pada kolom komentar (*chatting*) yang tersedia bahwa informasi tidak benar, dengan prosentase 48% (lihat tabel 3.39, halaman III-42). Data tersebut menunjukkan bahwa pengunjung TBM ketika mendapatkan informasi dari media sosial tidak begitu saja mempercayai isi informasinya, tetapi mereka cenderung skeptis terhadap informasi tersebut dengan menanyakan kebenaran informasinya. Banyak pertimbangan untuk menjadikan informasi tersebut benar atau tidak. Ketika terdapat informasi yang hoax, maka akan



mengomentari bahwa informasi itu tidak benar. Seperti ketika ada informasi yang tidak benar di sosial media, televisi berkaitan dengan kesehatan ataupun perpolitikan. Responden hanya melihat saja tetapi tidak langsung mempercayai bahwa informasi tersebut benar. Hal ini juga mengindikasikan bahwa pengunjung TBM kritis terhadap informasi yang diperoleh dari media sosial maupun dari masyarakat. sesuai dengan apa yang dikatakan Kucer (2001) yang menjelaskan bahwa literasi dari dimensi *socio cultural* berfokus pada lingkup kelompok komunitas/masyarakat (*group*), dan memposisikan individu sebagai pengguna teks (*text user*) dan pengkritisi suatu teks (*text critic*)<sup>63</sup>. Sedangkan mengenai proses pembuatan karya ilmiah, berkaitan dengan plagiarism, data dilapangan menunjukan bahwa sebanyak 55% menyatakan dalam membuat karya tulisan mengambil informasi dari buku tanpa menyebutkan pengarangnya. Hasil dari probing diketahui bahwa responden dalam mengambil sebuah ide gagasan dari buku jarang mencantumkan sumber pengarangnya, karena alasan tidak tahu bahwa hal tersebut bagian dari plagiarism dan juga belum mengetahui bagaimana cara mengutip dan menuliskan sumber pengarangnya. Hal ini menunjukan bahwa dalam hal penyusunan sumber karya ilmiah, responden kurang begitu baik karena tidak mencantumkan sumber referensi/nama pengarang buku tersebut.

#### **d. Gambaran Literasi Pengunjung TBM Pada Dimensi Pengembangan (*Developmental*)**

Penggambaran literasi pengguna TBM yang terakhir yaitu tahap ke empat adalah dilihat dari dimensi pengembangan atau *developmental*, literasi pada tahapan ini berfokus pada perkembangan (*growth*) dan memposisikan individu sebagai seorang ahli (*scientist*) dan pengkontruksi teks (*construction worker*), yang mana literasi berfokus pada strategi-strategi yang digunakan untuk membangun memperoleh informasi baru, dapat di katakan bahwa menjadi literasi merupakan proses yang berangsur-angsur untuk menguasai pengetahuan, dalam artian perlu penyadaran bahwa berliterasi itu sebuah proses menjadi secara

---

<sup>63</sup> Ibid.,

berkelanjutan yakni melalui pendidikan sepanjang hayat. Pada tahapan ini penggambaran literasi pengguna TBM dilihat dari tingkat pemanfaatan informasi dan strategi yang dilakukan untuk memperoleh informasi baru.

Dalam menggambarkan proses pengembangan ini, literasi juga dilihat dari sejauh mana pengguna TBM memanfaatkan informasi tersebut, yang mana Wells (1987) menjelaskan bahwa terdapat empat tingkatan proses pemanfaatan literasi, yaitu: *performative, functional, informational, dan epistemic*. (1) Performatif, pada tingkatan ini individu masih sebatas mampu membaca dan menulis, serta berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan (bahasa). (2) Tingkat fungsional, pada tingkatan ini individu diharapkan dapat menggunakan bahasa untuk memenuhi kehidupan sehari-hari seperti membaca buku manual. (3) Tingkat informational, pada tingkatan ini individu diharapkan dapat mengakses pengetahuan dengan bahasa. (4) Tingkat epistemic orang dapat mentransformasikan pengetahuan dalam bentuk bahasa (karya tulis)<sup>64</sup>. Berdasarkan hasil temuan data dilapangan menunjukkan bahwa sebanyak responden menyatakan masih sebatas melakukan kegiatan membaca dan menulis saja di TBM dengan prosentase 31%, sebanyak 40% menyatakan mampu menggunakan informasi tersebut untuk membantu membuat sesuatu yang baru (karya seperti : menu masakan baru, membuat permainan, dsb), sebanyak 20% menyatakan mampu menggunakan informasi tersebut, untuk menemukan sumber informasi lainnya, yang lebih spesifik dan hanya 9% yang menyatakan Anda menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan anda jadikan sebagai sumber penyusunan karya ilmiah. Dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa dalam tingkatan literasi pengguna TBM masih pada tahap Tingkat fungsional (*functional*) yaitu responden mampu menggunakan informasi yang telah didapatkan dari TBM untuk membantu membuat sesuatu yang baru (lihat tabel 3.41, halaman III-44).

<sup>64</sup> Wells, Gordon (1987) Apprenticeship in Literacy dalam jurnal *Interchange* Vol.18, No.1/2 Hal 109-123. Tersedia pada <http://link.springer.com/article/10.1007%2FBF01807064#page-1>.

Kucer (2001)<sup>65</sup> menjelaskan bahwasanya pada tahapan pengembangan ini juga melihat bagaimana strategi individu dalam mengembangkan informasi yang sudah di dapat, hasil temuan data dilapangan menunjukkan bahwa cara yang digunakan oleh responden dalam mengembangkan informasi yaitu masih hanya dengan membaca buku dengan prosentase 76%, dan 15% menyatakan dengan cara mengikuti komunitas tatap muka langsung dan 9% menyatakan ikut komunitas online (lihat tabel 3.42, halaman III-46). Proses yang dilakukan lebih cenderung dengan membaca buku, dalam hal ini responden ketika sudah mendapatkan informasi di TBM, kemudian ingin menggali informasi lebih lanjut, responden memilih saluran untuk membaca buku baik membacadi TBM maupun membaca buku di perpustakaan umum. Sedangkan saluran sumber informasi yang digunakan oleh responden dalam mendapatkan informasi terbaru, sebanyak 36% menyatakan lebih sering melalui internet yaitu dengan membaca artikel di internet, dan sebanyak 29% memilih untuk melihat berita di TV, 16% dengan membaca Koran (lihat tabel 3.43, halaman III-47)

#### **IV.3 Hubungan Pemanfaatan Informasi TBM terhadap Literasi Pengguna TBM Kota Surabaya.**

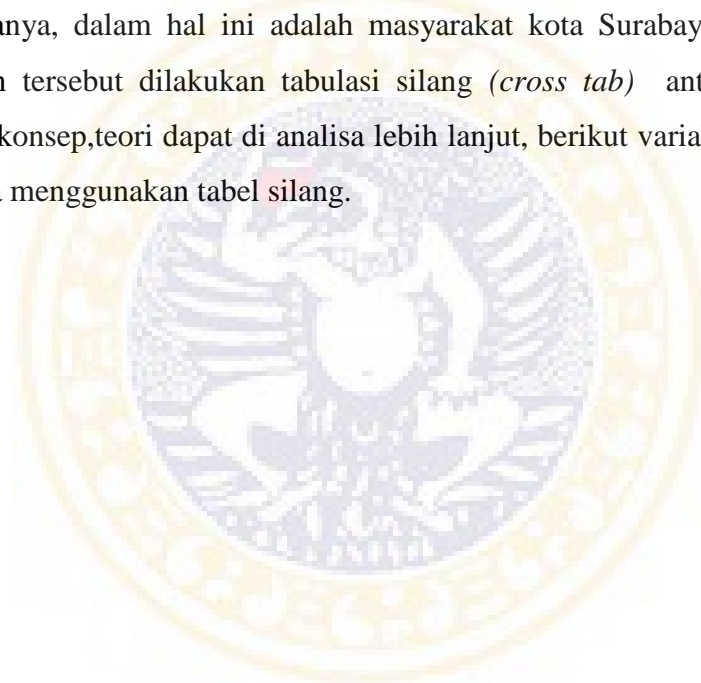
Sanjana Shrestha dan Lisa Krolak tahun (2015) yang melakukan penelitian di perpustakaan masyarakat yang bekerja sama dengan READ centre di Nepal, mengenai dampak pemanfaatan informasi di perpustakaan masyarakat bagi peningkatan literasi penggunanya. Penelitian tersebut di lakukan di 3 lokasi yaitu : pada perpustakaan masyarakat Cah Chaturbhujeshwor di Sarlahi, Laxmi Narayan di Lamjung dan Dibyajyoti di Chitwan. Ketiga perpustakaan masyarakat tersebut tergabung dalam READ *Nepal community library dan resources centre* (CLRC)<sup>66</sup>, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengguna yang mengakses atau sering memanfaatkan informasi di perpustakaan masyarakat, lebih bisa mandiri, percaya diri, muncul kebiasaan melakukan kegiatan

<sup>65</sup> Kucer, Stephen B. (2001). Loc. cit.

<sup>66</sup> Sanjana shrestha dan lisa Krolak. (2014). *The potential of community libraries in supporting literate environments and sustaining literacy skills*. diakses pada tanggal 03 September 2015

membaca, berbagai cerita (*sharing*) termasuk dalam hal membuat karya tulisan dan berpengaruh terhadap kemampuan literasi mereka untuk berpeluang sebagai pembelajar seumur hidup, serta juga lebih berpeluang dalam hal membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, dengan cara memanfaatkan informasi tersebut.

Dari hasil penelitian di atas, dapat dikatakan dapat bahwa pemanfaatan informasi di perpustakaan masyarakat / taman bacaan masyarakat (TBM) dapat berdampak pada peningkatan literasi pengguna TBM. Pada penelitian ini juga ingin melihat sejauh mana pemanfaatan informasi di TBM meningkatkan literasi penggunanya, dalam hal ini adalah masyarakat kota Surabaya, untuk melihat hubungan tersebut dilakukan tabulasi silang (*cross tab*) antar variabel yang menurut konsep, teori dapat di analisa lebih lanjut, berikut variabel-variabel yang di analisa menggunakan tabel silang.



#### IV.3.1 Hubungan Pemanfaatan Informasi TBM dengan Peningkatan Literasi Pengunjung TBM Pada Dimensi Kognitif (*Cognitive*)

Berikut ini tabel silang (*cross tab*) tentang hubungan pemanfaatan informasi dengan peningkatan literasi pada dimensi kognitif, yang mana pada pemanfaatan informasi dilihat pada variabel “Intensitas Berkunjung ke TBM”. dan peningkatan literasi pada dimensi kognitif dilihat pada variabel “Jumlah Buku yang di Baca oleh Pengunjung TBM di Surabaya”. gambaran hubungan antar keduanya sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hubungan Intensitas Berkunjung ke TBM dengan Jumlah Buku yang di Baca oleh pengunjung TBM di Surabaya**

Jumlah Buku yang di Baca	Intensitas Berkunjung ke TBM (dalam satu bulan)						Total	
	Sangat sering (> 6 kali)		Sering (4-6 kali)		Jarang (1-3 kali)		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
Lebih atau sama dengan 2 buku (dalam 1 bulan)	12	80	33	73.3	3	7,5	48	48
1 buku (dalam 1 bulan)	1	6.7	2	4.4	20	50	23	23
1 buku (dalam 2 bulan)	1	6.7	5	11.1	12	30	18	18
Kurang 1 buku (dalam 2 bulan)	1	6.7	5	11.1	5	12.5	11	11
<b>Total</b>	15	100	45	100	40	100	100	100

Sumber : kuesioner no.06 dan no.24

Shrestha dan Lisa Krolak tahun (2015) yang melakukan study di perpustakaan masyarakat yang bekerja sama dengan READ centre di Nepal, mengenai dampak pemanfaatan informasi di perpustakaan masyarakat bagi pengguna di Nepal Yang tergabung dalam READ *Nepal community library dan resources centre* (CLRC), hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengguna yang sering mengakses atau sering memanfaatkan informasi di perpustakaan masyarakat akan muncul kebiasaan melakukan kegiatan membaca.

Konsep tersebut sebagai landasan bahwa pemanfaatan informasi dapat memberikan dampak terhadap jumlah buku yang dibaca, yang mana dalam hal ini diasumsikan bahwa intensitas berkunjung ke TBM mewakili proses pemanfaatan

informasi dan jumlah buku yang di baca merupakan bagian dari proses penggambaran literasi pada dimensi kognisi. Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian dari Shrestha dan Lisa Krolak (2015), yang ditunjukkan pada tabel silang 4.1, dapat dilihat bahwa responden yang sangat sering memanfaatkan informasi di TBM dengan intensitas (>6) kali berdampak pada jumlah buku yang dibaca yaitu responden dapat membaca lebih atau sama dengan 2 buku dalam 1 bulan, dengan prosentase 80%. Sedangkan responden yang sering memanfaatkan informasi di TBM dengan intensitas (4-6) kali dalam seminggu juga mampu membaca buku 2 buku dalam dua bulan, tapi dengan prosentase dibawah pengunjung yang sangat sering yaitu 73.3%. Sedangkan yang jarang (1-3) kali memanfaatkan informasi di TBM hanya mampu membaca buku 1 buku dalam waktu satu bulan dengan prosentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang sering memanfaatkan informasi di TBM lebih cenderung mampu membaca bacaan dan menjadi kebiasaan melakukan kegiatan membaca dengan jumlah buku yang lebih banyak daripada responden yang jarang memanfaatkan informasi di TBM.

#### IV.3.2 Hubungan Pemanfaatan Informasi TBM dengan Peningkatan Literasi Pengunjung TBM Pada Dimensi Linguistik (*Linguistic*)

Berikut ini tabel silang (*cross tab*) tentang hubungan pemanfaatan informasi dengan peningkatan literasi pada dimensi kognitif, yang mana pada pemanfaatan informasi dilihat pada variabel “Intensitas Berkunjung ke TBM”. dan peningkatan literasi pada dimensi kognitif dilihat pada variabel “Intensitas Membuat Karya Ilmiah oleh Pengunjung TBM di Surabaya”. gambaran hubungan antar keduanya sebagai berikut :

#### 4.2 Hubungan Intensitas Berkunjung ke TBM dengan Intensitas Membuat Karya Ilmiah oleh pengunjung TBM di Surabaya

Intensitas Membuat Karya Ilmiah	Intensitas Berkunjung keTBM						Total	
	Sangat sering (> 6 kali)		Sering (4-6 kali)		Jarang (1-3 kali)			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat sering (> 6 kali)	5	33.3%	1	2.2	1	2.5	7	7
Sering (4-6 kali)	8	<b>53.3%</b>	9	20	2	5	19	19
Jarang (1-3 kali)	2	13.3%	33	<b>73.3</b>	13	32.5	48	48
Tidak Pernah	0	0	2	4.4	24	<b>60</b>	26	26
<b>Total</b>	15	100	45	100	40	100	100	100

Sumber : kuesioner no.06. dan no.30

Shrestha dan Lisa Krolak (2015) mengatakan bahwa pengguna yang sering mengakses atau sering memanfaatkan informasi di perpustakaan masyarakat akan berdampak pada kemampuan literasinya termasuk dalam hal membuat karya tulisan. Asumsi tersebut menunjukkan bahwasanya seseorang yang sering memanfaatkan informasi di TBM maka akan mempengaruhi kemampuan literasinya dalam dimensi linguistik yaitu akan lebih cenderung suka membuat karya tulisan<sup>67</sup>.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang sangat sering berkunjung ke TBM dengan intensitas (lebih 6 kali) dalam satu bulan, pernah membuat karya tulisan cenderung sering dengan intensitas (4-6 kali) dalam

<sup>67</sup> Ibid.,

sebulan dengan prosentase 53.3%, responden yang sering berkunjung ke TBM dengan intensitas (4-6 kali) dalam sebulan, mereka pernah membuat karya tulisan dengan intensitas jarang dengan prosentase 73.3%, tetapi untuk responden yang jarang berkunjung ke TBM (1- 3 kali) dalam sebulan, menunjukkan cenderung tidak pernah membuat karya tulisan dengan prosentase 60%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden yang tergolong sangat sering dan sering cenderung lebih memiliki kemampuan untuk menulis karya. Dari pada responden yang jarang ke TBM lebih cenderung tidak pernah membuat karya ilmiah.





### IV.3.3 Hubungan Pemanfaatan Informasi TBM dengan Peningkatan Literasi Pengunjung TBM Pada Dimensi Sosio Kultural (*Sociocultural*)

Berikut ini tabel silang (*cross tab*) tentang hubungan pemanfaatan informasi dengan peningkatan literasi pada dimensi kognitif, yang mana pada pemanfaatan informasi dilihat pada variabel “Intensitas Berkunjung ke TBM”. dan peningkatan literasi pada dimensi kognitif yang dilihat pada variabel “Bentuk Informasi yang di Bagikan ke Orang Lain oleh Pengunjung TBM di Surabaya”. gambaran hubungan antar keduanya sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Hubungan Intensitas Berkunjung ke TBM dengan Bentuk informasi yang dibagikan ke orang lain oleh Pengunjung TBM di Surabaya**

Bentuk Informasi yang dibagikan ke Orang Lain	Intensitas Berkunjung ke TBM						Total
	Sangat sering (> 6 kali)		Sering (4-6 kali)		Jarang (1-3 kali)		
	F	%	F	%	F	%	
Hanya informasi yang bersifat fakta dan ada kebenarannya	13	86.7	36	80	15	37.5	64
Semua informasi yang berkaitan dengan lingkungan anda baik itu fakta maupun berita hoax (berita palsu)	2	13.3	9	20	25	62.5	36
<b>Total</b>	15	100	45	100	40	100	100

Sumber : kuesioner no.06 dan no.38

Shrestha dan Lisa Krolak (2015) yang melakukan study di perpustakaan masyarakat yang bekerja sama dengan READ centre di Nepal, mengenai dampak pemanfaatan informasi di perpustakaan masyarakat bagi pengguna di Nepal, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengguna yang mengakses atau sering memanfaatkan informasi di perpustakaan masyarakat, lebih bisa mandiri, percaya diri, dan lebih kritis terhadap informasi yang ia peroleh. Asumsi menunjukkan

bahwa intensitas seseorang dalam berkunjung ke TBM juga akan berdampak pada kekritisan terhadap informasi yang tersebar di media<sup>68</sup>.

Berdasarkan hasil tabulasi di atas, bisa dilihat bahwa intensitas berkunjung ke TBM akan memberikan dampak terhadap kekritisan terhadap informasi yang akan dibagikan ke orang lain, yang mana pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang tergolong sangat sering ke TBM (>6 kali) dalam satu bulan menyatakan ketika membagikan informasi ke orang lain hanya informasi yang bersifat fakta dan ada kebenarannya, dengan prosentase 86.7%, kemudian yang sering berkunjung dan memanfaatkan informasi di TBM (4-6 kali) dalam satu bulan, cenderung sama dengan menyatakan ketika membagikan informasi ke orang lain adalah hanya informasi yang bersifat fakta dan ada kebenarannya, dengan prosentase 80%. Dan responden yang tergolong jarang ke TBM (1-3 kali) dalam satu bulan menyatakan semua informasi yang berkaitan dengan lingkungan anda baik itu fakta maupun berita hoax (berita palsu) yang akan di bagikan ke orang lain 62.5%. Hasil tabulasi silang ini sama seperti apa yang di ungkapkan oleh Shrestha dan Lisa Krolak (2015)<sup>69</sup>, bahwa responden yang sering berkunjung dan memanfaatkan informasi di TBM akan lebih kritis terhadap informasi yang diperoleh, termasuk informasi yang faktual. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan berkunjung dan memanfaatkan informasi di TBM, responden merasa mendapatkan pemahaman baru akan kefaktualan informasi sehingga mampu mengkritisi dan mampu membedakan informasi mana yang bersifat hoax dan bersifat faktual, ketika sudah mampu membedakan, tentunya nantinya juga akan membagikan informasi yang sifatnya faktual agar dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>68</sup> Ibid.,

<sup>69</sup> Ibid.,

#### IV.3.4 Hubungan Pemanfaatan Informasi TBM dengan Peningkatan Literasi Pengunjung TBM Pada Dimensi Pengembangan (*Developmental*)

Berikut ini tabel silang (*cross tab*) tentang hubungan pemanfaatan informasi dengan peningkatan literasi pada dimensi kognitif, yang mana pada pemanfaatan informasi dilihat pada variabel “Intensitas Berkunjung ke TBM”. dan peningkatan literasi pada dimensi pengembangan yang dilihat pada variabel “Tingkatan Literasi oleh Pengunjung TBM di Surabaya”. gambaran hubungan antar keduanya sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hubungan Intensitas Berkunjung ke TBM dengan Tingkatan Literasi oleh Pengguna TBM**

Tingkatan Literasi Pengguna TBM	Intensitas Berkunjung keTBM							
	Sangat sering (> 6 kali)		Sering (4-6 kali)		Jarang (1-3 kali)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan anda jadikan sebagai sumber penyusunan karya ilmiah	4	26.7	4	8.9	1	2.5	9	9
mampu menggunakan informasi tersebut, untuk menemukan sumber informasi lainnya, yang lebih spesifik	6	40	11	24.4	3	7.5	20	20
mampu menggunakan informasi tersebut untuk membantu membuat sesuatu yang baru	3	20	23	51.1	14	35	40	40
hanya masih sebatas melakukan kegiatan membaca dan menulis saja di TBM	2	13.3	7	15.5	22	55.5	31	31
<b>Total</b>	15	100	45	100	40	40	100	100

Sumber : kuesioner no.06 dan no.42

Shrestha dan Lisa Krolak tahun (2015) yang melakukan study di perpustakaan masyarakat yang bekerja sama dengan READ centre di Nepal,

mengenai dampak pemanfaatan informasi di perpustakaan masyarakat bagi pengguna di Nepal, menunjukkan bahwa individu yang sering berkunjung ke perpustakaan masyarakat mempengaruhi kemampuan literasinya yang berkaitan dengan pembelajaran seumur hidup. Dari asumsi tersebut dapat dipahami bahwa intensitas berkunjung ke TBM akan memiliki dampak terhadap kemampuan literasi pengguna TBM<sup>70</sup>, untuk memudahkan dalam mengetahui kemampuan literasi, Wells (1987) menjelaskan bahwa terdapat empat tingkatan proses pemanfaatan literasi, yaitu: *performative, functional, informational, dan epistemic*. (1) *Performatif*, pada tingkatan ini individu masih sebatas mampu membaca dan menulis, serta berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan (bahasa). (2) Tingkat *fungsiional*, pada tingkatan ini individu diharapkan dapat menggunakan informasi yang didapat dalam membantu membuat sesuatu hal baru untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. (3) Tingkat *informational*, pada tingkatan ini individu diharapkan dapat menyelesaikan masalah dan mampu menemukan informasi secara spesifik dengan yang dibutuhkan. (4) Tingkat *epistemic* orang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mentransformasikan informasi pengetahuan dalam bentuk tulisan (karya tulis)<sup>71</sup>.

Berdasarkan tabel silang di atas, dapat dilihat bahwa responden yang tergolong sangat sering (>6 kali) ke TBM menunjukkan kemampuan literasinya pada tingkatan *Informational*, yaitu cenderung mampu menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan membantu dalam menemukan informasi lainnya yang dibutuhkan dengan prosentase 40%. Dan yang tergolong sering (4-6 kali) berkunjung dan memanfaatkan informasi di TBM menunjukkan kemampuan literasinya pada tingkatan *fungsiional*, yaitu cenderung mampu menggunakan informasi tersebut untuk membantu membuat sesuatu yang baru (karya seperti : menu masakan, membuat permainan) dengan prosentase 51% dan juga dapat mencapai pada tingkatan epistemik yaitu informasi dijadikan sebagai sumber penyusunan karya ilmiah dengan prosentase 26.7% dari responden yang

---

<sup>70</sup> Ibid.,

<sup>71</sup> Wells, Gordon (1987). Loc. cit.

sangat sering ke TBM. Sedangkan responden yang jarang ke TBM cenderung hanya mencapai pada

#### **IV.3.5 Rekapitulasi empat dimensi Literasi Masyarakat Kota Surabaya.**

Pada dimensi kognitif (*Cognitive*), masyarakat kota Surabaya yang mengunjungi TBM, tipe pembaca cenderung tergolong *heavy readers* (pembaca rutin), karena pengunjung umumnya mampu membaca 2 buku dalam satu bulan, alokasi waktu membaca ketika di TBM cenderung 1-2 jam, kegiatan pemanfaatan informasi di TBM membuat pengunjung mampu memahami bacaan hingga menjelaskan dengan bahasanya sendiri, kemudian sebagian besar pengunjung menilai bahwa pemanfaatan informasi di TBM, cenderung sudah membantu dalam menyelesaikan masalah. Kemudian cara pengembangan pengetahuan responden terhadap informasi yang sudah didapatkan di TBM yaitu dengan melakukan diskusi dengan pustakawan.

Kemudian dimensi linguistik (*Linguistic*), gambaran literasi masyarakat kota Surabaya yang mengunjungi TBM yaitu : sebagian besar cara yang dilakukan oleh pengunjung TBM dalam mengembangkan kemampuan bahasa yaitu cenderung dengan cara memperbanyak melakukan kegiatan diskusi dengan orang lain, dari kegiatan pemanfaatan informasi berupa membaca buku di TBM dapat membuat perbendaharaan kata pengunjung bertambah, pengunjung TBM masih tergolong jarang dalam membuat karya tulisan dengan intensitas (1-3) kali dalam satu bulan terakhir, bentuk karya tulisan yang sering dibuat pengunjung cenderung berupa puisi dan cerita pendek, bentuk berbagi informasi (*sharing information*) yang sering dilakukan berupa diskusi dengan teman, kemudian pengunjung TBM cenderung tidak pernah membaca buku berbahasa asing, alasan tidak melakukan kegiatan membaca buku berbahasa asing cenderung karena keterbatasan kemampuan dalam membaca buku berbahasa asing.

Selanjutnya dimensi Sosio kultural (*socio cultural*) gambaran literasi masyarakat kota Surabaya yang mengunjungi TBM yaitu : sebagian besar pengunjung TBM yang mendapat informasi berkaitan lingkungan sekitar mereka, pengunjung cenderung membagikan informasi tersebut, dan informasi yang

dibagikan adalah informasi yang bersifat faktual (mengandung kebenaran), sedangkan jika ada informasi hoax (bohong) di media sosial, pengunjung TBM cenderung memberikan komentar/kritik pada kolom komentar (*chatting*) dan mengatakan bahwa informasi tidak benar. Namun dalam hal penulisan ilmiah pengunjung TBM dalam menuliskan referensi cenderung mengambil dari buku, tapi tidak menyebutkan pengarangnya.

Pada dimensi pengembangan (*developmental*) gambaran literasi masyarakat kota Surabaya yang mengunjungi TBM yaitu : literasi pengunjung TBM cenderung tergolong pada tingkat fungsional (*functional*) yaitu responden mampu menggunakan informasi yang telah didapatkan dari TBM untuk membantu membuat sesuatu yang baru dalam hal ini juga mampu mempraktekan informasi yang sudah diperoleh, cara yang dilakukan untuk mengembangkan informasi yaitu masih hanya dengan membaca buku, dan saluran informasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi baru yang *up-date* cenderung dengan cara membaca artikel di internet.

Dari penjelasan dimensi-dimensi literasi di atas, gambaran literasi pengunjung taman bacaan masyarakat (TBM), secara konseptual cenderung atau mayoritas tergolong tingkatan "*functional*", tingkatan ini menjelaskan bahwa pengunjung TBM, sebagian besar mampu menggunakan informasi yang telah didapatkan dari TBM untuk membantu membuat sesuatu yang baru dalam hal ini juga mampu mempraktekan informasi yang sudah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Dalam penelitian “ Perilaku pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam meningkatkan literasi Masyarakat Kota Surabaya”, peneliti menemukan beberapa temuan yang menarik. Dari temuan tersebut dapat menggambarkan mengenai perilaku pemanfaatan masyarakat di TBM, gambaran literasi masyarakat kota Surabaya, serta sejauh mana pemanfaatan informasi di TBM dalam meningkatkan literasi masyarakat kota Surabaya.

Berdasarkan hasil analisa terhadap temuan data pada bab IV, pada bab ini peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Gambaran Perilaku pemanfaatan informasi taman bacaan masyarakat (TBM) oleh masyarakat kota Surabaya secara konseptual tergolong pada tipe “*Direction*”, tipe ini menjelaskan bahwa pengunjung TBM sebagian besar setelah mendapatkan informasi di TBM, akan mempratekan informasi tersebut dan juga sebagai panduan/pengetahuan baru dalam menyelesaikan maupun membuat keputusan baru. Secara detailnya akan tergambarakan melalui model ACA yaitu *Acquisition*, *Cognition* dan *Application*, hasil penelitian ini menunjukkan :
  - a. Pada proses akuisisi (*acquisition*) sebagian besar masyarakat kota Surabaya (pengunjung TBM) dalam mengetahui keberadaan taman bacaan masyarakat (TBM) cenderung mengetahui karena tahu sendiri secara tidak sengaja diantaranya saat bepergian atau bermain di taman dengan prosentase 44%, kemudian intensitas berkunjung cenderung sering dengan intensitas 4-6 kali dalam satu bulan dengan prosentase 45%, alokasi waktu ketika berada di TBM 1-2 jam dengan prosentase 43%, alasan masyarakat kota Surabaya berkunjung ke TBM cenderung karena faktor geografis, yaitu letak TBM yang jaraknya dekat dengan

rumah warga dengan prosentase 50%, sedangkan motivasi untuk berkunjung ke TBM sebagian besar ingin membaca buku di TBM karena kemauan sendiri dengan prosentase 74%, koleksi buku/informasi yang paling sering diakses yaitu buku bersubjek fiksi dengan prosentase 59%, pertimbangan dalam memilih koleksi tersebut cenderung memilih informasi sesuai dengan kebutuhan dengan prosentase 56%, dan bentuk kegiatan akses informasi yang disukai oleh pengunjung yaitu membaca buku langsung di TBM dengan prosentase 55%, dan masyarakat kota Surabaya menilai bahwa koleksi yang ada di TBM cenderung sudah sesuai dengan subyek buku dan mudah dalam mencarinya dengan prosentase 75%.

- b. Pada proses kognisi (*Cognition*) sebagian besar masyarakat kota Surabaya (pengunjung TBM) dalam memahami informasi yang sudah didapatkan dari proses akuisisi yaitu dengan membaca berulang kali dan perlahan-lahan untuk memahami isi informasi didalam bacaan tersebut dengan prosentase 51%, kemudian informasi yang sudah didapatkan tidak langsung digabungkan tetapi informasi tersebut cenderung dikoreksi terlebih dahulu apakah sudah sesuai dengan kebutuhan prosentase 54%, kemudian hasil temuan juga menunjukkan bahwa masyarakat kota Surabaya yang mengunjungi TBM untuk memanfaatkan informasi, mengatakan bahwa kegiatan tersebut cukup membantu dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi khususnya dalam memahami fenomena yang ada disekitarnya dengan prosentase 50%, dan koleksi yang ada di TBM secara umum, juga sudah sesuai dengan kebutuhan warga dengan prosentase 58%.
- c. Pada proses aplikasi (*Application*), masyarakat kota Surabaya dalam hal ini pengunjung TBM, setelah mendapatkan informasi dan memahami informasi yang didapat dari TBM, sebagian besar akan mempratekan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan prosentase 53%, kemudian dampak yang dirasakan setelah memanfaatkan informasi di TBM yaitu cenderung mendapatkan pencerahan, dalam



artian Informasi tersebut dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dengan prosentase 45%, karena dengan memanfaatkan informasi di TBM, pengunjung menyatakan hal tersebut dapat membuat memahami secara spesifik informasi yang dibutuhkan dengan prosentase 37%, sedangkan dalam membantu menyelesaikan masalah pengunjung juga membaca literatur tambahan dan diskusi dengan orang lain untuk meminta saran dengan prosentase 43%.

2. Gambaran Literasi pengunjung taman bacaan masyarakat (TBM) dalam hal ini adalah masyarakat kota Surabaya yang mengunjungi TBM, secara konseptual tergolong pada tingkatan literasi tipe "*Functional*", tipe ini menjelaskan bahwa pengunjung TBM, sebagian besar mampu menggunakan informasi yang telah didapatkan dari TBM untuk membantu membuat sesuatu yang baru dalam hal ini juga mampu mempratekan informasi yang sudah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Secara detailnya akan tergambarkan melalui 4 dimensi literasi yaitu *Cognitive*, *Linguistic*, *Sociocultural* dan *Developmental*. Hasil penelitian ini menunjukkan:
  - a. Pada dimensi kognitif (*Cognitive*), masyarakat kota Surabaya yang mengunjungi TBM, tipe pembaca cenderung tergolong *heavy readers* (pembaca rutin), karena pengunjung umumnya mampu membaca 2 buku dalam satu bulan dengan prosentase 48%, alokasi waktu membaca ketika di TBM cenderung 1-2 jam dengan prosentase 47%, kegiatan pemanfaatan informasi di TBM membuat pengunjung mtaampu memahami bacaan hingga menjelaskan dengan bahasanya sendiri dengan prosentase 40%, kemudian sebagian besar pengunjung menilai bahwa pemanfaatan informasi di TBM, cenderung sudah membantu dalam menyelesaikan masalah dengan prosentase 76%. Kemudian cara pengembangan pengetahuan responden terhadap informasi yang sudah didapatkan di TBM yaitu dengan melakukan diskusi dengan pustakawan dengan prosentase 59%.

- b. Pada dimensi linguistik (*Linguistic*), gambaran literasi masyarakat kota Surabaya yang mengunjungi TBM yaitu : sebagian besar cara yang dilakukan oleh pengunjung TBM dalam mengembangkan kemampuan bahasa yaitu cenderung dengan cara memperbanyak melakukan kegiatan diskusi dengan orang lain dengan prosentase 68%, dari kegiatan pemanfaatan informasi berupa membaca buku di TBM dapat membuat perbendaharaan kata pengunjung bertambah dengan prosentase 42%, pengunjung TBM masih tergolong jarang dalam membuat karya tulisan dengan intensitas (1-3) kali dalam satu bulan terakhir dengan prosentase 48%, bentuk karya tulisan yang sering dibuat pengunjung cenderung berupa puisi dan cerita pendek dengan prosentase 28%, bentuk berbagi informasi (*sharing information*) yang sering dilakukan berupa diskusi dengan teman prosentase 58%, kemudian pengunjung TBM cenderung tidak pernah membaca buku berbahasa asing dengan prosentase 54%, alasan tidak melakukan kegiatan membaca buku berbahasa asing cenderung karena keterbatasan kemampuan dalam membaca buku berbahasa asing dengan prosentase 45%.
- c. Pada dimensi Sosio kultural (*socio cultural*) gambaran literasi masyarakat kota Surabaya yang mengunjungi TBM yaitu : sebagian besar pengunjung TBM yang mendapat informasi berkaitan lingkungan sekitar mereka, pengunjung cenderung membagikan informasi tersebut dengan prosentase 78%, dan informasi yang dibagikan adalah informasi yang bersifat faktual (mengandung kebenaran) dengan prosentase 64%, sedangkan jika ada informasi hoax (bohong) di media sosial, pengunjung TBM cenderung memberikan komentar/kritik pada kolom komentar (*chatting*) dan mengatakan bahwa informasi tidak benar dengan prosentase 48%. Namun dalam hal penulisan ilmiah pengunjung TBM dalam menuliskan refrensi cenderung mengambil dari buku, tapi tidak menyebutkan pengarangnya dengan prosentase 55%.

- d. Pada dimensi pengembangan (*developmental*) gambaran literasi masyarakat kota Surabaya yang mengunjungi TBM yaitu : literasi pengunjung TBM cenderung tergolong pada tingkat fungsional (*functional*) yaitu responden mampu menggunakan informasi yang telah didapatkan dari TBM untuk membantu membuat sesuatu yang baru dalam hal ini juga mampu mempratekan informasi yang sudah diperoleh dengan prosentase 40%, cara yang dilakukan untuk mengembangkan informasi yaitu masih hanya dengan membaca buku dengan prosentase 76%, dan saluran informasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi baru yang *up-date* cenderung dengan cara membaca artikel di internet dengan prosentase 36%.
3. Hasil dari tabulasi silang (*cross tab*) menunjukkan bahwa pemanfaatan literasi di TBM memberikan dampak terhadap kemampuan literasi pengunjung TBM, yang terdiri dari dimensi *Cognitive*, *Linguistic*, *Sociocultural* dan *Developmental* berikut hasil tabulasi silang :
    - a. Terdapat hubungan antara intensitas berkunjung ke TBM dengan kemampuan literasi pada jumlah buku yang dibaca pengunjung TBM (Literasi dimensi *cognitive*). Hal ini ditunjukkan dengan tabel silang bahwa, ternyata di kota surabaya pengunjung semakin intensitasnya sering ke TBM jumlah buku yang dibaca semakin banyak dengan prosentase 80%.
    - b. Terdapat keterkaitan antara intensitas berkunjung ke TBM dengan intensitas pengunjung dalam membuat karya ilmiah (literasi dimensi *linguistic*), hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa masyarakat kota Surabaya semakin intensitasnya sangat sering berkunjung ke TBM semakin mampu membuat karya tulis dengan prosentase 53,3%.
    - c. Berdasarkan hasil analisis ada keterkaitan antara intensitas berkunjung ke TBM dengan kemampuan mengkritisi informasi (literasi dimensi *informational*), hal ini dibuktikan dari tabel silang bahwa, Semakin tinggi intensitas berkunjung maka kemampuan mengkrisiti informasi dikalangan pengunjung di TBM semakin tinggi karena pengunjung

yang sering berkunjung ke TBM cenderung mampu kritis dengan membagikan informasi yang hanya bersifat faktual (benar) dengan prosentase 86.7%.

- d. Terdapat hubungan antara Intensitas berkunjung ke TBM dengan kemampuan literasi sampai pada pembelajaran seumur hidup (literasi dimensi *developmental*), hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa masyarakat kota Surabaya yang semakin sering intensitasnya berkunjung ke TBM dalam satu bulan lebih semakin berpelaung dalam meningkatkan literasi pada dimensi pengembangannya dengan prosentase 40%.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti hendak memberikan saran atau rekomendasi kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak Badan Perpustakaan (BAPERPUS) Kota Surabaya, berdasarkan temuan data dilapangan yang menunjukkan bahwa beberapa responden yang mengatakan koleksi di taman bacaan masyarakat (TBM) jarang ada yang baru (*up-date*), untuk itu saran bagi Badan Perpustakaan Kota Surabaya hendaknya dapat meningkatkan pengadaan buku setiap bulanya hal tersebut untuk menambahkan jumlah koleksi buku yang ada di TBM, selain itu juga dapat memberikan layanan *request* (pemesanan) buku bagi pengunjung TBM, sehingga nantinya adanya *up-date* buku tersebut dapat menarik masyarakat kota Surabaya untuk berkunjung dan memanfaatkan informasi di TBM.. Selain itu dalam penelitian ini juga didapatkan data bahwa pengunjung TBM secara dominan tidak pernah membaca buku berbahasa inggris, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan membaca buku bahasa inggris. Maka diharapkan pustakawan selaku petugas TBM dapat mengajak atau mengarahkan pengunjung TBM secara aktif untuk membaca buku yang menggunakan berbahasa inggris. Selain itu pustakawan dapat memberikan kelas bimbingan bahasa inggris seperti hafalan *vocabulary* satu minggu sekali

dan juga mengadakan koleksi buku berbahasa asing. Dalam rangka meningkat literasi pengunjung TBM dalam dimensi linguistik.

2. Bagi pustakawan di TBM Kota Surabaya, hasil penelitian ini menunjukkan dalam dimensi linguistik pengunjung TBM masih tergolong “jarang” dalam pembuatan karya tulis, beberapa responden mengatakan karena mereka tidak terbiasa membuat dan tahu tehnik menulis yang baik dan benar. Untuk itulah agar literasi masyarakat dapat meningkat bagi pihak pustakawan di TBM, diharapkan mampu memberikan dukungan terhadap kemampuan menulis pengunjung TBM, salah satunya dapat bekerjasama antar pustakawan TBM ses Surabaya untuk bersama-sama membuat “Pekan literasi TBM” dengan mengadakan serangkaian lomba membaca serta kepenulisan , maupun lomba lainnya yang bertujuan meningkatkan literasi masyarakat kota Surabaya melalui TBM, termasuk lomba penilaian TBM dan pustakawan terbaik, hal tersebut bertujuan untuk meingkatkan kinerja pustakawan di TBM dan juga langkah promosi agar keberadaan TBM lebih dikenal dan dekat dengan masyarakat kota Surabaya.
3. Bagi pihak pemerintah, khususnya pemerintah kota Surabaya, hasil kesimpulan penelitin ini menunjukkan bahwa keberadaan taman bacaan masyarakat (TBM) di kKta Surabaya memberikan dampak positif bagi masyarakat, selain sebagai tempat penyedia informasi, TBM juga berpeluang memberikan dampak terhadap peningkatan literasi masyarakat Surabaya, berdasarkan data dilapngan menunjukkan bahwa jumlah TBM di Kota Surabaya belum sepenuhnya tersebar di semua daerah, untuk itulah peneliti menyaranakan bagi pihak pemerintah Kota Surabaya bekerja sama dengan Badan Perpustakaan Kota Surabaya dapat menambah jumlah TBM di berbagai lokasi baik balai RW, taman kota, kantor kelurahan atau tempat publik lainnya yang masih belum ada TBM nya, diharapkan dapat mampu mendukung kegiatan TBM, khususnya pengadaan koleksi dan fasilitas karena beberapa TBM masih kekurangan koleksi dan juga fasilitas TBM seperti meja baca dan rak buku, harapanya ketika koleksi selalu diperbaharui dan fasilitas nyaman, ataupun dapat menambahkan jumlah TBM yang sudah ada

di kota Surabaya, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan animo masyarakat kota Surabaya agar senang berkunjung ke TBM

4. Dalam penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa masyarakat yang intensitas sering berkunjung ke TBM, semakin berpeluang dalam meningkatkan kemampuan literasinya. Oleh karena itu peneliti menyarankan bagi masyarakat kota Surabaya, disarankan untuk bisa lebih sering berkunjung dan membiasakan anak untuk senang memanfaatkan informasi di TBM karena kemudahan aksesibilitas yang jarak nya lebih dekat dengan rumah, yang terletak dibalai RW, kantor kelurahan maupun di taman-taman publik kota Surabaya. karena pemanfaatan informasi di TBM mampu meningkatkan kemampuan literasi dan juga sebagai bentuk dukungan terhadap perwujudan “Surabaya kota literasi”.
5. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya menggambarkan perilaku pemanfaatan informasi di TBM dan menggambarkan literasi pengguna TBM, peneliti mengharapkan penelitian ini kedepanya bisa dilanjutkan dan dikembangkan dalam rangka untuk mendapatkan hasil yang lebih variatif dan juga mendalam. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengujian secara eksplanatif untuk mengetahui sejauh mana faktor pemanfaatan informasi dapat berpengaruh terhadap kemampuan literasi seseorang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, David A., V. Kumar, and George S. Day, 1995, *Marketing Research*. Canada: John Wileyand Sons, Inc. Hlm 393
- Asselin, M., dan Doiron, R. (2014). *Aplying an ecological model for library development to build literacy in rural Ethiopian communities*. Paper di presentasikan pada IFLA world library and information congress. Tersedia pada <http://library.ifla.org/870/1/169-asselin-en.pdf>
- Bartlett, Joac C. dan Elaine G. Toms (2004). *How is information used ? aplying task analysis to understanding information use*. Tersedia pada <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.120.130&rep=rep1&type=pdf>
- Bungin, Burhan (2005) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Chettri, Kushmeeta dan K. Rout (2013) Reading Habits- An Overview dalam *Journal of Humanities and Social Science*. Tersedia pada <http://www.iosrjournals.org/iosr-jhss/papers/Vol14-issue6/C01461317.pdf>
- DPPM .(2014). *Buku Petunjuk Teknis : Penguatan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta : Direktorat Pembinaan dan Pendidikan Masyarakat, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Eismawati, Risky .(2011). *Perilaku Pemanfaatan Taman Belajar Masyarakat Corporate Social Responbility PT. HM Sampoerna*. [skripsi] Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakkultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Gong , Gol A dan Agus M. Irkham .(2012). *Gempa literasi : dari kampung untuk nusantara*. hlm. 345.
- Ian M Smith (1999) *What do we know about public library use ?* dalam *Aslib journal of information management*. Tersedia pada <http://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/EUM0000000006990>.

- Kamil, Harkrisyanti .(2003). *The Growth of Community Based-Library Services in Indonesia to Support Education*. Tersedia pada World Library and information congress : 69<sup>th</sup> IFLA General Conference and Council, Berlin August 1-9 2003.
- Kari, Jarkko (2009). *Informational uses of spiritual information : an analysis of messages reportedly transmitted by extraphysical means*, dalam *Journal of information science*
- Kern, Richard (200). *Literacy and language teaching*. Oxford : Oxford University Press.
- Kucer, Stephen B. (2001) *Dimensions of literacy : A conceptual base for teaching reading and writing in school settings*. New York : Roulledge.
- Lau, Jesus .(2006). *Guidelines on information literacy for lifelong learning dalam jurnal IFLA*, diakses pada tanggal 03 September 2015. Tersedia pada <http://www.ifla.org/files/assets/information-literacy/publications>
- Rahma Sugihartati dan Helmy Prasetyo Y kerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surabaya. (2015). Laporan Akhir Minat Baca & Perilaku Gemar Membaca Masyarakat Kota Surabaya Di Era Digital.
- Sanjana shrestha dan lisa Krolak. (2014). *The potential of community libraries in supporting literate environments and sustaining literacy skills*. diakses pada tanggal 03 September 2015.
- Saracevic, Tefko dan Paul Kantor (1997) Studying the value of library and information services. Part 1. Establishing a theoretical framework, dalam *Journal of the American society for information science*. Tersedia pada <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/summary?doi=10.1.1.178.1720>
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (1995) *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sugiyono (2002) *Statistik untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- UNESCO. (2006), *The making of literate societies dalam laporan education for All global monitoring report*, hlm. 389



Wells, Gordon (1987) Apprenticeship in Literacy dalam jurnal *Interchange* Vol.18, No.1/2 Hal 109-123. Tersedia pada <http://link.springer.com/article/10.1007%2FBF01807064#page-1>.

Wilson, TD (2000) Human Information Behavior dalam jurnal *Special Issue on Information Science Research* Vol.3 No.2. Tersedia pada <http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf>.

### Sumber Website

Dispendik.surabaya.go.id. (2015). *Tantangan Membaca Surabaya (TMS)*. Di akses pada tanggal 02 September 2015. tersedia pada : [http://dispendik.surabaya.go.id/index.php?option=com\\_content&view=category&id=2&Itemid=101&limitstart=78&lang=en](http://dispendik.surabaya.go.id/index.php?option=com_content&view=category&id=2&Itemid=101&limitstart=78&lang=en)

<http://www.surabaya.go.id> .(2013). *Diskusi Bersama dalam Konferensi Perpustakaan*. Di akses pada tanggal 02 September 2015. Tersedia pada <http://www.surabaya.go.id/berita/detail.php?id=17967>.

Kompas.(2015). *Minat membaca warga Surabaya tergolong rendah*, diakses pada tanggal 03 Maret 2015 tersedia pada : <http://edukasi.kompas.com/read/2012/04/15/20282974/Minat.Membaca.Warga.Surabaya.Tergolong.Rendah>.

Suprpto, Bonaventura .(2014). *Surabaya Kota Literasi*. *Jawa Pos [online]*, 09 Mei. Di akses pada tanggal 02 September 2015. Tersedia pada <http://www.jawapos.com/baca/artikel/675/Surabaya-Kota-Literasi>

<b>LOKASI TBM</b>

<b>No. Responden</b>

**DEPARTEMEN INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**



**KUESIONER**

Responden yang terhormat,

Dalam rangka untuk mengetahui **“Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Mendukung Dan Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota Surabaya”** maka saya bermaksud mengajukan kuesioner untuk mendukung penelitian ini. Saya harap saudara bersedia untuk meluangkan waktu dan menjawab beberapa pertanyaan dalam kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas bantuan dan partisipasi saudara saya ucapkan banyak terima kasih.

**LAILIN NADA**

Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan

FISIP-UNAIR

**I. Identitas Responden**

Nama : .....

No.Telp : .....

Alamat Rumah : .....

Email : .....

*Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban atau mengisi jawaban pada ruang yang telah disediakan*

<b>Koding</b>
---------------

**II. Karakteristik Responden**

<b>1</b>

1. Jenis kelamin : 1 Laki-laki                      2. Perempuan

<b>2</b>

2. Usia : ..... Tahun

3. Pendidikan Terakhir :

<b>3</b>

- |                        |                   |
|------------------------|-------------------|
| 1. Tamat TK sederajat  | 5. Tamat Diploma  |
| 2. Tamat SD sederajat  | 6. Tamat Sarjana  |
| 3. Tamat SMP sederajat | 7. Tamat Magister |
| 4. Tamat SMA sederajat |                   |

<b>4</b>

4. Pekerjaan Anda saat ini :

1. Pelajar / Mahasiswa
2. Guru
3. Ibu Rumah Tangga
4. Pegawai Negeri Sipil
5. Pegawai Swasta
6. Dosen
7. Lainnya, sebutkan.....

**III. Perilaku Pemanfaatan Informasi di TBM**

*a. Acquisition (Akusisi)*

<b>5</b>

5. Dari mana anda mengetahui informasi terkait TBM di lingkungan anda ?

1. Dari Pustakawan
2. Dari Teman
3. Dari Oran tua
4. Dari Tetangga
5. Dari Surat Kabar
6. Lainnya.....

6. Berapa kali anda berkunjung ke TBM, dalam satu bulan terakhir ?

1. Sangat Sering (> 6 kali)
2. Sering ( 4- 6 kali)
3. Jarang (1-3)

6

7. Biasanya berapa lamakah anda ketika sedang berada di TBM ?

1. > 3 jam
2. 2-3 jam
3. 1-2 jam
4. < 1 jam

7

8. Alasan anda berkunjung ke TBM dari pada ke sumber informasi lainnya (perpustakaan umum, internet) ?

1. Karena jaraknya dekat dari rumah
2. Proses peminjaman koleksinya lebih mudah
3. Pustakawanya yang ramah dengan pengguna
4. Lainnya .....

8

9. Apa yang membuat anda tertarik untuk berkunjung ke TBM ? (*jawaban boleh lebih dari satu*).

1. Ingin membaca buku di TBM, karena kemauan sendiri
2. Ingin meminjam buku di TBM, karena kemauan sendiri
3. Ingin membaca buku di TBM, karena tugas sekolah
4. Ingin meminjam buku di TBM, karena tugas sekolah
5. Karena ada kegiatan khusus dari TBM (seperti : *story telling*)
6. Karena adanya fasilitas internet (Wifi)
7. Lainnya ...

9.

10.

11.

12.

13.

14.

15.

10. Kegiatan yang anda di lakukan saat di TBM (*jawaban boleh lebih dari satu*).

1. Membaca buku koleksi yang ada di TBM
2. Bermain bersama teman
3. Belajar kelompok dengan teman
4. Memanfaatkan fasilitas WIFI untuk mencari informasi (Berita online, dll)
5. Memanfaatkan fasilitas WIFI untuk main game, sosial media (Facebook, dll)
6. Lainnya ..

16.

17.

18.

19.

20.

21.

11. Jenis informasi yang sering anda cari ketika di TBM (*jawaban boleh lebih dari satu*)

1. Fiksi (Novel, Dongeng, dsb)
2. Filsafat dan psikologi
3. Agama
4. Ilmu sosial (Ekonomi, Politik, dsb)
5. Bahasa (Komunikasi,
6. Pengetahuan Alam ( IPA)
7. Teknologi (komputer,dsb)
8. Kesenian dan olah raga
9. Sastra (Kumpulan Puisi, Cerita Rakyat)
10. Sejarah (Sejarah Kemerdekaan, dsb)

22.

23.

24.

25.

26.

27.

28.

29.

30.

31.

## 12. Pertimbangan apa, anda memilih informasi (koleksi buku) tersebut ketika di TBM?

1. Memilih informasi sesuai dengan kebutuhan anda
2. Hanya membaca koleksi yang tersedia di TBM
3. Memilih sesuai dengan topik yang lagi ramai diperbincangkan
4. Lainnya .....

32

## 13. Menurut anda, bagaimana bentuk mengakses informasi yang anda sukai ?

1. Membaca buku langsung di TBM
2. Meminjam buku dari TBM dan membacanya di rumah
3. Membaca buku di TBM bersama teman
4. Lainnya ...

33

## 14. Menurut anda, bagaimana penataan koleksi buku yang ada di TBM ?

1. Sudah sesuai dengan subyek buku, dan mudah mencarinya
2. Masih ada penataan buku yang tidak sesuai dengan subyeknya, sehingga menyulitkan pencarian
3. Lainnya ....

34

**b. Cognition (Kognisi)**

15. Apa yang anda lakukan untuk memudahkan dalam memahami informasi yang terdapat dalam buku yang sedang anda baca ?

35

1. Membaca berulang kali dan perlahan-lahan , untuk memahaminya
2. Membuat catatan tersendiri, mengenai informasi yang anda anggap penting
3. Mendiskusikan informasi yang anda dapatkan dengan teman
4. Mendiskusikan informasi yang anda dapatkan dengan pustakawan
5. Lainnya .....

16. Setelah mendapatkan beberapa informasi di TBM, apa yang anda lakukan untuk memudahkan memahaminya ?

36

1. Menggabungkan informasi yang sudah anda dapatkan untuk di jadikan sebagai pemahaman baru
2. Mengoreksi kembali, apakah informasi yang anda dapatkan sudah sesuai dengan apa yang anda butuhkan
3. Lainnya.....

17. Biasanya setelah anda melakukan kegiatan membaca buku di TBM, apa yang anda lakukan untuk hari selanjutnya ketika berkunjung ke TBM lagi ?

37

1. Melanjutkan membaca buku yang sebelumnya sudah anda baca sampai selesai
2. Membaca buku baru, yang belum pernah anda baca sebelumnya
3. Lainnya ...

18. Menurut anda, apakah dengan memanfaatkan koleksi di TBM, dapat membantu menyelesaikan masalah anda ?

38

1. Sangat membantu, alasan ....
2. Cukup membantu, alasan ...
3. Tidak membantu, alasan .....

19. Menurut anda bagaimana kondisi koleksi di TBM?

39

1. Sudah sesuai dengan kebutuhan anda
2. Belum sesuai karena koleksi hanya itu-itu saja (kurang *up-date*)

**c. *Applycation* (aplikasi)**

20. Ketika anda memperoleh informasi baru, dari membaca buku di TBM, biasanya apa yang anda lakukan ?

<b>40</b>

1. Hanya sebagai pengetahuan baru saja
2. Mempratekan (mengaplikasikan) apa yang anda peroleh dalam kehidupan sehari-hari
3. Membuat anda semakin senang membaca buku di TBM
4. Lainnya ...

21. Bagaimana dengan hasil dari pemanfaatan informasi yang sudah anda peroleh dari kegiatan membaca selama ini di TBM ? (*jawaban boleh lebih dari satu, namun harus berurutan*)

1. Informasi tersebut dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masalah yang sedang anda hadapi
2. Membuat anda semakin mengetahui secara spesifik informasi yang anda butuhkan
3. Membuat anda mengetahui apa yang harus anda lakukan selanjutnya, untuk mengatasi masalah tersebut
4. Membuat anda dapat mencari informasi tambahan selanjutnya, secara tepat
5. Membuat anda semakin kritis terhadap informasi yang di bagikan oleh orang lain baik di media sosial maupun di Koran
6. Memudahkan anda untuk membuat rencana masa depan yang ingin anda capai
7. Membuat anda termotivasi untuk terus mengakses informasi yang berkaitan dengan kesukaan anda
8. Membuat anda memahami situasi lingkungan sekitar dan dunia perpolitikan.

41.
42.
43.
44.
45.
46.
47.
48.

22. Bagaimana cara anda menggunakan informasi yang sudah anda peroleh di TBM, untuk membantu menyelesaikan masalah anda ?

<b>49</b>

1. Membaca literatur tambahan untuk membantu dalam menyelesaikan masalah
2. Melakukan diskusi dengan orang lain untuk meminta saran terkait informasi yang sudah anda peroleh
3. Mempratekan apa yang sudah anda peroleh dari membaca buku untuk menyelesaikan masalah
4. Lainnya ...

#### IV. Literasi Pengguna TBM

##### a. Dimensi *Cognitive* (kognisi)

23. Alokasi waktu yang anda habiskan untuk membaca baik di TBM maupun di rumah setiap harinya ?
- |    |
|----|
| 50 |
|    |
1. Lebih dari 2 jam
  2. 1-2 jam
  3. 30-60 menit
  4. kurang dari 30 menit
24. Berapa banyak jumlah buku yang dapat kamu baca dalam satu bulan terakhir ?
- |    |
|----|
| 51 |
|    |
1. Lebih atau sama dengan 2 buku (dalam 1 bulan)
  2. 1 buku ( dalam 1 bulan)
  3. 1 buku ( dalam 2 bulan)
  4. Kurang dari 1 buku ( dalam 2 bulan)
25. Apa yang anda peroleh setelah melakukan pemanfaatan informasi di TBM (seperti membaca buku) ?
- |    |
|----|
| 52 |
|    |
1. Anda mampu memahami bacaan hingga menjelaskannya dengan menggunakan bahasa anda sendiri.
  2. Anda mampu menghasilkan ringkasan (review) dari suatu materi bacaan
  3. Anda mampu menghasilkan ringkasan dan memberikan komentar pada suatu bacaan atas hasil pemahaman sendiri
  4. Lainnya ...
26. Ketika anda sering berkunjung ke TBM, apakah hal tersebut dapat membantu anda dalam proses penemuan informasi ?
- |    |
|----|
| 53 |
|    |
1. Sudah, karena dapat memudahkan anda dalam menemukan informasi yang anda butuhkan
  2. Belum, karena anda masih kesulitan dalam menemukan informasi yang anda butuhkan
27. Bagaimana cara anda untuk mengembangkan pemahaman anda ketika membaca di TBM?
- |     |
|-----|
| 54. |
|     |
1. Melakukan diskusi dengan teman
  2. Melakukan diskusi dengan pustakawan (penjaga)



3. Masih hanya sebatas membaca saja
4. Lainnya ...

**b. Dimensi *Linguistic* (linguistik)**

28. Bagaimana cara anda mengembangkan kemampuan berbahasa anda selama ini ?

1. Memperbanyak melakukan kegiatan membaca
2. Melakukan diskusi dengan orang lain
3. Membuat karya tulisan
4. Lainnya ....

55.

29. Dampak yang anda rasakan setelah membaca buku di TBM, yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa anda?

1. Membuat anda semakin mudah dalam mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain
2. Membuat anda mudah menghafalkan sesuatu yang anda pelajari
3. Membuat perbendaharaan kata anda bertambah
4. Lainnya ....

56.

30. Seberapa sering anda membuat karya tulisan (review buku) dalam satu bulan ini ?

1. Sangat sering (> 6 kali)
2. Sering (4-6)
3. Jarang (1-3)
4. Tidak pernah **(Lanjut ke pertanyaa no 32)**

57.

31. Bentuk karya tulisan apa yang sering anda buat ?

1. Karya ilmiah Populer (artikel)
2. Cerpen
3. Pposisi
4. Review buku
5. Lainnya ....

58.

32. Kegiatan apa saja yang, pernah anda lakukan untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain ? (*jawaban boleh lebih dari satu*)

1. Pidato/ceramah
2. *Story telling*
3. Diskusi (*sharing*) dengan teman terkait informasi terbaru
4. Berbagi tulisan di media sosial
5. Menjadi narasumber/pemateri diskusi
6. Tidak pernah sama sekali
7. Lainnya .....

59.

60.

61.

62.

63.

64.

65.

33. Selama ini informasi/kegiatan apa yang sering anda akses dan anda sukai di TBM? (*jawaban boleh lebih dari satu*)

1. Informasi yang berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari anda seperti membaca buku katalog belanja, membaca perkiraan cuaca, dll
2. Informasi yang berkaitan cara pemakaian/pembuatan sesuatu (manual) seperti membaca buku resep memasak, membuat kerajinan, dll
3. Informasi yang berkaitan interaksi dengan orang lain, seperti membaca buku cara berkomunikasi dengan orang lain
4. Informasi yang berkaitan dengan ekspresi diri, seperti membaca buku tentang pengembangan kepribadian diri, biografi tokoh
5. Informasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, seperti membaca buku berkaitan dengan ekosistem, cara menanam tanaman
6. Informasi yang berkaitan dengan imajinasi, seperti membaca buku tentang cerita fiksi, membuat drama, puisi, dll
7. Informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang memberikan pengetahuan baru, seperti membaca ensklopedia, film. Dll

66.

67.

68.

69.

70.

71.

72.

34. Apakah anda pernah membaca buku berbahasa asing (inggris, jerman, prancis, dll) ?

1. Ya
2. Tidak (**langsung ke pertanyaan No. 36**)

73.

35. Berapa kali anda membaca buku berbahasa asing dalam seminggu ?

74

1. Sangat Sering ( lebih dari 4 kali)
2. Sering (2-3 kali)
3. Jarang (1-2 kali)

36. Kenapa anda tidak pernah membaca buku berbahasa asing ? (*jawaban boleh lebih dari satu*)

75.

1. Karena keterbatasan kemampuan membaca buku bahasa asing
2. Koleksi di TBM tidak banyak buku berbahasa asing
3. Tidak mempunyai koleksi buku berbahasa asing
4. Lainnya ....

**c. Dimensi Sociocultural (sosial kultural)**

37. Ketika anda mempunyai informasi berkaitan dengan lingkungan disekitar anda, apa yang biasanya anda lakukan ?

76.

1. Hanya anda jadikan sebagai pengetahuan pribadi dan terkadang dibagikan
2. Secara aktif membagikan Informasi tersebut
3. Lainnya .....

38. Biasanya informasi yang seperti apa yang akan anda bagikan ke orang lain ?

77.

1. Semua informasi yang berkaitan dengan lingkungan anda baik itu fakta maupun berita *hoax* (berita palsu)
2. Hanya informasi yang bersifat fakta dan ada kebenarannya
3. Lainnya ...

39. Ketika anda menemukan informasi heboh di internet (facebook) maupun pada media cetak tetapi informasi tersebut yang mengandung kebohongan, biasanya apa yang anda lakukan?

78.

1. Membagikan informasi tersebut ke teman
2. Memberi komentar bahwa informasi tersebut tidak benar
3. Mengabaikan informasi tersebut
4. Lainnya...

40. Biasanya apa yang anda lakukan untuk membantu proses pembuatan karya tulisan?

1. Mengambil informasi dari sumber informasi dari blog
2. Mengambil informasi dari buku tanpa menyebutkan pengarangnya
3. Mengambil informasi dari buku dengan menyebutkan pengarangnya
4. Lainnya ...

<b>79.</b>

**d. Dimensi *Developmental* (pengembangan)**

41. Bagaimana cara anda menggunakan informasi yang anda peroleh dari TBM ?

1. Anda hanya masih sebatas melakukan kegiatan membaca dan menulis saja di TBM
2. Anda mampu menggunakan informasi tersebut untuk membantu membuat sesuatu yang baru (karya seperti : berstory telling, menu masakan baru, membuat permainan,dsb)
3. Anda menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan membantu anda dalam menemukan informasi lainya yang anda butuhkan.
4. Anda menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan anda jadikan sebagai sumber penyusunan karya ilmiah.

<b>80</b>

42. Bagaimana cara anda untuk mengembangkan informasi yang anda miliki ?

1. Mengikuti komunitas (tatap muka langsung)
2. Mengikuti komunitas *on-line*
3. Hanya dengan membaca buku
4. Lainnya...

<b>81.</b>

43. Cara yang sering anda lakukan untuk mendapatkan informasi baru ?

1. Anda berkunjung dan membaca buku di TBM
2. Membaca Koran
3. Melihat Berita di TV
4. Membaca artikel /berita online di media *internet*
5. Lainnya .....

<b>82.</b>

## Frequency Table

		Nama			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Afif Ananda	1	1.0	1.0	1.0
	Agung	1	1.0	1.0	2.0
	Ahmad Afiffurohman	1	1.0	1.0	3.0
	Aisyah	1	1.0	1.0	4.0
	Alaka Finda Pamungkas	1	1.0	1.0	5.0
	Amelia	1	1.0	1.0	6.0
	Angga	1	1.0	1.0	7.0
	Anita Nadhia	1	1.0	1.0	8.0
	Ardi	1	1.0	1.0	9.0
	Arifah Ningrum	1	1.0	1.0	10.0
	Arya	1	1.0	1.0	11.0
	Audio Dandt Pratama	1	1.0	1.0	12.0
	Ayu Indah	1	1.0	1.0	13.0
	Azhari Azhar Bantan	1	1.0	1.0	14.0
	Azmi caesardi	1	1.0	1.0	15.0
	Cahyo	1	1.0	1.0	16.0
	Cinta Ayu Nistyas	1	1.0	1.0	17.0
	Cinta Kumala	1	1.0	1.0	18.0
	Darin alma M.F	1	1.0	1.0	19.0
	Deffa Septa Ryantama	1	1.0	1.0	20.0
	Della Amila Putri	1	1.0	1.0	21.0
	Devi Yuanita	1	1.0	1.0	22.0
	Dian	1	1.0	1.0	23.0
	Dian Anggreini	1	1.0	1.0	24.0
	Dion	1	1.0	1.0	25.0
	Dwiki Aswad S	1	1.0	1.0	26.0
	edi Pratomo	1	1.0	1.0	27.0
	Emi Kurnia	1	1.0	1.0	28.0
	Fadhilah Salsabila	1	1.0	1.0	29.0
	Fahmi	1	1.0	1.0	30.0
	faisal	1	1.0	1.0	31.0
	Falentino Nanada Rosi	1	1.0	1.0	32.0

Fery Aryanto	1	1.0	1.0	33.0
Fina	1	1.0	1.0	34.0
Fitri	1	1.0	1.0	35.0
Fitria Larasati	1	1.0	1.0	36.0
Halimatus Sadiyah	1	1.0	1.0	37.0
Hendra	1	1.0	1.0	38.0
Herawati	1	1.0	1.0	39.0
Hesti Nur Auliyah	1	1.0	1.0	40.0
Ika Wulandari	1	1.0	1.0	41.0
Ikrom	1	1.0	1.0	42.0
Jihan	1	1.0	1.0	43.0
Jlhan Marfiroh	1	1.0	1.0	44.0
Jihan Rifda tumna	1	1.0	1.0	45.0
Keisya Syabila	1	1.0	1.0	46.0
Kheisyah	1	1.0	1.0	47.0
Kholifah	1	1.0	1.0	48.0
Kurnia Puspita Sari	1	1.0	1.0	49.0
Laili R	1	1.0	1.0	50.0
Levi	1	1.0	1.0	51.0
lia	1	1.0	1.0	52.0
Lukman Fadulatus	1	1.0	1.0	53.0
Machmud Misbahul Munir	1	1.0	1.0	54.0
Miftahul Ilmi	1	1.0	1.0	55.0
Muayyad Iffah	1	1.0	1.0	56.0
Muhammad Dezaki Lukmansyah	1	1.0	1.0	57.0
Mutia	1	1.0	1.0	58.0
Nafa	1	1.0	1.0	59.0
Naima	1	1.0	1.0	60.0
Nares	1	1.0	1.0	61.0
Niken Dewi	1	1.0	1.0	62.0
Pratiwi Besta Riyanti	1	1.0	1.0	63.0
Priyanka Gizza Sayyidina	1	1.0	1.0	64.0
Raditya Afif	1	1.0	1.0	65.0
Rahman	1	1.0	1.0	66.0
Rama Maulana Iqbal	1	1.0	1.0	67.0
Renza	1	1.0	1.0	68.0
Ridna Ainur W	1	1.0	1.0	69.0

Rina Kharisma Juwita	1	1.0	1.0	70.0
Rina Rizki Cahyani	1	1.0	1.0	71.0
Riski Nugraha	1	1.0	1.0	72.0
Risma Damayanti	1	1.0	1.0	73.0
Ryan	1	1.0	1.0	74.0
Sagita Runi Indah	1	1.0	1.0	75.0
Sandi Ryandan	1	1.0	1.0	76.0
Sani Calista	1	1.0	1.0	77.0
Sapto	1	1.0	1.0	78.0
Sarbira	1	1.0	1.0	79.0
Sarwadi Setiawan	1	1.0	1.0	80.0
Shitley Artamevia	1	1.0	1.0	81.0
Siti Hanifah	1	1.0	1.0	82.0
Siti Ismiati	1	1.0	1.0	83.0
Sofia Nur	1	1.0	1.0	84.0
Sumanto	1	1.0	1.0	85.0
supoyo	1	1.0	1.0	86.0
Syanika Septi Ramadani	1	1.0	1.0	87.0
Tamamul Akbar	1	1.0	1.0	88.0
Tatik	1	1.0	1.0	89.0
Tutik	1	1.0	1.0	90.0
Vegasari	1	1.0	1.0	91.0
Vicky Widjayanti	1	1.0	1.0	92.0
Wendi oktavianan	1	1.0	1.0	93.0
Wiji Astutik	1	1.0	1.0	94.0
Wisnu Tri L.S	1	1.0	1.0	95.0
Wiwin Widiningsih	1	1.0	1.0	96.0
Yayan	1	1.0	1.0	97.0
Yeni Oktavia Ningsih	1	1.0	1.0	98.0
Zuanida	1	1.0	1.0	99.0
Zulvana Itsna P	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

## Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	42	42.0	42.0	42.0
	Perempuan	58	58.0	58.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kanak-kanak (5-11 tahun)	15	15.0	15.0	15.0
	Remaja Awal (12-16 tahun)	21	21.0	21.0	36.0
	Remaja Akhir (17-25 tahun)	20	20.0	19.0	56.0
	Dewasa awal (26-35 tahun)	18	18.0	18.0	74.0
	Dewasa akhir (36-45 tahun)	14	14.0	14.0	88.0
	Lansia awal (46-55 tahun),	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	100.0

## Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat TK sederajat	21	21.0	21.0	21.0
	Tamat SD sederajat	21	21.0	21.0	42.0
	Tamat SMP sederajat	12	12.0	12.0	54.0
	Tamat SMA sederajat	21	21.0	21.0	75.0
	Tamat Diploma	7	7.0	7.0	82.0
	Tamat Sarjana	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



**Jenis Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	63	63.0	63.0	63.0
	Guru	1	1.0	1.0	64.0
	Ibu Rumah Tangga	4	4.0	4.0	68.0
	Pgawai Negeri Sipil	2	2.0	2.0	70.0
	Pegawai swasta	25	25.0	25.0	95.0
	Dosen	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Informasi terkait TBM**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dari pustakawan	17	17.0	17.0	17.0
	Dari teman	30	30.0	30.0	47.0
	dari orang tua	5	5.0	5.0	52.0
	Dari tetangga	2	2.0	2.0	54.0
	Dari surat kabar	2	2.0	2.0	56.0
	Tau Sendiri	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Intensitas Berkunjung ke TBM**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat sering (> 6 kali)	15	15.0	15.0	15.0
	Sering (4-6 kali)	45	45.0	45.0	60.0

Jarang (1-3 kali)	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Waktu yang dihabiskan Selama di TBM**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > 3 jam	9	9.0	9.0	9.0
2-3 jam	17	17.0	17.0	26.0
1-2 jam	43	43.0	43.0	69.0
< 1 jam	31	31.0	31.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Alasan Berkunjung ke TBM**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Karena jaraknya dekat dari rumah	50	50.0	50.0	50.0
Proses peminjaman koleksinya lebih mudah	15	15.0	15.0	65.0
pustakawannya yang ramah dengan pengguna	29	29.0	29.0	94.0
Lainya	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Ingin membaca buku di TBM, karena kemauan sendiri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	74	74.0	74.0	74.0
Tidak	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Ingin meminjam buku di TBM, karena kemauan sendiri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	24	24.0	24.0	24.0
Tidak	76	76.0	76.0	100.0

**Ingin membaca buku di TBM, karena kemauan sendiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	74	74.0	74.0	74.0
	Tidak	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Ingin membaca buku di TBM, karena tugas sekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	18	18.0	18.0	18.0
	Tidak	82	82.0	82.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Ingin meminjam buku di TBM, karena tugas sekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	4.0	4.0	4.0
	Tidak	96	96.0	96.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Karena ada kegiatan khusus dari TBM (seperti : story telling)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	3	3.0	3.0	3.0
	Tidak	97	97.0	97.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Karena adanya fasilitas internet (Wifi)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	14	14.0	14.0	14.0
	Tidak	86	86.0	86.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Membaca buku koleksi yang ada di TBM**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	82	82.0	82.0	82.0
	Tidak	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Bermain bersama teman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	23	23.0	23.0	23.0
	tidak	77	77.0	77.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Belajar kelompok dengan teman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	26	26.0	26.0	26.0
	Tidak	74	74.0	74.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Memfaatkan fasilitas WIFI untuk mencari informasi (Berita online, dll)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	18	18.0	18.0	18.0
	tidak	82	82.0	82.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Memfaatkan fasilitas WIFI untuk main game, sosial media (Facebook, dll)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	11	11.0	11.0	11.0
	Tidak	89	89.0	89.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Fiksi (Novel, Dongeng, dsb)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	59	59.0	59.0	59.0
	tidak	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Filsafat dan psikologi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.0	4.0	4.0
	2	96	96.0	96.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Agama**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	21	21.0	21.0	21.0
	2	79	79.0	79.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Ilmu sosial (Ekonomi, Politik, dsb)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	11.0	11.0	11.0
	2	89	89.0	89.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Bahasa (Komunikasi)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	13.0	13.0	13.0
	2	87	87.0	87.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Pengetahuan Alam ( IPA)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	21	21.0	21.0	21.0
2	79	79.0	79.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Teknologi (komputer,dsb)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	14	14.0	14.0	14.0
2	86	86.0	86.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Kesenian dan olah raga**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	13	13.0	13.0	13.0
2	87	87.0	87.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Sastra (Kumpulan Puisi, Cerita Rakyat)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	13	13.0	13.0	13.0
2	87	87.0	87.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Sejarah (Sejarah Kemerdekaan, dsb)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	10	10.0	10.0	10.0
2	90	90.0	90.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pertimbangan Dalam Memilih Informasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memilih informasi sesuai dengan kebutuhan anda	56	56.0	56.0	56.0
	Hanya membaca koleksi yang tersedia di TBM	37	37.0	37.0	93.0
	Memilih sesuai dengan topik yang lagi ramai diperbincangkan	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Bentuk Akses Informasi Yang di Sukai**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Membaca buku langsung di TBM	55	55.0	55.0	55.0
	Meminjam buku dari TBM dan membacanya di rumah	20	20.0	20.0	75.0
	Membaca buku di TBM bersama teman	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Penataan Koleksi di TBM**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah sesuai dengan subyek buku, dan mudah mencarinya	75	75.0	75.0	75.0
	Masih ada penataan buku yang tidak sesuai dengan subyeknya, sehingga menyulitkan pencarian	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Cara Memahami Informasi Yang Sedang di Baca**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Membaca berulang kali, untuk memahaminya	51	51.0	51.0	51.0
	Membuat catatan tersendiri, mengenai informasi yang anda anggap penting	27	27.0	27.0	78.0
	Mendiskusikan informasi yang anda dapatkan dengan teman	19	19.0	19.0	97.0
	Mendiskusikan informasi yang anda dapatkan dengan pustakawan	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Hal yang Dilakukan Setelah Memperoleh Informasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendiskusikan informasi yang anda dapatkan dengan pustakawan	45	45.0	45.0	45.0
	Mengoreksi kembali, apakah informasi yang anda dapatkan sudah sesuai dengan apa yang anda butuhkan	54	54.0	54.0	99.0
	Lainya	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



**Kegiatan Berkunjung di TBM**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Melanjutkan membaca buku yang sebelumnya sudah anda baca sampai selesai	27	27.0	27.0	27.0
	Membaca buku baru, yang belum pernah anda baca sebelumnya	73	73.0	73.0	97.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat membantu	21	21.0	21.0	21.0
	Cukup Membantu	50	50.0	50.0	71.0
	Tidak Membantu	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Penilaian Terhadap Koleksi TBM**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah sesuai dengan kebutuhan anda	58	58.0	58.0	58.0
	Belum sesuai karena koleksi hanya itu-itu saja (kurang up-date)	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Kegiatan Setelah Memperoleh Informasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Hanya sebagai pengetahuan baru saja	24	24.0	24.0	24.0
Mempratekan (mengaplikasikan) apa yang anda peroleh dalam kehidupan sehari-hari	53	53.0	53.0	77.0
Membuat anda semakin senang membaca buku di TBM	23	23.0	23.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Informasi tersebut dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masalah yang sedang anda hadapi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	45	45.0	45.0	45.0
Tidak	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Membuat anda semakin mengetahui secara spesifik informasi yang anda butuhkan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	37	37.0	37.0	37.0
Tidak	63	63.0	63.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Membuat anda mengetahui apa yang harus anda lakukan selanjutnya, untuk mengatasi masalah tersebut**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	17	17.0	17.0	17.0
Tidak	83	83.0	83.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Membuat anda dapat mencari informasi tambahan selanjutnya, secara tepat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	23	23.0	23.0	23.0
Tidak	77	77.0	77.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Membuat anda semakin kritis terhadap informasi yang di bagikan oleh orang lain baik di media sosial maupun di Koran**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	13	13.0	13.0	13.0
Tidak	87	87.0	87.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Memudahkan anda untuk membuat rencana masa depan yang ingin anda capai**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	3	3.0	3.0	3.0
Tidak	97	97.0	97.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Membuat anda termotivasi untuk terus mengakses informasi yang berkaitan dengan kesukaan anda**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	26	26.0	26.0	26.0
Tidak	74	74.0	74.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Membuat anda memahami situasi lingkungan sekitar dan dunia perpolitikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	6	6.0	6.0	6.0
Tidak	94	94.0	94.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Cara Penggunaan Informasi Untuk Menyelesaikan Masalah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Membaca literatur tambahan untuk membantu dalam menyelesaikan masalah	43	43.0	43.0	43.0
Melakukan diskusi dengan orang lain untuk meminta saran terkait informasi yang sudah anda peroleh	43	43.0	43.0	86.0
Mempratekan apa yang sudah anda peroleh dari membaca buku untuk menyelesaikan masalah	10	10.0	10.0	96.0
Lainya	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Alokasi Waktu Membaca di TBM**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Lebih dari 2 jam	10	10.0	10.0	10.0
1-2 jam	47	47.0	47.0	57.0
30-60 menit	30	30.0	30.0	87.0
kurang dari 30 menit	13	13.0	13.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Jumlah Buku yang di Baca**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Lebih atau sama dengan 2 buku (dalam 1 bulan)	48	48.0	48.0	48.0
1 buku ( dalam 1 bulan)	23	23.0	23.0	71.0
1 buku ( dalam 2 bulan)	18	18.0	18.0	89.0
Kurang dari 1 buku ( dalam 2 bulan)	11	11.0	11.0	100.0

## Jumlah Buku yang di Baca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lebih atau sama dengan 2 buku (dalam 1 bulan)	48	48.0	48.0	48.0
	1 buku ( dalam 1 bulan)	23	23.0	23.0	71.0
	1 buku ( dalam 2 bulan)	18	18.0	18.0	89.0
	Kurang dari 1 buku ( dalam 2 bulan)	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## Hasil Dari Pemanfaatan Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anda mampu memahami bacaan hingga menjelaskannya dengan menggunakan bahasa anda sendiri.	40	40.0	40.0	40.0
	Anda mampu menghasilkan ringkasan (review) dari suatu materi bacaan	33	33.0	33.0	73.0
	Anda mampu menghasilkan ringkasan dan memberikan komentar pada suatu bacaan atas hasil pemahaman sendiri	26	26.0	26.0	99.0
	Lainya	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Dampak Mengunjungi TBM**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah, karena dapat memudahkan anda dalam menemukan informasi yang anda butuhkan	76	76.0	76.0	76.0
	Belum, karena anda masih kesulitan dalam menemukan informasi yang anda butuhkan	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Cara Pengembangan Pemahaman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Melakukan diskusi dengan teman	17	17.0	17.0	17.0
	Melakukan diskusi dengan pustakawan (penjaga)	59	59.0	59.0	76.0
	Masih hanya sebatas membaca saja	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Cara Pengembangan Bahasa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memperbanyak melakukan kegiatan membaca	24	24.0	24.0	24.0
	Melakukan diskusi dengan orang lain	68	68.0	68.0	92.0
	Membuat karya tulisan	6	6.0	6.0	98.0
	Lainya	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Dampak Berkunjung ke TBM Terhadap Kemampuan Bahasa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Membuat anda semakin mudah dalam mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain	34	34.0	34.0	34.0
	Membuat anda mudah menghafalkan sesuatu yang anda pelajari	22	22.0	22.0	56.0
	Membuat perbendaharaan kata anda bertambah	42	42.0	42.0	98.0
	Lainya	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Intensitas Membuat Karya Tulisan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat sering (> 6 kali)	7	7.0	7.0	7.0
	Sering (4-6)	19	19.0	19.0	26.0
	Jarang (1-3)	48	48.0	48.0	74.0
	Tidak pernah (Lanjut ke pertanyaan no 32)	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Karya Tulis yang Dibuat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karya ilmiah Populer (artikel)	4	4.0	4.0	4.0
	Cerpen	28	28.0	28.0	32.0
	Pusisi	29	29.0	29.0	51.0
	Review buku	13	13.0	13.0	45.0
	Lanjut ke pertanyaan 32	26	26.0	26.0	100.0

**Karya Tulis yang Dibuat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karya ilmiah Populer (artikel)	4	4.0	4.0	4.0
	Cerpen	28	28.0	28.0	32.0
	Pusisi	29	29.0	29.0	51.0
	Review buku	13	13.0	13.0	45.0
	Lanjut ke pertanyaan 32	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Pidato/ceramag**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	19	19.0	19.0	19.0
	Tidak	81	81.0	81.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Story Telling**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	16	16.0	16.0	16.0
	Tidak	84	84.0	84.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Diskusi (sharing) dengan teman terkait informasi terbaru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	58	58.0	58.0	58.0
	Tidak	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Berbagi Tulisan di Media Sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	20	20.0	20.0	20.0



Tidak	80	80.0	80.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Menjadi Pemateri / Narasumber**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	8	8.0	8.0	8.0
Tidak	92	92.0	92.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Tidak Pernah Sama Sekali**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	16	16.0	16.0	16.0
Tidak	84	84.0	84.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Informasi yang berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari anda seperti membaca buku katalog belanja, membaca perkiraan cuaca, dll**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	24	24.0	24.0	24.0
Tidak	76	76.0	76.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Informasi yang berkaitan cara pemakaian/pembuatan sesuatu (manual) seperti membaca buku resep memasak, membuat kerajinan, dll**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	21	21.0	21.0	21.0
Tidak	79	79.0	79.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Informasi yang berkaitan interaksi dengan orang lain, seperti membaca buku cara berkomunikasi dengan orang lain**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	14	14.0	14.0	14.0
Tidak	86	86.0	86.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Informasi yang berkaitan dengan ekspresi diri, seperti membaca buku tentang pengembangan kepribadian diri, biografi tokoh**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	18	18.0	18.0	18.0
Tidak	82	82.0	82.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Informasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, seperti membaca buku berkaitan dengan ekosistem, cara menanam tanaman**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	9	9.0	9.0	9.0
Tidak	91	91.0	91.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Informasi yang berkaitan dengan imajinasi, seperti membaca buku tentang cerita fiksi, membuat drama, puisi, dll**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	40	40.0	40.0	40.0
Tidak	60	60.0	60.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang memberikan pengetahuan baru, seperti membaca ensiklopedia, film. Dll**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	25	25.0	25.0	25.0

Tidak	75	75.0	75.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Membaca Buku Berbahas Asing**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	46	46.0	46.0	46.0
Tidak (langsung ke no.36)	54	54.0	54.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Intensitas Membaca Buku Berbahas Asing**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat sering (lebih dari 4 kali)	2	2.0	2.0	2.0
Sering (2-3 kali)	10	10.0	10.0	12.0
Jarang (1-2 kali)	34	34.0	34.0	46.0
Lanjut no 36	54	54.0	54.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Alasan Tidak Membaca Buku Berbahasa Asing**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Karena keterbatasan kemampuan membaca buku bahasa asing	45	45.0	45.0	45.0
Koleksi di TBM tidak banyak buku berbahasa asing	5	5.0	5.0	49.0
Tidak mempunyai koleksi buku berbahasa asing	4	4.0	5.0	54.0
Lainya	46	46.0	46.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Tindakan Ketika Mendapatkan Informasi Berkaitan Lingkungan Sekitar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Hanya anda jadikan sebagai pengetahuan pribadi dan terkadang dibagikan	22	22.0	22.0	22.0
Secara aktif Membagikan informasi tersebut	78	78.0	78.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Informasi Yang Dibagikan ke Orang Lain**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Semua informasi yang berkaitan dengan lingkungan anda baik itu fakta maupun berita hoax (berita palsu)	36	36.0	36.0	36.0
Hanya informasi yang bersifat fakta dan ada kebenarannya	64	64.0	64.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Reaksi Ketika Mendapatkan Informasi Hoax**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Membagikan informasi tersebut ke teman	23	23.0	23.0	23.0
Memberi komentar bahwa informasi tersebut tidak benar	48	48.0	48.0	71.0
Mengabaikan informasi tersebut	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	100.0

## Cara Pembuatan Karya Tulis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengabaikan informasi tersebut	22	22.0	22.0	22.0
	Mengambil informasi dari buku tanpa menyebutkan pengarangnya	55	55.0	55.0	77.0
	Mengambil informasi dari buku dengan menyebutkan pengarangnya Lainnya ...	20	20.0	20.0	97.0
	Lainya	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## Pemanfaatan Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anda hanya masih sebatas melakukan kegiatan membaca dan menulis saja di TBM	31	31.0	31.0	31.0
	Anda mampu menggunakan informasi tersebut untuk membantu membuat sesuatu yang baru (karya seperti : berstory telling menu masakan baru, membuat permainan,dsb)	40	40.0	40.0	71.0
	Anda menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan anda jadikan sebagai sumber penyusunan karya ilmiah.	20	20.0	20.0	91.0
	Anda menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan anda jadikan sebagai sumber penyusunan karya ilmiah.	9	9.0	9.0	100.0

## Pemanfaatan Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anda hanya masih sebatas melakukan kegiatan membaca dan menulis saja di TBM	31	31.0	31.0	31.0
	Anda mampu menggunakan informasi tersebut untuk membantu membuat sesuatu yang baru (karya seperti : berstory telling menu masakan baru, membuat permainan,dsb)	40	40.0	40.0	71.0
	Anda menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan anda jadikan sebagai sumber penyusunan karya ilmiah.	20	20.0	20.0	91.0
	Anda menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan anda jadikan sebagai sumber penyusunan karya ilmiah.	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## Cara Pengembangan Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	mengikuti komunitas ( tatap muka langsung)	15	15.0	15.0	15.0
	mengikuti komunitas on-line	9	9.0	9.0	24.0
	hanya dengan membaca buku	76	76.0	76.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## Cara mendapatkan Informasi Baru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
anda berkunjung dan membaca buku di TBM	19	19.0	19.0	19.0
membaca Koran	16	16.0	16.0	35.0
melihat berita di TV	29	29.0	29.0	64.0
membaca artikel/berita online di media internet	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



Monday, 6 June 2016  
9:21 PM





## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Nama	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
1	Jihan	2.00	1.00	1.00	1.00	4.00
2	Naima	2.00	2.00	3.00	1.00	6.00
3	supoyo	1.00	4.00	6.00	4.00	6.00
4	Mutia	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00
5	Ika Wulandari	2.00	2.00	3.00	1.00	4.00
6	Sofia Nur	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00
7	faisal	1.00	3.00	4.00	1.00	6.00
8	Zuanida	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00
9	Fitri	2.00	4.00	5.00	6.00	3.00
10	Kholifah	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
11	Herawati	2.00	4.00	5.00	6.00	3.00
12	Fadhilah S...	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
13	Cinta Ayu ...	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
14	Tutik	2.00	4.00	6.00	5.00	6.00
15	Dian Anggr...	2.00	4.00	4.00	5.00	6.00
16	Sani Calista	2.00	2.00	2.00	7.00	6.00
17	Aisyah	2.00	2.00	2.00	1.00	6.00
18	Sarwadi Se...	1.00	4.00	5.00	7.00	6.00
19	Siti Hanifah	2.00	3.00	3.00	1.00	1.00
20	Fery Aryanto	1.00	4.00	6.00	5.00	1.00
21	Ikrom	1.00	2.00	2.00	1.00	6.00
22	Devi Yuanita	2.00	4.00	4.00	5.00	2.00
23	Arifah Ningr...	2.00	3.00	4.00	1.00	2.00
24	Tatik	2.00	4.00	4.00	5.00	6.00
25	Lukman Fa...	1.00	3.00	4.00	1.00	2.00
26	Cahyo	1.00	4.00	4.00	5.00	6.00
27	Sumanto	1.00	4.00	5.00	7.00	5.00
28	Cinta Kumala	2.00	1.00	1.00	1.00	6.00
29	Fahmi	1.00	2.00	3.00	1.00	2.00
30	Siti Ismiati	2.00	4.00	6.00	4.00	2.00
31	Yayan	1.00	4.00	4.00	5.00	6.00
32	Syanika Se...	2.00	1.00	1.00	1.00	6.00
33	Fina	2.00	3.00	6.00	3.00	1.00
34	Nares	2.00	2.00	3.00	6.00	6.00
35	Sagita Runi...	2.00	3.00	4.00	1.00	2.00
36	Alaka Find...	1.00	3.00	4.00	1.00	2.00
37	Machmud ...	1.00	4.00	6.00	5.00	6.00
38	Rahman	1.00	3.00	6.00	5.00	1.00
39	Rina Kharis...	2.00	4.00	6.00	5.00	6.00

6/6/16 9:19 PM

1/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q6	Q7	Q8	Q9.1	Q9.2	Q9.3
1	1.00	3.00	4.00	1.00	2.00	2.00
2	3.00	4.00	3.00	1.00	2.00	1.00
3	1.00	3.00	4.00	1.00	2.00	2.00
4	2.00	3.00	1.00	2.00	2.00	1.00
5	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
6	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
7	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
8	3.00	1.00	4.00	1.00	2.00	1.00
9	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
10	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
11	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
12	2.00	1.00	4.00	1.00	1.00	2.00
13	3.00	1.00	3.00	1.00	2.00	2.00
14	1.00	3.00	4.00	1.00	2.00	2.00
15	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
16	3.00	4.00	3.00	1.00	2.00	2.00
17	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00
18	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
19	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00
20	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
21	1.00	3.00	1.00	2.00	2.00	2.00
22	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
23	2.00	4.00	1.00	1.00	2.00	2.00
24	1.00	3.00	4.00	1.00	2.00	2.00
25	3.00	3.00	3.00	1.00	2.00	2.00
26	1.00	3.00	2.00	2.00	1.00	2.00
27	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
28	3.00	4.00	4.00	2.00	2.00	1.00
29	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
30	2.00	3.00	3.00	1.00	1.00	2.00
31	3.00	4.00	4.00	2.00	2.00	2.00
32	2.00	3.00	4.00	1.00	2.00	2.00
33	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
34	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
35	3.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
36	2.00	3.00	2.00	1.00	2.00	2.00
37	3.00	2.00	4.00	1.00	2.00	2.00
38	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
39	1.00	1.00	4.00	2.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

2/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q9.4	Q9.5	Q9.6	Q9.7	Q10.1	Q10.2
1	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
2	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
3	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
4	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
5	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
6	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
7	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00
8	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
9	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
10	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
11	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
12	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
13	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
14	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
15	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
16	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
17	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
18	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
19	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
20	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
21	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
22	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
23	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
24	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
25	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
26	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
27	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
28	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
29	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
30	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
31	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
32	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
33	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
34	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
35	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
36	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
37	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
38	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
39	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

3/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q10.3	Q10.4	Q10.5	Q10.6	Q11.1	Q11.2
1	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
2	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
3	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
4	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00
5	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
6	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
7	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
8	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
9	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
10	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
11	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
12	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00
13	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
14	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
15	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
16	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
17	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
18	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
19	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
20	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
21	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
22	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
23	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
24	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
25	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
26	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
27	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
28	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
29	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
30	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
31	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
32	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
33	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
34	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
35	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
36	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
37	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
38	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
39	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

4/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q11.3	Q11.4	Q11.5	Q11.6	Q11.7	Q11.8
1	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
2	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
3	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
4	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
5	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
6	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
7	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
8	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
9	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
10	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
11	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
12	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
13	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
14	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
15	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
16	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
17	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
18	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
19	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00
20	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
21	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
22	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
23	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
24	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
25	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
26	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
27	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
28	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
29	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
30	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
31	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
32	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
33	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
34	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
35	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
36	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
37	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
38	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
39	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

5/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q11.9	Q11.10	Q12	Q13	Q14	Q15
1	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
2	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
3	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00
4	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00
5	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	1.00
6	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
7	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00
8	2.00	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00
9	1.00	2.00	4.00	4.00	2.00	2.00
10	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
11	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
12	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00
13	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00
14	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00	2.00
15	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
16	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00
17	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
18	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
19	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
20	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00
21	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
22	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
23	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	3.00
24	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
25	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
26	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
27	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
28	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
29	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	3.00
30	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
31	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00
32	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
33	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	3.00
34	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
35	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
36	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
37	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
38	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	3.00
39	1.00	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

6/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Salah
1	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.00
2	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	0.00
3	1.00	2.00	1.00	2.00	4.00	0.00
4	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.00
5	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	0.00
6	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	0.00
7	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	0.00
8	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.00
9	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.00
10	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	0.00
11	1.00	1.00	3.00	2.00	3.00	0.00
12	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
13	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
14	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	0.00
15	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	0.00
16	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	0.00
17	1.00	2.00	3.00	1.00	3.00	0.00
18	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	0.00
19	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	0.00
20	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	0.00
21	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	0.00
22	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
23	1.00	1.00	3.00	2.00	1.00	0.00
24	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	0.00
25	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00	0.00
26	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	0.00
27	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	0.00
28	2.00	3.00	1.00	2.00	4.00	0.00
29	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00	0.00
30	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	0.00
31	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00	0.00
32	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	0.00
33	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.00
34	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	0.00
35	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	0.00
36	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	0.00
37	1.00	2.00	3.00	2.00	1.00	0.00
38	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.00
39	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.00

6/6/16 9:19 PM

7/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q21.1	Q21.2	Q21.3	Q21.4	Q21.5	Q21.6
1	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
2	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
3	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
4	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
5	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
6	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
7	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
8	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
9	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
10	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
11	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
12	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
13	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
14	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
15	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
16	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
17	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
18	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
19	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
20	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
21	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
22	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
23	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
24	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
25	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
26	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
27	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
28	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
29	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
30	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
31	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
32	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
33	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
34	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
35	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
36	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
37	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00
38	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
39	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

8/45



## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q21.7	Q21.8	Q22	L23	L24	L25
1	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00	1.00
2	1.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00
3	1.00	1.00	2.00	2.00	4.00	2.00
4	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
5	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	3.00
6	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	3.00
7	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	3.00
8	2.00	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00
9	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00	4.00
10	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00
11	1.00	2.00	1.00	4.00	4.00	4.00
12	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	3.00
13	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00
14	1.00	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00
15	1.00	2.00	1.00	3.00	1.00	1.00
16	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
17	2.00	2.00	4.00	3.00	1.00	3.00
18	2.00	2.00	3.00	4.00	1.00	3.00
19	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
20	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	3.00
21	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00	1.00
22	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
23	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00	1.00
24	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00	3.00
25	2.00	2.00	2.00	3.00	4.00	1.00
26	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00	3.00
27	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
28	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
29	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00
30	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
31	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00
32	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
33	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00
34	2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	2.00
35	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
36	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
37	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
38	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00
39	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

9/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L26	L27	L28	L29	L30	L31
1	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	4.00
2	2.00	1.00	1.00	3.00	4.00	4.00
3	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	5.00
4	1.00	3.00	1.00	3.00	3.00	2.00
5	1.00	2.00	1.00	3.00	1.00	5.00
6	2.00	3.00	1.00	3.00	2.00	3.00
7	2.00	3.00	1.00	3.00	2.00	2.00
8	2.00	1.00	2.00	3.00	4.00	2.00
9	2.00	1.00	1.00	3.00	2.00	5.00
10	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00
11	1.00	2.00	1.00	3.00	2.00	5.00
12	1.00	1.00	2.00	1.00	3.00	4.00
13	1.00	1.00	3.00	2.00	4.00	4.00
14	1.00	4.00	2.00	4.00	1.00	5.00
15	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	5.00
16	1.00	3.00	1.00	1.00	3.00	2.00
17	1.00	3.00	1.00	4.00	3.00	3.00
18	1.00	3.00	1.00	3.00	2.00	5.00
19	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
20	1.00	3.00	1.00	3.00	2.00	2.00
21	1.00	2.00	1.00	3.00	2.00	4.00
22	1.00	3.00	1.00	3.00	3.00	5.00
23	2.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.00
24	2.00	4.00	1.00	1.00	1.00	5.00
25	2.00	3.00	2.00	3.00	1.00	2.00
26	1.00	3.00	1.00	2.00	1.00	5.00
27	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00	5.00
28	1.00	1.00	3.00	2.00	3.00	3.00
29	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00
30	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00
31	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00
32	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	4.00
33	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	5.00
34	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	4.00
35	1.00	1.00	2.00	1.00	4.00	3.00
36	2.00	1.00	1.00	2.00	3.00	3.00
37	1.00	3.00	1.00	1.00	4.00	1.00
38	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00
39	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

10/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L32.1	L32.2	L32.3	L32.4	L32.5	L32.6
1	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
2	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
3	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
4	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
5	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
6	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
7	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
8	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
9	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
10	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
11	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
12	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
13	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
14	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
15	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
16	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
17	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
18	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
19	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
20	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
21	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
22	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
23	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
24	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
25	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
26	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
27	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
28	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
29	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
30	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
31	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
32	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
33	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
34	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
35	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
36	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
37	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
38	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
39	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

11/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L32.7	L33.1	L33.2	L33.3	L33.4	L33.5
1	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
2	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
3	0.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
4	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
5	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
6	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
7	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
8	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
9	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
10	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
11	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
12	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
13	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
14	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
15	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
16	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
17	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
18	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
19	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
20	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
21	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
22	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
23	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
24	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
25	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
26	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
27	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
28	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
29	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
30	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
31	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
32	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
33	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
34	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
35	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
36	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
37	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
38	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
39	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

12/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L33.6	L33.7	L34	L35	L36	L37
1	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	1.00
2	2.00	1.00	1.00	3.00	4.00	1.00
3	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00	1.00
4	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	1.00
5	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00	1.00
6	1.00	2.00	1.00	3.00	4.00	2.00
7	2.00	1.00	1.00	3.00	4.00	1.00
8	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00	1.00
9	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
10	1.00	2.00	1.00	3.00	4.00	1.00
11	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
12	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
13	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
14	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
15	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
16	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
17	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	3.00
18	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	2.00
19	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	2.00
20	1.00	2.00	1.00	3.00	4.00	2.00
21	1.00	2.00	1.00	3.00	4.00	3.00
22	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	3.00
23	1.00	2.00	1.00	3.00	4.00	2.00
24	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
25	2.00	1.00	1.00	3.00	4.00	2.00
26	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
27	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00
28	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00	2.00
29	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00	2.00
30	1.00	2.00	1.00	3.00	4.00	2.00
31	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00	1.00
32	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	1.00
33	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	2.00
34	2.00	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00
35	2.00	1.00	2.00	3.00	4.00	1.00
36	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00
37	2.00	1.00	1.00	3.00	4.00	4.00
38	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00	2.00
39	2.00	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00

6/6/16 9:19 PM

13/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L38	L39	L40	L41	L42	L43
1	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	3.00
2	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
3	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00
4	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
5	2.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00
6	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
7	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	2.00
8	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00
9	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00
10	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00	1.00
11	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00
12	1.00	3.00	3.00	1.00	2.00	3.00
13	1.00	3.00	3.00	1.00	1.00	3.00
14	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00	3.00
15	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00	3.00
16	1.00	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00
17	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00
18	2.00	2.00	2.00	4.00	3.00	3.00
19	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00
20	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00
21	2.00	2.00	3.00	2.00	4.00	3.00
22	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00
23	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00
24	2.00	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00
25	1.00	2.00	3.00	3.00	1.00	2.00
26	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00	3.00
27	2.00	2.00	3.00	4.00	2.00	3.00
28	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
29	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00
30	2.00	2.00	3.00	3.00	4.00	1.00
31	1.00	2.00	3.00	2.00	1.00	2.00
32	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00	3.00
33	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	3.00
34	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00
35	1.00	3.00	2.00	4.00	1.00	1.00
36	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	3.00
37	1.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00
38	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	4.00
39	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00

6/6/16 9:19 PM

14/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L44
1	3.00
2	1.00
3	5.00
4	3.00
5	4.00
6	4.00
7	5.00
8	3.00
9	3.00
10	3.00
11	3.00
12	3.00
13	3.00
14	2.00
15	3.00
16	1.00
17	3.00
18	2.00
19	4.00
20	4.00
21	3.00
22	2.00
23	4.00
24	3.00
25	4.00
26	3.00
27	1.00
28	1.00
29	4.00
30	4.00
31	4.00
32	2.00
33	4.00
34	4.00
35	2.00
36	4.00
37	2.00
38	4.00
39	1.00

6/6/16 9:19 PM

15/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Nama	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
40	Shitley Art...	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
41	Fitria Larasati	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
42	Keisya Sya...	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
43	Laili R	2.00	4.00	6.00	5.00	1.00
44	Azhari Azh...	1.00	3.00	6.00	5.00	6.00
45	Rina Rizki ...	2.00	3.00	4.00	1.00	2.00
46	Miftahul Ilimi	1.00	4.00	4.00	5.00	1.00
47	Halimatus ...	2.00	3.00	4.00	1.00	2.00
48	Risma Da...	2.00	2.00	3.00	1.00	6.00
49	Niken Dewi	2.00	1.00	1.00	1.00	3.00
50	Falentino N...	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
51	Audio Dand...	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
52	Sandi Ryan...	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
53	edi Pratomo	1.00	4.00	6.00	7.00	1.00
54	Anita Nadhia	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
55	Priyanka G...	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
56	Kumia Pus...	2.00	2.00	2.00	1.00	6.00
57	Renza	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00
58	lia	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00
59	Emi Kumia	2.00	4.00	4.00	3.00	6.00
60	Kheisyah	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
61	Wendi okta...	2.00	2.00	3.00	1.00	6.00
62	Raditya Afif	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
63	Muhamma...	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00
64	Angga	1.00	2.00	2.00	1.00	6.00
65	Muayyad lff...	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
66	Aff Ananda	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00
67	Ahmad Afiff...	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00
68	Pratiwi Bes...	2.00	3.00	5.00	1.00	2.00
69	Riski Nugra...	1.00	3.00	6.00	2.00	6.00
70	Amelia Tri ...	2.00	3.00	4.00	1.00	6.00
71	Azmi caes...	1.00	3.00	4.00	1.00	6.00
72	Jlhan Marfir...	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
73	Defia Septa...	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
74	Rama Maul...	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
75	Wisnu Tri L.S	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
76	Dwiki Aswa...	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
77	Wiji Astutik	2.00	4.00	5.00	3.00	2.00
78	Arya	1.00	3.00	4.00	1.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

16/45



## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q6	Q7	Q8	Q9.1	Q9.2	Q9.3
40	2.00	4.00	3.00	1.00	2.00	2.00
41	3.00	4.00	1.00	1.00	2.00	2.00
42	2.00	4.00	3.00	1.00	2.00	2.00
43	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
44	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
45	2.00	3.00	4.00	1.00	1.00	2.00
46	3.00	4.00	1.00	1.00	2.00	2.00
47	2.00	3.00	1.00	2.00	2.00	1.00
48	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
49	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
50	3.00	4.00	1.00	1.00	1.00	2.00
51	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	1.00
52	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
53	3.00	4.00	3.00	1.00	2.00	2.00
54	2.00	4.00	3.00	1.00	2.00	2.00
55	3.00	4.00	1.00	1.00	2.00	1.00
56	2.00	3.00	1.00	1.00	1.00	2.00
57	2.00	4.00	1.00	1.00	2.00	2.00
58	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00	2.00
59	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
60	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
61	3.00	4.00	1.00	1.00	2.00	1.00
62	2.00	3.00	1.00	1.00	1.00	2.00
63	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
64	1.00	2.00	3.00	2.00	1.00	2.00
65	3.00	4.00	3.00	2.00	2.00	1.00
66	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
67	3.00	2.00	4.00	2.00	2.00	2.00
68	3.00	3.00	4.00	1.00	2.00	2.00
69	3.00	4.00	4.00	1.00	2.00	2.00
70	3.00	4.00	4.00	1.00	2.00	2.00
71	2.00	1.00	3.00	2.00	1.00	2.00
72	2.00	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00
73	3.00	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00
74	2.00	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00
75	3.00	3.00	2.00	2.00	1.00	1.00
76	3.00	4.00	3.00	1.00	1.00	2.00
77	3.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
78	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

17/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q9.4	Q9.5	Q9.6	Q9.7	Q10.1	Q10.2
40	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
41	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
42	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
43	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
44	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
45	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
46	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
47	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
48	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
49	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
50	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
51	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
52	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
53	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
54	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
55	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
56	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
57	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
58	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
59	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
60	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
61	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
62	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
63	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
64	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
65	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
66	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
67	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
68	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
69	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
70	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
71	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
72	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
73	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
74	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
75	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
76	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
77	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
78	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

18/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q10.3	Q10.4	Q10.5	Q10.6	Q11.1	Q11.2
40	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
41	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
42	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
43	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
44	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
45	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
46	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
47	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
48	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00
49	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
50	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
51	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
52	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
53	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
54	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
55	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
56	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
57	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
58	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
59	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
60	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
61	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
62	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
63	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
64	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
65	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
66	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
67	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
68	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
69	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
70	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
71	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
72	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
73	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
74	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
75	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
76	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
77	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
78	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

19/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q11.3	Q11.4	Q11.5	Q11.6	Q11.7	Q11.8
40	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
41	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
42	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
43	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
44	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
45	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
46	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
47	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
48	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
49	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
50	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
51	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
52	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
53	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
54	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
55	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
56	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
57	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
58	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
59	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
60	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
61	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
62	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
63	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
64	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
65	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
66	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
67	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
68	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
69	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
70	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
71	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
72	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
73	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
74	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
75	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
76	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
77	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
78	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00

6/6/16 9:19 PM

20/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q11.9	Q11.10	Q12	Q13	Q14	Q15
40	2.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00
41	2.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00
42	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00
43	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
44	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
45	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	3.00
46	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	3.00
47	2.00	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00
48	2.00	2.00	1.00	3.00	2.00	2.00
49	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
50	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
51	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00	1.00
52	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
53	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
54	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00	1.00
55	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00
56	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
57	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
58	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	4.00
59	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
60	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00
61	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
62	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	5.00
63	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	5.00
64	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00
65	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	5.00
66	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00
67	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
68	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
69	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
70	2.00	1.00	3.00	1.00	1.00	3.00
71	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
72	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
73	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
74	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00	1.00
75	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00
76	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00	4.00
77	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
78	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00

6/6/16 9:19 PM

21/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Salah
40	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	0.00
41	1.00	2.00	3.00	1.00	2.00	0.00
42	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.00
43	2.00	1.00	1.00	2.00	3.00	0.00
44	2.00	1.00	3.00	2.00	2.00	0.00
45	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.00
46	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00	0.00
47	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.00
48	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	0.00
49	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00	0.00
50	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00	0.00
51	1.00	2.00	2.00	1.00	3.00	0.00
52	1.00	2.00	3.00	1.00	1.00	0.00
53	1.00	1.00	3.00	1.00	2.00	0.00
54	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	0.00
55	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00	0.00
56	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.00
57	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
58	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	0.00
59	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	0.00
60	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	0.00
61	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00	0.00
62	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
63	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
64	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	0.00
65	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00	0.00
66	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	0.00
67	1.00	3.00	3.00	2.00	1.00	0.00
68	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00	0.00
69	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00	0.00
70	1.00	2.00	3.00	2.00	1.00	0.00
71	2.00	1.00	3.00	1.00	3.00	0.00
72	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	0.00
73	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00	0.00
74	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
75	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00	0.00
76	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	0.00
77	2.00	1.00	3.00	2.00	1.00	0.00
78	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	0.00

6/6/16 9:19 PM

22/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q21.1	Q21.2	Q21.3	Q21.4	Q21.5	Q21.6
40	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
41	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
42	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
43	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
44	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
45	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
46	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
47	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
48	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
49	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
50	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
51	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
52	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
53	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
54	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
55	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
56	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
57	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
58	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
59	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
60	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
61	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
62	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
63	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
64	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
65	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
66	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
67	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
68	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
69	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
70	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
71	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
72	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
73	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
74	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
75	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
76	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
77	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
78	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

23/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q21.7	Q21.8	Q22	L23	L24	L25
40	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
41	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
42	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
43	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
44	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
45	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
46	1.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00
47	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
48	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00
49	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	4.00
50	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00
51	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00
52	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	4.00
53	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00
54	1.00	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00
55	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
56	2.00	2.00	1.00	4.00	3.00	1.00
57	2.00	2.00	1.00	4.00	3.00	4.00
58	2.00	2.00	4.00	2.00	1.00	4.00
59	1.00	2.00	3.00	2.00	1.00	3.00
60	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00
61	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00
62	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	1.00
63	1.00	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00
64	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
65	1.00	2.00	1.00	3.00	3.00	4.00
66	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
67	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
68	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
69	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00
70	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
71	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
72	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
73	2.00	2.00	1.00	2.00	3.00	2.00
74	2.00	2.00	1.00	2.00	3.00	2.00
75	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00
76	2.00	2.00	1.00	2.00	3.00	1.00
77	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
78	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

24/45



## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L26	L27	L28	L29	L30	L31
40	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00
41	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00
42	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	2.00
43	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
44	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00
45	1.00	1.00	2.00	3.00	3.00	3.00
46	2.00	2.00	3.00	2.00	4.00	4.00
47	1.00	2.00	1.00	3.00	3.00	2.00
48	1.00	1.00	2.00	3.00	3.00	5.00
49	1.00	2.00	1.00	3.00	3.00	2.00
50	1.00	2.00	1.00	3.00	4.00	5.00
51	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.00
52	2.00	3.00	1.00	3.00	3.00	2.00
53	1.00	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00
54	2.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.00
55	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00
56	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00
57	1.00	3.00	1.00	3.00	3.00	3.00
58	1.00	3.00	1.00	3.00	3.00	3.00
59	1.00	1.00	2.00	1.00	3.00	5.00
60	1.00	2.00	3.00	1.00	1.00	3.00
61	1.00	1.00	2.00	3.00	4.00	5.00
62	1.00	2.00	2.00	3.00	3.00	5.00
63	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00	5.00
64	1.00	2.00	1.00	2.00	3.00	3.00
65	2.00	1.00	2.00	3.00	4.00	5.00
66	1.00	1.00	4.00	2.00	2.00	3.00
67	2.00	3.00	2.00	2.00	4.00	5.00
68	1.00	3.00	2.00	1.00	2.00	4.00
69	2.00	3.00	2.00	1.00	4.00	5.00
70	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	5.00
71	1.00	1.00	3.00	3.00	3.00	5.00
72	2.00	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00
73	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00
74	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00	5.00
75	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	2.00
76	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00	4.00
77	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	5.00
78	2.00	2.00	2.00	1.00	4.00	5.00

6/6/16 9:19 PM

25/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L32.1	L32.2	L32.3	L32.4	L32.5	L32.6
40	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
41	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
42	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
43	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
44	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
45	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
46	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
47	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
48	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
49	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
50	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
51	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
52	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
53	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
54	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
55	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
56	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
57	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
58	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
59	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
60	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
61	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
62	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
63	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
64	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
65	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
66	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
67	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
68	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
69	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
70	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
71	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
72	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
73	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
74	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
75	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
76	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
77	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
78	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

26/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L32.7	L33.1	L33.2	L33.3	L33.4	L33.5
40	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
41	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
42	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
43	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
44	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
45	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
46	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
47	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
48	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
49	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
50	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
51	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
52	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
53	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
54	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
55	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
56	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
57	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
58	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
59	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
60	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
61	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
62	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
63	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
64	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
65	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
66	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
67	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
68	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
69	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
70	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
71	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
72	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
73	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
74	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
75	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
76	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
77	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00
78	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

27/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L33.6	L33.7	L34	L35	L36	L37
40	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	1.00
41	2.00	2.00	1.00	2.00	4.00	2.00
42	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
43	1.00	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00
44	2.00	1.00	2.00	4.00	4.00	1.00
45	2.00	2.00	1.00	3.00	2.00	1.00
46	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
47	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	1.00
48	2.00	1.00	1.00	3.00	4.00	2.00
49	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	3.00
50	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	3.00
51	1.00	2.00	1.00	3.00	4.00	1.00
52	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	3.00
53	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00
54	1.00	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00
55	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	1.00
56	1.00	1.00	1.00	3.00	4.00	2.00
57	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	3.00
58	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	3.00
59	1.00	2.00	2.00	4.00	4.00	2.00
60	1.00	2.00	1.00	3.00	1.00	2.00
61	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
62	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
63	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
64	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00	1.00
65	1.00	2.00	1.00	3.00	4.00	2.00
66	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
67	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
68	2.00	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00
69	2.00	1.00	1.00	3.00	4.00	1.00
70	2.00	1.00	1.00	3.00	4.00	1.00
71	2.00	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00
72	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
73	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	3.00
74	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
75	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
76	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
77	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
78	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	3.00

6/6/16 9:19 PM

28/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L38	L39	L40	L41	L42	L43
40	2.00	2.00	2.00	1.00	4.00	2.00
41	1.00	2.00	3.00	3.00	2.00	1.00
42	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00
43	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00
44	2.00	2.00	2.00	3.00	4.00	1.00
45	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
46	1.00	3.00	3.00	1.00	2.00	3.00
47	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
48	1.00	1.00	3.00	3.00	1.00	1.00
49	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00	3.00
50	1.00	2.00	3.00	3.00	1.00	4.00
51	2.00	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00
52	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00
53	1.00	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00
54	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00
55	1.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00
56	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00	3.00
57	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00
58	2.00	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00
59	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00
60	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
61	1.00	2.00	3.00	4.00	1.00	3.00
62	2.00	2.00	3.00	4.00	2.00	3.00
63	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00
64	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	3.00
65	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00
66	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	3.00
67	2.00	2.00	3.00	4.00	1.00	3.00
68	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00
69	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00
70	2.00	4.00	2.00	3.00	3.00	3.00
71	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00
72	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	3.00
73	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	3.00
74	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	3.00
75	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	3.00
76	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00
77	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00
78	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00

6/6/16 9:19 PM

29/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L44
40	1.00
41	3.00
42	3.00
43	2.00
44	2.00
45	4.00
46	4.00
47	4.00
48	3.00
49	1.00
50	3.00
51	1.00
52	3.00
53	2.00
54	4.00
55	1.00
56	4.00
57	3.00
58	3.00
59	1.00
60	4.00
61	3.00
62	3.00
63	3.00
64	3.00
65	3.00
66	1.00
67	4.00
68	4.00
69	4.00
70	4.00
71	2.00
72	4.00
73	1.00
74	1.00
75	3.00
76	1.00
77	2.00
78	2.00

6/6/16 9:19 PM

30/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Nama	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
79	Hendra	1.00	3.00	4.00	5.00	1.00
80	Ayu Indah	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00
81	Tamamul A...	1.00	1.00	4.00	6.00	5.00
82	Levi	2.00	3.00	4.00	5.00	2.00
83	Yeni Oktavi...	2.00	2.00	2.00	1.00	6.00
84	Vicky Widj...	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
85	Della Amila...	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
86	Zulvana Its...	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
87	Darin alma ...	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
88	Sapto	1.00	4.00	6.00	5.00	1.00
89	Ardi	1.00	4.00	4.00	5.00	2.00
90	Ryan	1.00	3.00	6.00	5.00	1.00
91	Dian	1.00	3.00	6.00	5.00	6.00
92	Agung	1.00	4.00	6.00	6.00	2.00
93	Wiwin Widi...	2.00	4.00	6.00	5.00	1.00
94	Vegasari	2.00	4.00	6.00	5.00	1.00
95	Jihan Rifla ...	2.00	2.00	3.00	1.00	6.00
96	Hesti Nur A...	2.00	2.00	3.00	1.00	6.00
97	Dion	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
98	Ridna Ainur...	2.00	1.00	1.00	1.00	6.00
99	Sarbira	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
100	Nafa	2.00	1.00	1.00	1.00	6.00

6/6/16 9:19 PM

31/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q6	Q7	Q8	Q9.1	Q9.2	Q9.3
79	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00	2.00
80	3.00	3.00	3.00	1.00	2.00	2.00
81	2.00	3.00	2.00	1.00	2.00	1.00
82	3.00	3.00	3.00	1.00	2.00	2.00
83	3.00	4.00	3.00	1.00	2.00	2.00
84	3.00	4.00	3.00	1.00	2.00	2.00
85	3.00	4.00	2.00	1.00	2.00	2.00
86	3.00	4.00	2.00	1.00	2.00	2.00
87	3.00	4.00	2.00	1.00	2.00	2.00
88	2.00	3.00	2.00	1.00	2.00	2.00
89	3.00	4.00	3.00	2.00	2.00	2.00
90	3.00	4.00	2.00	1.00	2.00	2.00
91	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00
92	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00
93	2.00	4.00	3.00	1.00	1.00	2.00
94	3.00	3.00	2.00	1.00	1.00	2.00
95	3.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
96	3.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00
97	3.00	4.00	3.00	1.00	2.00	2.00
98	2.00	4.00	1.00	1.00	2.00	1.00
99	2.00	4.00	1.00	1.00	1.00	2.00
100	2.00	4.00	1.00	1.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

32/45



## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q9.4	Q9.5	Q9.6	Q9.7	Q10.1	Q10.2
79	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
80	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
81	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
82	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
83	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
84	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
85	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
86	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
87	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
88	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
89	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
90	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
91	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
92	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
93	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
94	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
95	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
96	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
97	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
98	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
99	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
100	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

33/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q10.3	Q10.4	Q10.5	Q10.6	Q11.1	Q11.2
79	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
80	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
81	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
82	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
83	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
84	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
85	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
86	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
87	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
88	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
89	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
90	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
91	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
92	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
93	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00
94	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00
95	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
96	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
97	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
98	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
99	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
100	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

34/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q11.3	Q11.4	Q11.5	Q11.6	Q11.7	Q11.8
79	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
80	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
81	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
82	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
83	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
84	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
85	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
86	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
87	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
88	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
89	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
90	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
91	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
92	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
93	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
94	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
95	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
96	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
97	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
98	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
99	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
100	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

35/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q11.9	Q11.10	Q12	Q13	Q14	Q15
79	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	4.00
80	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
81	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00	1.00
82	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
83	2.00	1.00	2.00	3.00	1.00	5.00
84	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00
85	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00
86	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00
87	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00
88	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
89	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00	2.00
90	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00
91	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
92	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
93	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
94	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
95	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
96	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00
97	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
98	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
99	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
100	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00

6/6/16 9:19 PM

36/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Salah
79	3.00	1.00	2.00	1.00	1.00	0.00
80	2.00	1.00	3.00	2.00	2.00	0.00
81	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	0.00
82	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	0.00
83	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
84	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
85	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
86	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.00
87	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00	0.00
88	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	0.00
89	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
90	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	0.00
91	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
92	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	0.00
93	1.00	2.00	2.00	1.00	3.00	0.00
94	1.00	1.00	2.00	1.00	3.00	0.00
95	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
96	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
97	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	0.00
98	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00
99	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	0.00
100	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00

6/6/16 9:19 PM

37/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q21.1	Q21.2	Q21.3	Q21.4	Q21.5	Q21.6
79	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
80	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
81	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
82	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
83	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
84	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
85	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
86	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
87	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
88	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
89	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
90	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
91	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
92	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
93	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
94	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
95	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
96	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
97	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
98	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
99	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
100	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

38/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	Q21.7	Q21.8	Q22	L23	L24	L25
79	2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00
80	2.00	2.00	1.00	2.00	3.00	2.00
81	2.00	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00
82	2.00	2.00	1.00	2.00	4.00	2.00
83	2.00	2.00	1.00	2.00	3.00	1.00
84	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00
85	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00
86	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	3.00
87	2.00	1.00	1.00	4.00	3.00	3.00
88	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00
89	1.00	2.00	2.00	4.00	4.00	2.00
90	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	1.00
91	2.00	1.00	2.00	3.00	3.00	2.00
92	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
93	1.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00
94	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
95	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
96	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
97	1.00	2.00	2.00	4.00	2.00	1.00
98	1.00	2.00	1.00	3.00	3.00	1.00
99	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00	3.00
100	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00

6/6/16 9:19 PM

39/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L26	L27	L28	L29	L30	L31
79	2.00	1.00	2.00	2.00	3.00	2.00
80	1.00	2.00	1.00	3.00	4.00	5.00
81	2.00	1.00	2.00	3.00	3.00	5.00
82	1.00	2.00	1.00	2.00	4.00	5.00
83	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
84	1.00	1.00	2.00	2.00	3.00	2.00
85	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00	1.00
86	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	4.00
87	2.00	1.00	1.00	2.00	4.00	5.00
88	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00	5.00
89	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00	5.00
90	1.00	1.00	1.00	3.00	4.00	5.00
91	1.00	3.00	1.00	3.00	4.00	5.00
92	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00	4.00
93	1.00	1.00	2.00	2.00	3.00	5.00
94	1.00	1.00	1.00	3.00	4.00	5.00
95	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	5.00
96	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	5.00
97	1.00	3.00	1.00	3.00	4.00	5.00
98	1.00	1.00	1.00	3.00	4.00	5.00
99	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
100	1.00	1.00	1.00	3.00	4.00	5.00

6/6/16 9:19 PM

40/45



## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L32.1	L32.2	L32.3	L32.4	L32.5	L32.6
79	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
80	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
81	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
82	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
83	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
84	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
85	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
86	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
87	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
88	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
89	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
90	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
91	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
92	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
93	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
94	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
95	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
96	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
97	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
98	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
99	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
100	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

41/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L32.7	L33.1	L33.2	L33.3	L33.4	L33.5
79	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
80	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
81	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
82	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
83	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
84	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
85	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
86	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
87	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
88	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
89	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
90	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
91	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
92	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
93	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
94	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
95	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
96	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
97	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
98	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
99	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
100	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00

6/6/16 9:19 PM

42/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L33.6	L33.7	L34	L35	L36	L37
79	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
80	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
81	2.00	1.00	1.00	3.00	4.00	1.00
82	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
83	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
84	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
85	2.00	2.00	2.00	4.00	3.00	2.00
86	1.00	2.00	1.00	3.00	4.00	2.00
87	1.00	2.00	1.00	3.00	4.00	1.00
88	2.00	2.00	1.00	4.00	1.00	2.00
89	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	2.00
90	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	1.00
91	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	1.00
92	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
93	2.00	2.00	1.00	3.00	4.00	2.00
94	1.00	2.00	1.00	2.00	4.00	2.00
95	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
96	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
97	2.00	1.00	2.00	4.00	1.00	1.00
98	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	2.00
99	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00
100	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00

6/6/16 9:19 PM

43/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L38	L39	L40	L41	L42	L43
79	2.00	2.00	3.00	4.00	2.00	1.00
80	1.00	2.00	3.00	4.00	1.00	3.00
81	1.00	3.00	1.00	4.00	2.00	3.00
82	2.00	2.00	1.00	4.00	1.00	3.00
83	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00
84	1.00	2.00	3.00	3.00	1.00	3.00
85	2.00	1.00	3.00	3.00	1.00	3.00
86	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00	3.00
87	2.00	3.00	3.00	2.00	1.00	3.00
88	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00
89	1.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00
90	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00
91	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00
92	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
93	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	3.00
94	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	3.00
95	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00
96	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
97	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	3.00
98	2.00	2.00	3.00	4.00	1.00	3.00
99	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00
100	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00

6/6/16 9:19 PM

44/45

## ENTRI DATA RESPONDEN (PENGUNJUNG TBM).sav

	L44
79	1.00
80	4.00
81	4.00
82	2.00
83	1.00
84	1.00
85	1.00
86	4.00
87	2.00
88	4.00
89	4.00
90	4.00
91	4.00
92	4.00
93	4.00
94	4.00
95	4.00
96	4.00
97	1.00
98	3.00
99	3.00
100	3.00

6/6/16 9:19 PM

45/45

## Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi \* Intensitas Berkunjung ke TBM Crosstabulation

			Intensitas Berkunjung ke TBM			Total
			Sangat sering (> 6 kali)	Sering (4-6 kali)	Jarang (1-3 kali)	
Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi	Sangat membantu	Count	13	7	1	21
		% within Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi	61.9%	33.3%	4.8%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	86.7%	15.6%	2.5%	21.0%
Cukup Membantu		Count	1	31	18	50
		% within Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi	2.0%	62.0%	36.0%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	6.7%	68.9%	45.0%	50.0%
Tidak Membantu		Count	1	7	21	29
		% within Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi	3.4%	24.1%	72.4%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	6.7%	15.6%	52.5%	29.0%
Total		Count	15	45	40	100
		% within Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi	15.0%	45.0%	40.0%	100.0%
		Informasi				

## Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi \* Intensitas Berkunjung ke TBM Crosstabulation

			Intensitas Berkunjung ke TBM			Total
			Sangat sering (> 6 kali)	Sering (4-6 kali)	Jarang (1-3 kali)	
Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi	Sangat membantu	Count	13	7	1	21
		% within Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi	61.9%	33.3%	4.8%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	86.7%	15.6%	2.5%	21.0%
	Cukup Membantu	Count	1	31	18	50
		% within Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi	2.0%	62.0%	36.0%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	6.7%	68.9%	45.0%	50.0%
	Tidak Membantu	Count	1	7	21	29
		% within Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi	3.4%	24.1%	72.4%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	6.7%	15.6%	52.5%	29.0%
Total	Count	15	45	40	100	
	% within Penilaian Terhadap Dampak Pemanfaatan Informasi	15.0%	45.0%	40.0%	100.0%	
	% within Intensitas Berkunjung ke TBM	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	60.001 <sup>a</sup>	4	.000
Likelihood Ratio	53.712	4	.000
Linear-by-Linear Association	37.028	1	.000
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (22.2%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.15.

## Pemanfaatan Informasi \* Intensitas Berkunjung ke TBM Crosstabulation

			Intensitas Berkunjung ke TBM			Total
			Sangat sering (> 6 kali)	Sering (4-6 kali)	Jarang (1-3 kali)	
Pemanfaatan Informasi	Anda hanya masih sebatas melakukan kegiatan membaca dan menulis saja di TBM	Count	2	7	22	31
		% within Pemanfaatan Informasi	6.5%	22.6%	71.0%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	13.3%	15.6%	55.0%	31.0%
	Anda mampu menggunakan informasi tersebut untuk membantu membuat sesuatu yang baru (karya seperti : menu masakan baru, membuat permainan, dsb)	Count	3	23	14	40
		% within Pemanfaatan Informasi	7.5%	57.5%	35.0%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	20.0%	51.1%	35.0%	40.0%
	Anda menggunakan informasi	Count	6	11	3	20



ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan anda jadikan sebagai sumber penyusunan karya ilmiah.	% within Pemanfaatan Informasi	30.0%	55.0%	15.0%	100.0%
	% within Intensitas Berkunjung ke TBM	40.0%	24.4%	7.5%	20.0%
Anda menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, dan anda jadikan sebagai sumber penyusunan karya ilmiah.	Count	4	4	1	9
	% within Pemanfaatan Informasi	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%
	% within Intensitas Berkunjung ke TBM	26.7%	8.9%	2.5%	9.0%
Total	Count	15	45	40	100
	% within Pemanfaatan Informasi	15.0%	45.0%	40.0%	100.0%
	% within Intensitas Berkunjung ke TBM	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	29.194 <sup>a</sup>	6	.000
Likelihood Ratio	28.452	6	.000
Linear-by-Linear Association	22.197	1	.000
N of Valid Cases	100		

Informasi Yang Dibagikan ke Orang Lain \* Intensitas Berkunjung ke TBM Crosstabulation

		Intensitas Berkunjung ke TBM			Total	
		Sangat sering (> 6 kali)	Sering (4-6 kali)	Jarang (1-3 kali)		
Informasi Yang Dibagikan ke	Semua informasi yang	Count	2	9	25	36

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Orang Lain	berkaitan dengan lingkungan anda baik itu fakta maupun berita hoax (berita palsu)	% within Informasi Yang Dibagikan ke Orang Lain	5.6%	25.0%	69.4%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	13.3%	20.0%	62.5%	36.0%
Hanya informasi yang bersifat fakta dan ada kebenarannya		Count	13	36	15	64
		% within Informasi Yang Dibagikan ke Orang Lain	20.3%	56.2%	23.4%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	86.7%	80.0%	37.5%	64.0%
Total		Count	15	45	40	100
		% within Informasi Yang Dibagikan ke Orang Lain	15.0%	45.0%	40.0%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.537 <sup>a</sup>	2	.000
Likelihood Ratio	20.942	2	.000
Linear-by-Linear Association	17.276	1	.000
N of Valid Cases	100		

Intensitas Membuat Karya Tulisan \* Intensitas Berkunjung ke TBM Crosstabulation

			Intensitas Berkunjung ke TBM			Total
			Sangat sering (> 6 kali)	Sering (4-6 kali)	Jarang (1-3 kali)	
Intensitas Membuat Karya Tulisan	Sangat sering (> 6 kali)	Count	5	1	1	7
		% within Intensitas Membuat Karya Tulisan	71.4%	14.3%	14.3%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	33.3%	2.2%	2.5%	7.0%
	Sering (4-6)	Count	8	9	2	19
		% within Intensitas Membuat Karya Tulisan	42.1%	47.4%	10.5%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	53.3%	20.0%	5.0%	19.0%
	Jarang (1-3)	Count	2	33	13	48
		% within Intensitas Membuat Karya Tulisan	4.2%	68.8%	27.1%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	13.3%	73.3%	32.5%	48.0%
	Tidak pernah (Lanjut ke pertanyaan no 32)	Count	0	2	24	26
		% within Intensitas Membuat Karya Tulisan	.0%	7.7%	92.3%	100.0%

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

	% within Intensitas Berkunjung ke TBM	.0%	4.4%	60.0%	26.0%
Total	Count	15	45	40	100
	% within Intensitas Membuat Karya Tulisan	15.0%	45.0%	40.0%	100.0%
	% within Intensitas Berkunjung ke TBM	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	72.441 <sup>a</sup>	6	.000
Likelihood Ratio	69.133	6	.000
Linear-by-Linear Association	44.252	1	.000
N of Valid Cases	100		

Jumlah Buku yang di Baca \* Intensitas Berkunjung ke TBM Crosstabulation

			Intensitas Berkunjung ke TBM			
			Sangat sering (> 6 kali)	Sering (4-6 kali)	Jarang (1-3 kali)	Total
Jumlah Buku yang di Baca	Lebih atau sama dengan 2 buku (dalam 1 bulan)	Count	12	33	3	48
		% within Jumlah Buku yang di Baca	25.0%	68.8%	6.2%	100.0%
		% within Intensitas Berkunjung ke TBM	80.0%	73.3%	7.5%	48.0%
1 buku ( dalam 1 bulan)		Count	1	2	20	23
		% within Jumlah Buku yang di Baca	4.3%	8.7%	87.0%	100.0%

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

	% within Intensitas Berkunjung ke TBM	6.7%	4.4%	50.0%	23.0%
1 buku ( dalam 2 bulan)	Count	1	5	12	18
	% within Jumlah Buku yang di Baca	5.6%	27.8%	66.7%	100.0%
	% within Intensitas Berkunjung ke TBM	6.7%	11.1%	30.0%	18.0%
Kurang dari 1 buku ( dalam 2 bulan)	Count	1	5	5	11
	% within Jumlah Buku yang di Baca	9.1%	45.5%	45.5%	100.0%
	% within Intensitas Berkunjung ke TBM	6.7%	11.1%	12.5%	11.0%
Total	Count	15	45	40	100
	% within Jumlah Buku yang di Baca	15.0%	45.0%	40.0%	100.0%
	% within Intensitas Berkunjung ke TBM	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	49.835 <sup>a</sup>	6	.000
Likelihood Ratio	56.929	6	.000
Linear-by-Linear Association	16.713	1	.000
N of Valid Cases	100		